

Ellen G. White Estate

PRAYER



ELLEN G. WHITE

Doa

Ellen G. White

2002

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

eBook ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Ini termasuk dalam paket gratis yang lebih besar [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda mendapatkan berkat Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Alkitab menasihati kita untuk "berdoa tanpa henti." Ini tidak berarti bahwa kita harus menghabiskan seluruh waktu kita dengan berlutut dalam doa formal. Ini berarti bahwa kita harus hidup dan melayani Tuhan dalam suasana doa.

Doa adalah saluran komunikasi antara jiwa kita dengan Tuhan. Allah berbicara kepada kita melalui firman-Nya; kita merespons Dia melalui doa-doa kita, dan Dia selalu mendengarkan kita. Kita tidak dapat melelahkan atau membebani-Nya dengan seringnya kita berkomunikasi dari hati ke hati.

Kita telah sampai pada masa-masa yang serius. Berbagai peristiwa di dunia ini menuntut setiap pengikut Kristus untuk bersungguh-sungguh dalam hubungan kita dengan Allah. Untuk memperkuat hubungan ini dan memenuhi kebutuhan emosional dan spiritual kita, kita harus mempelajari kuasa doa. Kita harus memohon kepada Tuhan, seperti murid-murid zaman dahulu, dengan berkata, "Tuhan, ajarlah kami berdoa."

Bahwa Allah bersedia dan siap untuk mendengar dan menjawab doa-doa kita yang tulus dalam segala situasi sangatlah meyakinkan. Dia adalah Bapa yang penuh kasih yang tertarik baik ketika segala sesuatunya berjalan dengan baik maupun ketika perubahan hidup memberikan pukulan yang menghancurkan, sulit, dan mengerikan bagi kita. Ketika kita merasa ingin berseru, "Tuhan, di manakah Engkau?" Adalah baik untuk mengetahui bahwa Dia hanya berjarak satu doa saja.

Seorang penulis pernah berkata, "Lebih banyak hal yang terjadi melalui doa daripada yang diimpikan oleh dunia ini." Hal ini juga berlaku bagi gereja. "Kebangkitan kesalehan yang sejati di antara kita adalah yang terbesar dan paling mendesak dari semua kebutuhan kita. Mengupayakan hal ini hendaknya menjadi pekerjaan pertama kita" ([Pesan-Pesan Terpilih 1:121](#)). Tuhan akan melakukan hal-hal bagi kita ketika kita berdoa yang tidak akan Dia lakukan jika kita tidak berdoa ([Pertentangan Besar, 525](#)). Kita mengakui bahwa kita membutuhkan pencurahan Roh Kudus. Tetapi hal ini hanya dapat dicapai ketika kita berdoa secara pribadi dan bersama-sama. Ketika umat Tuhan berdoa dengan sungguh-sungguh, tulus, secara pribadi dan bersama-sama, Tuhan akan menjawab. Hal-hal besar akan terjadi di dalam dan di antara umat Tuhan. Dan dunia akan merasakan

dampaknya ketika Roh Kudus datang untuk memperlengkapi dan memberdayakan umat-Nya.

Kami percaya bahwa buku ini akan mendapat sambutan yang baik di antara orang-orang dari berbagai latar belakang. Ketika kita membaca pilihan-pilihan dari Ellen G. White tentang topik penting yaitu doa, kita akan menemukan hati kita tergerak secara aneh dan hangat. Pesan-pesan ini akan mengena pada jiwa kita. Keyakinan akan banyak hal yang diungkapkan akan bersemayam di dalam hati kita, membangkitkan respons yang bergema untuk memenuhi panggilan Tuhan untuk kehidupan doa yang lebih dalam dan lebih kaya.

"Bapa Surgawi kita menunggu untuk mencurahkan kepada kita kepenuhan berkat-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk minum sebagian besar dari mata air kasih yang tak terbatas. Sungguh mengherankan bahwa kita hanya sedikit berdoa. Allah siap dan bersedia untuk mendengar doa yang tulus dari anak-anak-Nya yang paling rendah hati Mengapa putra-putri Allah enggan untuk berdoa, padahal doa adalah kunci di tangan iman untuk membuka gudang surga di mana tersimpan sumber-sumber kemahakuasaan yang tak terbatas?" ([Langkah-langkah Menuju Kristus, 94, 95](#)).

Dewan Pengawas Ellen G. White Estate

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	iii
Bab 1-Allah Mengundang Kita Untuk Berdoa	7
Bab 2-Kebutuhan Kita Akan Doa.....	16
Bab 3-Tuhan Mendengar Doa	30
Bab 4-Doa Dan Kemenangan Jiwa.....	35
Bab 5-Janji-Janji Allah Mengenai Doa	41
Bab 6-Doa Iman	46
Bab 7-Doa dan Ketaatan.....	56
Bab 8-Doa yang Mengakhiri Hidup.....	61
Bab 9-Kekuatan Doa.....	72
Bab 10-Alasan-alasan untuk Berdoa.....	79
Bab 11-Doa yang Dikabulkan.....	84
Bab 12-Doa dan Kebangunan Rohani.....	102
Bab 13-Pria dan Wanita yang Berdoa	107
Henokh.....	107
Abraham	108
Yakub.....	110
Musa	110
Hannah.....	114
Elia.....	117
David	123
Salomo	124
Hizkia.....	125
Daniel.....	127
Nehemia.....	130
Yohanes Pembaptis.....	135
Peter	136
Bab 14-Doa Harian	137
Bab 15-Teladan Yesus di dalam Doa	148
Bab 16-Doa Pribadi	157
Bab 17-Doa di Lingkaran Rumah.....	167
Bab 18-Doa dan Penyembahan.....	174
Bab 19-Sikap-sikap di dalam Doa	182

Bab 20-Berdoa di Dalam Nama Yesus.....	191
Bab 21-Bimbingan Ilahi Melalui Doa	196
Bab 22-Doa untuk Orang Sakit.....	201
Bab 23-Doa untuk Pengampunan	210
Bab 24-Doa Syafaat.....	215
Bab 25-Malaikat dan Doa.....	222
Bab 26-Sembahyang Palsu	228
Bab 27-Setan dan Doa	235
Bab 28-Doa di Hari-hari Terakhir.....	241
Bab 29-Keistimewaan Doa.....	247
Bab 30-Doa Bapa Kami.....	255
"Karena itu berdoalah dengan cara demikian." <i>Matius 6:9</i>	255
"Apabila kamu berdoa, ucapkanlah Bapa Kami." <i>Lukas 11:2</i>	256
"Dikuduskanlah nama-Mu." <i>Matius 6:9</i>	258
"Datanglah Kerajaan-Mu." <i>Matius 6:10</i>	259
"Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga." <i>Matius 6:10</i> .	
260 "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." <i>Matius 6:11</i>	260
"Ampunilah kami akan dosa kami, seperti kami juga mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami." <i>Lukas 11:4</i>	262
"Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. satu." <i>Matius 6:13R.V</i>	264
"Engkaulah yang empunya kerajaan, kuasa, dan kemuliaan." <i>Matius 6:13</i>	267
Bab 31-Meminta untuk Memberi	269
Bab 32-Iman dan Doa.....	278

Bab 1-Tuhan Mengundang Kita Untuk Berdoa

Terhubung dengan Allah Melalui Doa-Sungguh suatu hal yang luar biasa bahwa kita dapat berdoa dengan efektif; bahwa manusia yang tidak layak dan penuh kesalahan memiliki kuasa untuk mempersembahkan permintaan mereka kepada Allah. Kuasa apakah yang lebih tinggi yang dapat diinginkan manusia daripada ini, untuk dihubungkan dengan Allah yang tak terbatas? Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Penciptanya. Kita dapat mengucapkan kata-kata yang sampai ke takhta Raja alam semesta. Kita dapat berbicara dengan Yesus ketika kita berjalan di jalan, dan Dia berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu.

Kita dapat berkomunikasi dengan Allah di dalam hati kita; kita dapat berjalan dalam persahabatan dengan Kristus. Ketika terlibat dalam pekerjaan kita sehari-hari, kita dapat menghembuskan hasrat hati kita, yang tidak terdengar oleh telinga manusia mana pun; tetapi kata itu tidak dapat mati dalam keheningan, juga tidak dapat hilang. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Firman itu naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebisingan mesin. Tuhanlah yang kita ajak bicara, dan doa kita didengar.

Karena itu mintalah, mintalah, maka kamu akan menerima. Mintalah kerendahan hati, kebijaksanaan, keberanian, dan pertambahan iman. Untuk setiap doa yang tulus, sebuah jawaban akan datang. Jawaban itu mungkin tidak datang seperti yang Anda inginkan, atau pada saat Anda melihat untuk itu; tetapi ia akan datang dengan cara dan pada waktu yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda. Doa-doa yang Anda panjatkan dalam kesepian, dalam keletihan, dalam percobaan, Tuhan menjawab, tidak selalu sesuai dengan harapan Anda, tetapi selalu untuk kebaikan Anda.-([Para Pekerja Injil, 258.](#))

Yesus Mengundang Kita untuk Berdoa-Tuhan memberi kita hak istimewa untuk mencari Dia secara pribadi dalam doa yang sungguh-sungguh, untuk melepaskan beban jiwa kita kepada-Nya, tidak menyembunyikan apa pun dari Dia yang telah mengundang kita, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Oh, betapa bersyukurnya kita karena Yesus bersedia dan mampu menanggung segala

kelemahan kita dan menguatkan serta menyembuhkan segala penyakit kita, jika hal itu adalah untuk kebaikan dan kemuliaan-Nya.[Pelayanan Medis, 16.](#))

"Datanglah kepada-Ku," adalah undangan-Nya. Apapun kegelisahan dan cobaan Anda, bentangkanlah perkara Anda di hadapan Tuhan.-([Keinginan dari segala zaman, 329.](#))

Ceritakanlah Semua Kebutuhan Anda kepada Yesus - Hanya sedikit orang yang benar-benar menghargai atau meningkatkan hak istimewa yang berharga dari doa. Kita harus datang kepada Yesus dan menceritakan semua kebutuhan kita kepada-Nya. Kita dapat membawa kepada-Nya kekhawatiran dan kebingungan kita yang kecil dan juga masalah-masalah kita yang lebih besar. Apa pun yang muncul untuk mengganggu atau menyusahkan kita, kita harus membawanya kepada Tuhan dalam doa. Ketika kita merasa bahwa kita membutuhkan kehadiran Kristus di setiap langkah kita, Setan akan memiliki sedikit kesempatan untuk melakukan percobaan. Ini adalah upaya yang telah dipelajari untuk menjauhkan kita dari teman terbaik dan paling bersimpati. Kita tidak boleh menjadikan siapa pun sebagai teman kepercayaan kita selain Yesus. Kita dapat dengan aman berkomunikasi dengan-Nya tentang segala sesuatu yang ada di dalam hati kita.-([Kesaksian untuk Gereja, 5:200, 201](#)..)

Membuka Hati Kepada Seorang Sahabat-Doa adalah pembukaan hati kepada Allah seperti kepada seorang sahabat. Bukan berarti bahwa hal ini diperlukan untuk memberitahukan siapa diri kita kepada Allah, tetapi untuk memampukan kita menerima Dia. Doa tidak membuat Allah turun kepada kita, tetapi membawa kita naik kepada-Nya.

Ketika Yesus berada di bumi, Dia mengajar murid-murid-Nya bagaimana cara berdoa. Ia mengarahkan mereka untuk mempersembahkan kebutuhan sehari-hari mereka di hadapan Allah, dan menyerahkan segala keprihatinan mereka kepada-Nya. Dan jaminan yang Dia berikan kepada mereka bahwa permohonan mereka akan didengar, adalah jaminan juga bagi kita.-([Langkah-langkah kepada Kristus, 93](#)..)

Allah Menyambut Kita di Ruang Audiensi-Nya-Kita datang kepada Allah melalui undangan khusus, dan Dia menunggu untuk menyambut kita di ruang audiensi-Nya. Murid-murid pertama yang mengikut Yesus tidak puas dengan percakapan yang tergesa-gesa dengan-Nya di pinggir jalan; mereka berkata, "Rabi,... di manakah Engkau tinggal?". Mereka datang dan melihat di mana Ia tinggal, lalu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia pada hari itu juga." [Yohanes 1:38, 39](#). Sehingga kita dapat masuk ke dalam keintiman dan persekutuan yang paling dekat dengan Tuhan. "Barangsiapa bersemayam di tempat rahasia Yang Mahatinggi, ia akan tinggal di bawah naungan Yang Mahakuasa." [Mazmur 91:1](#). Biarlah mereka yang menghendaki berkat Allah mengetuk dan menanti-nantikan

pintu rahmat dengan harapan yang teguh, karena Engkau, ya TUHAN, telah berfirman: "Setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat; dan bagi setiap orang yang mengetok, pintu dibukakan." (Mazmur 91:1). [Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 131.](#))

Hak Istimewa yang Ditinggikan-Ketika berada dalam kesulitan, ketika diserang oleh pencobaan yang berat, mereka [anak-anak Allah] memiliki hak istimewa untuk berdoa. Sungguh suatu hak istimewa yang mulia! Makhluk-makhluk yang terbatas, yang terdiri dari debu dan abu, diterima melalui perantaraan Kristus, masuk ke dalam ruang hadirat Yang Mahatinggi. Dalam latihan-latihan seperti itu, jiwa dibawa ke dalam suatu kedekatan yang sakral

dan diperbaharui dalam pengetahuan, dan kekudusan yang sejati, dan dibentengi terhadap serangan musuh.-([An Hibauan kepada para Ibu, 24.](#))

Doa Adalah Kebutuhan Rohani dan Hak Istimewa - Mereka yang telah mengaku mengasihi Kristus, belum memahami hubungan yang ada di antara mereka dengan Allah, Mereka tidak menyadari betapa besar hak istimewa dan pentingnya doa, pertobatan, dan melakukan firman Kristus.-([Pesan-Pesan Terpilih 1:134.](#))

Doa Memampukan Kita untuk Hidup dalam Sinar Hadirat-Nya- Adalah hak istimewa bagi kita untuk membuka hati kita, dan membiarkan sinar matahari dari kehadiran Kristus masuk. Saudaraku, saudariku, hadapilah terang. Masuklah ke dalam kontak pribadi yang nyata, [10] dengan Kristus, agar Anda dapat memberikan pengaruh yang menggembirakan dan membangkitkan semangat. Biarlah iman Anda menjadi kuat, murni dan teguh. Biarlah rasa syukur kepada Tuhan memenuhi hatimu. Ketika Anda bangun di pagi hari, berlututlah di samping tempat tidur Anda, dan mintalah kepada Allah untuk memberi Anda kekuatan untuk memenuhi tugas-tugas hari itu, dan untuk menghadapi godaan-godaannya. Mintalah Dia untuk menolong Anda untuk membawa ke dalam pekerjaan Anda manisnya karakter Kristus. Mintalah Dia untuk menolong Anda mengucapkan kata-kata yang akan mengilhami orang-orang di sekitar Anda dengan pengharapan dan keberanian, dan membawa Anda lebih dekat kepada Juruselamat.[Anak laki-laki Putra dan Putri Allah, 199.](#)..)

Doa Kita Tidak Pernah Membebani atau Melelahkan Allah- Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk mengajukan permohonan kepada Allah. Tidak ada yang dapat menghalangi kita untuk mengangkat hati kita dalam semangat doa yang sungguh-sungguh. Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat mengajukan permohonan kepada Allah dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia ketika ia menyampaikan permohonannya di hadapan Raja Artahsasta. Lemari persekutuan dapat ditemukan di mana pun kita berada. Kita harus selalu membuka pintu hati kita dan mengundang Yesus untuk datang dan tinggal sebagai tamu surgawi di dalam jiwa kita.

Meskipun mungkin ada atmosfer yang tercemar dan rusak di sekitar kita, kita tidak perlu menghirup racunnya, tetapi kita dapat hidup dalam udara murni dari surga. Kita dapat menutup setiap pintu menuju imajinasi yang tidak murni dan pikiran yang tidak kudus dengan mengangkat jiwa ke hadirat Allah melalui doa yang

tulus. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima dukungan dan berkat Tuhan akan berjalan dalam suasana yang lebih suci daripada suasana di bumi dan akan memiliki persekutuan yang konstan dengan surga.

Kita perlu memiliki pandangan yang lebih jelas tentang Yesus dan pemahaman yang lebih lengkap tentang nilai dari realitas yang kekal. Keindahan kekudusan adalah untuk memenuhi hati anak-anak Allah; dan agar hal ini dapat tercapai, kita harus mencari penyingkapan ilahi tentang hal-hal surgawi.

Biarlah jiwa kita ditarik ke atas, agar Tuhan dapat memberikan kita napas atmosfer surgawi. Kita dapat terus dekat dengan Tuhan sehingga dalam setiap cobaan yang tak terduga, pikiran kita akan berpaling kepada-Nya secara alamiah seperti bunga yang berpaling kepada matahari.

[11] Simpanlah keinginan, sukacita, kesedihan, kekhawatiran, dan ketakutan Anda di hadapan Tuhan. Anda tidak dapat membebani Dia; Anda tidak dapat melelahkan Dia. Dia yang menghitung rambut di kepalamu tidak acuh tak acuh terhadap keinginan anak-anak-Nya. "Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan besar belas kasihan-Nya" (Yakobus). [Yakobus 5:11](#)). Hati-Nya yang penuh kasih tersentuh oleh penderitaan kita dan bahkan oleh ucapan kita tentang penderitaan itu. Bawalah kepada-Nya segala sesuatu yang membingungkan pikiran. Tidak ada yang terlalu berat untuk ditanggung-Nya, karena Dia memegang dunia. Dia memerintah atas semua urusan alam semesta.

Tidak ada satu pun hal yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk Dia perhatikan. Tidak ada bagian dalam pengalaman kita yang terlalu gelap untuk Dia baca; tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk Dia uraikan. Tidak ada yang lebih baik dari itu.

Hubungan antara Tuhan dan setiap jiwa adalah berbeda dan penuh seolah-olah tidak ada jiwa lain di bumi ini yang berbagi pemeliharaan-Nya, tidak ada jiwa lain yang Dia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih-([Langkah-langkah untuk Kristus, 99, 100.](#))

Sebuah Cita Rasa Surga-Sandakanlah diri Anda sepenuhnya ke dalam tangan Yesus. Renungkanlah kasih-Nya yang besar, dan ketika Anda merenungkan penyangkalan diri-Nya, pengorbanan-Nya yang tak terbatas yang dilakukan demi kita agar kita dapat percaya kepada-Nya, hati Anda akan dipenuhi dengan sukacita yang kudus, damai sejahtera yang tenang, dan kasih yang tak terlukiskan. Ketika kita berbicara tentang Yesus, ketika kita memanggil Dia dalam doa, keyakinan kita bahwa Dia adalah Juruselamat kita yang pribadi dan penuh kasih akan menguat dan karakter-Nya akan tampak semakin

indah. bahwa kita adalah milik-Nya melalui pengangkatan sebagai anak, sehingga kita dapat mengecap surga. Nantikanlah Tuhan dengan iman. Tuhan menarik jiwa dalam doa, dan memberi kita merasakan kasih-Nya yang berharga. Kita memiliki kedekatan dengan-Nya, dan dapat memiliki persekutuan yang manis dengan-Nya. Kita mendapatkan pandangan yang berbeda tentang kelembutan dan belas kasihan-Nya, dan hati kita hancur dan luluh dengan perenungan akan kasih yang diberikan kepada kita. Kita benar-benar merasakan Kristus yang tinggal di dalam jiwa kita. Kita tinggal di dalam Dia, dan merasa di

rumah bersama Yesus. Janji-janji itu mengalir ke dalam jiwa. Damai sejahtera kita bagaikan sungai, gelombang demi gelombang kemuliaan bergulung-gulung masuk ke dalam hati, dan sungguh kita bersukacita bersama Yesus dan Dia bersama kita. Kita memiliki kesadaran akan kasih Allah, dan kita bersandar pada kasih-Nya.

Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkannya, hal itu melampaui pengetahuan. Kita adalah satu [12] dengan Kristus, hidup kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kita memiliki jaminan bahwa apabila Ia, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, maka kita pun akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan. Dengan keyakinan yang kuat, kita dapat memanggil Allah sebagai Bapa kita.-(S.D.A. [Tafsiran Alkitab](#) .)

Doa Membawa Kesegaran dalam Kehidupan Rohani-Hidup kita haruslah terikat dengan kehidupan Kristus; kita harus terus menerus menimba dari-Nya, mengambil bagian dalam Dia, Roti Hidup yang turun dari surga, menimba dari mata air yang senantiasa segar, yang selalu memberikan harta yang berlimpah. Jika kita senantiasa mengutamakan Tuhan, mengizinkan hati kita untuk mengucapkan syukur dan memuji Dia, kita akan memiliki kesegaran yang terus menerus dalam kehidupan religius kita. Doa-doa kita akan menjadi sebuah percakapan dengan Tuhan seperti kita berbicara dengan seorang teman. Dia akan berbicara tentang misteri-misteriNya kepada kita secara pribadi. Sering kali kita akan merasakan sukacita yang manis dari kehadiran Yesus. Seringkali hati kita akan terbakar di dalam diri kita saat Dia mendekat untuk berkomunikasi dengan kita seperti yang Dia lakukan dengan Henokh. Ketika hal ini menjadi pengalaman orang Kristen, maka akan terlihat dalam kehidupannya suatu kesederhanaan, kerendahan hati, kelembahlembutan, dan kerendahan hati, yang menunjukkan kepada semua orang yang bergaul dengannya bahwa ia telah bersama dengan Yesus dan telah belajar dari-Nya.[Pelajaran-pelajaran dari Kristus, 129, 130](#).)

Tempat Mengungsi yang Selalu Terbuka-Jalan menuju takhta Allah selalu terbuka. Anda tidak dapat selalu berlutut dalam doa, tetapi permohonan Anda yang hening dapat terus naik kepada Allah untuk mendapatkan kekuatan dan bimbingan. Ketika dicobai, seperti yang akan Anda alami, Anda dapat melarikan diri ke tempat rahasia Yang Mahatinggi. Tangan-Nya yang kekal akan ada di bawahmu.-([Di Tempat-tempat Surgawi, 86](#).)

Rahasia Kekuatan Spiritual-Doa adalah nafas jiwa. Itu adalah rahasia kekuatan spiritual. Tidak ada sarana rahmat lain yang dapat menggantikannya dan menjaga kesehatan jiwa. Doa membawa hati ke dalam kontak langsung dengan Mata Air kehidupan, dan memperkuat urat dan otot pengalaman religius.

Mengabaikan pelaksanaan doa, atau melakukan doa secara spasmodik, [13] sesekali, seperti yang terlihat nyaman, dan Anda kehilangan pegangan pada Tuhan.

Kemampuan spiritual kehilangan vitalitasnya, pengalaman religius tidak memiliki kesehatan dan kekuatan....

Sungguh suatu hal yang luar biasa bahwa kita dapat berdoa dengan efektif, bahwa manusia yang tidak layak dan penuh kesalahan memiliki kuasa untuk mempersembahkan permintaan mereka kepada Allah. Kuasa apakah yang lebih tinggi yang dapat diinginkan manusia daripada ini, untuk dihubungkan dengan Allah yang tak terbatas? Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Penciptanya. Kita dapat mengucapkan kata-kata yang sampai ke takhta Raja alam semesta. Kita dapat berbicara dengan Yesus ketika kita berjalan di jalan, dan Dia berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu.-([Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 249, 250.](#))

Doa Rahasia Jiwa Agama-Jangan abaikan doa rahasia, karena itu adalah jiwa agama. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh, mintalah kemurnian jiwa. Mohonlah dengan sungguh-sungguh, dengan penuh semangat, seperti yang Anda lakukan untuk hidup Anda yang fana, seandainya hidup Anda dipertaruhkan. Tinggallah di hadapan Allah sampai kerinduan yang tak tertahankan muncul di dalam dirimu akan keselamatan, dan bukti yang manis akan dosa yang diampuni.-([Karunia-karunia Rohani 2:264.](#))

Setiap Doa yang Tulus Akan Didengar-Sampai saat itu para murid belum mengenal sumber daya dan kuasa Juruselamat yang tidak terbatas. Ia berkata kepada mereka, "Belum pernah kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku." [Yohanes 16:24](#). Dia menjelaskan bahwa rahasia keberhasilan mereka adalah meminta kekuatan dan kasih karunia dalam nama-Nya. Ia akan hadir di hadapan Bapa untuk mengajukan permohonan bagi mereka. Doa dari seorang hamba yang rendah hati Dia sampaikan sebagai keinginan-Nya sendiri atas nama jiwa itu. Setiap doa yang tulus didengar di surga. Doa itu mungkin tidak dapat diungkapkan dengan lancar; tetapi jika hati ada di dalamnya, doa itu akan naik ke tempat kudus di mana Yesus melayani, dan Dia akan mempersembahkannya kepada Bapa tanpa satu kata pun yang canggung dan terbata-bata, indah dan harum dengan kemenyan kesempurnaan-Nya.

Jalan ketulusan dan integritas bukanlah jalan yang bebas dari rintangan. [14] tion, tetapi dalam setiap kesulitan kita harus melihat panggilan untuk berdoa. Tidak ada seorang pun yang hidup yang memiliki kekuatan yang tidak ia terima dari Allah, dan sumber dari mana kekuatan itu berasal terbuka bagi manusia yang paling lemah sekalipun. "Apa saja

yang kamu minta dalam nama-Ku," kata Yesus, "Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

"Dalam nama-Ku," Kristus memerintahkan para murid-Nya untuk berdoa. Di dalam nama Kristus, para pengikut-Nya harus berdiri di hadapan Allah. Melalui nilai dari kurban yang dipersembahkan bagi mereka, mereka memiliki nilai di hadapan Tuhan. Karena

kebenaran Kristus yang diperhitungkan, mereka diperhitungkan berharga. Oleh karena Kristus, Tuhan mengampuni mereka yang takut akan Dia. Ia tidak melihat kejahatan orang berdosa di dalam diri mereka. Ia melihat di dalam mereka keserupaan dengan Anak-Nya, yang kepada-Nya mereka percaya.-([Keinginan dari segala zaman, 667.](#))

Malaikat Menandai Doa-doa Kita dan Mempengaruhi Kita untuk Kebaikan - Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda merasakan ketidakberdayaan dan kebutuhan Anda akan kekuatan dari Tuhan? dan apakah Anda dengan rendah hati, dengan sepenuh hati memberitahukan keinginan-keinginan Anda kepada Bapa surgawi Anda? Jika demikian, malaikat menandai doa-doa Anda, dan jika doa-doa ini tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda berada dalam bahaya melakukan kesalahan secara tidak sadar dan memberikan pengaruh yang akan membuat orang lain melakukan kesalahan, malaikat pelindung Anda akan berada di sisi Anda, mendorong Anda ke arah yang lebih baik, memilih kata-kata untuk Anda, dan mempengaruhi tindakan Anda.

Jika Anda tidak merasa dalam bahaya, dan jika Anda tidak berdoa memohon pertolongan dan kekuatan untuk melawan godaan, Anda pasti akan tersesat; pengabaian tugas Anda akan dicatat dalam kitab Allah di surga, dan Anda akan ditemukan kekurangan pada hari yang penuh cobaan itu.-([Kesaksian-kesaksian for untuk Gereja 3:363, 364.](#)..)

Seperti Musa, Kita Dapat Menikmati Persekutuan yang Intim Dengan Allah-Tangan yang menciptakan dunia, yang memegang gunung-gunung pada tempatnya, mengambil manusia yang berasal dari debu tanah ini, manusia yang memiliki iman yang kuat ini, dan dengan penuh belas kasihan menyelimutinya di dalam sebuah celah bukit batu, sementara kemuliaan Allah dan segala kebaikan-Nya lewat di hadapannya. Dapatkah kita mengagumi bahwa "kemuliaan yang luar biasa" yang dipantulkan dari Kemahakuasaan bersinar di hadapan

Musa dengan kecemerlangan yang sedemikian rupa sehingga orang-orang tidak dapat melihatnya? [15]

Kesan Allah ada padanya, membuatnya tampak seperti salah satu malaikat yang bersinar dari takhta.

Pengalaman ini, di atas segalanya, jaminan bahwa Allah akan mendengar doanya, dan bahwa hadirat ilahi akan menyertainya, lebih berharga bagi Musa sebagai seorang pemimpin daripada pembelajaran di Mesir, atau semua pencapaiannya dalam ilmu

kemiliteran. Tidak ada kekuatan, keahlian, atau pembelajaran duniawi yang dapat menggantikan kehadiran Allah secara langsung. Dalam sejarah Musa, kita dapat melihat persekutuan yang intim dengan Allah yang menjadi hak istimewa manusia untuk dinikmati. Bagi para pendurhaka, jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup adalah hal yang menakutkan. Tetapi Musa tidak takut untuk menyendiri dengan Sang Pemberi hukum yang telah diucapkan dengan cara yang demikian.

keagungan yang luar biasa dari Gunung Sinai; karena jiwanya selaras dengan kehendak Penciptanya.

Doa adalah pembukaan hati kepada Allah seperti kepada seorang sahabat. Mata iman akan melihat Allah sangat dekat, dan orang yang berdoa dapat memperoleh bukti yang berharga tentang kasih dan perhatian ilahi kepadanya.-([Injil Para Pekerja, 34, 35](#)..)

Berdoalah dengan keberanian yang kudus - "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu." Ketika Anda berdoa, sampaikanlah janji ini. Adalah hak istimewa bagi kita untuk datang kepada-Nya dengan keberanian yang kudus. Saat kita meminta dengan tulus kepada-Nya untuk membiarkan terang-Nya menyinari kita, Dia akan mendengar dan menjawab kita.-([Anak Bimbingan, 499](#)..)

Surga terbuka bagi permohonan kita, dan kita diundang untuk datang "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat, dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada waktu kita membutuhkannya." Kita harus datang dengan iman, percaya bahwa kita akan memperoleh apa yang kita minta dari-Nya -(.)

Mintalah Kebutuhan Kita-Setiap janji dalam firman Allah memberi kita bahan untuk berdoa, dengan menyajikan janji firman Yehuwa sebagai jaminan bagi kita. Apa pun berkat rohani yang kita butuhkan, adalah hak istimewa kita untuk memintanya melalui Yesus. Kita dapat mengatakan kepada

[16] Tuhan, dengan kesederhanaan seorang anak kecil, persis seperti apa yang kami butuhkan. Kita dapat menyatakan kepada-Nya hal-hal duniawi kita, meminta kepada-Nya roti dan pakaian serta roti kehidupan dan jubah kebenaran Kristus. Bapa surgawi Anda tahu bahwa Anda membutuhkan semua hal ini, dan Anda diundang untuk meminta kepada-Nya tentang semua itu. Melalui nama Yesuslah segala sesuatu diterima. Allah akan menghormati nama itu, dan akan memenuhi kebutuhan anda dari kekayaan kemurahan-Nya.-([Pikiran-pikiran dari the Bukit of Berkat, 133](#).)

Mintalah dan Percayalah-Saat Anda meminta Tuhan untuk menolong Anda, hormatilah Juruselamat Anda dengan percaya bahwa Anda menerima berkat-Nya. Segala kuasa, segala hikmat, ada di tangan kita. Kita hanya perlu meminta.

Berjalanlah terus dalam terang Tuhan. Renungkanlah siang dan malam tentang karakter-Nya. Maka Anda akan melihat keindahan-Nya dan bersukacita dalam kebaikan-Nya. Hati Anda akan bersinar

dengan rasa kasih-Nya. Anda akan terangkat seolah-olah dipikul oleh lengan yang kekal. Dengan kuasa dan terang yang Tuhan berikan, Anda dapat memahami lebih banyak dan mencapai lebih banyak daripada yang pernah Anda pikirkan sebelumnya.-([Pelayanan Penyembuhan, 514.](#))

Maju Terus, Percaya pada Tuhan-Kita harus saling mendorong satu sama lain dalam iman yang hidup yang Kristus telah memungkinkan untuk dimiliki oleh setiap orang percaya. Pekerjaan ini harus diteruskan saat Tuhan mempersiapkan jalan. Ketika Dia membawa umat-Nya ke tempat-tempat yang sulit, maka adalah hak istimewa mereka untuk berkumpul bersama untuk berdoa, mengingat bahwa segala sesuatu berasal dari Allah. Mereka yang belum ikut serta dalam pengalaman-pengalaman sulit yang menyertai pekerjaan di akhir zaman ini akan segera harus melewati adegan-adegan yang akan menguji kepercayaan mereka kepada Tuhan. Pada saat umat-Nya tidak melihat jalan untuk maju, ketika Laut Merah ada di depan mereka dan tentara yang mengejar di belakang, Tuhan berkata kepada mereka: "Majulah." Dengan demikian Dia bekerja untuk menguji iman mereka. Ketika pengalaman seperti itu datang kepada Anda, majulah terus, percayalah kepada Kristus. Berjalanlah selangkah demi selangkah di jalan yang Dia tunjukkan. Pencobaan akan datang, tetapi teruslah maju. Ini akan memberi Anda pengalaman yang akan memperkuat iman Anda kepada Tuhan dan membuat Anda siap untuk pelayanan yang sejati.-([Kesaksian untuk Gereja 9:273](#)..)

Bab 2-Kebutuhan Kita Akan Doa

Doa Sama Pentingnya dengan Makanan Sehari-hari - Doa **setiap hari** sama pentingnya dengan pertumbuhan dalam kasih karunia, dan bahkan dengan kehidupan rohani itu sendiri, sama pentingnya dengan makanan duniawi bagi kesehatan fisik. Kita harus membiasakan diri kita untuk sering mengangkat pikiran kita kepada Allah dalam doa. Jika pikiran mengembara, kita harus membawanya kembali; dengan usaha yang tekun, kebiasaan pada akhirnya akan membuatnya menjadi mudah. Kita tidak dapat memisahkan diri kita dari Kristus dengan aman. Kita dapat memiliki hadirat-Nya untuk menyertai kita di setiap langkah, tetapi hanya dengan memperhatikan syarat-syarat yang telah ditetapkan-Nya sendiri.-([Pesan-pesan kepada Muda Kaum 115.](#))

Doa Adalah Kebutuhan Rohani-Meskipun Kristus telah memberikan janji kepada murid-murid-Nya bahwa mereka akan menerima Roh Kudus, hal ini tidak menghilangkan kebutuhan akan doa. Mereka berdoa dengan lebih sungguh-sungguh lagi; mereka terus berdoa dengan sehati. Mereka yang sekarang terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk mempersiapkan suatu umat bagi kedatangan Tuhan, hendaknya juga terus berdoa.-([Injil Para Pekerja, 371](#)).)

Mereka [murid-murid Yesus] tidak mengindahkan peringatan yang berulang kali diberikan,

[17] "Berjaga-jagalah dan berdoalah." Pada awalnya mereka sangat terganggu melihat Guru mereka, yang biasanya begitu tenang dan berwibawa, bergumul dengan kesedihan yang tidak dapat dimengerti. Mereka telah berdoa ketika mereka mendengar tangisan yang kuat dari orang yang menderita. Mereka tidak berniat untuk meninggalkan Tuhan mereka, tetapi mereka tampak lumpuh karena pingsan yang mungkin dapat mereka singkirkan jika mereka terus memohon kepada Tuhan. Mereka tidak menyadari pentingnya berjaga-jaga dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk menahan pencobaan.-([Keinginan Zaman, 688](#)).)

Pengalaman para murid di Taman Getsemani mengandung pelajaran bagi umat Tuhan saat ini Mereka tidak menyadari pentingnya berjaga-jaga dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk bertahan dalam pencobaan. Banyak orang saat ini tertidur lelap,

seperti halnya para murid. Mereka tidak berjaga-jaga dan berdoa agar tidak jatuh ke dalam pencobaan. Marilah kita sering membaca dan mempelajari dengan saksama bagian-bagian dari Firman Allah

yang memiliki referensi khusus untuk hari-hari terakhir ini, menunjukkan bahaya yang akan mengancam umat Allah.-([Di Tempat-Tempat Surgawi, 97.](#))

Doa Adalah Kehidupan Jiwa-Doa adalah sebuah keharusan, karena doa adalah kehidupan jiwa. Doa keluarga, doa publik, memiliki tempatnya masing-masing; tetapi persekutuan rahasia dengan Allahlah yang menopang kehidupan jiwa- ([Pendidikan, 258.](#))

Doa Diperlukan untuk Kesehatan Rohani-Beberapa kali setiap hari, saat-saat emas yang berharga harus dikhususkan untuk berdoa dan mempelajari Kitab Suci, meskipun hanya untuk memasukkan teks ke dalam ingatan, agar kehidupan rohani dapat hidup di dalam jiwa. Beragamnya kepentingan yang ada memberi kita makanan untuk refleksi dan inspirasi bagi doa-doa kita. Persekutuan dengan Allah sangat penting bagi kesehatan rohani, dan di sini hanya dapat diperoleh hikmat dan penilaian yang benar yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan setiap tugas.-([Kesaksian untuk Gereja, 4:459.](#)..)

Teladan Kristus Menunjukkan Pentingnya Doa-Jika mereka yang membunyikan nada-nada peringatan yang khushyuk pada masa ini dapat menyadari pertanggungjawaban mereka kepada Allah, mereka akan melihat pentingnya doa yang sungguh-sungguh. Ketika kota-kota terdiam dalam tidur tengah malam, ketika setiap orang pulang ke rumahnya masing-masing, Kristus, teladan kita, akan pergi ke Bukit Zaitun, dan di sana, di tengah-tengah naungan pohon-pohon, akan menghabiskan sepanjang malam dalam doa. Dia yang adalah diri-Nya sendiri tanpa noda dosa, - rumah harta karun yang penuh berkat; yang suaranya terdengar pada jam jaga keempat malam oleh para murid yang ketakutan di atas lautan yang bergelora, di dalam berkat sorgawi; dan yang firman-Nya dapat memanggil orang mati dari kubur mereka, - Dialah yang memanjatkan doa dengan ratap tangis dan air mata yang keras. Ia tidak berdoa untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk mereka yang harus diselamatkan-Nya. Ketika Ia menjadi seorang pengantara, mencari dari tangan Bapa-Nya persediaan kekuatan yang segar, dan datang kembali dalam keadaan segar dan kuat sebagai pengganti manusia, Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan umat manusia yang menderita, dan memberi mereka sebuah teladan tentang pentingnya doa.

Hakikat-Nya adalah tanpa noda dosa. Sebagai Anak Manusia, Ia berdoa kepada Bapa, menunjukkan bahwa natur manusia

membutuhkan semua dukungan ilahi yang dapat diperoleh manusia sehingga ia dapat dikuatkan untuk tugas dan dipersiapkan untuk percobaan. Sebagai Pangeran Kehidupan, Dia memiliki kuasa bersama Allah, dan menang bagi umat-Nya. Juruselamat ini, yang berdoa bagi mereka yang merasa tidak membutuhkan doa, dan menangis bagi mereka yang merasa tidak membutuhkan

air mata, sekarang berada di hadapan takhta, untuk menerima dan mempersembahkan kepada Bapa-Nya permohonan dari mereka yang Ia doakan di bumi. Teladan Kristus adalah untuk kita ikuti. Doa adalah sebuah keharusan dalam pekerjaan kita untuk keselamatan jiwa-jiwa. Hanya Allah saja yang dapat memberikan pertumbuhan benih yang kita tabur.-([Para Pekerja Injil, 28, 29](#).)

Yesus Menekankan Pentingnya Doa-Dia [Yesus] menekankan kepada manusia akan pentingnya doa, pertobatan, pengakuan, dan pengampunan dosa. Dia mengajarkan kejujuran, kesabaran, kemurahan, dan belas kasihan kepada mereka, memerintahkan mereka untuk mengasihi bukan hanya mereka yang mengasihi mereka, tetapi juga mereka yang membenci mereka, yang memperlakukan mereka dengan tidak semestinya. Dalam hal ini Ia menyatakan kepada mereka karakter Bapa, yang panjang sabar, penyayang dan murah hati, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan penuh dengan kebaikan dan kebenaran.-([Pendidikan Kristen, 74](#).)

Doa adalah Kebutuhan bagi Daniel-Daniel mengalami pencobaan terberat yang dapat menyerang kaum muda pada masa kini; namun ia

[20] sesuai dengan ajaran agama yang diterimanya pada masa kecilnya. Ia dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang diperhitungkan untuk menumbangkan mereka yang bimbang antara prinsip dan kecenderungan; namun firman Allah menampilkannya sebagai karakter yang tidak bercela. Daniel tidak berani mengandalkan kekuatan moralnya sendiri. Doa baginya adalah suatu keharusan. Ia menjadikan Allah sebagai kekuatannya, dan takut akan Allah selalu ada di hadapannya dalam semua transaksi hidupnya.-([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 78](#).)

Kemajuan Spiritual Bergantung pada Doa-Jika ada lebih banyak doa di antara kita, lebih banyak latihan iman yang hidup, dan lebih sedikit ketergantungan pada orang lain untuk memberikan pengalaman kepada kita, kita akan jauh lebih maju daripada posisi kita saat ini dalam hal kecerdasan spiritual. Yang kita butuhkan adalah pengalaman hati dan jiwa yang mendalam dan individual. Maka kita akan dapat mengetahui apa yang Tuhan lakukan dan bagaimana Dia bekerja. Kita perlu memiliki pengalaman yang hidup dalam perkara-perkara Allah; dan kita tidak akan aman kecuali kita memiliki hal ini. Ada beberapa orang yang memiliki pengalaman yang baik, dan mereka menceritakannya kepadamu, tetapi ketika kamu menimbanginya,

kamu melihat bahwa itu bukanlah pengalaman yang benar, karena tidak sesuai dengan firman Tuhan. Jika pernah ada waktu dalam sejarah kita ketika kita perlu merendahkan hati di hadapan Tuhan, maka itu adalah hari ini. Kita harus datang kepada Tuhan dengan iman dalam semua yang dijanjikan di dalam Firman, dan kemudian berjalan di dalam semua terang dan kuasa yang Tuhan berikan.-([The Review and Herald, Juli 1 1909.](#))

Doa yang Dibutuhkan Setiap Hari-Agama harus dimulai dengan mengosongkan dan menyucikan hati, dan harus dipupuk dengan doa setiap hari.-([Testi uang untuk Gereja 4:535](#)..)

Sama nyamannya, sama pentingnya, bagi kita untuk berdoa tiga kali sehari seperti halnya Daniel. Doa adalah kehidupan jiwa, fondasi pertumbuhan rohani. Di rumah Anda, di hadapan keluarga Anda, dan di hadapan para pekerja Anda, Anda harus bersaksi tentang kebenaran ini. Dan ketika Anda memiliki hak istimewa untuk bertemu dengan saudara-saudara Anda di gereja, beritahukanlah kepada mereka tentang pentingnya menjaga saluran komunikasi antara Allah dan jiwa. Katakan kepada mereka bahwa jika mereka akan menemukan hati dan suara untuk berdoa, Allah akan memberikan jawaban atas doa-doa mereka. Beritahukanlah kepada mereka untuk tidak mengabaikan kewajiban-kewajiban agama mereka. Nasihatilah saudara-saudara untuk berdoa. Kita harus mencari jika kita akan menemukan, kita harus meminta jika kita ingin menerima, kita harus mengetuk jika kita ingin pintu dibukakan bagi kita.-([Tanda-tanda Zaman, 10 Februari 1890](#).)

Dalam pelayanan keimaman Yahudi, kita senantiasa diingatkan kembali akan pengorbanan dan syafaat Kristus. Semua yang datang kepada Kristus hari ini hendaknya mengingat bahwa jasa-Nya adalah dupa yang berbaur dengan doa-doa mereka yang bertobat dari dosa-dosa mereka dan menerima pengampunan, belas kasihan, dan kasih karunia. Kebutuhan kita akan syafaat Kristus adalah konstan. Hari demi hari, pagi dan petang, hati yang rendah hati perlu mempersembahkan doa-doa yang akan dikabulkan dengan anugerah, damai sejahtera dan sukacita. "Karena itu marilah kita senantiasa mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah, yaitu buah bibir kita yang mengucapkan syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan untuk memberitakan kabar baik, janganlah kita lupa, karena dengan persembahan yang demikianlah Allah berkenan."([SDA Alkitab Tafsiran 6:1078](#).)

Seperti para bapa leluhur di masa lalu, mereka yang mengaku mengasihi Tuhan harus mendirikan mezbah bagi Tuhan di mana pun mereka mendirikan kemah. Jika ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, maka sekaranglah saatnya. Para ayah dan ibu harus sering mengangkat hati mereka kepada Tuhan dalam doa yang rendah hati untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Biarlah sang ayah, sebagai imam rumah tangga, mempersembahkan kurban pagi dan petang di atas mezbah Allah,

sementara istri dan anak-anaknya bersatu dalam doa dan pujian. Di dalam rumah tangga yang demikian, Yesus akan senang tinggal.

Dari setiap rumah tangga Kristen, cahaya kudus harus bersinar. Kasih harus dinyatakan dalam tindakan. Kasih itu harus mengalir keluar dalam semua hubungan antar anggota keluarga, menunjukkan dirinya dalam kebaikan yang bijaksana, dalam kesopanan yang lembut dan tidak mementingkan diri sendiri. Ada rumah-rumah di mana prinsip ini dilaksanakan-

rumah-rumah di mana Tuhan disembah dan cinta yang paling sejati berkuasa. Dari rumah-rumah ini, doa pagi dan petang naik kepada Allah sebagai dupa yang harum, dan rahmat serta berkat-Nya turun ke atas para penyembah-Nya seperti embun pagi.-([Para Leluhur dan Para Nabi, 144.](#))

Dalam mengikut Kristus, memandang kepada Dia yang adalah Pencipta dan Penyempurna iman Anda, Anda akan merasa bahwa Anda bekerja di bawah pengawasan-Nya, bahwa Anda dipengaruhi oleh hadirat-Nya, dan bahwa Dia mengetahui motif Anda. Pada setiap langkah Anda akan dengan rendah hati bertanya: Apakah ini akan menyenangkan Yesus? Apakah ini akan memuliakan Allah? Pagi dan sore hari doa-doa Anda yang sungguh-sungguh harus naik kepada Allah untuk mendapatkan berkat dan bimbingan-Nya. Doa yang benar berpegang pada Kemahakuasaan dan memberi kita kemenangan. Di atas lututnya, orang Kristen memperoleh kekuatan untuk melawan pencobaan.- ([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:615, 616.](#)..)

Ketika para imam pagi dan sore hari memasuki tempat kudus pada saat dupa dibakar, kurban harian siap dipersembahkan di atas mezbah di pelataran luar. Ini adalah waktu yang sangat menarik bagi para penyembah yang berkumpul di Kemah Suci. Sebelum masuk ke dalam hadirat Allah melalui pelayanan imam, mereka harus terlibat dalam pencarian hati yang sungguh-sungguh dan pengakuan dosa. Mereka bersatu dalam doa yang hening, dengan wajah menghadap ke tempat kudus. Demikianlah permohonan-permohonan mereka naik bersama dengan awan dupa, sementara iman berpegang pada jasa-jasa Juruselamat yang dijanjikan yang telah ditetapkan oleh korban pendamaian. Jam-jam yang ditentukan untuk pengorbanan pagi dan petang dianggap suci, dan kemudian dipatuhi sebagai waktu yang ditetapkan untuk beribadah di seluruh bangsa Yahudi. Dan ketika di kemudian hari orang-orang Yahudi tercerai-berai sebagai tawanan di negeri-negeri yang jauh, mereka masih tetap menghadap ke Yerusalem pada waktu yang telah ditentukan dan mempersembahkan permohonan mereka kepada Allah Israel. Dalam kebiasaan ini, orang Kristen memiliki teladan untuk doa pagi dan petang. Sementara Allah mengutuk upacara-upacara yang hanya sekedar upacara, tanpa roh penyembahan, Ia memandang dengan senang hati kepada mereka yang mengasihi Dia, yang sujud menyembah pada waktu pagi dan petang untuk memohon pengampunan atas dosa-dosa yang telah

dilakukan dan untuk mengajukan permohonan berkat-berkat yang mereka butuhkan.-([Para bapa leluhur dan Para Nabi, 353, 354](#)..)

Doa Menghubungkan Kita dengan Surga-Mereka yang mau mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan mencurahkan waktu setiap hari untuk bermeditasi dan berdoa serta mempelajari Kitab Suci akan terhubung dengan surga dan memiliki pengaruh yang menyelamatkan dan mengubahkan bagi mereka

di sekitar mereka. Pemikiran-pemikiran yang besar, cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban kepada Tuhan, akan menjadi milik mereka. Mereka akan merindukan kemurnian, untuk cahaya, untuk cinta, untuk semua rahmat kelahiran surgawi. Doa-doa mereka yang sungguh-sungguh akan masuk ke dalam tabir. Kelas ini akan memiliki keberanian yang dikuduskan untuk datang ke hadirat Dia yang Tak Terbatas. Mereka akan merasakan bahwa cahaya dan kemuliaan surga adalah untuk mereka, dan mereka akan menjadi disempurnakan, ditinggikan, dimuliakan oleh pengenalan yang intim dengan Allah. Itulah hak istimewa orang-orang Kristen sejati.- ([Kesaksian untuk Gereja 5:112, 113](#).)

Doa Menjadi Aktivitas Pertama Hari Ini-Berserahlah kepada Tuhan di pagi hari; jadikanlah ini sebagai aktivitas pertama Anda. Biarlah doa Anda adalah, "Ambillah aku, ya Tuhan, sebagai milik-Mu sepenuhnya. Aku meletakkan semua rencanaku di kaki-Mu. Pakailah aku hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan biarlah semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau." Ini adalah masalah sehari-hari. Setiap pagi persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkanlah semua rencana Anda kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Dengan demikian, hari demi hari Anda dapat menyerahkan hidup Anda ke dalam tangan Tuhan, dan dengan demikian hidup Anda akan semakin dibentuk menurut kehidupan Kristus.-([Langkah-Langkah Menuju Kristus, 70](#).)

Nafas pertama yang keluar dari jiwa di pagi hari haruslah untuk kehadiran Yesus. "Di luar Aku," kata-Nya, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Yesuslah yang kita butuhkan; terang-Nya, hidup-Nya, roh-Nya, harus menjadi milik kita secara terus-menerus. Kita membutuhkan Dia setiap jam. Dan kita harus berdoa di pagi hari agar seperti matahari yang menyinari lanskap, dan memenuhi dunia dengan cahaya, demikian juga Matahari Kebenaran dapat bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dan hati kita, dan membuat kita semua menjadi terang di dalam Tuhan. Kita tidak dapat hidup tanpa kehadiran-Nya sesaat pun. Musuh tahu ketika kita berusaha untuk hidup tanpa Tuhan, dan dia ada di sana, siap untuk memenuhi pikiran kita dengan saran-saran jahatnya agar kita jatuh dari ketabahan kita; tetapi adalah kerinduan Tuhan bahwa dari waktu ke waktu kita harus tinggal di dalam Dia, dan dengan demikian kita menjadi sempurna di dalam Dia.-([Hidupku Hari Ini, 15](#).)

Doa Adalah Sebuah Kewajiban-Tidak ada yang lebih mendorong kesehatan tubuh dan jiwa selain semangat bersyukur dan memuji. Adalah suatu kewajiban yang positif untuk melawan pikiran dan perasaan yang melankolis dan tidak puas - sama halnya dengan kewajiban untuk berdoa.[The Pelayanan of Penyembuhan, 251.](#))

Doa Paling Dibutuhkan Saat Kita Paling Tidak Ingin Berdoa- [24]

Ketika kita merasa paling tidak ingin bersekutu dengan Yesus, marilah kita berdoa dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian kita akan mematahkan jerat Iblis, awan kegelapan akan menghilang, dan kita akan menyadari kehadiran Yesus yang manis.-([Angkatlah Dia, 372.](#))

Kegelapan Melingkupi Mereka yang Melalaikan Doa-Jika Juruselamat manusia, Anak Allah, merasakan perlunya doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan perlunya doa yang sungguh-sungguh dan terus-menerus.

Bapa surgawi kita menunggu untuk mencurahkan kepada kita kepenuhan berkat-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk minum sebagian besar dari mata air kasih yang tak terbatas. Sungguh mengherankan bahwa kita hanya sedikit berdoa! Allah siap dan bersedia mendengar doa yang tulus dari anak-anak-Nya yang paling rendah hati, namun ada banyak keengganan yang nyata di pihak kita untuk menyatakan keinginan kita kepada Allah. Apa yang dapat dipikirkan oleh para malaikat di surga tentang manusia yang malang dan tak berdaya, yang tunduk pada pencobaan, ketika hati Allah yang penuh kasih tak terbatas merindukan mereka, siap untuk memberikan lebih dari yang mereka minta atau pikirkan, tetapi mereka berdoa begitu sedikit dan memiliki iman yang begitu kecil? Para malaikat senang bersujud di hadapan Allah; mereka senang berada di dekat-Nya. Mereka menganggap persekutuan dengan Allah sebagai sukacita tertinggi mereka; namun anak-anak di bumi, yang sangat membutuhkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Allah, tampaknya puas berjalan tanpa cahaya Roh-Nya, persahabatan dari hadirat-Nya.

Kegelapan si jahat melingkupi mereka yang lalai berdoa. Godaan-godaan yang dibisikkan oleh musuh membujuk mereka untuk berbuat dosa; dan itu semua terjadi karena mereka tidak menggunakan hak istimewa yang telah Allah berikan kepada mereka dalam penetapan ilahi untuk berdoa. Mengapa putra-putri Allah enggan untuk berdoa, padahal doa adalah kunci di tangan iman untuk membuka gudang surga, di mana tersimpan sumber-sumber Kemahakuasaan yang tak terbatas?[Langkah-langkah Menuju Kristus, 94.](#))

Hindari Melalaikan Doa-Jaga-jaga, saudara-saudara, peredupan pertama

[25] dari terang-Mu, pengabaian pertama terhadap doa, gejala pertama dari tidur rohani.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:124](#))

Anda perlu berhati-hati, jangan sampai kesibukan dalam kehidupan membuat Anda mengabaikan doa ketika Anda sangat membutuhkan kekuatan yang akan diberikan oleh doa. Kesalahan berada dalam bahaya karena jiwa yang penuh sesak karena pengabdian yang berlebihan pada bisnis. Adalah kejahatan besar untuk menipu jiwa dari kekuatan dan hikmat surgawi yang menunggu permintaan Anda. Anda membutuhkan penerangan yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan. Tidak ada seorang pun yang cocok untuk

bertransaksi dalam bisnisnya kecuali jika ia memiliki kebijaksanaan ini.-([Kesaksian untuk Gereja 5:560](#)..)

Setan Menipu Mereka yang Tidak Berdoa-Semua orang yang tidak dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci dan menyerahkan setiap keinginan dan tujuan hidup kepada ujian yang tidak dapat ditawar-tawar itu, semua orang yang tidak mencari Tuhan dalam doa untuk mendapatkan pengetahuan akan kehendak-Nya, pasti akan tersesat dari jalan yang benar dan jatuh ke dalam tipu daya Setan.-([Kesaksian untuk Gereja 5:192](#).)

Pencobaan Membuat Doa Menjadi Suatu Kebutuhan-Kekuatan yang dibutuhkan dalam doa kepada Tuhan, yang disatukan dengan usaha individu dalam melatih pikiran untuk memperhatikan dan menjaga, mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas sehari-hari dan menjaga rohnya tetap damai dalam segala keadaan, betapapun sulitnya. Godaan-godaan yang kita hadapi setiap hari membuat doa menjadi sebuah kebutuhan. Agar kita dapat dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman, keinginan-keinginan pikiran harus terus naik dalam doa yang hening untuk memohon pertolongan, terang, kekuatan, dan pengetahuan. Tetapi pikiran dan doa tidak dapat menggantikan peningkatan yang sungguh-sungguh dan setia dari waktu ke waktu. Kerja dan doa keduanya diperlukan dalam menyempurnakan karakter Kristen.

Kita harus menjalani kehidupan ganda - kehidupan dalam pemikiran dan tindakan, doa yang hening dan pekerjaan yang sungguh-sungguh Allah menghendaki kita untuk menjadi surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Jiwa yang berpaling kepada Allah untuk mendapatkan kekuatan, dukungan, dan kuasa-Nya, melalui doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas akan kebenaran dan kewajiban, tujuan tindakan yang luhur, dan rasa lapar serta haus yang terus-menerus akan kebenaran - ([Kasih Karunia Allah yang Menakjubkan, 317](#).)

Doa Lebih Dibutuhkan Sekarang Dibandingkan dengan di Masa Awal-Kita harus banyak berdoa jika kita ingin membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi.

Ketika pesan kebenaran pertama kali diberitakan, berapa banyak kita berdoa. Betapa seringnya suara syafaat terdengar di ruang tengah, di lumbung, di kebun, atau di hutan. Sering kali kita menghabiskan waktu berjam-jam untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, dua atau tiga orang bersama-sama menagih janji itu; sering kali suara tangisan

terdengar, lalu suara ucapan syukur dan nyanyian pujian. Sekarang hari Tuhan sudah lebih dekat daripada ketika kita pertama kali percaya, dan kita harus lebih bersungguh-sungguh, lebih bersemangat, dan lebih giat daripada pada masa-masa awal. Bahaya kita lebih besar sekarang daripada dulu. Jiwa-jiwa lebih mengeras. Kita sekarang perlu dijiwai

dengan roh Kristus, dan kita tidak boleh beristirahat sampai kita menerimanya.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:161, 162](#).)

Carilah Tuhan Dengan Segenap Hati-Doa-doa kita harus penuh dengan kelembutan dan kasih. Ketika kita merindukan realisasi yang lebih dalam dan lebih luas dari kasih Juruselamat, kita harus berseru kepada Tuhan untuk mendapatkan lebih banyak hikmat. Jika ada kebutuhan akan doa dan khotbah yang menggugah jiwa, maka sekaranglah saatnya. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Seandainya kita dapat melihat seperti yang seharusnya kita lakukan, yaitu mencari Tuhan dengan segenap hati! Maka kita akan menemukan Dia. Semoga Tuhan mengajar umat-Nya bagaimana cara berdoa.-([Tuhan Kasih Karunia yang Menakjubkan, 92](#).)

Doa Bukanlah Waktu yang Sia-sia-Setiap pagi, luangkanlah waktu untuk memulai pekerjaan Anda dengan berdoa. Janganlah berpikir bahwa ini adalah waktu yang sia-sia; ini adalah waktu yang akan terus ada sepanjang zaman. Dengan cara ini, kesuksesan dan kemenangan rohani akan datang. Mesin akan merespons sentuhan tangan sang Tuan. Berkat Tuhan pasti layak untuk dimohon, dan pekerjaan tidak dapat dilakukan dengan benar kecuali permulaannya benar. Tangan setiap pekerja harus dikuatkan, hatinya harus disucikan, sebelum Tuhan dapat memakainya secara efektif.-([Kesaksian untuk Gereja 7:194](#)..)

Hanya Sedikit yang Menghargai Keistimewaan Doa-Kita harus berjaga-jaga dan bekerja serta berdoa seolah-olah ini adalah hari terakhir yang akan terjadi yang dikaruniakan kepada kita. Maka, betapa sungguh-sungguhnya hidup kita. Seberapa dekat kita akan mengikuti Yesus dalam segala perkataan dan perbuatan kita.

Hanya sedikit orang yang benar-benar menghargai atau meningkatkan hak istimewa yang berharga dari doa. Kita harus datang kepada Yesus dan menceritakan semua kebutuhan kita kepada-Nya. Kita dapat membawa kepada-Nya kekhawatiran dan kebingungan kita yang kecil serta masalah-masalah kita yang lebih besar. Apa pun yang muncul untuk mengganggu atau menyusahkan kita, kita harus membawanya kepada Tuhan dalam doa. Ketika kita merasa bahwa kita membutuhkan kehadiran Kristus di setiap langkah kita, Setan akan memiliki sedikit kesempatan untuk melakukan percobaan. Ini adalah upaya yang telah dipelajari untuk menjauhkan kita dari teman terbaik dan paling bersimpati. Kita tidak boleh menjadikan siapa pun sebagai teman kepercayaan kita selain Yesus. Kita dapat dengan aman berkomunikasi dengan-Nya tentang segala

sesuatu yang ada di dalam hati kita.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:200, 201](#).)

Lebih Banyak Doa Dibutuhkan Saat Akhir Zaman Mendekat

- Konfederasi-konfederasi akan bertambah banyak dan berkuasa saat kita semakin dekat dengan akhir zaman. Konfederasi-konfederasi ini akan menciptakan pengaruh yang berlawanan dengan kebenaran, membentuk partai-partai baru yang mengaku beriman yang akan menjalankan teori-teori sesat mereka sendiri. Kemurtadan akan meningkat. "Beberapa orang akan

murtad dari iman dan menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan" (1 Timotius 4:1). Pria dan wanita telah bersekutu untuk menentang Tuhan Allah semesta alam, dan gereja hanya setengah sadar akan situasi ini. Perlu ada lebih banyak doa, lebih banyak usaha yang sungguh-sungguh, di antara orang-orang yang mengaku percaya.-(Pesan-pesan Terpilih 2:383.)

Jika ada waktu di mana kita harus berjaga-jaga dan berdoa dengan sungguh-sungguh, itu adalah sekarang. Mungkin ada hal-hal yang kelihatannya baik, namun perlu dipertimbangkan dengan hati-hati dengan banyak doa, karena itu adalah alat tipu daya dari musuh untuk menuntun jiwa-jiwa ke jalan yang sangat dekat dengan jalan kebenaran sehingga hampir tidak dapat dibedakan dengan jalan yang menuju kekudusan dan surga. Tetapi mata iman dapat melihat bahwa hal itu menyimpang dari jalan yang benar, meskipun hampir tidak terlihat. Pada mulanya mungkin dianggap benar secara positif, tetapi setelah beberapa waktu kemudian terlihat sangat menyimpang dari jalan keselamatan, dari jalan yang menuju kepada kekudusan dan surga.-(Kesaksian-kesaksian untuk Para Pendeta dan Injil Pekerja 229.)

Kemenangan Melalui Doa Harian-Melalui doa harian kepada Tuhan, [28] mereka akan mendapatkan hikmat dan kasih karunia dari-Nya untuk menanggung konflik dan kenyataan hidup yang keras, dan keluar sebagai pemenang. Kesetiaan, dan ketenangan pikiran, hanya dapat dipertahankan dengan berjaga-jaga dan berdoa.-(Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 80.)

Kemenangan Membutuhkan Doa yang Sungguh-sungguh-Kemenangan tidak akan diperoleh tanpa doa yang sungguh-sungguh, tanpa merendahkan diri di setiap langkah. Kehendak kita tidak boleh dipaksakan untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga ilahi, tetapi harus diserahkan secara sukarela.-(Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 142.)

Kita Harus Meluangkan Waktu untuk Berdoa-Kita sekarang harus memperkenalkan diri kita kepada Tuhan dengan membuktikan janji-janji-Nya. Para malaikat mencatat setiap doa yang sungguh-sungguh dan tulus. Kita lebih baik membuang kepuasan yang mementingkan diri sendiri daripada mengabaikan persekutuan dengan Allah. Kemiskinan yang paling dalam, penyangkalan diri yang paling besar, dengan persetujuan-Nya, lebih baik daripada kekayaan, kehormatan, kemudahan, dan persahabatan tanpa itu. Kita harus meluangkan waktu untuk berdoa.-(Kontroversi Besar, 622.)

Luangkan Banyak Waktu dalam Doa-Biarlah banyak waktu dihabiskan untuk berdoa dan menyelidiki firman. Biarlah semua orang mendapatkan fakta-fakta iman yang nyata di dalam jiwa mereka sendiri melalui keyakinan bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada mereka karena mereka memiliki rasa lapar yang nyata dan

haus akan kebenaran. Hendaklah lebih banyak lagi orang yang berdoa dan percaya,

dan menerima, dan lebih banyak lagi bekerja sama dengan Tuhan.-
([Kesaksian untuk Gereja 6:65, 66](#)..)

Berdoalah tidak seperti sebelumnya-Pandanglah Yesus dalam kesederhanaan dan iman. Tataplah Yesus hingga roh kita pingsan karena kelebihan cahaya. Kami tidak setengah-setengah berdoa. Kami tidak setengah-setengah percaya. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu." [Lukas 11:9](#). Berdoalah, percayalah, saling menguatkan satu sama lain. Berdoalah seperti yang belum pernah kamu doakan sebelumnya, supaya Tuhan menumpangkan tangan-Nya ke atasmu, sehingga kamu dapat memahami panjangnya dan lebarnya dan dalamnya

[29] dan tinggi, dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.-([Kesaksian untuk Gereja 7:214](#)..)

Berdoalah, ya, berdoalah seperti yang belum pernah kamu lakukan, agar kamu tidak tertipu oleh alat Iblis, agar kamu tidak diserahkan kepada roh yang lalai, ceroboh dan sia-sia, dan perhatikanlah kewajiban-kewajiban agama untuk menenangkan hati nurani kamu sendiri -([Ajaran dan Perjanjian 2:144](#)..)

Berdoalah Selalu- "Berdoalah selalu," yaitu, selalu berada dalam roh doa, dan kemudian Anda akan berada dalam kesiapan untuk kedatangan Tuhan Anda.- ([Kesaksian untuk Gereja 5:235](#)..)

Kebutuhan akan Banyak Doa-Saat ini dibutuhkan banyak doa. Kristus memerintahkan, "Berdoalah tanpa henti," yaitu, jagalah pikiran agar tetap terangkat kepada Allah, sumber dari segala kekuatan dan efisiensi.-([Kesaksian-kesaksian kepada para Pendeta dan Pekerja Injil, 510](#)..)

Aktivitas Tidak Dapat Menggantikan Doa-Seiring dengan meningkatnya aktivitas dan keberhasilan manusia dalam melakukan pekerjaan apa pun bagi Tuhan, ada bahaya untuk mempercayai rencana dan metode manusia. Ada kecenderungan untuk kurang berdoa, dan kurang beriman. Seperti para murid, kita berada dalam bahaya kehilangan pandangan akan ketergantungan kita kepada Allah, dan berusaha mencari penyelamat dalam aktivitas kita. Kita harus senantiasa memandang kepada Yesus, menyadari bahwa kuasa-Nya lah yang melakukan pekerjaan. Sementara kita harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk keselamatan mereka yang terhilang, kita juga harus meluangkan waktu untuk merenung, berdoa, dan

mempelajari firman Allah. Hanya pekerjaan yang dilakukan dengan banyak doa, dan dikuduskan oleh jasa Kristus, yang pada akhirnya akan terbukti berhasil untuk kebaikan.-()-([Keinginan Zaman, 362](#))..)

Doa Dibutuhkan untuk Mengambil Sikap yang Tidak Populer-Dibutuhkan keberanian moral, ketegasan, keputusan, ketekunan, dan doa yang sangat banyak untuk melangkah di sisi yang tidak populer. Kami bersyukur bahwa kami dapat

datang kepada Kristus seperti orang-orang miskin yang menderita datang kepada Kristus di Bait Allah.-([Pengkajian, 240](#)).

Doa Dibutuhkan untuk Melakukan Pekerjaan Tuhan-Banyak doa dan latihan pikiran yang paling kuat [30] diperlukan jika kita ingin dipersiapkan

untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan percayakan kepada kita. Banyak orang tidak pernah mencapai posisi yang dapat mereka tempati, karena mereka menunggu Allah melakukan bagi mereka apa yang telah Dia berikan kepada mereka untuk dilakukan bagi diri mereka sendiri. Semua orang yang cocok untuk berguna dalam kehidupan ini harus dilatih dengan disiplin mental dan moral yang paling keras, dan kemudian Tuhan akan menolong mereka dengan menggabungkan kuasa ilahi dengan usaha manusia.-([Kesaksian untuk Gereja 4:611](#)..)

Doa Diperlukan untuk Memahami Kebenaran-Tema penebusan adalah tema yang sangat penting, dan hanya mereka yang berpikiran rohani yang dapat melihat kedalaman dan signifikansinya. Adalah keselamatan kita, hidup kita, sukacita kita, untuk memikirkan kebenaran rencana keselamatan. Iman dan doa diperlukan agar kita dapat melihat hal-hal yang mendalam dari Allah. Pikiran kita begitu terikat dengan gagasan-gagasan yang sempit, sehingga kita hanya dapat menangkap pandangan-pandangan yang terbatas tentang pengalaman yang merupakan hak istimewa yang kita miliki. Betapa sedikitnya kita memahami apa yang dimaksudkan oleh doa sang rasul, ketika ia berkata, "Kiranya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan oleh Roh-Nya di dalam batinmu, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat menyelami, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya, tingginya, dan dapat memahami kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, dan kamu akan dipenuhi dalam seluruh kepenuhan Allah. Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, menurut kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat oleh Kristus Yesus sampai selamanya sampai selamanya, sampai selamanya. Amin."([The Review and Herald, 17 November 1891](#).)

Doa yang Dibutuhkan di Rumah-Kasih sayang tidak dapat bertahan lama, bahkan di dalam lingkungan rumah tangga, kecuali jika ada kesesuaian kehendak dan watak dengan kehendak Allah.

Semua kemampuan dan hasrat harus diselaraskan dengan sifat-sifat Yesus Kristus. Jika ayah dan ibu di dalam kasih dan takut akan Allah menyatukan kepentingan mereka [31] untuk memiliki otoritas di dalam rumah, mereka akan melihat perlunya banyak berdoa, banyak merenung. Dan ketika mereka mencari Allah, mata mereka akan terbuka untuk melihat utusan surgawi hadir untuk melindungi mereka di

jawaban atas doa iman. Mereka akan mengatasi kelemahan-kelemahan karakter mereka dan terus maju menuju kesempurnaan.- (Advent, Panti Asuhan 315, 316.)

Doa Dibutuhkan untuk Menjaga Hubungan Dengan Tuhan-Mengabaikan latihan doa, atau melakukan doa secara spasmodik, sesekali, karena dianggap nyaman, dan Anda kehilangan hubungan dengan Tuhan. Kehidupan Kristen menjadi kering, dan kemampuan rohani tidak memiliki vitalitas. Pengalaman religius tidak memiliki kesehatan dan kekuatan.-()-(Tanda-tanda Zaman, 31 Juli 1893.)

Doa Dibutuhkan untuk Kekuatan Rohani-Alasan mengapa beberapa orang gelisah adalah karena mereka tidak pergi kepada satu-satunya sumber kebahagiaan yang sejati. Mereka selalu berusaha mencari kenikmatan yang hanya ada di dalam Dia. Di dalam Dia tidak ada pengharapan yang mengecewakan. Oh, betapa hak istimewa yang berharga dari doa telah diabaikan! Pembacaan firman Allah mempersiapkan pikiran untuk berdoa. Salah satu alasan terbesar mengapa banyak orang memiliki sedikit sekali kecenderungan untuk mendekat kepada Allah melalui doa adalah karena mereka tidak mempersiapkan diri mereka untuk pekerjaan yang kudus ini dengan membaca cerita-cerita yang menarik, yang telah membangkitkan imajinasi dan membangkitkan nafsu yang tidak kudus. Firman Allah menjadi tidak menyenangkan; waktu doa tidak dipikirkan. Doa adalah kekuatan orang Kristen. Ketika sendirian, ia tidak sendirian; ia merasakan kehadiran Dia yang telah berkata, "Lihatlah, Aku menyertai engkau senantiasa."(The Review and Herald, Maret, 11 1880.)

Doa Dibutuhkan untuk Masuk Surga-Tidak ada yang namanya memasuki gerbang surgawi melalui pamanjaan dan kebodohan, hiburan, keegoisan, tetapi hanya dengan berjaga-jaga dan doa yang tak henti-hentinya. Kewaspadaan rohani dari pihak kita secara pribadi adalah harga dari keselamatan. Janganlah kamu menyimpang dari jalan Iblis sedikit pun, supaya ia jangan mendapat keuntungan dari padamu.- (The S.D.A. Bible Commentary 6:1094.)

[32] **Doa Menjaga Kita Tetap Setia-Tanpa** doa yang tak henti-hentinya dan pengawasan yang tekun, kita berada dalam bahaya untuk menjadi lalai, dan menyimpang dari jalan yang benar. Musuh terus menerus berusaha untuk menghalangi jalan menuju kursi kemurahan, sehingga kita tidak dapat memperoleh kasih karunia dan iman yang sungguh-sungguh dan kekuatan untuk melawan

pencobaan.-(The Peninjauan kembali dan Herald, 8 Desember 1904.)

Berdoa untuk Roh Kudus-Jika kita ingin belajar tentang Kristus, kita harus berdoa seperti yang dilakukan oleh para rasul ketika Roh Kudus dicurahkan kepada mereka. Kita membutuhkan baptisan Roh Allah. Kita tidak akan selamat hanya dengan satu baptisan saja.

saat kita gagal untuk memberikan ketaatan kepada Firman Allah.-
([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 537.](#))

Kelemahan Berubah Menjadi Kekuatan Melalui Doa-Mereka [banyak umat Tuhan] tidak melihat pentingnya pengenalan diri dan pengendalian diri. Mereka tidak berjaga-jaga dan berdoa, supaya mereka tidak jatuh ke dalam pencobaan. Jika mereka mau berjaga-jaga, mereka akan mengenal titik-titik lemah mereka, di mana mereka kemungkinan besar akan diserang oleh pencobaan. Dengan berjaga-jaga dan berdoa, titik-titik terlemah mereka dapat dijaga sehingga menjadi titik terkuat mereka, dan mereka dapat menghadapi pencobaan tanpa dikalahkan. Setiap pengikut Kristus harus setiap hari menguji dirinya sendiri, supaya ia dapat mengenal dengan baik kelakuannya sendiri.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:511.](#))

Berdoalah dalam Segala Keadaan-Dalam bisnis Anda, dalam pergaulan di waktu senggang, dan dalam persekutuan hidup, biarlah semua pergaulan yang Anda bentuk dimasuki dengan doa yang tulus dan rendah hati. Dengan demikian, Anda akan menunjukkan bahwa Anda menghormati Allah, dan Allah akan menghormati Anda. Berdoalah ketika engkau lemah hati. Ketika engkau putus asa, tutuplah bibirmu rapat-rapat terhadap manusia; janganlah membayangi jalan orang lain; tetapi ceritakanlah segala sesuatu kepada Yesus. Ulurkanlah tanganmu untuk meminta pertolongan. Dalam kelemahan Anda, genggamlah kekuatan yang tak terbatas. Mintalah kerendahan hati, hikmat, keberanian, pertambahan iman, agar kamu dapat melihat terang dalam terang Allah dan bersukacita di dalam kasih-Nya.[The Ministry of Healing, 513](#)..)

Bab 3-Tuhan Mendengar Doa

Allah Mendengar Doa Orang yang Rendah Hati-Bapa surgawi kita menunggu untuk mencurahkan kepenuhan berkat-Nya kepada kita. Adalah hak istimewa bagi kita untuk minum sebagian besar dari mata air kasih yang tak terbatas. Sungguh mengherankan bahwa kita hanya sedikit berdoa! Allah siap dan bersedia untuk mendengar doa yang tulus dari anak-anak-Nya yang paling rendah hati, namun ada banyak keengganan yang nyata di pihak kita untuk menyatakan keinginan kita kepada Allah. Apa yang dapat dipikirkan oleh para malaikat di surga tentang manusia yang malang dan tak berdaya, yang tunduk pada pencobaan, ketika hati Allah yang penuh kasih tak terbatas merindukan mereka, siap untuk memberikan lebih dari yang mereka minta atau pikirkan, tetapi mereka berdoa begitu sedikit dan memiliki iman yang begitu kecil? Para malaikat senang bersujud di hadapan Allah; mereka senang berada di dekat-Nya. Mereka menganggap persekutuan dengan Allah sebagai sukacita tertinggi mereka; namun anak-anak di bumi, yang sangat membutuhkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Allah, tampaknya puas berjalan tanpa terang Roh-Nya, persahabatan dari hadirat-Nya.-([Langkah-langkah Menuju Kristus, 94.](#))

Mereka yang memiliki hati yang rendah hati, percaya, dan penuh penyesalan, Tuhan menerima dan mendengar doa mereka; dan ketika Tuhan menolong, semua rintangan akan

[33] diatasi. Betapa banyak orang yang memiliki kemampuan alamiah yang hebat dan pendidikan yang tinggi telah gagal ketika ditempatkan pada posisi tanggung jawab, sementara mereka yang memiliki kecerdasan yang lebih rendah, dengan lingkungan yang kurang mendukung, telah berhasil dengan luar biasa. Rahasiannya adalah: Yang pertama mengandalkan diri sendiri, sementara yang kedua bersatu dengan Dia yang ajaib dalam nasihat dan perkasa dalam bekerja untuk mencapai apa yang Dia kehendaki.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:538, 539.](#))

Tuhan Mendengar dan Menjawab Doa-Tuhan mendengar doa. Kristus telah berkata, "Jikalau kamu meminta sesuatu dalam

nama-Ku, Aku akan melakukannya." Sekali lagi Dia berkata, "Jika seorang melayani Aku, Bapa-Ku akan menghormatinya." [Yohanes 14:14](#); [Yohanes 12:26](#). Jika kita hidup sesuai dengan firman-Nya, setiap janji yang berharga yang telah Dia berikan akan digenapi kepada kita. Kita tidak layak menerima belas kasihan-Nya, tetapi ketika kita memberikan diri kita kepada-Nya, Dia menerima kita. Dia akan bekerja untuk dan melalui mereka yang mengikuti-Nya.-([The Pelayanan Pelayanan Penyembuhan, 226, 227](#)..)

Tuhan pasti akan mendengar dan menjawab doa-doa para pekerja-Nya jika mereka mau mencari Dia untuk meminta nasihat dan petunjuk.-([Penginjilan, 399.](#))

Tuhan mendengar doa-doa semua orang yang mencari Dia dalam kebenaran. Dia memiliki kuasa yang kita semua butuhkan. Ia memenuhi hati dengan kasih, sukacita, damai sejahtera dan kekudusan.-([Testimonies untuk Kesaksian-kesaksian Gereja 9:169.](#))

Saya melihat bahwa setiap doa yang dipanjatkan dengan iman dari hati yang jujur akan didengar oleh Allah dan dijawab, dan orang yang memanjatkan doa tersebut akan mendapatkan berkat pada saat yang paling dibutuhkannya, dan seringkali melebihi harapannya. Tidak ada doa orang kudus sejati yang hilang jika dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:121.](#))

Allah Mendengarkan Setiap Doa-Allah yang tidak terbatas, kata Yesus, menjadikannya hak istimewa bagi Anda untuk menghampirinya dengan nama Bapa. Pahamiilah semua yang tersirat dari hal ini. Tidak ada orang tua di dunia ini yang pernah memohon dengan sungguh-sungguh kepada anak yang berbuat salah seperti Dia yang telah menjadikan Anda memohon kepada orang yang melanggar. Tidak ada manusia yang penuh kasih yang pernah mengikuti orang yang tidak sabar

[35]

dengan ajakan yang begitu lembut. Allah bersemayam di setiap tempat tinggal; Dia mendengar

mendengar setiap kata yang diucapkan, mendengarkan setiap doa yang dipanjatkan, merasakan kesedihan dan kekecewaan setiap jiwa, memperhatikan perlakuan yang diberikan kepada ayah, ibu, saudara perempuan, teman, dan tetangga. Dia memperhatikan kebutuhan kita, dan kasih dan belas kasihan serta anugerah-Nya terus mengalir untuk memenuhi kebutuhan kita.-([The Tanda-tanda of the Zaman, 28 Oktober 1903.](#))

Allah Mendengar Setiap Doa yang Tulus-Alkitab menunjukkan kepada kita bahwa Allah berada di tempat-Nya yang tinggi dan kudus, tidak dalam keadaan tidak aktif, tidak dalam kesunyian dan kesendirian, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu kecerdasan kudus, semua menunggu untuk melakukan kehendak-Nya. Melalui saluran-saluran yang tidak dapat kita pahami, Dia berkomunikasi secara aktif dengan setiap bagian dari kekuasaan-Nya. Tetapi di dalam setitik dunia ini, di dalam jiwa-jiwa yang Dia berikan kepada Anak-Nya yang tunggal untuk diselamatkan, kepentingan-Nya dan kepentingan seluruh

sorga terpusat. Allah membungkuk dari takhta-Nya untuk mendengar jeritan mereka yang tertindas. Untuk setiap doa yang tulus, Dia menjawab, "Inilah Aku." Ia mengangkat mereka yang tertekan dan tertindas. Dalam semua penderitaan kita, Dia ikut menderita. Dalam setiap percobaan dan setiap ujian, malaikat hadirat-Nya dekat untuk membebaskan.-([Keinginan Zaman, 356](#)..)

Namun, para murid belum mengenal sumber daya dan kuasa Juruselamat yang tidak terbatas. Ia berkata kepada mereka, "Sampai sekarang kamu tidak meminta sesuatu pun dalam nama-Ku." [Yohanes 16:24](#). Dia menjelaskan bahwa rahasia keberhasilan mereka adalah meminta kekuatan dan kasih karunia di dalam nama-Nya. Dia akan hadir di hadapan Bapa untuk memohon bagi mereka. Doa dari seorang pendoa yang rendah hati Dia hadirkan sebagai keinginan-Nya sendiri atas nama jiwa itu. Setiap doa yang tulus didengar di surga. Doa itu mungkin tidak dapat diungkapkan dengan lancar; tetapi jika hati ada di dalamnya, doa itu akan naik ke tempat kudus di mana Yesus melayani, dan Dia akan mempersembahkannya kepada Bapa tanpa satu kata pun yang canggung dan terbata-bata, indah dan harum dengan kemenyan kesempurnaan-Nya.

Jalan ketulusan dan integritas bukanlah jalan yang bebas dari rintangan. [36] tion, tetapi dalam setiap kesulitan kita harus melihat panggilan untuk berdoa. Tidak ada seorang pun yang hidup yang memiliki kekuatan yang tidak ia terima dari Allah, dan sumber dari mana kekuatan itu berasal terbuka bagi manusia yang paling lemah sekalipun. "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku," kata Yesus, "Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

"Dalam nama-Ku," Kristus memerintahkan para murid-Nya untuk berdoa. Di dalam nama Kristus, para pengikut-Nya harus berdiri di hadapan Allah. Melalui nilai dari kurban yang dipersembahkan bagi mereka, mereka berharga di hadapan Tuhan. Karena kebenaran Kristus yang diperhitungkan, mereka diperhitungkan berharga. Oleh karena Kristus, Tuhan mengampuni mereka yang takut akan Dia. Ia tidak melihat di dalam diri mereka kejahatan orang berdosa. Ia melihat di dalam mereka keserupaan dengan Anak-Nya, yang kepada-Nya mereka percaya.-([Keinginan dari segala zaman, 667.](#))

Tidak Ada Doa yang Tulus yang Akan Dikabulkan-Jadikanlah permintaan Anda diketahui oleh Pencipta Anda. Tidak pernah ada orang yang ditolak yang datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal. Tidak ada satu pun doa yang tulus yang hilang. Di tengah-tengah nyanyian paduan suara surgawi, Allah mendengar seruan manusia yang paling lemah. Kita mencurahkan kerinduan hati kita di dalam lemari, kita menghembuskan doa ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan kata-kata kita sampai ke takhta Raja alam semesta. Kata-kata itu mungkin tidak terdengar oleh

telinga manusia, tetapi mereka tidak dapat mati dalam keheningan, dan juga tidak dapat hilang melalui aktivitas bisnis yang sedang berlangsung. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Ia naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebingungan orang banyak, hingga ke istana surgawi. Tuhanlah yang menjadi tujuan kita.

berbicara, dan doa kita didengar. Kamu yang merasa paling tidak layak, janganlah takut untuk menyerahkan perkaramu kepada Allah.-
([Di Tempat-tempat Surgawi, 82.](#))

Allah Mendengar Syafaat Yesus yang Berbaur dengan Doa-doa Kita - Kristus telah berjanji untuk menjadi pengganti dan jaminan kita, dan Dia tidak mengabaikan siapa pun. Ada dana ketaatan yang tak habis-habisnya yang diperoleh dari ketaatan-Nya. Di surga jasa-jasa-Nya, penyangkalan diri dan pengorbanan diri-Nya, dihargai sebagai dupa untuk dipersembahkan dengan doa-doa umat-Nya. Ketika doa-doa yang tulus dan rendah hati dari orang-orang berdosa naik ke takhta Allah, Kristus berbaur dengan mereka dengan pahala Hidupnya sendiri dalam ketaatan yang sempurna. Doa-doa kita menjadi harum oleh dupa ini. Kristus telah menjanjikan diri-Nya untuk bersyafaat atas nama kita, dan Bapa selalu mendengar Putra-Nya.-([Para Putra dan Putri of Allah, 22.](#))

Tuhan Selalu Merespon, Meskipun Kita Mungkin Tidak Menyadarinya-Jika kita datang kepada Tuhan, dengan perasaan tak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya kita, dan dengan iman yang rendah hati dan penuh kepercayaan memberitahukan keinginan kita kepada Dia yang pengetahuan-Nya tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu di dalam ciptaan, dan yang mengatur segala sesuatu dengan kehendak dan firman-Nya, Dia dapat dan akan memperhatikan seruan kita, dan akan membiarkan terang bersinar ke dalam hati kita. Melalui doa yang tulus, kita dibawa ke dalam hubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas. Kita mungkin tidak memiliki bukti yang luar biasa pada saat itu bahwa wajah Penebus kita menunduk kepada kita dalam belas kasihan dan kasih, tetapi demikianlah adanya. Kita mungkin tidak merasakan sentuhan-Nya yang kasat mata, tetapi tangan-Nya ada di atas kita dalam kasih dan kelembutan yang penuh belas kasihan.-
([Langkah-langkah Menuju Kristus, 97.](#))

Jawaban Tuhan Tidak Selalu Seperti yang Kita Harapkan - **Karena** itu, mintalah, maka kamu akan menerima. Mintalah kerendahan hati, hikmat, keberanian, dan pertambahan iman. Untuk setiap doa yang tulus, sebuah jawaban akan datang. Jawaban itu mungkin tidak datang seperti yang Anda inginkan, atau pada saat Anda mencarinya; tetapi jawaban itu akan datang dengan cara dan waktu yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda. Doa-doa yang engkau panjatkan dalam kesepian, dalam keletihan, dalam percobaan, Allah menjawab, tidak selalu sesuai

dengan harapanmu, tetapi selalu untuk kebaikanmu.-([Pesan-pesan untuk Muda Kaum 250.](#))

Tuhan Mendengar Doa untuk Pertobatan Jiwa-Ketika mereka yang mengetahui kebenaran mempraktikkan penyangkalan diri yang diperintahkan dalam firman Tuhan, pesan itu akan disampaikan dengan penuh kuasa. Tuhan akan mendengar doa-doa kita untuk pertobatan jiwa-jiwa. Umat Allah akan membiarkan terang mereka bersinar, dan orang-orang yang tidak percaya, yang melihat perbuatan baik mereka, akan memuliakan Bapa surgawi kita.-([Nasihat-nasihat tentang Penatalayanan, 302.](#))

[38] **Percayalah Bahwa Allah Mendengar Doa-doa Anda-Umat** Allah harus bergerak dengan penuh pengertian. Mereka tidak boleh merasa puas sampai semua dosa yang diketahui diakui; kemudian adalah hak istimewa dan tugas mereka untuk percaya bahwa Yesus menerima mereka. Mereka tidak boleh menunggu orang lain untuk menerobos kegelapan dan mendapatkan kemenangan untuk mereka nikmati. Kenikmatan seperti itu hanya akan berlangsung sampai pertemuan itu ditutup. Tetapi Allah harus dilayani berdasarkan prinsip dan bukan berdasarkan perasaan. Pagi dan malam raihlah kemenangan bagi dirimu sendiri dalam keluargamu sendiri. Janganlah kerja kerasmu sehari-hari menjauhkanmu dari hal ini. Ambillah waktu untuk berdoa, dan ketika Anda berdoa, percayalah bahwa Allah mendengar Anda. Milikilah iman yang bercampur dengan doa-doa Anda. Anda mungkin tidak setiap saat merasakan jawaban yang langsung; tetapi pada saat itulah iman diuji. Anda diuji untuk melihat apakah Anda akan percaya kepada Tuhan, apakah Anda memiliki iman yang hidup dan tinggal. "Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga yang akan melakukannya." Berjalanlah di atas jalan sempit iman. Percayalah sepenuhnya pada janji-janji Tuhan. Percayalah kepada Tuhan dalam kegelapan. Itulah saatnya untuk memiliki iman. Tetapi Anda sering membiarkan perasaan menguasai Anda. Anda mencari kelayakan di dalam diri Anda sendiri ketika Anda tidak merasa terhibur oleh Roh Allah, dan putus asa karena Anda tidak dapat menemukannya. Anda tidak cukup percaya kepada Yesus, Yesus yang berharga. Anda tidak menjadikan kelayakan-Nya sebagai segala-galanya. Yang terbaik yang dapat Anda lakukan tidak akan layak untuk mendapatkan perkenanan Allah. Kelayakan Yesuslah yang akan menyelamatkan Anda, darah-Nya yang akan menyucikan Anda. Tetapi Anda harus berusaha. Anda harus melakukan apa yang dapat Anda lakukan. Bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah, lalu percayalah.-
([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:167.](#))

Bab 4-Doa Dan Kemenangan Jiwa

[39]

Doa adalah Bagian Penting dari Keberhasilan dalam Memenangkan Jiwa-Jika para anggota gereja mau menggunakan kekuatan pikiran yang mereka miliki, dalam usaha yang terarah, dalam rencana yang matang, mereka dapat melakukan seratus kali lipat lebih banyak bagi Kristus daripada yang mereka lakukan sekarang. Jika mereka maju dengan doa yang sungguh-sungguh, dengan kelemahlembutan dan kerendahan hati, mencari, secara pribadi untuk memberikan kepada orang lain pengetahuan akan keselamatan, pekabaran itu dapat menjangkau seluruh penduduk bumi - ([The Review and Herald, 11 April 1893](#)).

Kita harus datang kepada Allah dengan iman, dan mencurahkan permohonan kita di hadapan-Nya, dengan percaya bahwa Ia akan bekerja atas nama kita, dan atas nama mereka yang ingin kita selamatkan. Kita harus mencurahkan lebih banyak waktu untuk berdoa dengan sungguh-sungguh.-([Tafsiran Alkitab SDA 3:146, 1147.](#))

Pilihlah jiwa yang lain dan jiwa yang lain lagi, setiap hari mencari bimbingan dari Tuhan, meletakkan segala sesuatu di hadapan-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh, dan bekerja dalam hikmat ilahi. Ketika Anda melakukan hal ini, Anda akan melihat bahwa Allah akan memberikan Roh Kudus untuk menginsafkan, dan kuasa kebenaran untuk mempertobatkan, jiwa tersebut.-([Pelayanan Medis, 245](#)).

Ingatlah bahwa keberhasilan teguran sangat bergantung pada [40] roh yang memberikannya. Jangan abaikan doa yang sungguh-sungguh agar Anda

agar memiliki pikiran yang rendah hati, dan agar malaikat-malaikat Tuhan dapat mendahului Anda untuk bekerja di dalam hati yang sedang Anda coba raih, dan melembutkannya dengan kesan-kesan surgawi sehingga usaha Anda dapat berhasil.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:53](#)..)

Jika beberapa orang berkumpul bersama dengan satu suara, dengan hati yang berduka karena jiwa-jiwa yang binasa, dan memanjatkan doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh,

maka doa-doa itu akan menjadi mujarab.-([The Review and Herald, 23 Agustus, 1892.](#))

Berdoa untuk Jiwa-jiwa Akan Membawa Kita Lebih Dekat dengan Allah-Saat kita berusaha memenangkan orang lain bagi Kristus, menanggung beban jiwa-jiwa di dalam doa-doa kita, hati kita sendiri akan berdenyut-denyut dengan pengaruh yang cepat dari kasih karunia Allah; kasih sayang kita sendiri akan bercahaya dengan semangat yang lebih ilahi; kasih sayang kita sendiri akan bercahaya dengan lebih ilahi; kasih sayang kita sendiri akan bercahaya dengan lebih ilahi; kasih sayang kita sendiri akan bercahaya dengan lebih ilahi.

seluruh kehidupan Kristen akan menjadi lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, lebih penuh doa.-([Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 354](#)).

Ketika diri sendiri mati, akan terbangun keinginan yang kuat untuk keselamatan orang lain, -keinginan yang akan menuntun pada usaha yang tekun untuk berbuat baik. Akan ada penaburan di samping semua air, dan permohonan yang sungguh-sungguh, doa-doa yang penting, akan masuk ke dalam surga atas nama jiwa-jiwa yang akan binasa.-([Pekerja-pekerja Injil, 470](#)).

Bersatulah untuk Berdoa bagi Pertobatan Jiwa-Jika di satu tempat hanya ada dua atau tiga orang yang mengenal kebenaran, biarlah mereka membentuk diri mereka menjadi sebuah kelompok pekerja. Biarlah mereka menjaga ikatan persatuan mereka agar tidak terputus, saling mendorong satu sama lain untuk maju, masing-masing mendapatkan keberanian dan kekuatan dari bantuan yang lain. Sambil mereka bekerja dan berdoa dalam nama Kristus, jumlah mereka akan bertambah banyak.-([Testimonies untuk Kesaksian-kesaksian Gereja 7:21](#).)

Biarlah gereja di Los Angeles memiliki waktu khusus untuk berdoa setiap hari

[41] untuk pekerjaan yang sedang dilakukan. Berkat Tuhan akan datang kepada anggota gereja yang dengan demikian berpartisipasi dalam pekerjaan itu, berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil setiap hari untuk berdoa bagi keberhasilannya. Dengan demikian, orang-orang percaya akan memperoleh kasih karunia bagi diri mereka sendiri, dan pekerjaan Tuhan akan dimajukan.-([Penginjilan, 111, 112](#).)

Kita harus mengadakan pertemuan untuk berdoa, meminta Tuhan membuka jalan bagi kebenaran untuk memasuki benteng-benteng di mana Setan telah mendirikan tahtanya, dan menghalau bayangan yang telah dilemparkannya untuk menggagalkan jalan orang-orang yang ingin ia tipu dan hancurkan.-([Kesaksian untuk Gereja 6:80](#).)

Oh, agar doa iman yang sungguh-sungguh muncul di mana-mana, Berikanlah kepadaku jiwa-jiwa yang terkubur di dalam sampah-sampah kesesatan, atau aku mati! Bawalah mereka kepada pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.-([Ini Hari Bersama Tuhan, 171](#)).

Setiap Orang Dapat Mendoakan Jiwa-jiwa-Tidak semua orang dipanggil untuk bekerja secara pribadi di ladang-ladang asing, tetapi semua orang dapat melakukan sesuatu dengan doa dan karunia

mereka untuk membantu pekerjaan misionaris -([Kesaksian untuk the Gereja 6:29.](#))

Saudara-saudara, apakah kamu lupa, bahwa doa-doamu haruslah seperti sabit yang tajam bagi para pekerja di ladang penuaian yang besar itu?[Kesaksian untuk Gereja 3:162.](#))

Biarkan mereka yang rohani berbicara dengan jiwa-jiwa ini. Berdoalah dengan dan untuk mereka. Biarlah banyak waktu dihabiskan dalam doa dan pencarian yang mendalam

dari firman. Biarlah semua orang mendapatkan fakta iman yang nyata dalam jiwa mereka sendiri melalui keyakinan bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada mereka karena mereka memiliki rasa lapar dan haus yang nyata akan kebenaran -([Tes- Timotius untuk Gereja 6:65](#)..)

Ketika jala Injil ditebarkan, hendaklah ada orang yang berjaga-jaga di tepi jala itu, dengan air mata dan doa yang sungguh-sungguh. Biarlah para pekerja memutuskan untuk tidak dan janganlah melepaskan jala itu sebelum ditarik ke darat, dengan hasil jerih payah mereka.-([The Tanda-tanda of the Zaman, Maret, 16 1882](#).)

[42]

Bagaimana kita dapat menghormati Allah, bagaimana kita dapat membenarkan firman-Nya, kecuali kita banyak berdoa memohon kepada-Nya untuk menyatakan kuasa-Nya bagi mereka yang akan binasa -([The Review and Herald, Agustus, 23 1892](#).)

Usaha Pribadi untuk Memenangkan **Jiwa-usaha Pribadi yang Berhasil dengan Doa**- Saya bertekad bahwa usaha saya tidak boleh berhenti sampai jiwa-jiwa yang saya sayangi ini, yang sangat saya minati, menyerahkan diri kepada Tuhan. Beberapa malam saya habiskan dalam doa yang sungguh-sungguh untuk mereka yang telah saya cari dan kumpulkan dengan tujuan untuk bekerja dan berdoa bersama mereka....

Pada setiap pertemuan kecil kami, saya terus menasihati dan mendoakan setiap orang secara terpisah, sampai mereka semua menyerah kepada Yesus, mengakui jasa-jasa kasih-Nya yang mengampuni. Setiap orang bertobat kepada Allah.-([Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 1:33, 34](#).)

Doa untuk Jiwa-jiwa Mengambil Pikiran dari Kekhawatiran Kecilnya Sendiri - Mintalah doa untuk jiwa-jiwa yang untuknya Anda bekerja keras; hadirkan mereka di hadapan gereja sebagai objek permohonan. Itu akan menjadi apa yang dibutuhkan gereja, agar pikiran mereka terpanggil dari kesulitan-kesulitan kecil dan remeh, untuk merasakan beban yang besar, kepentingan pribadi, bagi jiwa yang siap binasa.-([Pelayanan Medis, 244, 245](#).)

Berdoa untuk Efisiensi yang Lebih Besar dalam Memenangkan Jiwa - Oh, biarlah terlihat, saudara-saudaraku, bahwa Yesus tinggal di dalam hati, menopang, menguatkan, menghibur. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk diberkahi, dari hari ke hari, dengan takaran yang kaya akan Roh Kudus-Nya, dan untuk memiliki pandangan yang lebih luas tentang pentingnya dan cakupan pesan yang kita beritakan kepada dunia. Tuhan bersedia

untuk menyatakan kepada Anda hal-hal yang menakjubkan dari hukum-Nya. Nantikanlah di hadapan-Nya dengan kerendahan hati. Berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk pemahaman tentang zaman di mana kita hidup, untuk konsepsi yang lebih lengkap tentang tujuan-Nya, dan untuk peningkatan

efisiensi dalam penyelamatan jiwa-([Kesaksian untuk Para Pendeta dan Injil Para Pekerja, 513, 514.](#))

Ada banyak jiwa yang merindukan cahaya yang tak terucapkan, jaminan dan kekuatan yang melampaui apa yang dapat mereka pegang. Mereka perlu dicari dan diusahakan dengan sabar dan tekun. Carilah Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh untuk meminta pertolongan. Hadirkan Yesus karena Anda mengenal-Nya sebagai Juruselamat pribadi Anda. Biarkanlah kasih-Nya yang meleleh, kasih karunia-Nya yang kaya, mengalir keluar dari bibir manusia. Anda tidak perlu menyampaikan poin-poin doktrinal kecuali jika ada pertanyaan. Tetapi ambillah Firman, dan dengan kasih yang lembut dan penuh kerinduan akan jiwa-jiwa, tunjukkanlah kepada mereka kebenaran Kristus yang berharga, yang kepadanya Anda dan mereka harus datang untuk diselamatkan.- ([Penguinjilan, 442.](#)) Para murid berdoa dengan kesungguhan yang kuat untuk kesanggupan bertemu dengan orang-orang dan dalam pergaulan sehari-hari mereka mengucapkan kata-kata yang akan membawa orang-orang berdosa kepada Kristus. Dengan membuang semua perbedaan, semua keinginan untuk menjadi yang tertinggi, mereka mendekat dalam persekutuan Kristen. Mereka semakin mendekat dan mendekat kepada Allah, dan ketika mereka melakukan hal ini, mereka menyadari betapa istimewanya mereka diizinkan untuk bergaul begitu dekat dengan Kristus. Kesedihan memenuhi hati mereka ketika mereka memikirkan berapa kali mereka telah mendukakan Dia karena kelambatan mereka dalam memahami, kegagalan mereka untuk memahami pelajaran-pelajaran yang, demi kebaikan mereka, Dia telah mencoba mengajari mereka.

Hari-hari persiapan ini adalah hari-hari pencarian hati yang mendalam. Para murid merasakan kebutuhan rohani mereka dan berseru kepada Tuhan untuk mendapatkan pengurapan kudus yang sesuai dengan pekerjaan penyelamatan jiwa. Mereka tidak hanya meminta berkat untuk diri mereka sendiri. Mereka dibebani dengan beban keselamatan jiwa-jiwa. Mereka menyadari bahwa Injil harus dibawa ke seluruh dunia, dan mereka menuntut kuasa yang telah dijanjikan Kristus.-([The Kisah of Para Rasul, 37.](#))

Banyak Doa Dibutuhkan untuk Mengetahui Cara Mendekati Individu

[44] **ual Dengan Kebenaran-Tidak** semua orang dapat bekerja dengan bijaksana untuk keselamatan jiwa-jiwa. Ada banyak pemikiran yang harus dilakukan. Kita tidak boleh masuk ke dalam pekerjaan

Tuhan dengan sembarangan dan mengharapkan keberhasilan. Tuhan membutuhkan orang-orang yang berakal budi, orang-orang yang berpikir. Yesus memanggil para pekerja, bukan para pembuat kesalahan. Tuhan menginginkan orang-orang yang berpikir benar dan cerdas untuk melakukan pekerjaan besar yang diperlukan bagi keselamatan jiwa-jiwa.

Para ahli mesin, ahli hukum, pedagang, orang-orang yang berprofesi apa saja, didiklah diri mereka sendiri supaya mereka menjadi ahli dalam pekerjaan mereka. Haruskah para pengikut Kristus menjadi kurang cerdas, dan

sementara mengaku terlibat dalam pelayanan-Nya, tetapi tidak mengetahui cara dan sarana yang harus digunakan? Usaha untuk memperoleh hidup yang kekal berada di atas segala pertimbangan duniawi. Untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus, harus ada pengetahuan tentang sifat manusia dan studi tentang pikiran manusia. Diperlukan pemikiran yang cermat dan doa yang sungguh-sungguh untuk mengetahui bagaimana cara mendekati pria dan wanita dalam pokok kebenaran yang agung ini.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:67.](#))

Doa Lebih Berhasil Memenangkan Jiwa Daripada Kata-kata Saja - Setan ada di jalur Anda. Dia adalah lawan yang berseni, dan roh jahat yang Anda temui dalam pekerjaan Anda terinspirasi olehnya. Mereka yang ia kendalikan menggemakan kata-katanya. Jika selubung itu dapat disingkapkan dari mata mereka, maka mereka yang bekerja demikian akan melihat Setan mengerahkan semua seni untuk memenangkan mereka dari kebenaran. Dalam menyelamatkan jiwa-jiwa dari alatnya, jauh lebih banyak yang akan dicapai dengan doa yang rendah hati dan seperti Kristus daripada dengan banyak perkataan tanpa doa.-([Colporteur Ministry, 81.](#))

Tuhan memanggil para pemuda yang sederhana, pendiam, berpikiran tenang, dan orang-orang yang sudah dewasa, yang memiliki prinsip yang seimbang, yang dapat berdoa dan juga berbicara, yang akan bangkit sebelum orang-orang tua, dan memperlakukan uban dengan hormat.

Sebab Allah menderita karena kekurangan pekerja-pekerja yang memiliki pemahaman dan kekuatan mental. Saudara-saudariku, Tuhan telah memberkati Anda dengan kemampuan intelektual yang mampu berkembang pesat. Kembangkanlah bakat-bakatmu dengan kesungguhan yang tekun. Melatih dan mendisiplinkan pikiran dengan belajar, dengan observasi, dengan refleksi. Anda tidak dapat memenuhi

[45]

pikiran Allah kecuali Anda menggunakan setiap kekuatan.

Kemampuan mental akan menguat dan berkembang jika Anda mau bekerja dalam

takut akan Tuhan, dalam kerendahan hati, dan dengan doa yang sungguh-sungguh. Tujuan yang teguh akan menghasilkan keajaiban. Jadilah orang-orang Kristen yang terbuka, tegas, dan memiliki keputusan. Tinggikanlah Yesus, ceritakanlah kasih-Nya, ceritakanlah kuasa-Nya, dan dengan demikian biarkanlah terangmu bersinar kepada dunia.-([Sketsa Kehidupan, 275.](#))

Berdoa untuk Jiwa- Mulailah berdoa untuk jiwa-jiwa; mendekatlah kepada Kristus, dekat dengan sisi-Nya yang penuh darah. Biarlah roh yang lemah lembut dan tenang menghiasi hidup Anda, dan biarlah permohonan Anda yang sungguh-sungguh, patah hati, dan rendah hati naik kepada-Nya untuk mendapatkan hikmat agar Anda dapat berhasil menyelamatkan bukan hanya jiwa Anda sendiri, tetapi juga jiwa-jiwa orang lain. Berdoalah lebih banyak daripada yang Anda nyanyikan. Bukankah Anda lebih membutuhkan doa daripada nyanyian? Para pemuda dan pemudi, Allah memanggil Anda untuk bekerja, bekerja untuk Dia. Buatlah sebuah perubahan besar dalam tindakan Anda. Engkau dapat melakukan pekerjaan yang

yang tidak dapat dilakukan oleh mereka yang melayani dalam firman dan doktrin. Anda dapat menjangkau kelas yang tidak dapat dipengaruhi oleh hamba Tuhan.-([Kesaksian for untuk Gereja 1:513](#).)

Marilah kita juga berdoa dengan sungguh-sungguh bagi mereka yang kita harapkan untuk dikunjungi, dengan iman yang hidup membawa mereka, satu per satu, ke hadirat Allah.-([Pelayanan Kristen, 169](#).)

Bekerja di antara orang-orang yang hina, miskin, dan tertindas. Kita harus berdoa untuk dan bersama mereka yang tak berdaya yang tidak memiliki kekuatan kehendak untuk mengendalikan selera yang telah direndahkan oleh hawa nafsu. Usaha yang sungguh-sungguh dan tekun harus dilakukan demi keselamatan mereka yang di dalam hatinya telah dibangkitkan minatnya.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:84](#).)

Bab 5-Janji-Janji Allah Mengenai Doa [46]

Allah Berjanji untuk Mendengar dan Menjawab Doa-Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Dia telah menjanjikan syafaat pribadi-Nya dengan menggunakan nama-Nya. Dia menempatkan seluruh kebajikan kebenaran-Nya di pihak orang yang berseru. Kristus memohon bagi manusia, dan manusia, yang membutuhkan pertolongan ilahi, memohon bagi dirinya sendiri di hadirat Allah, dengan menggunakan kuasa pengaruh Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi dunia. Ketika kita mengakui di hadapan Allah penghargaan kita akan jasa Kristus, keharuman diberikan kepada syafaat kita. Oh, siapakah yang dapat menghargai belas kasihan dan kasih yang besar ini! Ketika kita menghampiri Allah melalui jasa-jasa Kristus, kita mengenakan jubah keimaman-Nya. Ia menempatkan kita dekat di sisi-Nya, melingkupi kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Ia menaruh pahala-Nya, sebagai dupa yang harum, di dalam pedupaan di tangan kita, untuk menguatkan permohonan kita. Ia berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan kita.-([Tafsiran Alkitab SDA 6:1078.](#))

Doa-doa sederhana yang diilhami oleh Roh Kudus akan naik melalui gerbang terbuka, pintu terbuka yang telah dinyatakan oleh Kristus: Aku telah [47]
telah membukanya, dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya. Doa-doa ini, bercampur dengan kemenyan kesempurnaan Kristus, akan naik sebagai wewangian bagi Bapa, dan jawaban akan datang.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:467.](#))

Saya melihat bahwa setiap doa yang dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus akan didengar oleh Allah dan dijawab, dan orang yang memanjatkan doa tersebut akan mendapatkan berkat pada saat yang paling dibutuhkannya, dan seringkali melebihi harapannya. Tidak ada doa orang kudus sejati yang hilang jika dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:121.](#))

Berdoa seperti yang dilakukan oleh Nehemia pada saat-saat sulit merupakan sumber daya yang dapat digunakan oleh orang Kristen dalam situasi di mana bentuk-bentuk doa lainnya tidak memungkinkan. Para pekerja keras dalam kesibukan hidup, yang

penuh sesak dan hampir diliputi oleh kebingungan, dapat mengajukan permohonan kepada Allah untuk mendapatkan tuntunan ilahi. Para pelancong melalui laut dan darat, ketika terancam bahaya besar, dapat menyerahkan diri mereka untuk

Perlindungan Surga. Pada saat-saat kesulitan atau bahaya yang tiba-tiba, hati dapat mengirimkan seruanya untuk meminta pertolongan kepada Dia yang telah berjanji untuk datang menolong orang-orang yang setia dan percaya kapan pun mereka berseru kepada-Nya. Dalam setiap keadaan, di bawah setiap kondisi, jiwa yang terbebani oleh kesedihan dan keprihatinan, atau diserang dengan hebat oleh pencobaan, dapat menemukan jaminan, dukungan, dan pertolongan di dalam kasih dan kuasa yang tidak pernah putus-putusnya dari Allah yang memegang teguh perjanjian.-([Para Nabi dan Raja, 631, 632.](#)) **Jika Kita Meminta, Allah Akan Menjawab-Itu** adalah bagian dari rencana Allah untuk mengaruniakan kepada kita, sebagai jawaban atas doa iman, apa yang tidak akan Dia berikan menganugerahkan yang demikian itu bukankah kami telah memintanya.-([The Besar Kontroversi 525.](#))

Tuhan mendengar doa. Kristus telah berkata, "Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya." Sekali lagi Dia berkata, "Jika seorang melayani Aku, Bapa-Ku akan menghormati dia." [Yohanes 14:14; Yohanes 12:26.](#) Jika kita hidup sesuai dengan firman-Nya, setiap janji berharga yang Dia berikan akan digenapi

[48] kepada kita. Kita tidak layak menerima belas kasihan-Nya, tetapi ketika kita memberikan diri kita kepada-Nya, Dia menerima kita. Ia akan bekerja bagi dan melalui mereka yang mengikuti-Nya.-([Pelayanan Penyembuhan, 226, 227.](#))

Ketika Anda meminta Tuhan untuk menolong Anda, hormatilah Juruselamat Anda dengan percaya bahwa Anda menerima berkat-Nya. Segala kuasa, segala hikmat, ada di tangan kita. Kita hanya perlu meminta.-([Pelayanan Penyembuhan, 514.](#)) Allah memiliki surga yang penuh dengan berkat yang ingin Dia berikan kepada mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan.

dapat memberi.-([Putra dan Putri of Allah, 123.](#))

Yesus Mempersembahkan Doa Kita yang Tak Terucapkan Kepada Bapa- Setiap doa yang tulus didengar di surga. Doa itu mungkin tidak dapat diungkapkan dengan lancar; tetapi jika hati ada di dalamnya, doa itu akan naik ke tempat kudus di mana Yesus melayani, dan Dia akan mempersembahkannya kepada Bapa tanpa satu kata pun yang canggung atau terbata-bata, indah dan harum dengan kemenyan kesempurnaanNya sendiri.-([The Keinginan of Zaman, 667.](#))

Kekuatan untuk Mengatasi Pencobaan Diberikan kepada Mereka yang Berdoa-Semua orang bertanggung jawab atas tindakan mereka selama berada di dunia ini dalam masa percobaan. Semua orang memiliki kekuatan untuk mengendalikan tindakan mereka jika mereka mau. Jika mereka lemah dalam hal kebajikan dan kemurnian pikiran dan tindakan, mereka dapat memperoleh pertolongan dari Sahabat bagi mereka yang tak berdaya. Yesus mengenal semua kelemahan sifat manusia, dan, jika dimohon, akan memberikan kekuatan untuk mengatasi godaan yang paling kuat. Semua orang dapat memperoleh kekuatan ini jika mereka mencarinya dalam kerendahan hati.-([Bimbingan Anak, 466.](#)), 467.)

Allah Menjawab Doa Kita Kapan dan Bagaimana Dia Melihat yang Terbaik- Setiap orang kudus yang datang kepada Allah dengan hati yang tulus, dan mengirimkan permohonan yang jujur kepada-Nya dengan iman, akan mendapatkan jawaban atas doanya. Iman Anda tidak boleh melepaskan janji-janji Allah, jika Anda tidak melihat atau merasakan jawaban langsung atas doa-doa Anda. Janganlah takut untuk mempercayai Allah. Bersandarlah atas janji-Nya yang pasti: "Mintalah, maka kamu akan menerima." Allah terlalu bijaksana [49] untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari orang-orang kudus-Nya yanghiduplah dengan jujur. Manusia selalu berbuat salah, dan meskipun permohonannya diajukan dengan hati yang tulus, ia tidak selalu meminta hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, atau yang akan memuliakan Allah. Jika demikian, Bapa kita yang bijaksana dan baik mendengar doa-doa kita, dan akan menjawabnya, terkadang dengan segera; tetapi Ia memberikan kepada kita hal-hal yang baik bagi kita dan kemuliaan-Nya. Tuhan memberi kita berkat; jika kita dapat melihat ke dalam rencana-Nya, kita akan melihat dengan jelas bahwa Dia tahu apa yang terbaik bagi kita dan bahwa doa-doa kita dijawab. Tidak ada yang menyakitkan yang diberikan, melainkan berkat yang kita butuhkan, sebagai ganti dari sesuatu yang kita minta yang tidak baik bagi kita, tetapi justru merugikan kita.

Saya melihat bahwa jika kita tidak merasakan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita harus berpegang teguh pada iman kita, tidak membiarkan ketidakpercayaan masuk, karena hal itu akan memisahkan kita dari Allah. Jika iman kita goyah, kita tidak akan menerima apa pun dari-Nya. Keyakinan kita kepada Allah haruslah kuat; dan pada saat kita sangat membutuhkannya, berkat akan turun ke atas kita seperti hujan lebat. [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:120, 121](#).)

Tuhan **Menyediakan Hikmat sebagai Jawaban atas** Doa- Tuhan telah memberikan janji kepada kita, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak membebani orang, maka hal itu akan diberikan kepadanya." Adalah perintah Allah bahwa mereka yang memikul tanggung jawab harus sering berkumpul untuk saling menasihati, dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Bersama-sama, ceritakanlah masalah Anda

kepada Allah. Kurangi bicara; banyak waktu yang berharga hilang dalam pembicaraan yang tidak membawa terang. Marilah saudara-saudara bersatu dalam puasa dan doa untuk hikmat yang telah Allah janjikan untuk diberikan secara cuma-cuma.-([Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 499.](#))

Kasih Karunia Kristus Tersedia Bahkan Sebelum Kita Berdoa-Bahkan sebelum doa diucapkan, kasih karunia dari Kristus telah tersedia untuk memenuhi kasih karunia yang bekerja di dalam jiwa manusia.-([Kristus Objek Pelajaran-pelajaran, 206.](#))

Kita Dapat Menuntut Janji-Nya dengan Berani- "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan [50]

firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu." Ketika Anda berdoa, sampaikanlah janji ini. Adalah hak istimewa bagi kita untuk datang kepada-Nya dengan keberanian yang kudus. Saat kita meminta dengan tulus kepada-Nya untuk membiarkan terang-Nya menyinari kita, Dia akan mendengar dan menjawab kita. Tetapi kita harus hidup selaras dengan doa-doa kita. Doa-doa itu tidak ada gunanya jika kita hidup berlawanan dengan doa-doa itu. Saya pernah melihat seorang ayah yang, setelah membaca sebagian dari Alkitab dan berdoa, sering kali, segera setelah ia bangkit dari lututnya, ia mulai memarahi anak-anaknya. Bagaimana mungkin Allah menjawab doa yang telah ia panjatkan? Dan jika, setelah memarahi anak-anaknya, seorang ayah memanjatkan doa, apakah doa itu bermanfaat bagi anak-anaknya? Tidak, tidak, kecuali jika doa itu adalah doa pengakuan dosa kepada Allah.-([Bimbingan Anak, 499.](#)) **Malaikat Akan Membantu Kita Menjawab Doa-Ketika** hendak berbicara dengan penuh semangat, tutuplah mulut Anda. Jangan mengucapkan sepatah kata pun. Berdoalah sebelum Anda berbicara, dan malaikat-malaikat surgawi akan datang membantu Anda dan mengusir malaikat-malaikat jahat, yang akan menuntun Anda untuk menghina Allah, mencela perjuangan-Nya, dan melemahkan jiwa Anda sendiri.-([Kesaksian untuk the Gereja 2:82.](#))

Malaikat Akan Datang ke Sisi Kita sebagai Jawaban atas Doa-Penjagaan dari bala tentara surgawi diberikan kepada semua orang yang mau bekerja di jalan Allah dan mengikuti rencana-Nya. Kita dapat dengan doa yang sungguh-sungguh dan penuh penyesalan memanggil para penolong surgawi ke sisi kita. Bala tentara yang tak terlihat dari terang dan kuasa akan bekerja bersama dengan orang yang rendah hati, lemah lembut, dan rendah hati.-([Terpilih Pesan-pesan 1:97.](#))

Injil Akan Mengalami Kemajuan Pesat Sebagai Hasil dari Doa-Allah akan bekerja dengan dahsyat bagi umat-Nya saat ini jika mereka mau menempatkan diri mereka sepenuhnya di bawah tuntunan-Nya. Mereka membutuhkan Roh Kudus yang terus menerus berdiam di dalam diri mereka. Jika ada lebih banyak doa di dalam sidang-sidang mereka yang memikul tanggung jawab, lebih banyak kerendahan hati di hadapan Allah, kita akan melihat banyak bukti kepemimpinan ilahi, dan pekerjaan kita akan

mengalami kemajuan yang pesat. [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:238](#)..)

[51] **Doa Akan Membawa Kuasa untuk Mengatasi-Kita** harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan siap sedia setiap saat untuk melawan kuasa kegelapan. Ketika godaan dan pencobaan datang menghampiri kita, marilah kita datang kepada Tuhan dan menderita bersama-Nya dalam doa. Dia tidak akan membiarkan kita pergi dengan tangan hampa, tetapi akan memberi kita kasih karunia dan kekuatan untuk menang dan mematahkan kuasa musuh. [Tulisan-Tulisan Mula-Mula, 46](#).)

Berkat Akan Sebanding dengan Iman Kita-Berdoalah dengan iman. Dan pastikanlah untuk menyelaraskan hidup Anda dengan permohonan-permohonan Anda, agar Anda dapat menerima berkat-berkat yang Anda doakan. Janganlah biarkan iman Anda melemah, karena berkat-berkat yang diterima sebanding dengan iman yang dilakukan. "Sesuai dengan imanmu, maka jadilah padamu." "Dan apa saja yang kamu minta dalam doamu dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." [Matius 9:29](#); [Matius 21:22](#). Berdoa, percaya, bersukacita. Nyanyikanlah pujian kepada Tuhan karena Dia telah menjawab doa-doa Anda. Terimalah Dia sesuai dengan janji-Nya. "Ia setia menepati janji." [Ibrani 10:23](#). Tidak ada satu pun doa yang tulus yang hilang. Salurannya terbuka; alirannya mengalir. Air itu membawa kesembuhan, mencurahkan arus kehidupan, kesehatan dan keselamatan yang memulihkan.- ([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:274](#).)

Doa Adalah Sarana Keberhasilan Surga dalam Mengatasi Dosa - Ada banyak orang yang, meskipun berusaha untuk menaati perintah-perintah Allah, hanya memiliki sedikit kedamaian atau sukacita. Kurangnya pengalaman mereka ini adalah hasil dari kegagalan dalam menjalankan iman. Mereka berjalan seperti di tanah asin, padang gurun yang gersang. Mereka hanya menuntut sedikit, padahal mereka seharusnya menuntut banyak, karena tidak ada batasan untuk janji-janji Allah. Orang-orang seperti itu tidak menggambarkan dengan tepat pengudusan yang datang melalui ketaatan kepada kebenaran. Tuhan ingin agar semua putra dan putri-Nya bahagia, damai, dan taat. Melalui pelaksanaan iman, orang percaya dapat memiliki berkat-berkat ini. Melalui iman, setiap kekurangan karakter dapat dicukupi, setiap kekotoran dibersihkan, setiap kesalahan diperbaiki, setiap keunggulan dikembangkan.

Doa adalah sarana yang ditetapkan oleh surga untuk meraih keberhasilan dalam konflik dengan dosa dan pengembangan karakter Kristen. Pengaruh-pengaruh ilahi yang datang sebagai jawaban atas doa iman akan menggenapi di dalam jiwa orang yang berdoa segala sesuatu yang dimohonkannya. Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tabiat seperti Kristus, untuk hikmat dan

[52] kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, karena karunia apa pun yang telah Ia janjikan, kita dapat memintanya; dan janji-Nya adalah, "Kamu akan menerimanya." ([Kisah Para Rasul, 563, 564.](#))

Tuhan Rindu Melakukan Hal-Hal Besar Bagi Kita-Peran **kita** adalah berdoa dan percaya. Berjaga-jagalah dalam doa. Berjaga-jagalah, dan bekerjasamalah dengan Allah yang mendengar doa. Ingatlah bahwa "kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Berbicaralah dan bertindaklah selaras dengan doa-doa Anda. Ini akan membuat perbedaan yang tak terhingga bagi Anda, apakah percobaan akan membuktikan bahwa iman Anda sungguh-sungguh, atau menunjukkan bahwa doa-doa Anda hanyalah sebuah bentuk.

Ketika kebingungan muncul, dan kesulitan menghadang Anda, janganlah mencari pertolongan kepada manusia. Percayakanlah

semuanya kepada Allah. Praktik menceritakan kesulitan kita kepada orang lain hanya membuat kita lemah, dan tidak memberikan kekuatan kepada mereka. Hal itu menimpakan kepada mereka beban kelemahan rohani kita, yang

yang tidak dapat mereka bebaskan. Kita mencari kekuatan dari manusia yang terbatas dan penuh kesalahan, padahal kita mungkin memiliki kekuatan dari Allah yang tidak terbatas dan tidak terbatas.

Anda tidak perlu pergi ke ujung bumi untuk mendapatkan hikmat, karena Allah itu dekat. Bukan kemampuan yang Anda miliki saat ini atau yang akan Anda miliki yang akan memberi Anda kesuksesan. Melainkan apa yang Tuhan dapat lakukan untuk Anda. Kita harus mengurangi kepercayaan diri kita terhadap apa yang dapat dilakukan manusia dan lebih percaya pada apa yang dapat Tuhan lakukan bagi setiap jiwa yang percaya. Dia rindu agar Anda mengejar Dia dengan iman. Dia rindu agar Anda mengharapkan hal-hal yang besar dari-Nya. Dia rindu untuk memberi Anda pemahaman dalam hal-hal duniawi dan rohani. Dia dapat mempertajam kecerdasan. Dia dapat memberikan kebijaksanaan dan keterampilan. Gunakanlah talenta Anda dalam pekerjaan, mintalah hikmat kepada Allah, dan itu akan diberikan kepada Anda.-([Pelajaran-pelajaran dari Kristus, 146](#)..)

Doa dan Iman Akan Melakukan Hal-Hal yang Ajaib-Saya khawatir bahwa iman itu tidak ada, padahal iman itu sangat penting. Tidakkah kita harus menguatkan diri kita terhadap kekecewaan dan godaan untuk patah semangat? Allah itu penuh belas kasihan, dan dengan kebenaran yang menyukakan, memurnikan, dan memuliakan kehidupan, kita dapat melakukan pekerjaan yang baik dan kokoh bagi Allah. Doa dan iman akan melakukan hal-hal yang luar biasa. Firman harus menjadi senjata peperangan kita. Mujizat dapat terjadi melalui Firman, karena Firman itu sangat berguna bagi segala sesuatu.-([Penguinjilan, 489](#).)

Iman Harus Dicampur Dengan Doa-doa Kita-Umat Allah [54] harus bergerak dengan penuh pengertian. Mereka tidak boleh merasa puas sampai setiap dosa yang diketahui diakui; maka adalah hak istimewa dan tugas mereka untuk percaya bahwa Yesus menerima mereka. Mereka tidak boleh menunggu orang lain untuk menembus kegelapan dan mendapatkan kemenangan untuk mereka nikmati. Kenikmatan seperti itu hanya akan berlangsung sampai pertemuan itu ditutup. Tetapi Allah harus dilayani berdasarkan prinsip dan bukan berdasarkan perasaan. Pagi dan malam raihlah kemenangan bagi dirimu sendiri dalam keluargamu sendiri. Janganlah kerja kerasmu sehari-hari menjauhkanmu dari hal ini. Ambillah waktu untuk berdoa, dan ketika Anda berdoa, percayalah bahwa Allah mendengar Anda. Milikilah iman yang bercampur dengan doa-doa Anda. Anda

mungkin tidak setiap saat merasakan jawaban yang langsung; tetapi pada saat itulah iman diuji. Anda diuji untuk melihat apakah Anda akan percaya kepada Tuhan, apakah Anda memiliki iman yang hidup dan tinggal. "Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga yang akan melakukannya." Berjalanlah di atas jalan sempit iman. Percayalah sepenuhnya pada janji-janji Tuhan. Percayalah kepada Tuhan dalam kegelapan. Itulah saatnya untuk memiliki iman. Tetapi Anda sering membiarkan perasaan menguasai Anda. Anda mencari kelayakan di dalam diri Anda sendiri ketika Anda tidak merasa terhibur oleh Roh Allah, dan putus asa karena Anda tidak dapat menemukannya. Kamu

tidak cukup percaya kepada Yesus, Yesus yang berharga. Anda tidak menjadikan kelayakan-Nya sebagai segala-galanya. Yang terbaik yang dapat Anda lakukan tidak akan layak untuk mendapatkan kemurahan Allah. Kelayakan Yesuslah yang akan menyelamatkan Anda, darah-Nya yang akan menyucikan Anda. Tetapi Anda harus berusaha. Anda harus melakukan apa yang dapat Anda lakukan. Bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah, lalu percayalah.

Jangan mencampuradukkan keyakinan dan perasaan menjadi satu. Mereka berbeda. Iman adalah milik kita untuk kita latih. Iman ini harus kita jaga dalam latihan. Percaya, percaya. Biarkanlah iman Anda memegang berkat, dan itu adalah milik Anda. Perasaan Anda tidak ada hubungannya dengan iman ini. Ketika iman membawa berkat ke dalam hatimu, dan engkau bersukacita atas berkat itu, maka itu bukan lagi iman, tetapi perasaan.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:167.](#))

Doa dan Iman Berpegang pada Kuasa Allah-Iman yang **benar** dan doa yang benar-betapa kuatnya keduanya! Keduanya adalah dua tangan yang digunakan oleh seorang hamba untuk menggenggam kekuatan Kasih yang tak terbatas.

[55] Iman adalah percaya kepada Allah, percaya bahwa Dia mengasihi kita, dan tahu apa yang terbaik bagi kita. Dengan demikian, alih-alih memilih jalan kita sendiri, iman menuntun kita untuk memilih jalan-Nya. Sebagai ganti ketidaktahuan kita, iman menerima hikmat-Nya; sebagai ganti kelemahan kita, kekuatan-Nya; sebagai ganti keberdosaan kita, kebenaran-Nya. Hidup kita, diri kita sendiri, sudah menjadi milik-Nya; iman mengakui kepemilikan-Nya, dan menerima berkat-berkat-Nya. Kebenaran, kejujuran, kemurnian, ditunjukkan sebagai rahasia kesuksesan hidup. Imanlah yang membuat kita memiliki semua itu. Setiap dorongan atau cita-cita yang baik adalah karunia Allah; iman menerima dari Allah kehidupan yang hanya dapat menghasilkan pertumbuhan dan efisiensi yang sejati.-([Injil, Para Pekerja 259.](#))

Hidup Kita Harus Selaras dengan Permohonan Kita-Berdoalah dengan iman. Dan pastikanlah agar hidup Anda selaras dengan permohonan-permohonan Anda, agar Anda dapat menerima berkat-berkat yang Anda doakan. Janganlah biarkan iman Anda melemah, karena berkat-berkat yang diterima sebanding dengan iman yang dilakukan. "Sesuai dengan imanmu, maka jadilah padamu." "Dan apa saja yang kamu minta dalam doamu dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." [Matius 9:29](#); [Matius 21:22.](#)

Berdoa, percaya, bersukacita. Nyanyikanlah pujian kepada Tuhan karena Dia telah menjawab doa-doa Anda. Terimalah Dia sesuai dengan janji-Nya. "Ia setia menepati janji." [Ibrani 10:23](#). Tidak ada satu pun doa yang tulus yang hilang. Salurannya terbuka; alirannya mengalir. Air itu membawa kesembuhan, mencurahkan arus kehidupan, kesehatan dan keselamatan yang memulihkan.-
([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:274](#).)

Allah Menerima Doa Iman-Doa iman yang rendah hati dan cerdas, yang keluar dari bibir yang tidak dikuasai, sepenuhnya diterima oleh Allah. Ini adalah doa yang didengar di surga dan mendapat jawaban di bumi. "Tetapi kepada orang inilah Aku akan memandang, yaitu kepada orang yang miskin dan remuk redam hatinya dan yang gentar mendengar firman-Ku." "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahatinggi, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, di tempat yang rendah hati dan remuk redam hatinya, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati." (Mazmur 51:9),

dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam." "Kurban-kurban kepada Allah [56] adalah roh yang remuk redam; hati yang patah dan remuk redam, ya Allah, Engkau tidak akan tidak membenci."([The Signs of Tanda-tanda Zaman, Desember 3 1896.](#))

Ajukanlah Permohonan Anda dengan Iman-Tuhan akan menjadi segala sesuatu yang kita izinkan kepada-Nya. Doa-doa kita yang lesu dan setengah hati tidak akan membawa kita kembali dari surga. Oh, kita perlu mengajukan permohonan kita! Mintalah dengan iman, nantikanlah dengan iman, terimalah dengan iman, bersukacitalah dengan pengharapan, karena setiap orang yang mencari, mendapat. Bersungguh-sungguhlah dalam hal ini. Carilah Tuhan dengan segenap hati. Orang menaruh jiwa dan kesungguhan dalam segala sesuatu yang mereka lakukan dalam hal-hal yang fana, sampai usaha mereka dimahkotai dengan keberhasilan. Dengan kesungguhan yang mendalam, pelajari usaha untuk mencari berkat-berkat yang berlimpah yang telah dijanjikan Allah, dan dengan usaha yang tekun dan penuh tekad, Anda akan mendapatkan terang-Nya, kebenaran-Nya, dan kasih karunia-Nya yang berlimpah.

Dalam ketulusan, dalam kelaparan jiwa, berserulah kepada Tuhan. Bergumullah dengan agen-agen surgawi sampai Anda mendapatkan kemenangan. Letakkan seluruh keberadaan Anda ke dalam tangan Tuhan, jiwa, tubuh, dan roh, dan bertekadlah untuk menjadi agen-Nya yang penuh kasih dan dikuduskan, digerakkan oleh kehendak-Nya, dikendalikan oleh pikiran-Nya, dijiwai oleh Roh-Nya.

Beritahukanlah kepada Yesus keinginan Anda dalam ketulusan jiwa Anda. Anda tidak perlu berdebat panjang lebar dengan, atau berkhotbah kepada, Allah, tetapi dengan hati yang berduka atas dosa-dosa Anda, katakanlah, "Selamatkanlah aku, Tuhan, atau aku binasa."

Masih ada pengharapan bagi jiwa-jiwa seperti itu. Mereka akan mencari, mereka akan meminta, mereka akan mengetuk, dan mereka akan mendapat. Ketika Yesus telah mengangkat beban dosa yang meremukkan jiwa, Anda akan mengalami berkat damai sejahtera dari Kristus.-([Panggilan Kita yang Tinggi, 131.](#))

Tuhan Menjawab Doa Iman Dengan Kuasa-Ketika manusia setia seperti Elia dan memiliki iman seperti yang ia miliki, Tuhan akan menyatakan diri-Nya seperti yang Ia lakukan saat itu. Ketika manusia memohon kepada Tuhan seperti yang dilakukan Yakub, hasil yang telah terlihat sebelumnya akan terlihat lagi. Kuasa

akan datang dari Allah sebagai jawaban atas doa iman.-([Injil Para Pekerja, 255.](#))

- [57] **Pahami Ilmu** Doa-Doa dan iman memiliki hubungan yang erat, dan keduanya perlu dipelajari bersama-sama. Di dalam doa iman terdapat ilmu ilahi; ilmu yang harus dipahami oleh setiap orang yang ingin membuat pekerjaan hidupnya berhasil. Kristus berkata, "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Markus 11:24.](#) Dia menjelaskan bahwa permintaan kita harus sesuai dengan kehendak Tuhan; kita harus meminta hal-hal yang telah Dia janjikan, dan apa pun yang kita terima harus digunakan untuk melakukan kehendak-Nya. Syaratnya terpenuhi, janjinya jelas.

Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tem- per yang seperti Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah Dia janjikan, kita boleh meminta; kemudian kita harus percaya bahwa kita menerima, dan kembali mengucap syukur kepada Allah atas apa yang telah kita terima.-([Pendidikan, 257, 258.](#)) **Doa Pribadi Menopang**

Kehidupan Jiwa-Kita tidak perlu mencari bukti lahiriah dari berkat itu. Karunia itu ada di dalam janji, dan kita dapat melakukan pekerjaan kita dengan keyakinan bahwa apa yang telah Allah janjikan dapat Dia laksanakan, dan bahwa karunia itu, yang telah kita miliki, akan disadari saat kami sangat membutuhkannya.

Hidup menurut firman Allah berarti penyerahan seluruh hidup kepada-Nya. Akan ada rasa kebutuhan dan ketergantungan yang terus menerus, yang menarik hati kita kepada Allah. Doa adalah sebuah kebutuhan; karena doa adalah kehidupan jiwa. Doa keluarga, doa publik, memiliki tempatnya masing-masing; tetapi persekutuan rahasia dengan Allahlah yang menopang kehidupan jiwa.

Di atas gunung bersama Allah, Musa melihat pola bangunan yang indah yang akan menjadi tempat tinggal kemuliaan-Nya. Di gunung bersama Allah-di tempat persekutuan yang rahasia-lah kita harus merenungkan cita-cita-Nya yang mulia bagi umat manusia. Dengan demikian, kita akan dimampukan untuk membentuk karakter kita sehingga janji-Nya dapat digenapi, "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku." [2 Korintus 6:16.](#)

- [58] Pada saat-saat doa yang sunyi itulah Yesus dalam kehidupan-Nya di bumi menerima hikmat dan kuasa. Biarlah kaum muda

mengikuti teladan-Nya dalam menemukan waktu-waktu yang tenang pada waktu fajar dan senja untuk bersekutu dengan Bapa di surga. Dan di sepanjang hari, biarlah mereka mengangkat

hati kita kepada Allah. Di setiap langkah kita, Dia berfirman, "Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu, janganlah takut, Aku akan menolong engkau." [Yesaya](#)

[41:13](#). Dapatkan anak-anak kita mempelajari pelajaran-pelajaran ini di pagi hari dalam tahun-tahun mereka, kesegaran dan kekuatan apa, sukacita dan kemanisan apa, yang akan dibawa ke dalam hidup mereka!-([Pendidikan, 258, 259](#).)

Meminta dengan Iman Membawa Berkah yang Melimpah-Dalam kata-kata yang kita ucapkan kepada orang-orang dan dalam doa-doa yang kita panjatkan, Tuhan ingin agar kita memberikan bukti yang tidak diragukan lagi bahwa kita memiliki kehidupan rohani. Kita tidak menikmati kepenuhan berkat yang telah Tuhan sediakan bagi kita, karena kita tidak memintanya dengan iman. Jika kita mau menjalankan iman kepada firman Allah yang hidup, kita seharusnya memiliki berkat yang paling kaya. Kita mempermalukan Allah dengan kurangnya iman kita; oleh karena itu kita tidak dapat memberikan kehidupan kepada orang lain dengan memberikan kesaksian yang hidup dan membangkitkan semangat. Kita tidak dapat memberikan apa yang tidak kita miliki.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:63](#).)

Mintalah dengan Iman; Maka Terimalah-Kekuatan yang dapat diperoleh dari Tuhan. Dia dapat menolong. Dia dapat memberikan kasih karunia dan hikmat surgawi. Jika Anda meminta dalam iman, Anda akan menerima; tetapi Anda harus berjaga-jaga dalam doa. Berjaga-jagalah, berdoalah, bekerjalah, itulah semboyan yang harus kamu pegang.-([Kesaksian untuk Gereja 2:427](#))..)

Iman Menuntut Berkah Sebelum Disadari dan Dirasakan-**Saya** sering melihat bahwa anak-anak Tuhan terlalu sering mengabaikan doa, terutama doa rahasia, dan banyak yang tidak melaksanakan iman yang merupakan hak istimewa dan kewajiban mereka, dan sering kali menunggu perasaan yang hanya dapat dihasilkan oleh iman. Perasaan bukanlah iman; keduanya berbeda. Iman adalah milik kita untuk dilaksanakan, tetapi perasaan sukacita dan berkat adalah milik Allah untuk diberikan. Kasih karunia Allah datang ke dalam jiwa melalui saluran iman yang hidup, dan iman itu adalah kekuatan kita untuk melaksanakannya. Iman yang sejati memegang dan mengklaim berkat yang dijanjikan sebelum berkat itu direalisasikan dan dirasakan. Kita harus mengajukan permohonan kita dengan iman di dalam

tabir kedua dan membiarkan iman kita memegang berkat yang dijanjikan dan mengklaimnya sebagai milik kita. Kemudian kita harus percaya bahwa kita menerima berkat tersebut, karena iman kita telah memegangnya, dan menurut Firman Tuhan, berkat itu adalah milik kita. "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Markus 11:24](#). Inilah iman, iman yang nyata, percaya bahwa kita menerima berkat, bahkan sebelum kita menyadarinya. Ketika berkat yang dijanjikan itu disadari dan dinikmati, maka iman itu akan hilang. Tetapi banyak orang berpikir bahwa mereka memiliki banyak iman ketika

berbagi sebagian besar dari Roh Kudus dan bahwa mereka tidak dapat memiliki iman kecuali mereka merasakan kuasa Roh Kudus. Hal ini mencampuradukkan iman dengan berkat yang datang melalui iman. Saat yang tepat untuk menjalankan iman adalah ketika kita merasa kekurangan Roh Kudus. Ketika awan kegelapan yang tebal tampak menyelimuti pikiran, maka itulah saatnya untuk membiarkan iman yang hidup menembus kegelapan dan menebarkan awan-awan itu. Iman yang sejati bertumpu pada janji-janji yang terkandung di dalam Firman Tuhan, dan hanya mereka yang menaati Firman itu yang dapat mengklaim janji-janji yang mulia. "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu." [Yohanes 15:7](#). "Apa saja yang kita minta, kita menerimanya dari pada-Nya, karena kita menuruti perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya." [1 Yohanes 3:22](#).-([Tulisan-Tulisan Awal, 72, 73](#).)

Jangan Goyah Jika Tidak Ada Jawaban Langsung - Iman **Anda** tidak boleh melepaskan janji Tuhan, jika Anda tidak melihat atau merasakan jawaban langsung dari doa-doa Anda. Jangan takut untuk percaya kepada Tuhan. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti: "Mintalah, maka kamu akan menerima." Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari orang-orang kudus-Nya yang hidup dengan jujur.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:120](#).)

Berdoalah; Lalu Serahkan Hasilnya Pada Tuhan-Bekerjalah dengan iman, dan serahkan hasilnya pada Tuhan. Berdoalah dengan iman, dan misteri penyediaan-Nya akan memberikan jawabannya. Kadang-kadang mungkin tampak bahwa Anda tidak dapat

[60] berhasil. Tetapi bekerjalah dan percayalah, dengan menaruh iman, pengharapan, dan keberanian dalam usaha Anda. Setelah melakukan apa yang dapat kamu lakukan, nantikanlah Tuhan, yang menyatakan kesetiaan-Nya, dan Ia akan mewujudkan firman-Nya. Nantikanlah, bukan dengan kegelisahan, tetapi dengan iman yang tidak gentar dan kepercayaan yang tak tergoyahkan.-([Testi uang untuk Gereja 7:245](#)..)

Berdoa Dengan Keyakinan-Ini adalah doa iman yang tulus yang didengar di surga dan dijawab di bumi. Allah memahami kebutuhan manusia. Dia tahu apa yang kita inginkan sebelum kita memintanya. Dia melihat konflik jiwa dengan keraguan dan percobaan. Dia

menandai ketulusan dari orang yang berdoa. Dia akan menerima penghinaan dan penderitaan jiwa. "Kepada orang inilah Aku akan memandang," Dia menyatakan, "yaitu kepada orang yang miskin dan remuk redam jiwanya, yang gemetar mendengar firman-Ku."

Adalah hak istimewa bagi kita untuk berdoa dengan penuh keyakinan, Roh Kudus mendorong permohonan kita. Dengan kesederhanaan kita harus menyatakan kebutuhan kita kepada Tuhan, dan mengklaim janji-Nya.-([Kasih Karunia Allah yang Menakjubkan, 92.](#))

Yesus Bersedia Mendengarkan Doa Hari Ini Seperti Saat Dia Berada di Bumi-Hikmat duniawi mengajarkan bahwa doa bukanlah sesuatu yang penting.

tial. Para ahli sains menyatakan bahwa tidak mungkin ada jawaban doa yang nyata; bahwa hal ini merupakan pelanggaran hukum, mukjizat, dan mukjizat itu tidak ada. Alam semesta, kata mereka, diatur oleh hukum-hukum yang sudah pasti, dan Allah sendiri tidak melakukan apa pun yang bertentangan dengan hukum-hukum ini. Dengan demikian, mereka menggambarkan Allah terikat oleh hukum-hukum-Nya sendiri-seolah-olah penerapan hukum-hukum ilahi dapat meniadakan kebebasan ilahi. Pengajaran seperti itu bertentangan dengan kesaksian Alkitab. Bukankah mukjizat-mukjizat dilakukan oleh Kristus dan para rasul-Nya? Juruselamat yang penuh kasih yang sama hidup pada masa kini, dan Ia sama mau mendengarkan doa iman seperti ketika Ia berjalan secara nyata di antara manusia.-([The Besar Kontroversi 525](#)).)

Doa Iman Mengekspresikan Keinginan Sederhana dari Jiwa
- **Doa bukanlah penebusan** dosa; doa tidak memiliki keutamaan atau manfaat dari dirinya sendiri. Semua kata-kata indah yang kita ucapkan tidak setara dengan satu keinginan suci. Doa yang paling fasih hanyalah kata-kata yang sia-sia jika tidak mengungkapkan perasaan hati yang sebenarnya. Tetapi doa yang datang dari hati yang tulus, ketika keinginan jiwa yang sederhana [61] diungkapkan, seperti kita meminta bantuan kepada seorang teman duniawi, dengan mengharapkan dikabulkan - inilah doa iman. Allah tidak menginginkan pujian seremonial kita, tetapi seruan yang tak terucapkan dari hati yang hancur dan takluk dengan rasa dosa dan kelemahannya yang menemukan jalannya kepada Bapa yang penuh belas kasihan - ([Renungan dari Bukit Berkas, 86, 87.](#))

Doa Menggerakkan Tuhan untuk Bertindak-Dengan doa iman Anda yang sungguh-sungguh, Anda dapat menggerakkan tangan yang menggerakkan dunia. Anda dapat mengajar anak-anak Anda untuk berdoa dengan efektif saat mereka berlutut di sisi Anda. Biarlah doa-doa Anda naik ke takhta Allah, "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah memberikan warisan-Mu kepada orang-orang kafir untuk dicela, supaya orang-orang kafir memerintah atas mereka, sehingga mereka berkata di tengah-tengah manusia: "Di manakah Allah mereka?" Tuhan sedang bekerja. Dia melakukan keajaiban-keajaiban, dan meskipun Dia tinggi dan ditinggikan, doa dapat mencapai takhta-Nya. Dia yang membalikkan dan menjungkirbalikkan, Dia yang dapat melakukan perkara-perkara yang ajaib, akan mendengarkan doa penyesalan dalam iman dari

anak-anak-Nya yang paling rendah hati.-([Ulasan dan Herald, 23 April 1889.](#))

Tuhan Tidak Dapat Menjawab Doa yang Tidak Diminta-Doa dan iman akan melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh kekuatan apa pun di dunia ini. Kita jarang sekali, dalam segala hal, ditempatkan pada posisi yang sama dua kali. Kita terus menerus menghadapi pemandangan baru dan cobaan baru untuk dilalui, di mana pengalaman masa lalu tidak dapat menjadi panduan yang memadai. Kita harus memiliki

cahaya yang terus menerus yang berasal dari Allah. Kristus selalu mengirimkan pesan kepada mereka yang mendengarkan suara-Nya.

Ini adalah bagian dari rencana Allah untuk memberikan kepada kita, sebagai jawaban atas doa iman, apa yang tidak akan Dia berikan seandainya kita tidak memintanya.-([Saya Hidupku Hari Ini, 15.](#))

Para Pelayan Harus Tidak Lelah **dalam Doa - Para pelayan** harus mencari persiapan hati sebelum memasuki pekerjaan menolong orang lain, karena orang-orang jauh lebih dahulu daripada banyak pelayan. Mereka harus

[62] bergumul dalam doa tanpa lelah sampai Tuhan memberkati mereka. Ketika kasih Allah menyala-nyala di atas mezbah hati mereka, mereka tidak akan berkhotbah untuk memamerkan kepandaian mereka sendiri, tetapi untuk menghadirkan Kristus yang menanggung dosa-dosa dunia.-([Kesaksian untuk Gereja 5:166.](#))

Obat bagi Keputusan adalah Iman, Doa, dan Kerja-Bagi mereka yang patah semangat, hanya ada satu obat, yaitu iman, doa, dan kerja.-([Testimonies untuk Kesaksian Gereja 6:438.](#))

Doa Adalah Senjata yang Kita Gunakan untuk Melawan Musuh- Kristus adalah satu-satunya pengharapan kita. Datanglah kepada Tuhan dalam nama Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kehidupan dunia. Bersandarlah pada kemampuan pengorbanan-Nya. Tunjukkanlah bahwa kasih-Nya, sukacita-Nya, ada di dalam jiwa Anda, dan karena itu, sukacita Anda penuh. Di dalam Tuhan adalah kekuatan kita. Banyaklah berdoa. Doa adalah kehidupan jiwa. Doa iman adalah senjata yang dengannya kita dapat berhasil melawan setiap serangan musuh.-([Doa adalah senjata yang ampuh untuk melawan setiap serangan musuh.-\(Tanda-tanda Zaman, 24 Agustus 1904.\)](#))

Doa Tidak Hilang, Sekalipun Tidak Dijawab Seperti yang Kita Harapkan-Doa iman tidak pernah hilang; tetapi mengklaim bahwa doa itu akan selalu dijawab dengan cara dan untuk hal tertentu yang kita harapkan, adalah sebuah praduga.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:231.](#))

Penghibur Datang Sebagai Jawaban atas Doa Iman- Setiap saat dan di segala tempat, dalam segala kesedihan dan penderitaan, ketika pandangan terlihat gelap dan masa depan membingungkan, dan kita merasa tidak berdaya dan sendirian, Penghibur akan diutus sebagai jawaban atas doa iman. Keadaan dapat memisahkan kita dari setiap sahabat duniawi; tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang

dapat memisahkan kita dari Penghibur surgawi. Di mana pun kita berada, ke mana pun kita pergi, Dia selalu berada di sebelah kanan kita untuk mendukung, menopang, menegakkan, dan menghibur.-
(Keinginan dari Segala Zaman, 669, 670.)

Malaikat Membawa Doa Kita ke Tempat Suci Surgawi- Malaikat mendengar persembahan pujian dan doa iman, dan mereka

membawa permohonan kepada Dia yang melayani di tempat kudus bagi umat-Nya, dan memohon pahala-Nya atas nama mereka. Doa yang benar akan dikabulkan

atas Kemahakuasaan, dan memberikan kemenangan kepada manusia. Di atas lututnya, orang Kristen memperoleh kekuatan untuk melawan godaan.-([The Tinjauan dan Herald, 1 Februari 1912.](#))

Doa yang sungguh-sungguh Akan Membingungkan Upaya Terkuat Iblis Manusia adalah tawanan Iblis dan secara alamiah cenderung mengikuti saran-sarannya dan melakukan perintahnya.

Dia tidak memiliki kekuatan untuk melawan kejahatan secara efektif. Hanya ketika Kristus tinggal di dalam dirinya dengan iman yang hidup, mempengaruhi keinginannya dan menguatkannya dengan kekuatan dari atas, maka manusia dapat berani menghadapi musuh yang begitu mengerikan. Semua cara pertahanan lainnya adalah sia-sia.

Hanya melalui Kristuslah kuasa Iblis dibatasi. Ini adalah kebenaran penting yang harus dipahami oleh semua orang. Setan selalu sibuk setiap saat, pergi ke sana ke mari, berjalan ke atas dan ke bawah di bumi, mencari siapa yang dapat ditelannya. Tetapi doa iman yang sungguh-sungguh akan membingungkan usahanya yang terkuat. Karena itu ambillah "perisai iman, saudara-saudara," dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik.[Kesaksian untuk the Gereja 5:294.](#))

Doa Iman Menang Melawan Setan-Doa iman adalah kekuatan besar bagi orang Kristen dan pasti akan menang melawan Setan. Inilah sebabnya mengapa ia menyindir bahwa kita tidak membutuhkan doa. Nama Yesus, Pembela kita, dibencinya; dan ketika kita dengan sungguh-sungguh datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan, bala tentara Iblis menjadi gentar. Adalah baik untuknya jika kita mengabaikan latihan doa, karena dengan demikian keajaiban-keajaiban dustanya akan lebih mudah diterima.-([Kesaksian-kesaksian for untuk Gereja 1:296.](#))

Bab 7-Doa dan Ketaatan

Berdoa dan Bekerja-Kita tidak boleh duduk dengan tenang menanti-nantikan tekanan dan kesengsaraan, dan melipat tangan, tidak melakukan apa pun untuk mencegah kejahatan. Biarlah seruan kita yang bersatu dikirim ke surga. Berdoa dan bekerja, dan bekerja dan berdoa. Tetapi janganlah ada yang bertindak gegabah. Belajarlah seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya, yaitu lemah lembut dan rendah hati.-([Pesan-pesan yang Dipilih 2:370, 371.](#))

Kita harus berdoa dan bekerja dan percaya. Tuhan adalah efisiensi kita.-([Penginjilan, 438.](#))

Anda harus bergumul dengan kesulitan, memikul beban, memberikan nasihat, merencanakan dan melaksanakan, terus-menerus mencari pertolongan Tuhan. Berdoa dan bekerja keras, bekerja dan berdoa; sebagai murid-murid di sekolah Kristus, belajarlah tentang Yesus.-([Kesaksian untuk Para Pemangku Jawatan dan Injil Pekerja 498, 499.](#)) **Doa Adalah Rencana**

Surga untuk Keberhasilan Melawan Dosa-Ada banyak orang yang, meskipun berusaha untuk menaati perintah-perintah Allah, tidak memiliki kedamaian atau sukacita. Kurangnya pengalaman mereka ini adalah hasil dari kegagalan dalam menjalankan iman.

Mereka berjalan seolah-olah di tanah yang asin, gersang dan kering.

[65] padang gurun. Mereka menuntut sedikit, padahal seharusnya mereka bisa menuntut banyak, karena tidak ada batas bagi janji-janji Allah. Orang-orang seperti itu tidak mewakili dengan benar pengudusan yang datang melalui ketaatan kepada kebenaran. Tuhan ingin agar semua putra dan putri-Nya bahagia, damai, dan taat. Melalui pelaksanaan iman, orang percaya akan memiliki berkat-berkat ini. Melalui iman, setiap kekurangan karakter dapat dicukupi, setiap kekotoran dibersihkan, setiap kesalahan diperbaiki, setiap keunggulan dikembangkan.

Doa adalah sarana yang ditetapkan oleh surga untuk meraih keberhasilan dalam konflik dengan dosa dan pengembangan karakter Kristen. Pengaruh-pengaruh ilahi yang datang sebagai jawaban atas doa iman akan menggenapi di dalam jiwa orang yang

berdoa segala sesuatu yang dimohonkannya. Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tabiat yang menyerupai Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah Ia janjikan, kita dapat memohon; dan janji-Nya adalah, "Kamu akan menerimanya."([Kisah Para Rasul, 563, 564.](#))

Godaan Harian Membuat Doa Menjadi Kebutuhan-Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Tuhan, yang disatukan dengan usaha individu dalam melatih pikiran untuk memperhatikan dan berhati-hati, mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas sehari-hari dan menjaga roh tetap damai dalam segala situasi, betapapun sulitnya. Percobaan yang kita hadapi setiap hari membuat doa menjadi sebuah kebutuhan. Agar kita dapat dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman, keinginan-keinginan pikiran harus terus naik dalam doa yang hening untuk memohon pertolongan, terang, kekuatan dan pengetahuan. Tetapi pikiran dan doa tidak dapat menggantikan peningkatan yang sungguh-sungguh dan setia dari waktu ke waktu. Pekerjaan dan doa keduanya diperlukan dalam menyempurnakan karakter Kristen.-([Testimonies for the Church 4:](#))

4.:) Doa Harian Mengubah Kesalahan Menjadi Kemenangan-

Jika seseorang yang setiap hari bersekutu dengan Allah menyimpang dari jalan, jika ia berpaling dari memandang dengan teguh kepada Yesus, itu bukan karena ia berbuat dosa dengan sengaja; karena ketika ia melihat kesalahannya, ia berbalik lagi, dan mengarahkan pandangannya kepada Yesus, dan kenyataan bahwa ia telah berbuat salah, tidak membuatnya kurang disayangi oleh Allah.

Ia tahu bahwa ia memiliki persekutuan dengan Juruselamat; dan ketika ditegur karena kesalahannya dalam suatu perkara [66] penghakiman, ia tidak berjalan dengan cemberut, dan mengeluh kepada Allah, tetapi mengubah kesalahan menjadi kemenangan. Dia belajar dari kata-kata Sang Guru, dan berhati-hati agar tidak tertipu lagi.-([The Review and Herald, 12 Mei 1896.](#))

Kristus Adalah Perantara Doa Antara Kita dan Allah- Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Dia telah menjanjikan syafaat pribadi-Nya. Dia menempatkan seluruh kebajikan dari hak-Nya di pihak si pendoa. Ia memohon bagi manusia, dan manusia, yang membutuhkan pertolongan ilahi, memohon bagi dirinya sendiri di hadirat Allah, dengan menggunakan pengaruh Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia. Ketika kita mengakui di hadapan Allah akan penghargaan kita terhadap jasa Kristus, keharuman diberikan kepada syafaat kita. Ketika kita menghampiri Allah melalui kebajikan jasa-jasa Sang Penebus, Kristus menempatkan kita dekat di sisi-Nya, merangkul kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Ia menaruh jasa-jasa-Nya,

seperti dupa yang harum, di dalam pedupaan di tangan kita, untuk menguatkan permohonan kita. Dia berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan kita.

Ya, Kristus telah menjadi perantara doa antara manusia dengan Allah. Dia juga telah menjadi perantara berkat antara Allah dan manusia. Ia telah menyatukan keilahian dengan kemanusiaan. Manusia harus bekerja sama

dengan Dia untuk keselamatan jiwa mereka sendiri, dan kemudian melakukan upaya yang sungguh-sungguh dan tekun untuk menyelamatkan mereka yang siap untuk mati.-([Kesaksian untuk Gereja 8:178](#).)

Sebagaimana imam besar memercikkan darah yang hangat ke atas kursi pengampunan sementara awan kemenyan yang harum naik ke hadapan Allah, demikian pula, ketika kita mengakui dosa-dosa kita dan memohon keampuhan darah penebusan Kristus, doa-doa kita akan naik ke surga, harum dengan kebaikan-kebaikan karakter Juruselamat kita. Terlepas dari ketidaklayakan kita, kita harus ingat bahwa ada Dia yang dapat menghapus dosa, dan yang bersedia dan ingin menyelamatkan orang berdosa. Dengan darah-Nya sendiri, Dia membayar hukuman bagi semua orang berdosa. Setiap dosa yang diakui sebelum

[67] Allah dengan hati yang menyesal, Dia akan menghapusnya. "Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti kain kesumba."([The Review and Herald, September 29, 1896](#).)

Doa Tidak Berarti Apa-apa Jika Ada Kesengajaan dalam Hati- "Kasih karunia Allah yang membawa keselamatan telah menyatakan diri-Nya kepada semua orang, yang mengajarkan kepada kita, supaya kita, dengan menyangkal diri dari kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini." Kristus berkata: "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Apa artinya doa-doa Anda sementara Anda menganggap kejahatan di dalam hati Anda? Kecuali jika Anda melakukan perubahan yang menyeluruh, Anda akan, tidak lama lagi, menjadi jemu dengan teguran, seperti halnya bani Israel; dan, seperti mereka, Anda akan murtad dari Allah. Beberapa di antaramu dengan kata-kata mengakui teguran, tetapi engkau tidak menerimanya di dalam hatimu. Engkau semua tetap sama seperti sebelumnya, hanya saja engkau semua menjadi kurang rentan terhadap pengaruh Roh Tuhan, menjadi semakin dibutakan, kurang memiliki hikmat, kurang mengendalikan diri, kurang memiliki kekuatan moral, dan kurang memiliki semangat serta kegemaran untuk melakukan ibadah; dan, jika tidak bertobat, engkau semua pada akhirnya akan melepaskan cengkeramanmu kepada Tuhan sepenuhnya. Engkau belum membuat perubahan dalam hidupmu ketika teguran datang, karena engkau belum melihat dan menyadari cacat karaktermu dan perbedaan besar

antara hidupmu dan hidup Kristus. Telah menjadi kebijakanmu untuk menempatkan dirimu pada posisi di mana engkau tidak akan sepenuhnya kehilangan kepercayaan saudara-saudaramu.-([Kesaksian untuk Gereja 4:332.](#))

Doa Tidak Menggantikan Ketaatan-Ada syarat-syarat untuk penggenapan janji-janji Allah, dan doa tidak akan pernah bisa

menggantikan tugas itu. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata Kristus, "turutilah segala perintah-Ku." "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." [Yohanes 14:15, 21](#). Mereka yang membawa permohonan mereka kepada Tuhan, mengklaim janji-Nya sementara mereka tidak memenuhi persyaratan, menghina

Yehuwa. Mereka membawa nama Kristus sebagai otoritas mereka untuk menggenapi janji itu, tetapi mereka tidak melakukan hal-hal yang akan menunjukkan iman kepada Kristus dan kasih kepada-Nya.

Banyak orang yang kehilangan syarat untuk diterima oleh Bapa. Kita perlu memeriksa dengan seksama perbuatan kepercayaan yang dengannya kita menghampiri Allah. Jika kita tidak taat, kita membawa kepada Tuhan sebuah surat hutang yang harus diuangkan ketika kita belum memenuhi syarat-syarat yang membuat hutang itu harus dibayar. Kita mempersembahkan janji-janji-Nya kepada Tuhan, dan meminta Dia untuk menggenapinya, padahal dengan melakukan hal itu, Dia akan mencemarkan nama-Nya sendiri.

Janjinya adalah "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepadamu." [Yohanes 15:7](#). Dan Yohanes menyatakan: "Kita tahu, bahwa kita mengenal Dia, jikalau kita menuruti segala perintah-Nya. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna." [1 Yohanes 2:3-5](#)-(Pelajaran-Pelajaran dari Kristus, 143, 144.)

Kita Harus Percaya Bahwa Allah Mendengar dan Menghidupi Doa-doa Kita-Anak-anak dan remaja dapat datang kepada Yesus dengan keresahan dan kebingungan mereka, dan mengetahui bahwa Dia akan menghargai permohonan mereka kepada-Nya, dan memberikan apa yang mereka butuhkan. Bersungguh-sungguhlah; bersungguh-sungguhlah. Sampaikanlah janji Allah, dan kemudian percayalah tanpa keraguan. Jangan menunggu untuk merasakan emosi khusus sebelum Anda berpikir bahwa Tuhan akan menjawab. Jangan menandai beberapa cara tertentu bahwa Tuhan harus bekerja untuk Anda sebelum Anda percaya bahwa Anda menerima hal-hal yang Anda minta dari-Nya; tetapi percayalah pada firman-Nya, dan serahkanlah semua masalah ke dalam tangan Tuhan, dengan iman penuh bahwa doa

Anda akan dihormati, dan jawabannya akan datang pada waktu dan cara yang Bapa surgawi lihat untuk kebaikan Anda; dan kemudian jalanilah doa-doa Anda. Berjalanlah dengan rendah hati dan teruslah melangkah maju.-([Pesan untuk Muda, Kaum 123.](#))

Berdoa untuk Anugerah untuk Menahan Godaan-Dalam kehidupan sehari-hari Anda akan bertemu dengan kejutan, kekecewaan, dan godaan yang tiba-tiba.

Apa yang dikatakan firman itu? "Lawanlah Iblis," dengan bersandar teguh kepada Allah, "maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat

[69] dekat kepadamu." "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Pandanglah Yesus setiap saat dan di segala tempat, panjatkanlah doa yang tulus dari hati yang tulus agar Anda tahu bagaimana melakukan kehendak-Nya. Kemudian ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat standar bagi Anda untuk melawan musuh. Ketika Anda hampir siap untuk menyerah, kehilangan kesabaran dan pengendalian diri, menjadi keras dan mencela, mencari-cari kesalahan dan menuduh-ini adalah waktu bagi Anda untuk mengirimkan doa ke surga, "Tolonglah aku, ya Allah, untuk melawan pencobaan, untuk membuang semua kepahitan dan murka dan perkataan jahat dari dalam hatiku. Berikanlah kepadaku kelembutan-Mu, kerendahan hati-Mu, kesabaran-Mu, dan kasih-Mu. Janganlah biarkan aku mempermalukan Penebusku, menyalahartikan perkataan dan maksud dari istriku, anak-anakku, dan saudara-saudariku seiman. Tolonglah aku agar aku dapat menjadi baik hati, penuh belas kasihan, penuh kelembutan, dan pengampun. Tolonglah saya untuk menjadi seorang kepala rumah tangga yang sejati di rumah saya dan untuk mewakili karakter Kristus kepada orang lain."([Rumah Advent, 214, 215](#)..)

Kita tahu bahwa bahaya dan godaan yang menimpa kaum muda pada saat ini tidaklah sedikit atau kecil. Kita hidup di zaman di mana kita harus melawan

kejahatan membutuhkan kewaspadaan dan doa yang terus-menerus. Firman Allah yang berharga adalah standar bagi kaum muda yang akan setia kepada Raja surga. Biarlah mereka mempelajari Kitab Suci. Biarlah mereka menghafalkan ayat demi ayat, dan memperoleh pengetahuan tentang apa yang telah Tuhan katakan. Dan dalam pencobaan hendaklah kaum muda memberitakan Firman Allah di hadapan mereka, dan dengan rendah hati dan dalam iman mencari hikmat dari Tuhan untuk menemukan jalan-Nya, dan kekuatan untuk berjalan di dalamnya....

Biarlah para pemuda kita melembagakan sebuah peperangan melawan setiap kebiasaan yang memiliki bahaya paling kecil yang dapat menjauhkan jiwa dari tugas dan pengabdian. Biarlah mereka memiliki waktu-waktu khusus untuk berdoa, tidak pernah mengabaikannya jika hal itu dapat dihindari. Jika mereka pergi

berperang dengan kebiasaan-kebiasaan jahat mereka yang dimanjakan seperti sebelum mereka mengaku bersekutu dengan Kristus, mereka akan segera menjadi mangsa empuk bagi alat Iblis. Tetapi dengan berbekal Firman Tuhan, dengan menyimpannya di dalam hati dan pikiran, mereka akan keluar tanpa terluka oleh semua serangan musuh-musuh Allah atau manusia.[Hidupku Hari Ini, 315.](#))

Jangan Lepaskan Janji Allah-Setiap orang kudus yang datang kepada Allah dengan hati yang tulus, dan mengirimkan permohonan yang jujur kepada-Nya dengan iman, akan dikabulkan doanya. Iman Anda tidak boleh melepaskan janji-janji Allah, jika Anda tidak melihat atau merasakan jawaban langsung atas doa-doa Anda. Janganlah takut untuk mempercayai Allah. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti: "Mintalah, maka kamu akan menerima." Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari orang-orang kudus-Nya yang hidup dengan jujur. Manusia selalu berbuat salah, dan meskipun permohonannya diajukan dengan hati yang tulus, ia tidak selalu meminta hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, atau yang akan memuliakan Allah. Jika demikian, Bapa kita yang bijaksana dan baik mendengar doa-doa kita, dan akan menjawabnya, terkadang dengan segera; tetapi Ia memberikan kepada kita hal-hal yang baik bagi kita dan kemuliaan-Nya. Tuhan memberi kita berkat; jika kita dapat melihat ke dalam rencana-Nya, kita akan melihat dengan jelas bahwa Dia tahu apa yang terbaik bagi kita dan bahwa doa-doa kita dijawab. Tidak ada yang menyakitkan yang diberikan, melainkan berkat yang kita butuhkan, sebagai ganti dari sesuatu yang kita minta yang tidak baik bagi kita, tetapi justru merugikan kita.

Saya melihat bahwa jika kita tidak merasakan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita harus berpegang teguh pada iman kita, tidak membiarkan ketidakpercayaan masuk, karena hal itu akan memisahkan kita dari Allah. Jika iman kita goyah, kita akan menerima

apa-apa dari-Nya. Keyakinan kita kepada Allah haruslah kuat; dan [71]
pada saat kita sangat membutuhkannya, berkat itu akan turun ke atas kita seperti hujan lebat.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:120, 121](#).)

Doa kita haruslah sungguh-sungguh dan tekun-Tuhan tidak berkata, Mintalah sekali saja, maka kamu akan menerima. Ia menyuruh kita untuk meminta. Bertekunlah dengan tekun di dalam doa. Meminta dengan tekun akan membawa si pemohon ke dalam sikap yang lebih sungguh-sungguh, dan memberinya keinginan yang lebih besar untuk menerima apa yang dimintanya. Kristus

berkata kepada Marta di kuburan Lazarus, "Jika engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah." [Yohanes 11:40](#).

Tetapi banyak yang tidak memiliki iman yang hidup. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak melihat lebih banyak kuasa Allah. Kelemahan mereka adalah hasil dari

ketidakpercayaan. Mereka lebih percaya pada usaha mereka sendiri daripada pada pekerjaan Allah bagi mereka. Mereka membawa diri mereka sendiri ke dalam pemeliharaan mereka sendiri. Mereka merencanakan dan merancang, tetapi sedikit berdoa, dan hanya memiliki sedikit kepercayaan yang nyata kepada Allah. Mereka berpikir bahwa mereka memiliki iman, tetapi itu hanyalah dorongan sesaat. Karena gagal menyadari kebutuhan mereka sendiri, atau kesediaan Tuhan untuk memberi, mereka tidak bertekun dalam menjaga permintaan mereka di hadapan Tuhan.

Doa-doa kita haruslah sungguh-sungguh dan gigih seperti permohonan teman yang miskin yang meminta roti pada tengah malam. Semakin kita meminta dengan sungguh-sungguh dan gigih, semakin dekat persatuan rohani kita dengan Kristus. Kita akan menerima berkat-berkat yang semakin banyak karena iman kita bertambah.

Bagian kita adalah berdoa dan percaya. Berjaga-jagalah dalam doa. Berjaga-jagalah, dan bekerjasamalah dengan Allah yang mendengar doa. Ingatlah bahwa "kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Berbicaralah dan bertindaklah selaras dengan doa-doa Anda. Ini akan membuat perbedaan yang tak terhingga bagi Anda apakah percobaan akan membuktikan iman Anda tulus, atau menunjukkan bahwa doa-doa Anda hanyalah sebuah bentuk.-([Pelajaran-pelajaran dari Kristus, 145, 146.](#)) Doa yang sungguh-sungguh akan menghasilkan **banyak** hal-Doa yang keluar dari hati yang sungguh-sungguh dan percaya adalah doa yang efektif dan sungguh-sungguh akan menghasilkan banyak hal.

[72] berharap, karena kita mungkin tidak meminta apa yang akan menjadi kebaikan tertinggi kita; tetapi di dalam kasih dan hikmat-Nya yang tak terbatas, Dia akan memberikan kepada kita hal-hal yang paling kita butuhkan.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:531.](#))

Jangan Lepaskan Tangan Tuhan Terlalu Cepat-Saya bertanya kepada malaikat mengapa tidak ada lagi iman dan kuasa di Israel. Dia berkata, "Kamu terlalu cepat melepaskan tangan Tuhan. Ajukanlah permohonanmu kepada takhta, dan berpeganglah dengan iman yang kuat. Janji-janji-Nya pasti. Percayalah bahwa kamu akan menerima apa yang kamu minta, dan kamu akan memilikinya." Saya kemudian ditunjukkan kepada Elia. Dia tunduk pada nafsu seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh. Imannya bertahan dalam percobaan. Tujuh kali ia berdoa di hadapan Tuhan, dan akhirnya awan itu terlihat. Saya

melihat bahwa kita telah meragukan janji-janji yang pasti, dan melukai Juruselamat dengan kurangnya iman kita. Kata malaikat itu, "Kenakanlah baju zirah dan perisai iman, karena itulah yang akan melindungi hati dan nyawa dari panah-panah api orang fasik." Jika musuh dapat membuat orang-orang yang putus asa mengalihkan pandangan mereka dari Yesus, dan melihat kepada diri mereka sendiri, dan memikirkan ketidaklayakan mereka sendiri, alih-alih memikirkan

Jika mereka tidak melihat kelayakan Yesus, kasih-Nya, jasa-jasa-Nya, dan belas kasihan-Nya yang besar, maka ia akan menyingkirkan perisai iman mereka dan mendapatkan sasarannya; mereka akan dihadapkan pada percobaan-percobaannya yang berapi-api. Oleh karena itu, orang-orang yang lemah harus memandang kepada Yesus, dan percaya kepada-Nya; mereka kemudian menjalankan iman.-(*Awal Early Writings, 73*)..)

Bertekunlah dalam Doa-Ketika seseorang memanjatkan doa yang sungguh-sungguh kepada Allah (Yesus Kristus adalah satu-satunya nama yang diberikan di bawah kolong langit di mana kita dapat diselamatkan), di dalam intensitas dan kesungguhan tersebut terdapat janji dari Allah bahwa Dia akan menjawab doa tersebut dengan limpah, melebihi segala sesuatu yang dapat kita minta atau pikirkan. Kita tidak hanya harus berdoa di dalam nama Yesus, tetapi juga dengan ilham dan dorongan Roh Kudus. Hal ini menjelaskan apa yang dimaksud ketika dikatakan, "Roh itu sendiri yang berdoa syafaat untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." Permohonan-permohonan itu harus dipanjatkan dengan iman yang sungguh-sungguh. Maka mereka akan mencapai kursi kemurahan. Bertekunlah dengan tak kenal lelah di dalam doa. Allah tidak berkata, Berdoalah sekali saja, dan Aku akan menjawabmu. Firman-Nya adalah berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh, percayalah bahwa kamu memiliki apa yang kamu minta, maka kamu akan menerimanya; Aku akan menjawabnya.*Injil Herald, 28 Mei 1902.*)

Diperlukan Doa yang Sungguh-sungguh dan Bersungguh-sungguh, Bukan yang Lemah dan Tak Berperasaan [73]

Doa-Diperlukan doa, doa yang sungguh-sungguh, sungguh-sungguh, doa yang mengena, doa seperti yang dipanjatkan Daud ketika ia berseru:

"Seperti ikan merindukan air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah." "Aku merindukan ajaran-ajaran-Mu." "Aku merindukan keselamatan dari pada-Mu." "Jiwaku merindukan, bahkan merindukan pelataran-pelataran TUHAN, hati dan dagingku berseru-seru kepada Allah yang hidup." "Jiwaku remuk oleh karena rindu kepada keputusan-keputusan-Mu." Ini adalah roh doa yang bergumul, seperti yang dimiliki oleh pemazmur kerajaan.

Daniel berdoa kepada Tuhan, tidak meninggikan diri atau mengklaim kebaikan apa pun: "Ya Tuhan, dengarlah, ya Tuhan, ampunilah, ya Tuhan, dengarkanlah dan lakukanlah, janganlah menunda-nunda, karena Engkau, ya Allahku." Inilah yang Yakobus

sebut sebagai doa yang sungguh-sungguh dan efektif. Tentang Kristus dikatakan: "Dan ketika Ia menderita sengsara, Ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh." Sangat kontras dengan doa syafaat yang dilakukan oleh Yang Mahabesar di surga ini adalah doa-doa yang lemah dan tidak berperasaan yang dipanjatkan kepada Allah. Banyak orang puas dengan basa-basi, dan hanya sedikit yang memiliki kerinduan yang tulus, sungguh-sungguh, dan penuh kasih sayang kepada Allah.-([Kesaksian untuk Gereja 4:534](#))..)

Doa yang Berkuasa Tidak Harus Menyertakan Air Mata dan Pergumulan-Ada banyak jiwa yang bergumul untuk mendapatkan k e m e n a n g a n khusus dan berkat-berkat khusus agar mereka dapat melakukan suatu hal yang besar. Untuk itu mereka selalu merasa bahwa mereka harus bergumul dalam doa dan air mata. Ketika orang-orang ini menyelidiki Kitab Suci dengan doa untuk mengetahui kehendak Allah yang dinyatakan, dan kemudian melakukan kehendak-Nya dengan sepenuh hati tanpa syarat atau pemanjaan diri, mereka akan menemukan kelegaan. Semua penderitaan, semua air mata dan pergumulan, tidak akan membawa berkat yang mereka rindukan. Diri harus sepenuhnya diserahkan. Mereka harus melakukan pekerjaan yang ada di hadapan mereka, mengambil kelimpahan kasih karunia Allah yang dijanjikan kepada semua orang yang memintanya dengan iman.-([Ajaran dan Perjanjian 9:165](#).)

Doa yang sungguh-sungguh dan terus-menerus adalah sebuah kebutuhan-Jika Juruselamat manusia, Anak Allah, merasakan kebutuhan akan doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan kebutuhan akan doa yang sungguh-sungguh dan terus-menerus.

[74] Bapa surgawi kita menanti untuk mencurahkan kepada kita kepenuhan berkat-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk minum sebagian besar dari mata air kasih yang tak terbatas. Betapa mengherankan bahwa kita hanya sedikit berdoa! Allah siap dan bersedia untuk mendengar doa yang tulus dari anak-anak-Nya yang paling rendah hati, namun ada banyak keengganan yang nyata di pihak kita untuk menyatakan keinginan kita kepada Allah. Apa yang dapat dipikirkan oleh para malaikat di surga tentang manusia yang malang dan tak berdaya, yang tunduk pada percobaan, ketika hati Allah yang penuh kasih tak terbatas merindukan mereka, siap untuk memberikan lebih dari yang mereka minta atau pikirkan, tetapi mereka berdoa begitu sedikit dan memiliki iman yang begitu kecil? Para malaikat senang bersujud di hadapan Allah; mereka senang berada di dekat-Nya. Mereka menganggap persekutuan dengan Allah sebagai sukacita tertinggi mereka; namun anak-anak di bumi, yang sangat membutuhkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Allah, tampaknya puas berjalan tanpa cahaya Roh-Nya, persahabatan dari hadirat-Nya.

Kegelapan si jahat melingkupi mereka yang lalai berdoa. Godaan-godaan yang dibisikkan oleh musuh membujuk mereka untuk berbuat dosa; dan itu semua terjadi karena mereka tidak

menggunakan hak istimewa yang telah Allah berikan kepada mereka dalam penetapan ilahi untuk berdoa. Mengapa putra-putri Allah enggan untuk berdoa, padahal doa adalah kunci di tangan iman untuk membuka gudang surga, di mana tersimpan sumber-sumber Kemahakuasaan yang tak terbatas? Tanpa doa yang tak henti-hentinya dan pengawasan yang tekun, kita berada dalam bahaya untuk menjadi lengah dan menyimpang dari jalan yang benar. Musuh mencari

terus menerus menghalangi jalan menuju kursi kerahiman, sehingga kita tidak dapat memperoleh rahmat dan kekuatan untuk melawan pencobaan.-(Langkah-langkah Menuju Kristus, 93, 94.)

Seperti Yakub, bergumullah dalam doa-Sungguh-sungguhlah, bersungguh-sungguhlah. Doa yang sungguh-sungguh sangat berguna. Seperti Yakub, bergumullah dalam doa. Menyakitkan. Yesus, di taman, mencururkan keringat yang banyak; Anda harus berusaha. Jangan tinggalkan lemarimu sampai engkau merasa kuat di dalam Tuhan; kemudian berjaga-jagalah, dan selama engkau berjaga-jaga dan berdoa, engkau dapat menahan serangan-serangan jahat itu, dan kasih karunia Tuhan dapat dan akan muncul di dalam dirimu.[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:158](#).)

Yakub menang karena ia tekun dan bertekad. Pengalamannya [75] menjadi saksi akan kuasa doa yang luar biasa. Sekarang ini kita harus belajar dari pelajaran tentang doa yang menang, tentang iman yang pantang menyerah. Kemenangan-kemenangan terbesar bagi gereja Kristus atau bagi setiap orang Kristen bukanlah kemenangan yang diperoleh melalui bakat atau pendidikan, melalui kekayaan atau bantuan manusia. Itu adalah kemenangan-kemenangan yang diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan berpegang pada tangan kuasa yang kuat.

Mereka yang tidak mau meninggalkan segala dosa dan mencari berkat Tuhan dengan sungguh-sungguh, tidak akan mendapatkannya. Tetapi semua orang yang berpegang pada janji-janji Allah seperti Yakub, dan bersungguh-sungguh serta bersungguh-sungguh seperti dia, akan berhasil seperti dia berhasil.-([Para bapa leluhur dan Para Nabi, 203](#))..)

Bergumullah dalam Doa Sampai Kemenangan Datang-Tuhan akan menjadi segala sesuatu yang kita izinkan kepada-Nya. Doa kita yang lesu dan setengah hati tidak akan membawa kita kembali dari surga. Oh, kita perlu mengajukan permohonan kita! Mintalah dengan iman, nantikanlah dengan iman, terimalah dengan iman, bersukacitalah dengan pengharapan, karena setiap orang yang mencari, mendapat. Bersungguh-sungguhlah dalam hal ini. Carilah Tuhan dengan segenap hati. Orang menaruh jiwa dan kesungguhan dalam segala sesuatu yang mereka lakukan dalam hal-hal yang fana, sampai usaha mereka dimahkotai dengan keberhasilan. Dengan kesungguhan yang mendalam, pelajari usaha untuk mencari berkat-berkat yang berlimpah yang telah

dijanjikan Allah, dan dengan usaha yang tekun dan penuh tekad, Anda akan mendapatkan terang-Nya, kebenaran-Nya, dan kasih karunia-Nya yang berlimpah.

Dalam ketulusan, dalam kelaparan jiwa, berserulah kepada Tuhan. Bergumullah dengan agen-agen surgawi sampai Anda mendapatkan kemenangan. Serahkanlah seluruh keberadaan Anda ke dalam tangan Tuhan, jiwa, tubuh, dan roh Anda, dan bertekadlah untuk menjadi milik-Nya.

penuh kasih, badan yang dikuduskan, digerakkan oleh kehendak-Nya, dikendalikan oleh pikiran-Nya, dijiwai oleh Roh-Nya.

Beritahukanlah kepada Yesus keinginan Anda dalam ketulusan jiwa Anda. Anda tidak perlu berdebat panjang lebar dengan, atau berkhotbah kepada, Allah, tetapi dengan hati yang berduka atas dosa-dosa Anda, katakanlah, "Selamatkanlah aku, Tuhan, atau aku binasa." Masih ada pengharapan bagi jiwa-jiwa seperti itu. Mereka akan mencari, mereka akan meminta, mereka akan mengetuk, dan mereka akan mendapat. Ketika Yesus telah mengangkat beban dosa yang meremukkan jiwa, Anda akan mengalami berkat damai sejahtera Kristus.-([Panggilan Kita yang Tinggi, 131.](#))

[76] **Berdoa Tanpa Henti-Dalam** pekerjaan menjaga hati, kita harus segera berdoa, tanpa henti-hentinya memohon pertolongan kepada takhta kasih karunia. Mereka yang mengaku dirinya Kristen harus datang kepada Allah dengan kesungguhan dan kerendahan hati, memohon pertolongan. Juruselamat telah memerintahkan kita untuk berdoa tanpa henti. Orang Kristen tidak dapat selalu berada dalam posisi berdoa, tetapi pikiran dan keinginannya selalu terarah ke atas. Kepercayaan diri kita akan lenyap, jika kita lebih sedikit berbicara dan lebih banyak berdoa.-([Putra-putri Allah, 99.](#))

Setiap Nafas Harus Menjadi Doa-Alasan mengapa begitu banyak orang yang ditinggalkan sendirian di tempat-tempat percobaan adalah karena mereka tidak menempatkan Tuhan selalu di depan mereka. Ketika kita membiarkan persekutuan kita dengan Tuhan terputus, maka pertahanan kita akan hilang. Tidak semua tujuan dan niat baik Anda akan memampukan Anda untuk menahan kejahatan. Kalian harus menjadi pria dan wanita pendoa. Permohonan-permohonan Anda tidak boleh samar-samar, sesekali, dan tidak teratur, tetapi sungguh-sungguh, tekun, dan konstan. Tidaklah selalu perlu berlutut untuk berdoa. Kembangkanlah kebiasaan berbicara dengan Juruselamat ketika Anda sedang sendirian, ketika Anda sedang berjalan, dan ketika Anda sedang sibuk dengan pekerjaan sehari-hari. Biarlah hati terus terangkat dalam permohonan yang hening untuk pertolongan, untuk terang, untuk kekuatan, untuk pengetahuan. Biarlah setiap napas menjadi sebuah doa.-([Pelayanan Penyembuhan, 510, 511.](#))

Berdoalah dengan Iman yang Tak Tergoyahkan-Berdoalah, ya, berdoalah dengan iman dan kepercayaan yang tak tergoyahkan. Malaikat perjanjian, bahkan Tuhan kita Yesus Kristus, adalah

Pengantara yang menjamin diterimanya doa-doa orang-orang yang percaya kepada-Nya.-([Ajaran dan Perjanjian 8:179](#).)

Datanglah dengan Berani di dalam Doa-Mengapa tidak berdoa seolah-olah Anda memiliki ilmu pengetahuan yang tidak bersalah, dan dapat datang ke takhta kasih karunia dalam kerendahan hati, namun dengan keberanian yang kudus, mengangkat tangan yang kudus tanpa kemarahan dan keraguan? Janganlah sujud dan menutupi mukamu seolah-olah ada

tetapi arahkanlah pandanganmu ke tempat kudus surgawi, di mana Kristus, Pengantara kamu, berdiri di hadapan Bapa untuk mempersembahkan doa-doamu, bercampur dengan doa-doa-Nya sendiri.

[77]

pahala dan kebenaran-Nya yang tak bercacat, bagaikan dupa yang harum.

Anda diundang untuk datang, meminta, mencari, mengetuk, dan Anda diyakinkan bahwa Anda tidak akan datang dengan sia-sia. Yesus berkata, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu, karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan." [Matius 7:7, 8.](#)-([Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 241, 242.](#))

Doa yang sungguh-sungguh Naik sebagai Pengaruh yang Harum-Mereka telah dengan rela menanggung kesulitan dan kesunyian, dan telah menyaksikan dan berdoa untuk keberhasilan perjuangan ini. Persembahan dan pengorbanan mereka mengungkapkan rasa syukur dan pujian yang sungguh-sungguh dari hati mereka kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Tidak ada pengaruh yang lebih harum yang dapat naik ke surga. Doa-doa dan sedekah mereka menjadi peringatan di hadapan Allah.-([Surat-surat Pilihan 2:212.](#))

Dua kerub yang indah, satu di setiap ujung tabut, berdiri dengan sayap-sayap mereka terentang di atasnya, dan saling bersentuhan di atas kepala Yesus ketika Dia berdiri di depan kursi pengampunan. Wajah mereka saling berhadapan, dan mereka melihat ke bawah ke arah tabut, melambangkan semua bala tentara malaikat yang melihat dengan penuh minat pada hukum Allah. Di antara kerub-kerub itu ada sebuah pedupaan emas, dan ketika doa-doa orang-orang kudus, yang dipersembahkan dengan iman, naik kepada Yesus, dan Dia mempersembahkannya kepada Bapa-Nya, sebuah awan keharuman muncul dari pedupaan tersebut, tampak seperti asap dengan warna-warna yang sangat indah. Di atas tempat Yesus berdiri, di depan tabut, ada kemuliaan yang sangat terang yang tidak dapat saya lihat; tampak seperti takhta Allah. Ketika ukupan itu naik kepada Bapa, kemuliaan yang luar biasa datang dari takhta kepada Yesus, dan dari Dia kemuliaan itu dicurahkan ke atas mereka yang doanya naik seperti dupa yang harum. Terang tercurah ke atas Yesus dalam kelimpahan yang melimpah dan menaungi kursi kemurahan, dan kereta kemuliaan memenuhi bait suci. Saya tidak

dapat lama memandang cahaya yang luar biasa itu. Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkannya. Saya kewalahan dan berpaling dari keagungan dan kemuliaan pemandangan itu.-([Awal Tulisan-Tulisan 252.](#))

Kami Apakah untuk Meniru Kristus

Contoh dari Beruntung [78] Doa-Kekuatan

Kristus ada di dalam doa. Ia telah mengambil rupa manusia, dan Ia telah menanggung segala kelemahan kita dan menjadi dosa bagi kita. Kristus

mengasingkan diri ke hutan atau gunung dengan dunia dan segala sesuatu yang lain. Ia menyendiri dengan Bapa-Nya. Dengan kesungguhan yang mendalam, Dia mencurahkan permohonan-Nya, dan mengerahkan segenap kekuatan jiwa-Nya untuk menggenggam tangan Yang Tak Terbatas. Ketika percobaan yang baru dan besar ada di hadapan-Nya, Dia akan menyingkir ke tempat yang sunyi di pegunungan, dan menghabiskan sepanjang malam dalam doa kepada Bapa Surgawi-Nya.

Sebagaimana Kristus adalah teladan kita dalam segala hal, jika kita meniru teladan-Nya dengan sungguh-sungguh, dengan berdoa kepada Allah agar kita memiliki kekuatan di dalam nama-Nya yang tidak pernah menyerah pada godaan Iblis untuk melawan perangkat musuh yang licik, kita tidak akan dikalahkan olehnya.-([Pengajar Kaum Muda, 1 April 1873](#)).)

Usaha dan Doa yang Tekun Mempersiapkan Kita untuk Tugas Sehari-hari- Mereka yang mencari Tuhan secara rahasia dengan memberitahukan kebutuhan mereka dan memohon pertolongan-Nya, tidak akan memohon dengan sia-sia. "Bapamu yang melihat secara diam-diam, Ia sendiri akan membalasnya kepadamu secara terang-terangan." Ketika kita menjadikan Kristus sebagai teman kita sehari-hari, kita akan merasakan bahwa kuasa-kuasa dari dunia yang tak terlihat ada di sekeliling kita; dan dengan memandang Yesus, kita akan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dengan memandang, kita akan diubah. Karakter kita dilembutkan, diperhalus, dan dimuliakan bagi raja surgawi. Hasil yang pasti dari hubungan dan persekutuan kita dengan Tuhan adalah meningkatnya kesalehan, kemurnian, dan semangat. Akan ada kecerdasan yang bertumbuh dalam doa. Kita menerima pendidikan ilahi, dan ini diilustrasikan dalam kehidupan yang tekun dan bersemangat.

Jiwa yang berpaling kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dukungan, dan kekuatan-Nya, melalui doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas akan kebenaran dan kewajiban, tujuan tindakan yang luhur, serta rasa lapar dan haus yang terus-menerus akan kebenaran. Dengan menjaga hubungan dengan Tuhan, kita akan dimampukan untuk menyebarkan kepada orang lain, melalui pergaulan kita dengan mereka, terang, kedamaian, ketenangan, yang memerintah di dalam hati kita. Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Tuhan, disatukan dengan usaha yang sungguh-sungguh dalam melatih pikiran dalam perhatian dan kepedulian,

[79] mempersiapkan seseorang untuk tugas sehari-hari dan menjaga roh tetap damai dalam segala keadaan.-([Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 85.](#))

Tidak Ada yang Dapat Mengalihkan Kita dari Belajar Alkitab dan Doa yang sungguh-sungguh-Biarlah tidak ada apa pun, betapapun disayangi, betapapun dicintai, yang dapat menyerap pikiran dan kasih sayang Anda, mengalihkan Anda dari belajar firman Tuhan atau

dari doa yang sungguh-sungguh. Berjaga-jagalah dalam doa. Hidupkanlah permintaan-permintaanmu sendiri.- ([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:53.](#))

Doa yang Berlaku Termasuk Iman-Elemen lain dari doa yang berlaku adalah iman. "Barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah bagi mereka yang dengan tekun mencari Dia." [Ibrani 11:6](#). Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Markus 11:24.](#)-([Langkah-Langkah Menuju Kristus, 96.](#))

Iman adalah elemen penting dari doa yang berhasil. "Barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia." "Jika kita berdoa kepada-Nya sesuai dengan kehendak-Nya, maka Ia mendengarkan kita, dan jika kita tahu, bahwa Ia mendengarkan kita, maka apa saja yang kita minta, kita tahu, bahwa kita telah memperoleh apa yang kita kehendaki kepada-Nya." [Ibrani 11:6](#); [1 Yohanes 5:14, 15](#). Dengan iman Yakub yang tekun, dengan kegigihan Elia yang tak kenal menyerah, kita dapat mempersembahkan permohonan kita kepada Bapa, mengklaim semua yang telah Ia janjikan. Kehormatan takhta-Nya dipertaruhkan demi penggenapan firman-Nya.-([Para nabi dan Raja-raja, 157, 158.](#))

Doa Memberikan Bukti Keyakinan Kita kepada Tuhan-Tuhan berfirman, "Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan." [Mazmur 50:15](#). Dia mengundang kita untuk menyampaikan kepada-Nya kebingungan dan kebutuhan kita, dan kebutuhan kita akan pertolongan ilahi. Dia meminta kita untuk segera berdoa. Segera setelah kesulitan muncul, kita harus mempersembahkan kepada-Nya permohonan kita yang tulus dan sungguh-sungguh. Dengan doa-doa kita yang penting, kita memberikan bukti kepercayaan kita yang kuat kepada Allah. Perasaan akan kebutuhan kita menuntun kita untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, dan Bapa surgawi kita tergerak oleh permohonan kita.-([Kristus Objek Pelajaran-pelajaran, 172.](#))

Allah Menjawab Doa yang Tulus-Hanya ketika kita memohon dengan doa yang sungguh-sungguh, Allah akan mengabulkan keinginan hati kita-([Para Pekerja Injil, 255.](#))

Setelah Berdoa, Teruslah Menuntut Janji-Setelah doa dipanjatkan, jika jawaban tidak segera terwujud, jangan lelah

menunggu dan menjadi goyah. Jangan goyah. Berpeganglah pada janji, "Dia yang memanggil kamu adalah setia, Dia juga yang akan melakukannya." Seperti janda yang malang itu, kuatkanlah kasus Anda, teguhkanlah tujuan Anda. Apakah tujuan itu penting dan sangat berarti bagi Anda? Tentu saja. Maka janganlah goyah, karena iman Anda mungkin akan diuji. Jika hal yang Anda inginkan itu berharga, maka hal itu layak untuk diperjuangkan dengan sungguh-sungguh. Anda memiliki

janji; berjaga-jagalah dan berdoalah. Bertekunlah dan doa Anda akan dikabulkan, karena bukankah Tuhan yang telah berjanji?

Jika Anda harus mengeluarkan biaya untuk mendapatkannya, Anda akan lebih menghargainya ketika mendapatkannya. Dengan jelas dikatakan bahwa jika Anda goyah, Anda tidak perlu berpikir bahwa Anda akan menerima apa pun dari Tuhan. Di sini diberikan peringatan untuk tidak menjadi lelah, tetapi untuk bersandar dengan teguh pada janji itu. Jika engkau meminta, Ia akan memberimu dengan cuma-cuma dan tidak akan menyia-nyiakannya.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:131](#).) **Allah Tidak Akan Membiarkan Kita Pergi Dengan Hampa-Ketika** pencobaan dan ujian datang menghampiri kita, marilah kita datang kepada Allah dan bersusah payah bersama-Nya dalam doa. Dia tidak akan meninggalkan kita dengan tangan hampa, tetapi akan memberi kita kasih karunia dan kekuatan untuk menang, dan untuk mematahkan kuasa musuh.-([Awal Tulisan-tulisan, 46](#).)

Doa Tanpa Iman yang Hidup Tidak Akan Menghasilkan Apa-apa-Iman bukanlah perasaan. "Iman adalah substansi dari apa yang diharapkan, bukti dari apa yang tidak dilihat." [[Ibrani 11:1](#).] Iman yang sejati sama sekali bukan hanya sekedar praduga. Hanya orang yang memiliki iman sejati yang aman dari praduga, karena praduga adalah pemalsuan iman oleh Iblis.

Iman mengklaim janji-janji Allah dan menghasilkan buah dalam ketaatan. Anggapan juga mengklaim janji-janji itu, tetapi menggunakannya seperti yang dilakukan Iblis, untuk

[81] memaafkan pelanggaran. Iman akan menuntun orang tua kita yang pertama untuk mempercayai kasih Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Prasangka membuat mereka melanggar hukum-Nya, karena percaya bahwa kasih-Nya yang besar akan menyelamatkan mereka dari konsekuensi dosa mereka. Bukanlah iman yang mengklaim kemurahan Surga tanpa memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan belas kasihan. Iman yang sejati memiliki dasar di dalam janji-janji dan ketentuan-ketentuan Kitab Suci.

Berbicara tentang agama dengan cara yang biasa-biasa saja, berdoa tanpa jiwa yang lapar dan iman yang hidup, tidak ada gunanya. Iman yang hanya sebatas nominal kepada Kristus, yang hanya menerima Dia sebagai Juruselamat dunia, tidak akan pernah membawa kesembuhan bagi jiwa. Iman yang membawa kepada keselamatan bukanlah sekadar persetujuan intelektual terhadap kebenaran. Orang yang menunggu seluruh pengetahuan

sebelum ia menjalankan iman, tidak dapat menerima berkat dari Allah.

Tidaklah cukup hanya dengan percaya tentang Kristus; kita harus percaya kepada-Nya. Satu-satunya iman yang akan bermanfaat bagi kita adalah iman yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi; yang menerapkan jasa-jasa-Nya bagi diri kita sendiri. Banyak orang menganggap iman sebagai sebuah opini. Tetapi iman yang menyelamatkan adalah sebuah transaksi, di mana mereka yang menerima Kristus menyatukan diri mereka di dalam hubungan perjanjian dengan Allah. Iman yang sejati adalah kehidupan. Iman yang hidup berarti peningkatan

semangat, kepercayaan yang penuh, yang dengannya jiwa menjadi kekuatan yang menaklukkan.-([Para Pekerja Injil, 260, 261.](#))

Doa Akan Menang Melawan Iblis-Doa iman adalah kekuatan besar bagi orang Kristen dan pasti akan menang melawan Iblis. Inilah sebabnya mengapa ia menyindir bahwa kita tidak membutuhkan doa. Nama Yesus, Pembela kita, dibencinya; dan ketika kita dengan sungguh-sungguh datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan, bala tentara Iblis menjadi gentar. Adalah baik baginya jika kita mengabaikan latihan doa, karena dengan demikian keajaiban-keajaiban dustanya akan lebih mudah diterima.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:296.](#))

Doa Membawa Kemenangan Terbesar-Kemenangan terbesar yang diperoleh untuk tujuan Allah bukanlah hasil dari argumen yang keras, fasilitas yang memadai, pengaruh yang luas, atau sarana yang berlimpah; kemenangan itu diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika dengan iman yang sungguh-sungguh dan penuh keyakinan, orang-orang berpegang pada lengan kuasa yang perkasa.-([Injil Para Pekerja, 259.](#))..)

Bab 9-Kekuatan Doa

Doa Membawa Peningkatan Kekuatan Rohani-Mereka yang mencari Tuhan secara rahasia dengan memberitahukan kebutuhan mereka dan memohon pertolongan kepada Tuhan, tidak akan memohon dengan sia-sia. "Bapamu yang melihat secara diam-diam, akan membalas kepadamu secara terang-terangan." Ketika kita menjadikan Kristus sebagai teman kita setiap hari, kita akan merasakan bahwa kuasa-kuasa dari dunia yang tak terlihat ada di sekitar kita; dan dengan memandang Yesus, kita akan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dengan memandang, kita akan diubah. Karakter kita dilembutkan, disempurnakan, dan dimuliakan bagi kerajaan surga. Hasil yang pasti dari hubungan dan persekutuan kita dengan Tuhan adalah bertambahnya kesalehan, kemurnian, dan semangat. Akan ada kecerdasan yang bertumbuh dalam doa. Kita menerima pendidikan ilahi, dan ini diilustrasikan dalam kehidupan yang tekun dan bersemangat.

Jiwa yang berpaling kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dukungan, dan kekuatan-Nya, melalui doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas akan kebenaran dan kewajiban, tujuan tindakan yang luhur, serta rasa lapar dan haus yang terus-menerus akan kebenaran. Dengan menjaga hubungan dengan Tuhan, kita akan dimampukan untuk menyebarkan kepada orang lain, melalui pergaulan kita dengan mereka, terang, kedamaian, ketenangan, yang memerintah di dalam hati kita. Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Tuhan, disatukan dengan ketekunan.

[82] Usaha yang sungguh-sungguh dalam melatih pikiran dalam perhatian dan kepedulian, mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas sehari-hari dan menjaga roh tetap tenang dalam segala keadaan.-
([Pikiran-pikiran dari Gunung Berkah, 85.](#))

Kekuatan dan kasih karunia dapat ditemukan dalam doa. Kasih yang tulus harus menjadi prinsip yang memerintah di dalam hati.-
([The Adventist Home, 127.](#))

Curahkan pikiran Anda pada hal-hal yang bersifat rohani. Jaga pikiran Anda agar tidak terpaku pada diri sendiri. Kembangkan semangat yang puas dan ceria. Anda terlalu banyak membicarakan

hal-hal yang tidak penting. Anda tidak mendapatkan kekuatan spiritual dari hal ini. Jika kekuatan yang dihabiskan untuk berbicara digunakan untuk berdoa, engkau akan menerima kekuatan rohani dan akan menyanyikan lagu-lagu rohani di dalam hatimu kepada Tuhan.-([Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 2:434](#)), [435](#).)

Berkat terbesar yang dapat diberikan Allah kepada manusia adalah semangat doa yang sungguh-sungguh. Seluruh surga terbuka di hadapan orang yang berdoa.

Para duta Kristus akan memiliki kuasa dengan orang-orang setelah mereka, dengan permohonan yang sungguh-sungguh, datang ke hadapan Allah.-([The Ulasan dan Herald, 20 Oktober 1896.](#))

Kita Tidak Menghargai Kekuatan Doa Sebagaimana Seharusnya-Kita tidak menghargai kekuatan dan kemampuan doa sebagaimana mestinya. Doa dan iman akan melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh kekuatan apa pun di dunia ini. Kita jarang sekali, dalam segala hal, ditempatkan pada posisi yang sama dua kali. Kita terus menerus menghadapi situasi baru dan cobaan baru yang harus kita lewati, di mana pengalaman masa lalu tidak dapat menjadi panduan yang memadai. Kita harus memiliki terang yang terus menerus yang berasal dari Tuhan.-([The Pelayanan of Penyembuhan, 509.](#))

Doa Menjaga Kita dalam Kuasa Allah-Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Allah akan mempersiapkan kita untuk melakukan tugas sehari-hari. Godaan yang kita hadapi setiap hari membuat doa menjadi sebuah kebutuhan. Agar kita dapat dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman, keinginan-keinginan pikiran harus terus naik dalam doa yang hening. Ketika kita dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang diperhitungkan untuk menjauhkan kita dari Allah, permohonan [84] kita akan pertolongan dan kekuatan haruslah tidak ditanggapi. Kecuali, memang demikianlah adanya, kita tidak akan pernah berhasil meruntuhkan kesombongan dan mengalahkan kuasa godaan untuk memanjakan diri dalam dosa yang menjauhkan kita dari Juruselamat. Terang kebenaran, yang menguduskan kehidupan, akan menemukan bagi penerimanya nafsu-nafsu berdosa di dalam hatinya yang berusaha untuk menguasainya, dan yang membuatnya perlu mengerahkan segala daya dan mengerahkan segala kekuatannya untuk melawan Iblis agar ia dapat ditaklukkan oleh jasa-jasa Kristus.[Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 248.](#))

Kuasa Ilahi Menanti Mereka yang Menginginkannya-Anda mungkin memiliki perasaan yang mendalam dan menetap akan hal-hal yang kekal dan kasih kepada umat manusia yang telah Kristus tunjukkan dalam hidup-Nya. Hubungan yang erat dengan surga akan memberikan nada yang tepat bagi kesetiaan Anda dan akan menjadi dasar kesuksesan Anda. Perasaan ketergantungan Anda akan

mendorong Anda untuk berdoa, dan rasa tanggung jawab Anda memanggil Anda untuk berusaha. Doa dan usaha, usaha dan doa, akan menjadi urusan hidup Anda. Anda harus berdoa seolah-olah efisiensi dan pujian adalah karena Tuhan, dan bekerja seolah-olah tugas itu adalah tugas Anda sendiri. Jika Anda menginginkan kekuatan, Anda dapat memilikinya; kekuatan itu sedang menunggu rancangan Anda. Percayalah kepada Tuhan, ambillah Dia di

Firman-Nya, bertindaklah dengan iman, dan berkat akan datang - ([Kesaksian untuk Gereja 4:538, 539](#).)

Bahkan Doa yang Singkat pun Dapat Membawa Kuasa Rohani- "Aku berdoa," kata dia [Nehemia], "kepada Allah semesta langit." Dalam doa yang singkat itu, Nehemia menghadap ke hadirat Raja di atas segala raja dan memenangkan kuasa yang dapat membalikkan hati seperti sungai-sungai yang dibalikkan.

Berdoa seperti yang dilakukan Nehemia pada saat ia membutuhkan adalah sumber daya yang dapat digunakan oleh orang Kristen dalam situasi di mana bentuk-bentuk doa lainnya tidak mungkin dilakukan.-([Nabi-nabi dan Raja-raja, 631](#).)

Doa Adalah Rahasia Kekuatan Spiritual-Doa adalah nafas jiwa. Itu adalah rahasia kekuatan spiritual. Tidak ada cara lain untuk mendapatkan anugerah

[85] dapat digantikan dan kesehatan jiwa dipelihara. Doa membawa hati ke dalam kontak langsung dengan Mata Air kehidupan, dan memperkuat urat dan otot pengalaman religius. Mengabaikan latihan doa, atau terlibat dalam doa secara spasmodik, sesekali, seperti yang terlihat nyaman, dan Anda kehilangan pegangan pada Tuhan. Kemampuan-kemampuan rohani kehilangan vitalitasnya, pengalaman religius tidak memiliki kesehatan dan kekuatan.-([Pesan-pesan kepada Muda Kaum 249, 250](#).)

Doa Membawa Kuasa Dari Tuhan-Kekuatan akan datang dari Tuhan kepada manusia sebagai jawaban dari doa iman.-([Kesaksian untuk the Gereja 4:402](#).)

Doa Membawa Keberhasilan dalam Konflik dengan Dosa-Doa adalah sarana yang ditetapkan surga untuk keberhasilan dalam konflik dengan dosa dan pengembangan karakter Kristen. Pengaruh ilahi yang datang sebagai jawaban atas doa iman akan menggenapi di dalam jiwa pendoa semua yang dimohonkannya. Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tabiat yang serupa dengan Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah Ia janjikan, kita dapat memohon; dan janji-Nya adalah, "Kamu akan menerimanya."([The Kisah of Para Rasul, 564](#).)

Doa Berpegang pada Kuasa yang Tak Terbatas-Iman yang benar dan doa yang benar-betapa kuatnya mereka! Keduanya bagaikan dua tangan yang dengannya seorang hamba berpegang pada kuasa Kasih yang tak terbatas.-([Injil Para Pekerja, 259](#).)

Doa Memperkuat Kita Melawan Godaan Setan-Setan memberikan banyak godaan kepada kaum muda. Dia memainkan

permainan kehidupan bagi jiwa mereka, dan dia tidak membiarkan cara apa pun yang tidak dicoba untuk memikat dan menghancurkan mereka. Tetapi Allah tidak membiarkan mereka berjuang tanpa bantuan untuk melawan

penggoda. Mereka memiliki Penolong yang maha kuasa. Lebih kuat dari musuh mereka adalah Dia yang di dunia ini dan di dalam kodrat manusia telah bertemu dan menaklukkan Iblis, melawan setiap godaan yang datang kepada kaum muda saat ini. Ia adalah Saudara Tua mereka. Ia merasakan kepada mereka suatu ketertarikan yang dalam dan lembut. Ia

menjaga mereka dengan pengawasan yang konstan, dan Dia bersukacita ketika mereka

berusaha menyenangkan Dia. Ketika mereka berdoa, Dia mencampurkan dengan doa mereka dupa kebenaran-Nya, dan mempersembahkannya kepada Allah sebagai persembahan yang harum. Di dalam kekuatan-Nya, kaum muda dapat menanggung penderitaan sebagai prajurit salib yang baik. Dikuatkan dengan kekuatan-Nya, mereka dimampukan

untuk mencapai cita-cita yang tinggi di hadapan mereka.

Pengorbanan yang dilakukan di Kalvari adalah janji kemenangan mereka.-([Pesan-pesan untuk Muda Kaum 95, 96.](#))

Doa Kita Mencapai Takhta Allah-Dengan doa iman yang sungguh-sungguh, Anda dapat menggerakkan tangan yang menggerakkan dunia. Anda dapat mengajar anak-anak Anda untuk berdoa dengan efektif saat mereka berlutut di sisi Anda. Biarlah doadoa Anda naik ke takhta Allah, "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah berikan milik pusaka-Mu menjadi cela, sehingga orang-orang kafir memerintah atas mereka; maka mereka akan bertanya di antara bangsa-bangsa: "Di manakah Allah mereka?"

Tuhan sedang bekerja. Dia melakukan keajaiban, dan meskipun Dia tinggi dan ditinggikan, doa dapat mencapai takhta-Nya. Dia yang membalikkan dan menjungkirbalikkan, Dia yang dapat melakukan hal-hal yang ajaib, akan mendengarkan doa penyesalan dengan penuh iman dari anak-anak-Nya yang paling rendah hati.-([The Ulasan dan Herald, 23 April 1889.](#))

Suara Kita Mencapai Telinga Allah-Firman yang diucapkan kepada Yesus di sungai Yordan, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan," merangkul seluruh umat manusia. Allah berbicara kepada Yesus sebagai perwakilan kita. Dengan segala dosa dan kelemahan kita, kita tidak dibuang sebagai orang yang tidak berharga. "Ia telah membuat kita diterima di dalam Dia yang terkasih." [Efesus 1:6](#). Kemuliaan yang ada pada Kristus adalah janji kasih Allah bagi kita. Hal ini menunjukkan kepada kita tentang kuasa doa, bagaimana suara manusia dapat mencapai telinga Allah, dan

permohonan kita dapat diterima di pelataran surga. Oleh karena dosa, bumi terputus dari surga, dan terasing dari persekutuanannya; tetapi Yesus telah menghubungkannya kembali dengan lingkup kemuliaan. Kasih-Nya telah melingkupi manusia, dan mencapai surga yang tertinggi. Terang yang jatuh dari gerbang yang terbuka ke atas kepala Juruselamat kita akan jatuh ke atas kita ketika kita berdoa memohon pertolongan untuk melawan pencobaan.

Suara yang berbicara kepada Yesus berkata kepada setiap jiwa yang percaya, Ini [87]

adalah anak yang Kukasihi, yang kepadanya Aku berkenan.-([The Keinginan of Usia, 113.](#))

Kita Perlu Bergumul dengan Tuhan dalam Doa-Maukah kita melakukan pekerjaan di jalan Tuhan? Apakah kita bersedia diajar oleh Tuhan? Maukah kita bergumul dengan Tuhan dalam doa? Maukah kita menerima baptisan Roh Kudus? Inilah yang kita butuhkan dan mungkin kita miliki saat ini. Kemudian kita akan pergi dengan membawa pesan dari Tuhan, dan terang kebenaran akan bersinar bagaikan pelita yang menyala-nyala, menjangkau seluruh penjuru dunia. Jika kita mau berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, Tuhan akan berjalan bersama kita. Marilah kita merendahkan hati kita, dan kita akan melihat keselamatan dari-Nya.-([The Review and Herald, Juli 1 1909.](#))

Kemenangan Terbesar Dimenangkan Melalui Doa yang Sungguh-Sungguh- Yakub menang karena ia tekun dan bertekad. Pengalamannya menjadi saksi akan kuasa doa yang sangat penting. Sekaranglah saatnya kita mempelajari pelajaran tentang doa yang menang, tentang iman yang pantang menyerah. Kemenangan-kemenangan terbesar bagi gereja Kristus atau bagi setiap orang Kristen, bukanlah kemenangan yang diperoleh melalui bakat atau pendidikan, kekayaan, atau kemurahan hati manusia. Itu adalah kemenangan-kemenangan yang diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan berpegang pada tangan kuasa yang kuat.

Mereka yang tidak mau meninggalkan segala dosa dan mencari berkat Tuhan dengan sungguh-sungguh, tidak akan mendapatkannya. Tetapi semua orang yang berpegang pada janji-janji Allah seperti Yakub, dan bersungguh-sungguh serta bersungguh-sungguh seperti dia, akan berhasil seperti dia berhasil.-([Para bapa leluhur dan Para Nabi, 203](#)..)

Pujian dan Ucapan Syukur Membawa Kuasa bagi Doa Kita- Haruskah semua latihan renungan kita terdiri dari meminta dan menerima? Haruskah kita selalu memikirkan keinginan kita dan tidak pernah memikirkan manfaat yang kita terima? Haruskah kita menjadi penerima belas kasihan-Nya dan tidak pernah mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah, tidak pernah memuji Dia atas apa yang telah Dia lakukan bagi kita? Kita tidak terlalu banyak berdoa, tetapi kita terlalu sedikit mengucapkan syukur. Jika kasih setia Allah memanggil kita untuk lebih banyak bersyukur

[88] dan pujian, kita akan memiliki lebih banyak kuasa dalam doa. Kita akan semakin berlimpah dalam kasih Allah dan memiliki lebih banyak hal

untuk dipuji. Anda yang mengeluh bahwa Allah tidak mendengar doa-doa Anda, ubahlah tatanan hidup Anda saat ini dan gabungkanlah pujian dengan doa-doa Anda. Ketika Anda memikirkan kebaikan dan kemurahan-Nya, Anda akan menemukan bahwa Dia akan mempertimbangkan keinginan Anda.

Berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh dan tanpa henti, tetapi jangan lupa untuk memuji.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:317.](#))

Kuasa Doa Membuahkan Hasil bagi Pekerjaan Kita bagi Allah - Mereka yang berada di dalam kegelapan kesesatan adalah pembelian dari darah Kristus. Mereka adalah buah dari penderitaan-Nya, dan mereka harus diperjuangkan. Biarlah para penginjil kita tahu bahwa mereka bekerja untuk kemajuan kerajaan Kristus. Dia akan mengajar mereka ketika mereka pergi melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan, untuk memperingatkan dunia akan penghakiman yang akan segera datang. Disertai dengan kuasa bujukan, kuasa doa, kuasa kasih Allah, pekerjaan penginjil tidak akan, tidak dapat, tanpa buah. Pikirkanlah kepentingan Bapa dan Anak dalam pekerjaan ini. Sebagaimana Bapa mengasihi Anak, demikian juga Anak mengasihi mereka yang menjadi milik-Nya, yaitu mereka yang bekerja sebagaimana Ia bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Tidak seorang pun perlu merasa bahwa mereka tidak berdaya, karena Kristus menyatakan, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi." Ia telah berjanji bahwa Ia akan memberikan kuasa ini kepada para pekerja-Nya. Kuasa-Nya akan menjadi kuasa mereka.-([Colporteur Ministry, 108.](#))..)

Setan Tidak Dapat Mengalahkan Orang yang Berdoa- Musuh tidak dapat mengalahkan pelajar Kristus yang rendah hati, yang berjalan dengan penuh doa di hadapan Tuhan. Kristus menempatkan diri-Nya sebagai tempat berlindung, tempat peristirahatan, dari serangan si jahat. Janji yang diberikan, "Apabila musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat senjata melawan dia." ... Tidak ada kekuatan apapun dari seluruh kekuatan setan yang dapat melumpuhkan jiwa yang percaya, dengan keyakinan yang sederhana, pada hikmat yang berasal dari Allah.-([Hidupku Hari Ini, 316.](#))

Doa Membawa Kekuatan untuk Menahan Godaan-Tanpa doa yang tak henti-hentinya dan pengawasan yang tekun, kita berada dalam bahaya untuk menjadi lengah,

dan menyimpang dari jalan yang benar. Musuh berusaha terus-menerus untuk menghalangi jalan menuju kursi rahmat, sehingga kita tidak dapat dengan permohonan dan iman yang sungguh-sungguh memperoleh kasih karunia dan kekuatan untuk melawan pencobaan.-([Langkah-Langkah Menuju Kristus, 95.](#))

Mengabaikan Doa dan Mempelajari Alkitab Membuat Kita Rentan Terhadap Pencobaan-Pencobaan sering kali tampak tak tertahankan karena dengan mengabaikan doa dan mempelajari Alkitab, orang yang dicobai tidak dapat dengan mudah mengingat janji-janji Allah dan menghadapi Iblis dengan senjata Alkitab. Tetapi malaikat-malaikat mengelilingi mereka yang mau diajar dalam hal-hal ilahi, dan pada waktu mereka sangat memerlukannya.

mereka akan mengingatkan mereka akan kebenaran-kebenaran yang sangat dibutuhkan.-([Kontroversi Besar, 600.](#))

Setan Takut Jika Kita Berdoa-Ada kuasa yang besar di dalam doa. Musuh besar kita terus-menerus berusaha menjauhkan jiwa yang bermasalah dari Allah. Seruan kepada Surga oleh orang suci yang paling rendah hati lebih ditakuti oleh Iblis daripada keputusan-keputusan kabinet atau mandat-mandat para raja.-([Di Tempat-Tempat Surgawi, 82.](#))

Sumber Kuasa dalam Reformasi Adalah Doa-Dari tempat rahasia doa muncullah kuasa yang mengguncang dunia pada masa Reformasi Besar. Di sana, dengan ketenangan yang kudus, para hamba Tuhan menginjakkan kaki mereka di atas batu karang janji-janji-Nya. Selama pergumulan di Augsburg, Luther "tidak melewatkan satu hari pun tanpa mencurahkan waktu setidaknya tiga jam untuk berdoa, dan waktu-waktu itu dipilih dari waktu-waktu yang paling baik untuk dipelajari." Dalam privasi kamarnya, ia terdengar mencurahkan jiwanya di hadapan Allah dengan kata-kata yang "penuh dengan pujian, ketakutan, dan pengharapan, seperti ketika seseorang berbicara kepada seorang teman."([The Great Controversy, 210.](#))..)

Mencerahkan Pikiran Mengenai Apa Itu Kebenaran-Mengapa kita tidak menerima lebih banyak dari Dia yang adalah sumber terang dan kuasa? Kita berharap terlalu sedikit. Apakah Tuhan telah kehilangan kasih-Nya kepada manusia? Bukankah kasih ini masih mengalir ke bumi? Apakah Dia telah kehilangan keinginan-Nya untuk menunjukkan diri-Nya yang kuat bagi umat-Nya? Kristus akan memberi kita kemenangan dalam konflik. Siapakah yang dapat meragukan hal ini ketika kita tahu bahwa Dia menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kerajaan-Nya, dan datang ke dunia ini dengan mengenakan pakaian kemanusiaan, agar Dia dapat berdiri sebagai pengganti dan jaminan bagi manusia?

Kita tidak menghargai kekuatan dan kemampuan doa sebagaimana seharusnya. "Roh Kudus turut membantu kelemahan-kelemahan kita, sebab kita tidak tahu, apa yang harus kita minta seperti yang seharusnya kita minta, tetapi Roh Kudus sendiri yang berdoa syafaat untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." Allah menghendaki kita untuk datang kepada-Nya di dalam doa, agar Dia dapat menerangi pikiran kita. Hanya Dia yang dapat memberikan konsepsi yang jelas tentang kebenaran. Hanya Dia yang dapat melembutkan dan menundukkan hati. Dia dapat mempercepat pemahaman untuk membedakan kebenaran dari kesalahan. Dia dapat meneguhkan pikiran yang goyah, dan memberikan pengetahuan dan iman yang dapat bertahan dalam ujian. Maka berdoalah; berdoalah tanpa henti. Tuhan yang mendengar doa Daniel, akan mendengar doa Anda jika Anda mau menghampiri-Nya seperti yang dilakukan Daniel.-([The Review and Herald, 24 Maret, 1904.](#))

Memperkenalkan Kita dengan Bapa-Oh, apakah kita mengenal Allah sebagaimana mestinya? Betapa besar penghiburan dan sukacita yang seharusnya kita dapatkan jika kita belajar setiap hari pelajaran yang Dia inginkan untuk kita pelajari! Kita harus mengenal Dia dengan pengetahuan yang eksperimental. Akan sangat menguntungkan bagi kita untuk meluangkan lebih banyak waktu dalam doa rahasia, untuk mengenal Bapa surgawi kita secara pribadi.-([Medis Pelayanan 102.](#))

Menyatukan Kita dengan Sesama dan dengan Allah-Doa menyatukan kita dengan sesama dan dengan Allah. Doa membawa Yesus ke sisi kita, dan memberikan kepada jiwa yang pingsan dan bingung kekuatan baru untuk mengalahkan dunia, daging, dan iblis. Doa menepis serangan-serangan Iblis.-([Pelajaran-Pelajaran dari Kristus, 250](#))..)

Memampukan Kita untuk Menahan Godaan-Mengapa putra-putri Allah enggan untuk berdoa, ketika doa adalah kunci di tangan iman untuk membuka gudang surgawi, di mana tersimpan sumber-sumber Kemahakuasaan yang tak terbatas? Tanpa doa yang tak henti-hentinya dan pengawasan yang tekun, kita berada dalam bahaya untuk menjadi lengah dan menyimpang dari jalan yang benar. Musuh terus berusaha untuk menghalangi jalan menuju kursi kemurahan, sehingga kita tidak dapat memperoleh kasih karunia dan iman yang sungguh-sungguh dan kekuatan untuk melawan pencobaan- ([Langkah-langkah Menuju Kristus, 94, 95.](#))

Kristus adalah satu-satunya harapan kita. Datanglah kepada Tuhan dalam nama Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kehidupan dunia. Bersandarlah pada kemampuan pengorbanan-Nya. Tunjukkanlah bahwa kasih-Nya, sukacita-Nya, ada di dalam jiwa Anda, dan karena itu, sukacita Anda menjadi penuh. Di dalam Tuhan adalah kekuatan kita. Banyaklah berdoa. Doa adalah kehidupan jiwa. Doa iman adalah senjata yang dengannya kita dapat berhasil melawan setiap serangan musuh.-([Pesan-Pesan Terpilih 1:88.](#))

Mempersiapkan Kita untuk Keanggotaan di dalam Gereja yang di Atas-Bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah Allah di bumi adalah pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, doa, kata-kata yang diucapkan oleh wakil-wakil Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi gereja yang di atas, untuk penyembahan yang lebih tinggi yang ke dalamnya tidak dapat dimasuki oleh apa pun yang menajiskan.- ([Testimonies dan Perjanjian the Ajaran 5:.](#))

[92] **Memperkuat Keyakinan** Kita-Keyakinan kita perlu diperkuat setiap hari dengan doa yang rendah hati dan tulus serta membaca firman. Meskipun kita masing-masing memiliki individualitas, meskipun kita masing-masing harus memegang keyakinan kita dengan teguh, kita harus memegangnya sebagai kebenaran Allah dan dalam kekuatan yang Allah berikan. Jika tidak, keyakinan itu akan direnggut dari genggamannya kita.-([Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 6:401.](#))

Memenuhi Kebutuhan Sementara-Setiap janji di dalam firman Allah melengkapi kita dengan bahan untuk berdoa, dengan menyajikan firman Yehuwa yang telah dijanjikan sebagai jaminan bagi kita. Apa pun berkat rohani yang kita butuhkan, adalah hak istimewa bagi kita untuk memintanya melalui Yesus. Kita dapat memberi tahu Tuhan, dengan kesederhanaan seorang anak kecil,

apa yang kita butuhkan. Kita dapat menyatakan kepada-Nya hal-hal duniawi kita, meminta kepada-Nya roti dan pakaian serta roti kehidupan dan jubah kebenaran Kristus. Bapa surgawi kita tahu bahwa kita membutuhkan semua hal ini, dan kita diundang untuk meminta kepada-Nya tentang semua itu. Melalui nama Yesuslah segala sesuatu diterima. Allah akan

menghormati nama itu, dan akan memasok kebutuhanmu dari kekayaan kemurahan-Nya.-(Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 133.)

Setiap jiwa memiliki hak istimewa untuk menyatakan kepada Tuhan kebutuhan-kebutuhan khususnya dan untuk mempersembahkan ucapan syukur pribadinya atas berkat-berkat yang diterimanya setiap hari.-(Kesaksian untuk Gereja 9:278, 279.)

Tidak Memberikan Informasi Baru kepada Tuhan-Doa tidak dipahami sebagaimana mestinya. Doa kita bukan untuk memberi tahu Tuhan tentang sesuatu yang tidak Dia ketahui. Tuhan mengetahui rahasia setiap jiwa. Doa-doa kita tidak perlu panjang dan keras. Tuhan membaca pikiran-pikiran yang tersembunyi. Kita dapat berdoa secara rahasia, dan Dia yang melihat secara rahasia akan mendengar, dan akan membalas kita secara terbuka.-(Pesan-pesan untuk Kaum Muda Orang-orang Muda, 247)..)

Persediaan Kasih Karunia yang Diberikan Setiap Hari-Mereka yang pada hari Pentakosta diberi kuasa dari tempat tinggi, tidak dibebaskan dari pencobaan dan ujian lebih lanjut. Ketika mereka bersaksi tentang kebenaran dan keadilan mereka berulang kali diserang oleh musuh dari segala kebenaran, yang berusaha untuk merampas pengalaman Kristen mereka. Mereka dipaksa untuk berjuang dengan segala kekuatan yang diberikan Tuhan untuk mencapai ukuran tingkat pertumbuhan pria dan wanita dalam Kristus Yesus. Setiap hari mereka berdoa memohon persediaan kasih karunia yang baru, agar mereka dapat mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi menuju kesempurnaan. Di bawah pekerjaan Roh Kudus, bahkan mereka yang paling lemah sekalipun, dengan menjalankan iman kepada Allah, belajar untuk meningkatkan kuasa-kuasa yang dipercayakan kepada mereka dan menjadi dikuduskan, dimurnikan, dan dimuliakan. Sebagaimana mereka tunduk kepada pengaruh Roh Kudus yang membentuk, mereka menerima kepenuhan ke-Allahan dan dibentuk menjadi serupa dengan yang ilahi.-(Kisah Para Rasul, 49, 50).)

Hikmat Disediakan-Kita harus mencari hikmat dari tempat tinggi agar kita dapat berdiri di zaman kesesatan dan kesesatan ini.-(Awal, Tulisan-tulisan 87, 88.)

Berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk pemahaman akan masa di mana kita hidup, untuk konsepsi yang lebih lengkap

tentang tujuan-Nya, dan untuk peningkatan efisiensi dalam penyelamatan jiwa-jiwa.-([Pilihan Pesan-Pesan 2:399.](#))

Baptisan Roh Kudus yang Diberikan - Para mes-senger yang setia kepada Tuhan harus berusaha untuk meneruskan pekerjaan Tuhan dengan cara yang telah ditetapkan-Nya. Mereka harus menempatkan diri mereka dalam hubungan yang erat dengan Guru Agung, agar mereka dapat diajar setiap hari oleh Allah. Mereka harus bergumul dengan Allah dalam doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan baptisan Roh Kudus agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dunia yang sedang binasa di dalam dosa. Segala kuasa adalah

berjanji kepada mereka yang maju dengan iman untuk memberitakan Injil yang kekal. Ketika hamba-hamba Allah membawa kepada dunia sebuah berita yang hidup yang baru dari takhta kemuliaan, terang kebenaran akan bercahaya bagaikan pelita yang menyala-nyala, yang menjangkau seluruh penjuru dunia. Demikianlah kegelapan kesesatan dan ketidakpercayaan akan dilenyapkan dari pikiran orang-orang yang tulus hati di segala negeri, yang sekarang mencari Allah, "Sekiranya mereka mencari Dia dan menemukan-Nya." [-\(Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 459, 460.\)](#)

Kebutuhan Hari Ini Dipenuhi-Kebenaran Allah yang diterima di dalam [94] hati mampu membuat Anda bijaksana menuju keselamatan. Dengan mempercayai dan menaatinya, Anda akan menerima kasih karunia yang cukup untuk tugas dan percobaan hari ini. Kasih karunia untuk hari esok tidak Anda perlukan. Anda harus merasa bahwa Anda hanya perlu menghadapi hari ini. Kalahkanlah untuk hari ini; sangkallah dirimu untuk hari ini; berjaga-jagalalah dan berdoalah untuk hari ini; raihlah kemenangan-kemenangan di dalam Tuhan untuk hari ini [-\(Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 3:333.\)](#)

Kebutuhan Pekerjaan Tuhan Diperhatikan - Berbagai kepentingan yang beragam dari tujuan ini memberi kita makanan untuk refleksi dan inspirasi bagi doa-doa kita [-\(Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:459.\)](#)

Doa yang Dijawab Adalah Alasan untuk Memuji dan Mengucap Syukur- Dalam pasal kedua dari 1 Samuel dicatat doa seorang wanita yang melayani dan memuliakan Allah. Dia berdoa: "Hatiku bersorak-sorai di dalam TUHAN, tandukku ditinggikan di dalam TUHAN, mulutku bersorak-sorai terhadap musuh-musuhku, sebab aku bersukacita karena keselamatan yang dari pada-Mu. Tidak ada yang kudus seperti TUHAN, sebab tidak ada yang seperti Engkau, dan tidak ada gunung batu seperti Allah kami." Persembahkan syukur Hana atas jawaban atas doanya merupakan pelajaran bagi mereka yang hari ini menerima jawaban atas permohonan mereka. Apakah kita tidak lalai untuk menaikkan pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan atas kasih setia-Nya?

Daud menyatakan, "Aku mengasihi TUHAN, sebab Ia telah mendengarkan suaraku dan permohonanku. Oleh karena Ia mencondongkan telinga-Nya kepadaku, maka aku akan berseru kepada-Nya selama aku hidup." Kebaikan Tuhan dalam mendengar dan menjawab doa menempatkan kita di bawah

kewajiban yang berat untuk mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan kepada kita. Kita harus memuji Allah lebih dari yang kita lakukan. Berkat-berkat yang diterima sebagai jawaban atas doa harus segera diakui. Catatan tentang hal itu harus ditempatkan dalam buku harian kita, sehingga ketika kita mengambil buku itu, kita dapat mengingat kebaikan Tuhan, dan memuji nama-Nya yang kudus.-([The Review and Herald, Mei 7 1908.](#))

Karakter Kita Dapat Diubahkan-Perubahan yang kita butuhkan adalah perubahan hati, dan hanya dapat diperoleh dengan mencari Tuhan secara pribadi untuk mendapatkan berkat-Nya, dengan memohon kuasa-Nya, dengan berdoa dengan sungguh-sungguh agar kasih karunia-Nya turun ke atas diri kita, dan bahwa

karakter kita dapat berubah. Inilah perubahan yang kita butuhkan [95] saat ini, dan untuk mencapai pengalaman ini kita harus mengerahkan energi yang tekun dan mewujudkan kesungguhan yang tulus. Kita harus bertanya

dengan ketulusan yang sejati, "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" Kita harus tahu langkah apa yang sedang kita ambil untuk menuju surga.-([Pesan-pesan yang Dipilih 1:187](#).)

Pemahaman Kita akan Firman Tuhan Diperluas-Tidak ada seorang pun yang aman selama satu hari atau satu jam tanpa berdoa. Terutama kita harus memohon hikmat kepada Tuhan untuk memahami firman-Nya. Di sini diungkapkan tipu muslihat si penggoda dan cara-cara yang dapat digunakan untuk melawannya. Setan adalah seorang ahli dalam mengutip Alkitab, menempatkan penafsirannya sendiri pada ayat-ayat tertentu, yang dengannya ia berharap dapat membuat kita tersandung. Kita harus mempelajari Alkitab dengan kerendahan hati, tidak pernah melupakan ketergantungan kita kepada Allah. Sementara kita harus senantiasa berjaga-jaga terhadap perangkat-perangkat Iblis, kita harus terus berdoa dengan iman: "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan."([Yang Agung Kontroversi Besar, 530](#)..)

Alkitab tidak boleh dipelajari tanpa doa. Roh Kudus sendiri dapat membuat kita merasakan pentingnya hal-hal yang mudah dimengerti, atau mencegah kita bergumul dengan kebenaran yang sulit dipahami. Adalah tugas para malaikat sorgawi untuk mempersiapkan hati agar dapat memahami firman Allah sehingga kita dapat terpesona oleh keindahannya, diperingatkan oleh peringatan-peringatannya, atau digerakkan dan dikuatkan oleh janji-janjinya. Kita harus menjadikan permohonan pemazmur sebagai permohonan kita: "Bukalah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu." [Mazmur 119:18](#). Pencobaan sering kali tampak tak tertahankan karena, dengan mengabaikan doa dan mempelajari Alkitab, orang yang dicobai tidak dapat dengan mudah mengingat janji-janji Allah dan menghadapi Iblis dengan senjata Alkitab. Tetapi malaikat-malaikat mengelilingi orang-orang yang mau diajar dalam hal-hal ilahi, dan pada saat yang

sangat dibutuhkan mereka akan mengingatkan kebenaran-kebenaran yang sangat dibutuhkan. Jadi "apabila musuh datang seperti air bah, maka Roh Tuhan akan mengangkat senjata melawan dia." [Yesaya 59:19](#)-([Pertentangan Besar, 599, 600](#)).)

Bab 11-Pengabulan Doa

Tuhan Akan Menjawab, Jika Kita Meminta-Kebijaksanaan duniawi mengajarkan bahwa doa tidaklah penting. Orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan menyatakan bahwa tidak mungkin ada jawaban yang nyata atas doa; bahwa hal ini merupakan pelanggaran hukum, mukjizat, dan mukjizat itu tidak ada. Alam semesta, kata mereka, diatur oleh hukum-hukum yang sudah ditetapkan, dan Allah sendiri tidak melakukan apa pun yang bertentangan dengan hukum-hukum ini. Dengan demikian, mereka menggambarkan Allah terikat oleh hukum-hukum-Nya sendiri-seolah-olah penerapan hukum-hukum ilahi dapat meniadakan kebebasan ilahi. Pengajaran seperti itu bertentangan dengan kesaksian Kitab Suci. Bukankah mukjizat-mukjizat dilakukan oleh Kristus dan para rasul-Nya? Juruselamat yang penuh kasih yang sama hidup pada masa kini, dan Ia sama mau mendengarkan doa iman seperti ketika Ia berjalan secara nyata di antara manusia. Hal-hal yang alamiah bekerja sama dengan hal-hal yang supernatural. Ini adalah bagian dari rencana Allah untuk mengaruniakan kepada kita, sebagai jawaban atas doa iman, apa yang tidak akan Dia berikan seandainya kita tidak memintanya. [The Besar Kontroversi 525](#)..)

[97] Ketika Anda memiliki hak istimewa untuk bertemu dengan saudara-saudara Anda di gereja, beritahukanlah kepada mereka akan pentingnya menjaga saluran komunikasi antara Allah dan jiwa. Katakan kepada mereka bahwa jika mereka mau menemukan hati dan suara untuk berdoa, Tuhan akan menemukan jawaban atas doa-doa mereka. Beritahukanlah kepada mereka untuk tidak mengabaikan kewajiban-kewajiban agama mereka. Nasihatilah saudara-saudara untuk berdoa. Kita harus mencari jika kita mau menemukan, kita harus meminta jika kita mau menerima, kita harus mengetuk jika kita mau pintu dibukakan bagi kita.- ([Tanda-tanda Zaman, 10 Februari 1890](#).)

Yesus tidak memanggil kita untuk mengikuti-Nya, dan kemudian meninggalkan kita. Jika kita menyerahkan hidup kita kepada pelayanan-Nya, kita tidak akan pernah ditempatkan pada posisi yang tidak disediakan oleh Allah. Apa pun situasi kita, kita memiliki Penuntun yang mengarahkan jalan kita; apa pun

kebingungan kita, kita memiliki Penasihat yang pasti; apa pun kesedihan, dukacita, atau kesepian kita, kita memiliki Teman yang bersimpati. Jika dalam ketidaktahuan kita, kita salah melangkah, Kristus tidak meninggalkan kita

"Apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah, kamu akan menerimanya." [[Matius 21:22.](#)]-([Pekerja-pekerja Injil, 263.](#))

Berkat Tuhan Akan Datang Sebagai Hasil dari Iman yang Rendah Hati - Hubungan yang dekat dengan surga akan memberikan nada yang tepat untuk kesetiaan Anda dan akan menjadi dasar kesuksesan Anda. Perasaan ketergantungan Anda akan mendorong Anda untuk berdoa, dan rasa tanggung jawab Anda akan mendorong Anda untuk berusaha. Doa dan usaha, usaha dan doa, akan menjadi urusan hidup Anda. Anda harus berdoa seolah-olah efisiensi dan pujian adalah karena Tuhan, dan bekerja seolah-olah tugas itu adalah tugas Anda sendiri. Jika Anda menginginkan kekuatan, Anda dapat memilikinya; kekuatan itu sedang menunggu rancangan Anda. Percayalah kepada Allah, percaya kepada-Nya, lakukanlah dengan iman, dan berkat akan datang. Dalam hal ini, kejeniusan, logika, dan kefasihan berbicara tidak akan berguna. Mereka yang memiliki hati yang rendah hati, percaya, dan penuh penyesalan, Tuhan menerima, dan mendengar doa mereka; dan ketika Tuhan menolong, semua rintangan akan diatasi. Betapa banyak orang yang memiliki kemampuan alamiah yang hebat dan beasiswa yang tinggi telah gagal ketika ditempatkan pada posisi tanggung jawab, sementara mereka yang memiliki kecerdasan yang lebih rendah, dengan lingkungan yang kurang mendukung, telah berhasil secara menakjubkan. Rahasiannya adalah: Yang pertama mengandalkan diri mereka sendiri, sementara yang kedua bersatu dengan Dia yang ajaib dalam nasihat dan perkasa dalam bekerja untuk mencapai apa yang Dia kehendaki.-([Kesaksian untuk the Gereja 4: 539.](#))

Doa-doa sederhana yang diilhami oleh Roh Kudus akan naik melalui gerbang terbuka, pintu terbuka yang telah dinyatakan oleh Kristus: Aku telah [98]
terbuka, dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya. Doa-doa ini, bercampur dengan kemenyan kesempurnaan Kristus, akan naik sebagai wewangian bagi Bapa, dan jawaban akan datang.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:467.](#))

Doa Kesederhanaan dan Iman Anak-Anak Akan Dikabulkan - "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." [Yohanes 7:37](#); [Yohanes 4:14](#).

Jika, dengan janji-janji ini di hadapan kita, kita memilih untuk tetap kering dan layu karena tidak memiliki air kehidupan, itu adalah kesalahan kita sendiri. Jika kita mau datang kepada Kristus

dengan kesederhanaan seorang anak yang datang kepada orangtuanya di dunia, dan meminta apa yang telah Dia janjikan, dengan percaya bahwa kita akan menerimanya, kita akan memilikinya.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:179](#)).)

Berdoa **dan** Percaya-Tuhan tidak berkata, Mintalah sekali saja, maka kamu akan menerima. Dia menyuruh kita untuk meminta. Bertekunlah dengan tekun di dalam doa. Permintaan yang gigih membawa si pemohon ke dalam sikap yang lebih sungguh-sungguh,

dan memberinya keinginan yang lebih besar untuk menerima apa yang dimintanya. Kristus berkata kepada Marta di kuburan Lazarus, "Jikalau engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah." [Yohanes 11:40](#).

Tetapi banyak yang tidak memiliki iman yang hidup. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak melihat lebih banyak kuasa Allah. Kelemahan mereka adalah hasil dari ketidakpercayaan mereka. Mereka lebih percaya pada usaha mereka sendiri daripada pada karya Allah bagi mereka. Mereka membawa diri mereka sendiri ke dalam pemeliharaan mereka sendiri. Mereka merencanakan dan merancang, tetapi sedikit berdoa, dan hanya memiliki sedikit kepercayaan yang nyata kepada Tuhan. Mereka berpikir bahwa mereka memiliki iman, tetapi itu hanyalah dorongan sesaat. Karena gagal menyadari kebutuhan mereka sendiri, atau kesediaan Tuhan untuk memberi, mereka tidak bertekun dalam menjaga permintaan mereka di hadapan Tuhan.

Doa-doa kita haruslah sungguh-sungguh dan gigih seperti permohonan teman yang membutuhkan yang meminta roti di tengah malam. Semakin kita meminta dengan sungguh-sungguh dan gigih, semakin dekatlah rohani kita

[99] persatuan dengan Kristus. Kita akan menerima berkat-berkat yang semakin banyak karena iman kita semakin bertambah.

Bagian kita adalah berdoa dan percaya. Berjaga-jagalah dalam doa. Berjaga-jagalah, dan bekerjasamalah dengan Allah yang mendengar doa. Ingatlah bahwa "kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Berbicaralah dan bertindaklah selaras dengan doa-doa Anda. Ini akan membuat perbedaan yang tak terhingga bagi Anda, apakah percobaan akan membuktikan bahwa iman Anda tulus, atau menunjukkan bahwa doa-doa Anda hanyalah sebuah bentuk -([Pelajaran-pelajaran dari Kristus, 145, 146.](#)) **Berdoalah dengan Iman dan Jawaban Akan Datang**-Pelajaran-pelajaran yang Tuhan kirimkan akan selalu, jika dipelajari dengan baik, akan membawa pertolongan pada waktunya. Taruhlah kepercayaan Anda kepada Allah. Banyaklah berdoa, dan percayalah. Percaya, berharap, beriman, memegang teguh tangan Kuasa yang Tak Terbatas, Anda akan menjadi lebih dari penakluk.

Para pekerja sejati berjalan dan bekerja dengan iman. Kadang-kadang mereka menjadi lelah melihat kemajuan pekerjaan yang lambat ketika pertempuran berlangsung dengan kuat antara kuasa-

kuasa yang baik dan yang jahat. Tetapi jika mereka menolak untuk gagal atau berkecil hati, mereka akan melihat awan-awan itu menyingkir dan janji kelepasan digenapi. Melalui kabut yang menyelimuti mereka, mereka akan melihat pancaran sinar terang Matahari Kebenaran.

Bekerjalah dengan iman, dan serahkan hasilnya kepada Tuhan. Berdoalah dengan iman, dan misteri pemeliharaan-Nya akan memberikan jawabannya. Kadang-kadang mungkin terlihat bahwa Anda tidak akan berhasil. Tetapi bekerjalah dan percayalah, dengan menaruh

usaha Anda dengan iman, pengharapan, dan keberanian. Setelah melakukan apa yang dapat Anda lakukan, nantikanlah Tuhan, dengan menyatakan kesetiaan-Nya, dan Dia akan mewujudkan firman-Nya. Nantikanlah, bukan dengan kegelisahan, tetapi dengan iman yang tidak gentar dan kepercayaan yang tidak tergoyahkan.-([Kesaksian untuk Gereja 7:245](#).)

Ada kekuatan yang dapat diperoleh dari Tuhan. Dia dapat menolong. Dia dapat memberikan kasih karunia dan hikmat surgawi. Jika kamu meminta dalam iman, kamu akan menerima, tetapi kamu harus berjaga-jaga dalam doa. Berjaga-jagalah, berdoalah, bekerjalah, itu harus menjadi semboyanmu.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:427](#).)

Tuhan telah mengutus kita untuk bekerja di kebun anggurnya. Adalah tugas kita untuk melakukan semua yang kita bisa. "Pada waktu pagi taburkanlah benihmu dan pada waktu petang janganlah engkau menahan tanganmu, karena engkau tidak tahu apakah benihmu itu akan berhasil atau tidak.

ini atau itu." Kita memiliki iman yang terlalu sedikit. Kita membatasi Yang Mahakudus dari Israel. [100]

Kita harus bersyukur bahwa Dia berkenan menggunakan salah satu dari kita sebagai alat-Nya. Untuk setiap doa yang sungguh-sungguh yang dipanjatkan dengan iman, sebuah jawaban akan dikembalikan. Mungkin tidak datang seperti yang kita harapkan, tetapi akan datang tepat pada saat kita sangat membutuhkannya. "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu."([The Review and Herald, 23 Maret 1897](#).)

Jika Kita Menemukan Waktu untuk Berdoa, Tuhan Akan Menemukan Waktu untuk Menjawab- Setiap permohonan yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan kasih karunia dan kekuatan akan dijawab.... Mintalah kepada Tuhan untuk melakukan bagi Anda hal-hal yang tidak dapat Anda lakukan sendiri. Ceritakanlah semuanya kepada Yesus. Beberkanlah di hadapan-Nya rahasia-rahasia hati Anda; karena mata-Nya menyelidiki relung-relung jiwa yang paling dalam, dan Dia membaca pikiran Anda seperti sebuah buku yang terbuka. Ketika Anda meminta hal-hal yang diperlukan untuk kebaikan jiwa Anda, percayalah bahwa Anda menerimanya, dan Anda akan memilikinya. Terimalah pemberian-Nya dengan segenap hati Anda; karena Yesus telah mati agar Anda dapat memiliki hal-hal yang berharga di surga

sebagai milik Anda, dan pada akhirnya menemukan rumah bersama para malaikat surgawi di dalam kerajaan Allah.

Jika Anda menemukan suara dan waktu untuk berdoa, Tuhan akan menemukan waktu dan suara untuk menjawabnya.-([My Hidupku Hari Ini, 16.](#))

Bersukacitalah Karena Allah Telah Menjawab Doa-doa Anda-Berdoalah dengan iman. Dan pastikanlah untuk menyelaraskan hidup Anda dengan permohonan-permohonan Anda, agar Anda dapat menerima berkat-berkat yang Anda doakan. Janganlah biarkan iman Anda melemah, karena berkat-berkat yang diterima sebanding dengan iman yang dilakukan. "Sesuai dengan imanmu, maka jadilah padamu." "Dan apa saja yang kamu minta dalam doamu dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." [Matius 9:29](#); [Matius 21:22](#). Berdoa, percaya, bersukacita. Nyanyikanlah pujian kepada

Tuhan karena Dia telah menjawab doa-doa Anda. Terimalah Dia sesuai dengan firman-Nya. "Ia setia menepati janji." [Ibrani 10:23](#). Tidak ada satu pun doa yang tulus yang hilang. Salurannya terbuka; alirannya mengalir. Air itu membawa kesembuhan, mencurahkan arus kehidupan, kesehatan dan keselamatan yang memulihkan.- ([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:274](#).)

[101] **Intensitas Doa Kita Adalah Janji Bahwa Allah Akan Menjawab-**
Ketika seseorang memanjatkan doa yang sungguh-sungguh kepada Allah (Yesus Kristus adalah satu-satunya nama yang diberikan di bawah langit di mana kita dapat diselamatkan), di dalam intensitas dan kesungguhan tersebut terdapat sebuah janji dari Allah bahwa Dia akan menjawab doa tersebut dengan berlimpah, melebihi segala sesuatu yang dapat kita minta atau pikirkan. Kita tidak hanya harus berdoa di dalam nama Yesus, tetapi juga dengan ilham dan dorongan Roh Kudus. Hal ini menjelaskan apa yang dimaksud ketika dikatakan, "Roh itu sendiri yang berdoa syafaat untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." Permohonan-permohonan itu harus dipanjatkan dengan iman yang sungguh-sungguh. Maka mereka akan mencapai kursi kemurahan. Bertekunlah dengan tak kenal lelah di dalam doa. Allah tidak berkata, Berdoalah sekali saja, dan Aku akan menjawabmu. Firman-Nya adalah berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh, percayalah bahwa kamu memiliki apa yang kamu minta, dan kamu akan menerimanya; Aku akan menjawabnya. [The Gospel Herald, 28 Mei 1902](#).)

Ada beberapa kondisi tertentu yang membuat kita dapat berharap bahwa Tuhan akan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Salah satu yang pertama adalah kita merasa membutuhkan pertolongan-Nya. Dia telah berjanji, "Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan melimpahkan air ke atas tanah yang kering." [Yesaya 44:3](#). Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, yang merindukan Allah, boleh yakin bahwa mereka akan dipuaskan. Hati harus terbuka terhadap pengaruh Roh Kudus, atau berkat Allah tidak dapat diterima.

Kebutuhan kita yang besar adalah sebuah argumen dan permohonan yang paling fasih atas nama kita. Tetapi Tuhanlah yang harus kita cari untuk melakukan semua itu bagi kita. Ia berkata, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu." Dan "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [Matius 7:7](#); [Roma 8:32](#).

Jika kita menganggap kejahatan di dalam hati kita, jika kita berpegang teguh pada dosa yang kita ketahui, Tuhan tidak akan mendengar kita; tetapi doa dari jiwa yang bertobat dan menyesal selalu diterima. Ketika semua kesalahan yang diketahui telah dibenarkan, kita dapat percaya bahwa Allah akan menjawab permohonan kita. Kebaikan kita sendiri tidak akan pernah membawa kita kepada perkenanan Allah; kelayakan Yesuslah yang

yang akan menyelamatkan kita, darah-Nya yang akan menyucikan kita; namun kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan untuk memenuhi syarat-syarat penerimaan.

Elemen lain dari doa yang benar adalah iman. "Barangsiapa yang datang kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada, dan bahwa Dia adalah pemberi pahala kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia." [Ibrani 11:6](#). Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apa saja yang kamu minta, apabila kamu berdoa, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Markus 11:24](#). Apakah kita mempercayai perkataan-Nya?

Jaminan itu luas dan tidak terbatas, dan Dia setia yang telah berjanji. Ketika kita tidak menerima hal-hal yang kita minta, pada saat kita memohon, kita tetap harus percaya bahwa Tuhan mendengar dan Dia akan menjawab doa-doa kita. Kita begitu keliru dan picik sehingga terkadang kita meminta hal-hal yang tidak akan menjadi berkat bagi kita, dan Bapa surgawi kita di dalam kasih menjawab doa-doa kita dengan memberikan apa yang akan menjadi kebaikan tertinggi kita - apa yang kita sendiri inginkan jika dengan penglihatan yang diterangi secara ilahi, kita dapat melihat segala sesuatu sebagaimana adanya. Ketika doa-doa kita tampaknya tidak dijawab, kita hendaknya berpegang teguh pada janji itu; karena waktu pengabulan pasti akan tiba, dan kita akan menerima berkat yang paling kita perlukan. Tetapi mengklaim bahwa doa akan selalu dijawab dengan cara dan untuk hal tertentu yang kita inginkan, adalah sebuah praduga. Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan apa pun yang baik dari mereka yang hidup dengan jujur. Maka janganlah takut untuk mempercayai Dia, meskipun Anda tidak melihat jawaban langsung dari doa-doa Anda. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu."

Jika kita menasihati keraguan dan ketakutan kita, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat kita lihat dengan jelas, sebelum kita memiliki iman, kebingungan hanya akan bertambah dan semakin dalam. Tetapi jika kita datang kepada Allah, dengan perasaan tak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya kita, dan dengan rendah hati, dengan iman yang percaya menyatakan keinginan kita kepada Dia yang pengetahuan-Nya tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu di dalam ciptaan, dan yang mengatur segala sesuatu berdasarkan kehendak dan firman-Nya, Dia dapat dan akan mendengarkan seruan kita, dan akan

membiarkan terang bersinar ke dalam hati kita. Melalui doa yang tulus, kita dibawa ke dalam hubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas. Kita mungkin tidak memiliki bukti yang dapat dikatakan pada saat itu bahwa wajah Penebus kita menunduk kepada kita dalam belas kasihan dan kasih, tetapi demikianlah adanya. Kita mungkin tidak merasakan sentuhan-Nya yang kasat mata, tetapi tangan-Nya berada di atas kita dalam kasih dan kelembutan yang mengasihani.

[103] Ketika kita datang untuk memohon belas kasihan dan berkat dari Allah, kita harus memiliki roh kasih dan pengampunan di dalam hati kita. Bagaimana mungkin kita berdoa, "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami," tetapi kita memanjakan roh yang tidak mau mengampuni? [Matius 6:12](#). Jika kita mengharapkan doa kita didengar, kita harus mengampuni orang lain dengan cara yang sama dan pada tingkat yang sama seperti kita berharap untuk diampuni.

Ketekunan dalam doa telah dijadikan syarat untuk menerima. Kita harus selalu berdoa jika kita ingin bertumbuh dalam iman dan pengalaman. Kita harus "tekun dalam doa", "bertekun dalam doa dan berjaga-jaga dalam doa dengan ucapan syukur." [Roma 12:12](#); [Kolose 4:2](#). Petrus menasihati orang-orang percaya untuk "berjaga-jaga dalam doa." [1 Petrus 4:7](#). Paulus menasihatkan, "Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." [Filipi 4:6](#). "Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih," kata Yudas, "berdoalah di dalam Roh Kudus dan peliharalah dirimu di dalam kasih Allah." [Yudas 20, 21](#).-([Langkah-Langkah Menuju Kristus, 95-97](#).)

Jika kita hanya memberikan ketaatan yang parsial dan setengah hati, janji-janji-Nya tidak akan digenapi kepada kita.-([The Pelayanan of Penyembuhan, 227](#).) **Kita Harus Menghidupi Doa-doa Kita Jika Ingin Dijawab** - Kita harus berdoa dan berjaga-jaga dalam doa, agar tidak ada ketidakkonsistenan dalam hidup kita. Kita tidak boleh gagal menunjukkan kepada orang lain bahwa kita mengerti bahwa berjaga-jaga dalam doa berarti menghidupi doa-doa

kita di hadapan Allah, bahwa Dia mungkin akan menjawab mereka.-([Terpilih Pesan-pesan 1:116, 117](#).)

Doa Tidak Ada Gunanya Jika Kehidupan Tidak Sesuai dengan Doa- "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu." Ketika Anda berdoa, sampaikanlah janji ini. Adalah hak istimewa bagi kita untuk datang kepada-Nya dengan keberanian yang kudus. Ketika kita meminta dengan tulus kepada-Nya untuk membiarkan terang-Nya menyinari kita, Dia akan mendengar dan menjawab kita. Tetapi kita harus hidup selaras dengan doa-doa kita. Doa-doa itu tidak ada gunanya jika kita hidup berlawanan dengan doa-doa itu. Saya pernah melihat seorang ayah yang, setelah membaca sebagian dari kitab suci dan memanjatkan doa, sering kali, segera setelah ia bangkit dari lututnya,

[104] mulai memarahi anak-anaknya. Bagaimana mungkin Allah menjawab doa yang ia panjatkan? Dan jika, setelah memarahi anak-anaknya, seorang ayah memanjatkan doa, apakah doa itu bermanfaat bagi anak-anaknya? Tidak, kecuali jika doa itu adalah doa pengakuan dosa kepada Allah.-([Bimbingan Anak, 499.](#))

**Pujian Harus Disertakan Jika Doa Kita Ingin Dikabulkan-
Apakah** semua latihan renungan kita hanya terdiri dari meminta dan menerima? Haruskah kita selalu memikirkan keinginan kita dan tidak pernah

manfaat yang kita terima? Akankah kita menjadi penerima belas kasihan-Nya dan tidak pernah mengungkapkan rasa syukur kita kepada Tuhan, tidak pernah memuji Dia atas apa yang telah Dia lakukan bagi kita? Kita tidak terlalu banyak berdoa, tetapi kita terlalu sedikit bersyukur. Jika kasih setia Allah memunculkan lebih banyak ucapan syukur dan pujian, kita akan memiliki lebih banyak kekuatan dalam doa. Kita akan semakin berlimpah di dalam kasih Allah dan memiliki lebih banyak hal untuk dipuji. Anda yang mengeluh bahwa Allah tidak mendengar doa-doa Anda, ubahlah tatanan doa Anda saat ini dan gabungkanlah pujian dengan permohonan-permohonan Anda. Ketika Anda memikirkan kebaikan dan kemurahan-Nya, Anda akan menemukan bahwa Dia akan mempertimbangkan keinginan Anda.

Berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh dan tanpa henti, tetapi jangan lupa untuk memuji.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:317.](#))

Ketidaksetiaan dalam Penatalayanan Dapat Menjadi Penyebab Doa yang Tidak Dikabulkan-Sebagai Pemberi setiap berkat, Allah mengklaim bagian tertentu dari semua yang kita miliki. Ini adalah penyediaan-Nya untuk menopang pemberitaan Injil. Dan dengan mengembalikannya kepada Allah, kita harus menunjukkan penghargaan kita atas karunia-Nya. Tetapi jika kita menahan apa yang menjadi milik-Nya, bagaimana mungkin kita dapat mengharapkan Dia mempercayakan kepada kita perkara-perkara surgawi? Mungkin inilah rahasia dari doa yang tidak terjawab.-([Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 144.](#))

Kita Menghina Allah dengan Mengaku Janji Tanpa Memenuhi Syarat-Syaratnya-Ada syarat-syarat untuk memenuhi janji-janji Allah, dan doa tidak akan pernah bisa menggantikan kewajiban. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata Kristus, "turutilah segala perintah-Ku." "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan dialah yang

Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan

menyatakan diri-Ku kepadanya." [Yohanes 14:15, 21.](#) Mereka yang membawa permohonan mereka kepada Tuhan, mengklaim janji-Nya sementara mereka tidak mematuhi

dengan syarat-syaratnya, menghina Yehuwa. Mereka membawa nama Kristus sebagai otoritas mereka untuk menggenapi janji itu, tetapi mereka tidak melakukan hal-hal yang menunjukkan iman

kepada Kristus dan kasih kepada-Nya.-([Kristus Pelajaran-Pelajaran Objek, 143.](#))

Jika Syaratnya Terpenuhi, Janji Pengabulan Doa Adalah Tegas-Doa dan iman memiliki hubungan yang erat, dan keduanya harus dipelajari bersama-sama. Di dalam doa iman terdapat ilmu ilahi; ilmu yang harus dipahami oleh setiap orang yang ingin membuat pekerjaan hidupnya berhasil. Kristus berkata, "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Tandai](#)

11:24. Ia menegaskan bahwa permintaan kita harus sesuai dengan kehendak Allah; kita harus meminta apa yang telah Ia janjikan, dan apa pun yang kita terima harus kita gunakan untuk melakukan kehendak-Nya. Syaratnya terpenuhi, janjinya pun jelas.

Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tem- per yang serupa dengan Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah Dia janjikan, kita dapat meminta; kemudian kita harus percaya bahwa kita menerima, dan kembali mengucapkan syukur kepada Allah atas apa yang telah kita terima.

Kita tidak perlu mencari bukti lahiriah dari berkat tersebut. Karunia itu ada di dalam janji, dan kita dapat melakukan pekerjaan kita dengan keyakinan bahwa apa yang telah Allah janjikan, Dia mampu melakukannya, dan bahwa karunia itu, yang telah kita miliki, akan diwujudkan pada saat kita sangat membutuhkannya - (Pendidikan, 257, 258.)

Doa Kita Bukanlah Perintah Kepada Allah-Kita tahu bahwa Dia mendengar kita jika kita meminta sesuai dengan kehendak-Nya. Permohonan kita tidak boleh berbentuk perintah, tetapi syafaat agar Dia melakukan hal-hal yang kita inginkan dari-Nya.-(Ajaran dan Perjanjian 2:149.)

Doa Tidak Selalu Dijawab Seketika-Tuhan memiliki surga yang penuh dengan berkat bagi mereka yang mau bekerja sama dengan-Nya.

Semua orang yang menaati Dia dapat dengan yakin mengklaim penggenapan janjiNya

[106] janji-janji. Tetapi kita harus menunjukkan kepercayaan yang teguh dan tidak berkurang kepada Allah. Seringkali Dia menunda untuk menjawab kita untuk menguji iman kita atau menguji ketulusan keinginan kita. Setelah meminta sesuai dengan firman-Nya, kita harus percaya pada janji-Nya dan mengajukan permohonan kita dengan tekad yang tidak akan ditolak.-(Kristus Objek Pelajaran-pelajaran dari 145.)

Ketika mereka yang mengetahui kebenaran mempraktikkan penyangkalan diri yang diperintahkan dalam firman Tuhan, pesan itu akan berjalan dengan penuh kuasa. Tuhan akan mendengar doa-doa kita untuk pertobatan jiwa-jiwa. Umat Allah akan membiarkan terang mereka bersinar, dan orang-orang yang tidak percaya, yang melihat perbuatan-perbuatan baik mereka, akan memuliakan Bapa surgawi kita.-(Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 315.)

Penundaan Kristus selama dua hari setelah mendengar bahwa Lazarus sakit bukanlah sebuah pengabaian atau penyangkalan dari pihak-Nya. Adalah tujuan-Nya untuk tetap berada di tempat Ia berada sampai kematian Lazarus terjadi, agar Ia dapat memberikan bukti keilahian-Nya kepada orang banyak, bukan dengan memulihkan orang yang sedang sekarat, tetapi dengan membangkitkan orang yang telah dikuburkan.

Hal ini seharusnya menjadi dorongan bagi kita. Terkadang kita tergoda untuk berpikir bahwa janji, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu," adalah

tidak akan terpenuhi kecuali jika jawabannya datang segera ketika permintaan itu dibuat. Adalah hak istimewa bagi kita untuk meminta berkat-berkat khusus, dan untuk percaya bahwa berkat-berkat itu akan diberikan kepada kita. Tetapi jika berkat-berkat yang diminta tidak segera dikabulkan, kita tidak boleh berpikir bahwa doa-doa kita tidak didengar. Kita akan menerima, bahkan jika jawabannya tertunda untuk sementara waktu. Dalam melaksanakan rencana penebusan, Kristus melihat cukup banyak hal dalam diri manusia yang membuat-Nya patah semangat. Tetapi Ia tidak menjadi kecil hati. Di dalam belas kasihan dan kasih, Ia terus menawarkan kepada kita kesempatan dan hak istimewa. Jadi, kita harus bersandar di dalam Tuhan, dan menantikan Dia dengan sabar. Jawaban atas doa-doa kita mungkin tidak datang secepat yang kita inginkan, dan mungkin tidak seperti yang kita minta; tetapi Ia yang mengetahui apa yang terbaik bagi anak-anak-Nya akan memberikan kebaikan yang jauh lebih besar daripada yang kita minta, jika kita tidak menjadi tidak percaya dan patah semangat. (Kaum Muda Instruktur, 6 April 1899.)

Kita semua menginginkan jawaban langsung dan segera atas doa-doa kita, dan [107] tergoda untuk berkecil hati ketika jawaban itu tertunda atau datang dalam bentuk yang tidak terduga. Tetapi Tuhan terlalu bijaksana dan baik untuk menjawab doa-doa kita pada waktu dan cara yang kita inginkan. Dia akan melakukan lebih banyak dan lebih baik bagi kita daripada memenuhi semua keinginan kita. Dan karena kita dapat mempercayai hikmat dan kasih-Nya, kita tidak perlu meminta Dia untuk menuruti kehendak kita, tetapi kita harus berusaha untuk masuk ke dalam dan mencapai tujuan-Nya. Keinginan dan kepentingan kita haruslah hilang di dalam kehendak-Nya. Pengalaman-pengalaman yang menguji iman ini adalah untuk kepentingan kita. Melalui pengalaman-pengalaman ini akan terlihat apakah iman kita benar dan tulus, bersandar pada firman Allah saja, atau bergantung pada keadaan, tidak pasti dan dapat berubah-ubah. Iman dikuatkan oleh latihan. Kita harus membiarkan kesabaran bekerja dengan sempurna, mengingat bahwa ada janji-janji yang berharga di dalam Alkitab bagi mereka yang menanti-nantikan Tuhan.-(Pelayanan Penyembuhan, 230, 231.)

Saya melihat bahwa hamba-hamba Tuhan dan gereja terlalu mudah patah semangat. Ketika mereka meminta kepada Bapa di Surga untuk hal-hal yang mereka pikir mereka butuhkan, dan karena hal itu tidak segera datang, iman mereka goyah, keberanian mereka

lenyap, dan perasaan bersungut-sungut menguasai mereka. Hal ini membuat Allah tidak senang.

Setiap orang kudus yang datang kepada Tuhan dengan hati yang tulus, dalam iman, dan mengirimkan permohonan yang jujur kepadanya, akan dikabulkan doanya. Iman mereka tidak boleh melepaskan janji-janji Allah jika mereka tidak melihat atau merasakan jawaban langsung dari doa-doa mereka. Jangan takut untuk percaya

Tuhan. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti, "Mintalah, maka kamu akan menerima." Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan hal yang baik dari orang-orang kudus-Nya yang hidup dengan jujur. Manusia selalu berbuat salah, dan meskipun permohonannya diajukan dengan hati yang tulus, ia tidak selalu meminta hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, atau yang akan memuliakan Allah. Jika demikian, Bapa kita yang bijaksana dan baik mendengar doa-doa kita, dan akan menjawabnya; terkadang dengan segera, tetapi memberikan kepada kita hal-hal yang baik untuk kebaikan kita dan kemuliaan-Nya.

Jika anak-anak Allah dapat melihat rencana-Nya, mereka akan tahu bahwa Dia memberi mereka apa yang terbaik bagi mereka. Meskipun mereka

[108] mungkin tidak menerima hal-hal yang mereka harapkan, atau minta, namun doa-doa mereka dijawab. Tidak ada hal yang menyakitkan yang diberikan, tetapi berkat yang paling mereka butuhkan, sebagai ganti dari sesuatu yang mereka minta, yang tidak akan menjadi baik bagi mereka, tetapi akan menyakiti mereka.

Saya melihat jika kita tidak merasakan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita harus berpegang teguh pada iman kita, jangan biarkan ketidakpercayaan masuk; karena hal itu akan memisahkan kita dari Allah. Jika iman kita goyah, kita tidak akan menerima apa pun dari-Nya. Keyakinan kita kepada Allah haruslah kuat, dan ketika kita sangat membutuhkannya, berkat akan turun ke atas kita seperti hujan lebat. Ketika hamba-hamba Tuhan telah berdoa memohon Roh dan berkat-Nya, kadang-kadang datang dengan segera, tetapi tidak selalu kemudian diberikan. Pada saat-saat seperti itu, janganlah kamu menjadi lemah. Hendaklah imanmu berpegang teguh pada janji itu, bahwa janji itu akan datang. Hendaklah kepercayaanmu sepenuhnya kepada Allah, dan sering kali berkat itu akan datang pada saat yang paling kamu butuhkan, dan secara tak terduga kamu akan menerima pertolongan dari Allah, ketika kamu menyampaikan kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya, dan dengan jelas kamu dapat menyampaikan firman itu, dan dengan penuh kuasa.

Hal ini digambarkan kepada saya seperti anak-anak yang meminta restu kepada orang tua duniawi yang mengasihi mereka. Mereka meminta sesuatu yang orang tua tahu akan menyakiti mereka; orang tua memberi mereka hal-hal yang baik dan sehat bagi mereka, sebagai ganti dari apa yang diinginkan oleh si anak.

Saya melihat bahwa setiap doa yang dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus akan didengar oleh Allah dan dijawab, dan orang yang memanjatkan doa tersebut akan mendapatkan berkat pada saat yang paling dibutuhkannya, dan seringkali melebihi harapannya. Tidak ada doa orang kudus sejati yang hilang jika dikirim dari hati yang tulus dalam iman.-([Rohani Karunia-karunia 4b, 7-9.](#))

Setelah doa dipanjatkan, jika jawabannya tidak segera terwujud, jangan lelah menunggu dan menjadi tidak stabil. Jangan goyah.

Berpeganglah pada janji, "Setia Dia yang memanggil engkau, Dia juga yang akan melakukannya." Seperti janda yang malang itu, kuatkanlah kasus Anda, teguhkanlah tujuan Anda. Apakah tujuan itu penting dan sangat berarti bagi Anda? Tentu saja. Maka janganlah goyah, karena iman Anda mungkin akan diuji. Jika hal yang Anda inginkan itu berharga, maka hal itu layak untuk diperjuangkan dengan sungguh-sungguh. Anda memiliki janjinya; berjaga-jagalah dan berdoalah. Bertekunlah dan doa Anda akan dikabulkan, karena bukankah Allah yang telah berjanji? Jika Anda mengeluarkan biaya untuk mendapatkannya, Anda akan lebih menghargainya ketika [109] diperoleh. Anda diberitahu dengan jelas bahwa jika Anda goyah, Anda tidak perlu berpikir bahwa kamu akan menerima segala sesuatu dari Tuhan. Di sini diberikan peringatan untuk tidak menjadi jemu, tetapi bersandarlah dengan teguh pada janji itu. Jika kamu meminta, Ia akan memberikannya kepadamu dengan cuma-cuma dan tidak akan mengurangi sedikitpun.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:131](#))..)

"Mintalah, maka kamu akan menerima." Jaminan itu luas dan tidak terbatas, dan Dia setia yang telah berjanji. Terkadang kita gagal dalam iman karena Hikmat yang Tak Terbatas tidak sesuai dengan keinginan kita. Ketika karena alasan apa pun kita tidak menerima apa yang kita minta pada saat kita memintanya, kita tetap harus percaya bahwa Tuhan mendengar, dan bahwa Dia akan memberikan apa yang terbaik bagi kita. Kemuliaan-Nya sendiri adalah alasan yang cukup untuk terkadang menahan apa yang kita minta, dan menjawab doa-doa kita dengan cara yang tidak kita duga. Tetapi kita harus berpegang teguh pada janji itu, karena waktu pengabulan akan tiba, dan kita akan menerima berkat-berkat yang paling kita perlukan.-([Tanda-tanda Zaman, 21 Agustus 1884](#).)

Tuhan Tidak Selalu Menjawab Seperti yang Kita Harapkan, Tetapi Selalu untuk Kebaikan Kita - Karena itu, mintalah, maka kamu akan menerima. Mintalah kerendahan hati, hikmat, keberanian, dan pertambahan iman. Untuk setiap doa yang tulus, jawaban akan datang. Ia mungkin tidak datang seperti yang Anda inginkan, atau pada saat Anda mencarinya; tetapi ia akan datang dengan cara dan waktu yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda. Doa-doa yang Anda panjatkan dalam kesepian, dalam keletihan, dalam pencobaan, Allah menjawab, tidak selalu sesuai dengan harapan Anda, tetapi selalu untuk kebaikan Anda.-([Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 250](#).)

Ketika Anda berdoa dalam penderitaan Anda untuk mendapatkan kedamaian di dalam Kristus, awan kegelapan tampak

menggelayuti pikiran Anda. Ketenangan dan kedamaian tidak datang seperti yang Anda harapkan. Kadang-kadang iman Anda sepertinya diuji sampai titik puncak. Ketika Anda melihat kembali ke kehidupan masa lalu Anda, Anda melihat kesedihan dan kekecewaan; ketika Anda melihat masa depan, semuanya tidak pasti. Tangan ilahi menuntun Anda secara ajaib untuk membawa Anda kepada

salib dan untuk mengajarkan Anda bahwa Allah memang memberi upah bagi mereka yang dengan tekun mencari Dia. Barangsiapa meminta dengan benar, ia akan menerima. Barangsiapa mencari dengan iman, ia akan mendapat. Pengalaman yang diperoleh di dalam perapian

[110] cobaan dan penderitaan lebih berharga daripada semua ketidaknyamanan dan pengalaman menyakitkan yang ditimbulkannya.

Doa-doa yang engkau panjatkan dalam kesendirianmu, dalam keletihan dan percobaanmu, Tuhan menjawab, tidak selalu sesuai dengan harapanmu, tetapi untuk kebaikanmu. Engkau tidak memiliki pandangan yang jelas dan benar tentang saudara-saudaramu, dan engkau juga tidak melihat dirimu sendiri dengan cara yang benar. Namun, dalam pemeliharaan Allah, Dia telah bekerja untuk menjawab doa-doa yang telah engkau panjatkan dalam kesusahanmu, dengan cara menyelamatkanmu dan memuliakan nama-Nya sendiri. Dalam ketidaktahuanmu tentang dirimu sendiri, kamu meminta hal-hal yang tidak terbaik untukmu. Allah mendengar doa-doa Anda yang tulus, tetapi berkat yang diberikan adalah sesuatu yang sangat berbeda dari harapan Anda. Allah merancang, dalam pemeliharaan-Nya, untuk menempatkan Anda secara lebih langsung dalam hubungan dengan gereja-Nya, agar kepercayaan Anda berkurang pada diri Anda sendiri dan lebih besar pada orang lain yang Dia pimpin untuk memajukan pekerjaan-Nya.

Tuhan mendengar setiap doa yang tulus.-([Kesaksian untuk the Gereja 3:415, 416.](#))

Allah Menjawab Doa pada Waktu yang Ditentukan-Nya Sendiri- Sepanjang kehidupannya, Zakharia telah berdoa untuk mendapatkan seorang anak laki-laki. Ia dan istrinya sudah tua, dan doa mereka belum juga dikabulkan, tetapi ia tidak bersungut-sungut. Allah tidak lupa. Dia memiliki waktu yang telah ditentukan-Nya untuk menjawab doa ini, dan ketika keadaan tampak tidak ada harapan, Zakharia menerima jawabannya.-([SDA, Alkitab Tafsiran vol. 5, 1114.](#))

Mengapa Jawaban Doa Mungkin Tertunda-Tuhan tidak selalu menjawab doa kita pada saat pertama kali kita berseru kepada-Nya, karena jika Dia melakukan hal ini, kita mungkin akan menganggap bahwa kita memiliki hak atas semua berkat dan bantuan yang Dia anugerahkan kepada kita. Alih-alih menyelidiki hati kita untuk melihat apakah ada kejahatan yang kita lakukan, dosa yang kita

lakukan, kita akan menjadi lalai, dan gagal menyadari ketergantungan kita kepada-Nya, dan kebutuhan kita akan pertolongan-Nya. [The Review and Herald, 9 Juni, 1891.](#))

Ada janji-janji yang sangat berharga di dalam Alkitab bagi mereka yang menanti-nantikan Tuhan. Kita semua menginginkan jawaban yang segera atas doa-doa kita dan

[111] tergoda untuk menjadi kecil hati jika doa kita tidak segera

menjawab. Sekarang, pengalaman saya telah mengajarkan saya bahwa ini adalah kesalahan besar. Penundaan ini adalah untuk keuntungan khusus kita. Kita memiliki kesempatan untuk melihat apakah iman kita benar dan tulus atau berubah-ubah seperti ombak laut. Kita harus mengikatkan diri kita di atas mezbah dengan tali iman dan kasih yang kuat, dan membiarkan kesabaran bekerja dengan sempurna. Iman menguat melalui latihan yang terus-menerus. Penantian ini tidak berarti bahwa karena kita meminta Tuhan untuk menyembuhkan, maka tidak ada lagi yang dapat kita lakukan. Sebaliknya, kita harus menggunakan dengan sebaik-baiknya sarana yang telah Tuhan sediakan bagi kita dalam kebaikan-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita. [Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 380, 381.](#))

Tetaplah Meminta, Bahkan Jika Jawaban Tidak Datang- Kadang-kadang jawaban atas doa-doa kita datang dengan segera; kadang-kadang kita harus menunggu dengan sabar dan terus memohon dengan sungguh-sungguh untuk hal-hal yang kita butuhkan, kasus kita diilustrasikan oleh kasus peminta-minta yang malang. "Siapakah di antara kamu yang mempunyai seorang teman dan pergi kepadanya pada tengah malam," dst. Pelajaran ini berarti lebih dari yang dapat kita bayangkan. Kita harus terus meminta, bahkan jika kita tidak menyadari jawaban langsung dari doa-doa kita. "Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan." [Lukas 11:9, 10.](#) Kita membutuhkan kasih karunia, kita membutuhkan pencerahan ilahi, agar melalui Roh Kudus kita dapat mengetahui bagaimana meminta hal-hal yang kita butuhkan. Jika permohonan kita diijinkan oleh Tuhan, maka permohonan kita akan dikabulkan.-([Nasihat tentang Kesehatan, 380.](#))

Jawaban yang Tertunda Menyingkapkan Keegoisan Kita-Dia yang memberkati bangsawan di Kapernaum juga berkeinginan untuk memberkati kita. Tetapi seperti bapa yang menderita itu, kita sering kali dituntun untuk mencari Yesus oleh keinginan untuk mendapatkan kebaikan duniawi; dan setelah permintaan kita dikabulkan, kita menyandarkan kepercayaan kita pada kasih-Nya. Juruselamat rindu untuk memberikan berkat yang lebih besar daripada yang kita minta; dan Dia menunda jawaban atas permintaan kita agar Dia dapat menunjukkan kepada kita

kejahatan hati kita sendiri, dan kebutuhan kita yang mendalam akan

Kasih karunia-Nya. Dia ingin kita meninggalkan sikap mementingkan diri sendiri yang menuntun kita untuk mencari Dia. Dengan mengakui ketidakberdayaan dan kebutuhan kita yang pahit, kita harus mempercayakan diri kita sepenuhnya kepada kasih-Nya.

Bangsawan itu ingin melihat penggenapan doanya sebelum ia percaya; tetapi ia harus menerima perkataan Yesus bahwa permohonannya didengar dan berkat itu dikabulkan. Pelajaran ini juga kita dapatkan

harus belajar. Bukan karena kita melihat atau merasa bahwa Allah mendengar kita, kita harus percaya. Kita harus percaya pada janji-janji-Nya. Ketika kita datang kepada-Nya dengan iman, setiap permohonan kita akan masuk ke dalam hati Allah. Ketika kita meminta berkat-Nya, kita harus percaya bahwa kita menerimanya, dan bersyukur kepada-Nya bahwa kita telah menerimanya. Kemudian kita harus melakukan tugas-tugas kita, dengan keyakinan bahwa berkat itu akan terwujud pada saat kita sangat membutuhkannya. Ketika kita telah belajar untuk melakukan hal ini, kita akan tahu bahwa doa-doa kita dijawab. Allah akan melakukan bagi kita "dengan berlimpah-limpah", "menurut kekayaan kemuliaan-Nya", dan "menurut cara kerja kuasa-Nya yang dahsyat". [Efesus 3:20, 16](#); [Efesus 1:19](#).-([Keinginan Zaman, 200](#).)

Doa yang Tampaknya Tidak Terjawab Mungkin Merupakan Salah Satu Berkat Terbesar Kita-Dalam kepedulian dan perhatian-Nya yang penuh kasih kepada kita, sering kali Dia yang memahami kita lebih baik daripada kita memahami diri kita sendiri, menolak untuk mengizinkan kita secara egois untuk mencari pemuasan ambisi kita sendiri. Ia tidak mengizinkan kita untuk melewati tugas-tugas yang sederhana tetapi kudus yang ada di depan kita. Seringkali tugas-tugas ini memberikan pelatihan yang sangat penting untuk mempersiapkan kita bagi pekerjaan yang lebih tinggi. Seringkali rencana-rencana kita gagal agar rencana Allah bagi kita berhasil.

Kita tidak pernah dipanggil untuk melakukan pengorbanan yang sesungguhnya bagi Tuhan. Banyak hal yang Dia minta untuk kita serahkan kepada-Nya, tetapi dengan melakukan hal ini kita hanya menyerahkan apa yang menghalangi kita di jalan surgawi. Bahkan ketika dipanggil untuk menyerahkan hal-hal yang pada dirinya sendiri adalah baik, kita dapat yakin bahwa Allah sedang mengerjakan bagi kita suatu kebaikan yang lebih tinggi. Di kehidupan mendatang, misteri-misteri yang di dunia ini telah mengganggu dan membuat kita tidak nyaman akan menjadi jelas.

Kita akan melihat bahwa doa-doa kita yang tampaknya tidak terjawab dan harapan-harapan kita yang mengecewakan adalah di antara

berkat terbesar.

Kita harus memandang setiap tugas, betapapun rendah hatinya, sebagai sesuatu yang sakral karena itu adalah bagian dari pelayanan kepada Allah. Doa harian kita seharusnya demikian,

[113] "Tuhan, bantulah aku untuk melakukan yang terbaik. Ajari saya bagaimana melakukan pekerjaan yang lebih baik. Berikanlah saya energi dan keceriaan. Tolonglah saya untuk membawa ke dalam pelayanan saya pelayanan Juruselamat yang penuh kasih."([The Pelayanan of Penyembuhan, 473, 474.](#)) **Kadang-kadang Tuhan Tidak Memberikan Apa yang Kita Doakan Karena Dia Memiliki Sesuatu yang Lebih Baik Bagi Kita-Ketika** kita datang kepadaNya, kita harus berdoa agar kita dapat masuk ke dalam dan mencapai tujuanNya, dan agar keinginan dan kepentingan kita hilang di dalamNya. Kita harus mengakui penerimaan kita akan kehendak-Nya, bukannya berdoa agar Dia mengalah pada kehendak kita. Lebih baik bagi kita bahwa Allah tidak selalu menjawab doa kita.

doa-doa kita pada waktu yang kita kehendaki, dan dengan cara yang kita kehendaki. Ia akan melakukan lebih banyak dan lebih baik bagi kita daripada memenuhi semua keinginan kita, karena hikmat kita adalah kebodohan.-(Kesaksian untuk Gereja 2:148).)

Doa yang muncul dari hati yang sungguh-sungguh dan percaya adalah doa yang efektif dan sungguh-sungguh yang menghasilkan banyak hal. Allah tidak selalu menjawab doa kita seperti yang kita harapkan, karena kita mungkin tidak meminta apa yang terbaik bagi kita; tetapi dalam kasih dan hikmat-Nya yang tak terbatas, Dia akan memberikan kepada kita hal-hal yang paling kita perlukan.-(Kesaksian untuk Gereja 4:531)..)

Kita Harus Bekerja Sama dengan Allah dalam Menjawab Doa-doa Kita - Dalam Firman Allah digambarkan dua pihak yang saling bersaing yang mempengaruhi dan mengendalikan lembaga-lembaga manusia di dunia ini. Kedua pihak ini senantiasa bekerja sama dengan setiap manusia. Mereka yang berada di bawah kendali Allah dan yang dipengaruhi oleh malaikat-malaikat surgawi, akan dapat melihat cara kerja yang licik dari kuasa-kuasa kegelapan yang tidak terlihat. Mereka yang ingin selaras dengan agen-agen surgawi harus sungguh-sungguh melakukan kehendak Tuhan. Mereka tidak boleh memberikan tempat sedikit pun kepada Setan dan malaikat-malaikatnya.

Tetapi jika kita tidak selalu berjaga-jaga, kita akan dikalahkan oleh musuh. Meskipun penyingkapan yang sungguh-sungguh akan kehendak Allah mengenai kita telah dinyatakan kepada semua orang, namun pengetahuan akan kehendak-Nya tidak mengesampingkan perlunya memanjatkan doa yang sungguh-sungguh kepada-Nya untuk memohon pertolongan, dan dengan tekun berusaha bekerja sama dengan-Nya dalam menjawab doa-doa yang dipanjatkan. Ia menggenapi maksud-maksud-Nya melalui sarana-sarana manusia.-(Tafsiran Alkitab SDA 6:1119.)

Doa yang Setengah Hati Tidak Akan Membawa Jawaban-Tuhan akan menjadi segala sesuatu yang kita izinkan kepada-Nya. Doa-doa kita yang lesu dan setengah hati

tidak akan membawa kita kembali dari surga. Oh, kita harus menekan perasaan kita! Mintalah dengan iman, nantikanlah dengan iman, terimalah dengan iman, bersukacitalah dengan pengharapan, karena setiap orang yang mencari, akan mendapat. Bersungguh-sungguhlah dalam hal ini. Carilah Tuhan dengan segenap hati. Orang menaruh jiwa dan kesungguhan dalam segala sesuatu yang mereka lakukan

dalam hal-hal yang fana, sampai usaha mereka dimahkotai dengan keberhasilan. Dengan kesungguhan yang mendalam, pelajari usaha untuk mencari berkat-berkat yang berlimpah yang telah dijanjikan Allah, dan dengan usaha yang tekun dan tidak mengenal lelah, Anda akan mendapatkan terang-Nya, kebenaran-Nya, dan kasih karunia-Nya yang berlimpah.

Dalam ketulusan, dalam kelaparan jiwa, berserulah kepada Tuhan. Bergumullah dengan agen-agen surgawi sampai Anda mendapatkan kemenangan. Letakkan seluruh keberadaanmu

ke dalam tangan Tuhan, jiwa, tubuh, dan roh, dan bertekad untuk menjadi agen yang penuh kasih dan dikuduskan, digerakkan oleh kehendak-Nya, dikendalikan oleh pikiran-Nya, dijiwai oleh Roh-Nya.

Beritahukanlah kepada Yesus keinginan Anda dalam ketulusan jiwa Anda. Anda tidak perlu berdebat panjang lebar dengan, atau berkhotbah kepada, Allah, tetapi dengan hati yang berduka atas dosa-dosa Anda, katakanlah, "Selamatkanlah aku, Tuhan, atau aku binasa." Masih ada pengharapan bagi jiwa-jiwa seperti itu. Mereka akan mencari, mereka akan meminta, mereka akan mengetuk, dan mereka akan mendapat. Ketika Yesus telah mengangkat beban dosa yang meremukkan jiwa, Anda akan mengalami berkat damai sejahtera Kristus.-([Panggilan Kita yang Tinggi](#), 131.)

Doa Pengampunan Selalu Dijawab Seketika Itu Juga - Dalam beberapa kasus penyembuhan, Yesus tidak langsung mengabulkan berkat yang dimohonkan. Tetapi dalam kasus kusta, tidak lama setelah permohonan itu diajukan, berkat itu langsung dikabulkan. Ketika kita berdoa untuk berkat-berkat duniawi, jawaban atas doa kita mungkin tertunda, atau Tuhan mungkin memberikan sesuatu yang lain dari yang kita minta, tetapi tidak demikian halnya ketika kita memohon kelepasan dari dosa. Adalah kehendak-Nya untuk menyucikan kita dari dosa, menjadikan kita anak-anak-Nya, dan memampukan kita untuk hidup kudus. Kristus "telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, supaya Ia membebaskan kita dari dunia yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita." [Galatia 1:4](#). Dan "inilah [115] keyakinan yang kita miliki di dalam Dia, yaitu bahwa jika kita meminta sesuatu kepada-Nya sesuai dengan kehendak-Nya, maka Ia mendengarkan kita; dan jika kita tahu, bahwa Ia mendengarkan kita, maka apa saja yang kita minta, kita tahu, bahwa kita telah memperolehnya sesuai dengan kehendak-Nya." [1 Yohanes 5:14, 15](#). "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#).-([Keinginan Zaman](#), 266.)

Kristus Mengajukan Doa Kita di Hadapan Bapa Sebagai Permohonan-Nya Sendiri-Tidak lama setelah anak Allah menghampiri kursi belas kasihan, ia menjadi klien dari Sang Pembela yang agung. Pada ucapan pertobatan dan permohonan pengampunan yang pertama, Kristus mendukung kasusnya dan menjadikannya kasus-Nya sendiri, mengajukan permohonan di

hadapan Bapa-Nya sebagai permintaan-Nya sendiri.-([Kesaksian untuk the Gereja 6:364](#).)

Berdoa untuk Mengucap Syukur dan Memuji Tuhan atas Doa yang Dijawab-Dalam pasal kedua dari 1 Samuel dicatat doa seorang wanita yang melayani dan memuliakan Tuhan. Dia berdoa: "Hatiku bersorak-sorai di dalam TUHAN, tandukku ditinggikan di dalam TUHAN, mulutku bersorak-sorai terhadap musuh-musuhku, sebab aku bersukacita karena keselamatan yang dari pada-Mu. Tidak ada yang kudus seperti TUHAN, sebab tidak ada yang kudus di samping-Mu, dan tidak ada

Adakah gunung batu yang seperti Allah kita." Persembahkan syukur Hana atas jawaban atas doanya merupakan pelajaran bagi mereka yang hari ini menerima jawaban atas permintaan mereka. Apakah kita tidak lalai untuk membalas pujian dan ucapan syukur kepada Allah atas kasih setia-Nya?

Daud menyatakan, "Aku mengasihi TUHAN, sebab Ia telah mendengarkan suaraku dan permohonanku. Oleh karena Ia mencondongkan telinga-Nya kepadaku, maka aku akan berseru kepada-Nya selama aku hidup." Kebaikan Tuhan dalam mendengar dan menjawab doa menempatkan kita di bawah kewajiban yang berat untuk mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan kepada kita. Kita harus memuji Allah lebih dari yang kita lakukan. Berkat-berkat yang diterima sebagai jawaban atas doa harus segera diakui. Catatan tentang hal itu harus ditempatkan dalam buku harian kita, sehingga ketika kita mengambil buku itu, kita dapat mengingat kebaikan Tuhan, dan memuji nama-Nya yang kudus.-([The Review and Herald, Mei 7 1908.](#))

Bab 12-Doa dan Kebangunan Rohani

Kebangunan Rohani Hanya Akan Datang Sebagai Jawaban atas Doa - Kebangunan rohani yang sejati di antara kita adalah yang terbesar dan yang paling mendesak dari semua kebutuhan kita. Mengupayakan hal ini haruslah menjadi pekerjaan pertama kita. Harus ada usaha yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat Tuhan, bukan karena Tuhan tidak mau memberikan berkat-Nya kepada kita, tetapi karena kita tidak siap untuk menerimanya. Bapa Surgawi kita lebih bersedia memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta kepada-Nya, daripada orang tua duniawi yang memberikan hadiah-hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Tetapi adalah tugas kita, melalui pengakuan, kerendahan hati, pertobatan, dan doa yang sungguh-sungguh, untuk memenuhi syarat-syarat yang telah Allah janjikan untuk memberikan berkat-Nya kepada kita. Kebangunan rohani hanya dapat diharapkan sebagai jawaban atas doa.-([Pesan-pesan Pilihan 1:121.](#))

Saat ini kita membutuhkan kebangkitan agama hati yang sejati seperti yang dialami oleh bangsa Israel kuno. Kita perlu, seperti mereka, untuk menghasilkan buah-buah yang memenuhi syarat pertobatan, untuk membuang dosa-dosa kita, membersihkan bait suci hati kita yang cemar sehingga Yesus dapat memerintah di dalamnya. Kita membutuhkan doa yang sungguh-sungguh, doa yang terus menerus. Juruselamat kita telah meninggalkan janji-janji yang berharga bagi pemohon yang sungguh-sungguh bertobat. Yang demikian tidak akan

[116] mencari wajah-Nya dengan sia-sia. Dia juga telah mengajarkan kepada kita melalui teladan-Nya sendiri tentang pentingnya doa. Sebagai Yang Mahatinggi di Surga, Ia sering menghabiskan waktu semalaman untuk bersekutu dengan Bapa-Nya. Jika Penebus dunia tidak terlalu murni, terlalu bijaksana, atau terlalu kudus untuk mencari pertolongan dari Allah, tentu saja manusia yang lemah dan berdosa sangat membutuhkan pertolongan ilahi. Dengan pertobatan dan iman, setiap orang Kristen sejati akan sering mencari "takhta kasih karunia, supaya ia memperoleh belas kasihan, dan menemukan kasih karunia untuk menolong pada waktu dibutuhkan."([Tanda-tanda Zaman, 26 Januari 1882.](#))

Doa Membawa Kita Berhubungan Dengan Tuhan-Jika kita datang kepada Tuhan, merasa tak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya kita, dan dengan rendah hati, dengan iman yang percaya memberitahukan keinginan kita kepada Dia yang pengetahuan-Nya tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu dalam ciptaan, dan yang mengatur segala sesuatu dengan kehendak dan firman-Nya, Dia dapat dan akan memperhatikan seruan kita, dan akan membiarkan terang bersinar ke dalam hati kita. Melalui doa yang tulus, kita dibawa

ke dalam hubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas. Kita mungkin tidak memiliki bukti yang luar biasa pada saat itu bahwa wajah Penebus kita membungkuk di atas kita dalam belas kasihan dan kasih, tetapi memang demikianlah adanya. Kita mungkin tidak merasakan sentuhan-Nya yang kasat mata, tetapi tangan-Nya ada di atas kita dalam kasih dan kelembutan yang penuh belas kasihan.-([Langkah-langkah Menuju Kristus, 97.](#))

Doa-doa Kita Naik ke Surga Dibasahi dengan Darah Kristus yang Menyucikan - Ibadah-ibadah keagamaan, doa-doa, puji-pujian, pengakuan dosa naik dari orang-orang percaya yang sejati sebagai dupa ke tempat kudus surgawi, tetapi setelah melewati jalur-jalur yang cemar dari umat manusia, semuanya itu begitu tercemar sehingga kecuali disucikan dengan darah, tidak akan pernah bisa bernilai di hadapan Allah. Mereka naik tidak dalam kesucian yang tak bercacat, dan kecuali Sang Perantara, yang berada di sebelah kanan Allah, mempersembahkan dan menyucikan semuanya dengan kebenaran-Nya, maka semuanya tidak dapat diterima oleh Allah. Semua dupa dari kemah-kemah duniawi harus dibasahi dengan tetesan darah Kristus yang menyucikan. Ia mempersembahkan kepada Bapa pedupaan yang berasal dari jasa-jasa-Nya sendiri, yang di dalamnya tidak ada noda kecemaran duniawi. Ia mengumpulkan ke dalam pedupaan ini doa-doa, pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan itu Dia menempatkan kebenaran-Nya sendiri yang tak bercela.

Kemudian, dengan wangi dari jasa pendamaian Kristus, dupa itu naik ke hadapan Allah dengan sepenuhnya dan sepenuhnya dapat diterima. Kemudian jawaban yang penuh kasih karunia dikembalikan.-([Pesan-Pesan Terpilih 1:344.](#))

Dalam Doa Kita Merasakan Kehadiran Yesus-Jika kita senantiasa menempatkan Tuhan di hadapan kita, mengizinkan hati kita untuk mengucap syukur dan memuji Dia, kita akan memiliki kesegaran yang terus menerus dalam kehidupan religius kita. Doa-doa kita akan menjadi sebuah percakapan dengan Tuhan seperti halnya kita berbicara dengan seorang teman. Dia akan berbicara tentang misteri-misteriNya kepada kita secara pribadi. Sering kali akan muncul dalam diri kita suatu rasa sukacita yang manis akan kehadiran Yesus.[Kristus Object Pelajaran-pelajaran dari 129](#)..)

Roh Kudus Datang pada Hari Pentakosta sebagai Jawaban atas Doa - Roh Kudus datang ke atas murid-murid yang menanti dan berdoa dengan kepenuhan yang menjangkau setiap hati. Dia yang Tak

Terbatas menyatakan diri-Nya dalam kuasa kepada gereja-Nya. Seolah-olah selama berabad-abad pengaruh ini telah tertahan, dan sekarang Surga bersukacita karena dapat mencurahkan kekayaan anugerah Roh kepada gereja. Dan di bawah pengaruh Roh Kudus, kata-kata penyesalan dan pengakuan berbaur dengan nyanyian pujian atas dosa-dosa yang telah diampuni. Kata-kata ucapan syukur dan nubuat terdengar. Seluruh surga membungkuk untuk melihat dan mengagumi hikmat dari kasih yang tak tertandingi dan tak terpahami. Tersesat dalam ketakjuban, para rasul

berseru, "Inilah kasih." Mereka menangkap karunia yang diberikan. Dan apa yang terjadi selanjutnya? Pedang Roh, yang baru saja diasah dengan kuasa dan bermandikan cahaya dari surga, menebas ketidakpercayaan. Ribuan orang bertobat dalam satu hari.-([Kisah Para Rasul, 38.](#))

Kita Harus Berdoa Memohon Roh Kudus Seperti yang Dilakukan Murid-murid pada Hari Pentakosta-Hati harus dikosongkan dari segala kekotoran dan dibersihkan untuk berdiamnya Roh Kudus. Hal ini dilakukan dengan pengakuan dan meninggalkan dosa, dengan doa yang sungguh-sungguh dan menguduskan diri

[119] kepada Allah, bahwa murid-murid mula-mula mempersiapkan diri untuk pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta. Pekerjaan yang sama, hanya saja dalam tingkatan yang lebih besar, harus dilakukan sekarang

Kecuali kita setiap hari maju dalam keteladanan kebajikan Kristen yang aktif, kita tidak akan mengenali manifestasi Roh Kudus dalam hujan akhir. Hal itu mungkin saja turun ke atas hati di sekeliling kita, tetapi kita tidak akan melihat atau menerimanya

Kasih karunia ilahi dibutuhkan di awal, kasih karunia ilahi di setiap langkah kemajuan, dan kasih karunia ilahi saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan. Tidak ada tempat bagi kita untuk bersandar pada sikap yang ceroboh. Kita tidak boleh melupakan peringatan Kristus, "Berjaga-jagalah dalam doa," "Berjaga-jagalah... dan berdoalah senantiasa." Hubungan dengan agen ilahi setiap saat sangat penting bagi kemajuan kita. Kita mungkin telah memiliki sedikit Roh Allah, tetapi dengan doa dan iman kita harus terus mencari lebih banyak lagi Roh Allah.-([Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 507, 508.](#))

Kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk turunnya Roh Kudus seperti para murid berdoa pada hari Pentakosta. Jika mereka membutuhkannya pada waktu itu, kita lebih membutuhkannya hari ini.

Tanpa Roh dan kuasa Allah, akan sia-sia saja kita bekerja keras untuk menyampaikan kebenaran.-([\(Australasia\) Persatuan Konferensi Catatan, 1 April 1898.](#))

Klaimlah **Janji Roh Kudus dengan Iman-Hanya** kepada mereka yang menanti-nantikan dengan rendah hati kepada Allah, yang menantikan tuntunan dan kasih karunia-Nya, Roh Kudus

diberikan. Kuasa Allah menanti permintaan dan penerimaan mereka. Berkat yang dijanjikan ini, yang diklaim dengan iman, membawa semua berkat lainnya di dalam kereta. Hal ini diberikan sesuai dengan kekayaan kasih karunia Kristus, dan Dia siap untuk memenuhi kebutuhan setiap jiwa sesuai dengan kemampuan untuk menerimanya.-([Keinginan Segala Zaman, 672.](#))

Berdoa untuk Hujan Akhir-Kita harus berdoa agar Tuhan membuka segel mata air kehidupan. Dan kita sendiri harus menerima air kehidupan itu. Marilah kita, dengan hati yang penuh penyesalan, berdoa dengan sungguh-sungguh agar pada masa hujan akhir, hujan kasih karunia dapat turun atas kita. Pada setiap pertemuan yang kita hadiri, doa-doa kita harus naik, bahwa [120] pada saat ini Tuhan akan memberikan kehangatan dan kelembapan pada jiwa kita.

Ketika kita mencari Roh Kudus, Roh Kudus akan bekerja di dalam diri kita dalam kelembahlembutan, kerendahan hati, ketergantungan yang sadar kepada Allah untuk menyempurnakan hujan akhir. Jika kita berdoa memohon berkat dengan iman, kita akan menerimanya seperti yang telah Allah janjikan.-([Kesaksian kepada para pemangku jawatan dan Pekerja-pekerja Injil, 508](#)..)

Bersungguh-sungguhlah dalam Doa dan Kuasa Roh Kudus - Yang kita butuhkan adalah pengaruh Roh Kudus Allah yang menghidupkan. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Berdoalah tanpa henti, dan berjaga-jagalalah dengan bekerja sesuai dengan doa-doa Anda. Ketika Anda berdoa, percayalah, percayalah kepada Tuhan. Ini adalah masa hujan akhir, ketika Tuhan akan memberikan sebagian besar Roh-Nya. Bersungguh-sungguhlah dalam doa dan berjaga-jagalalah di dalam Roh.-([Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 512](#)..)

Setan Takut Umat Allah Berdoa untuk Roh Kudus - Tidak ada yang lebih ditakuti oleh Setan daripada umat Allah yang akan membuka jalan dengan menyingkirkan semua rintangan, sehingga Tuhan dapat mencurahkan Roh-Nya ke atas gereja yang merana dan jemaat yang tidak bertobat. Jika Setan memiliki caranya sendiri, tidak akan pernah ada kebangunan rohani, besar atau kecil, sampai akhir zaman. Tetapi kita tidak bodoh dengan perangkatnya. Adalah mungkin untuk melawan kuasanya. Ketika jalan dipersiapkan bagi Roh Allah, berkat akan datang. Setan tidak dapat lagi menghalangi hujan berkat turun ke atas umat Allah seperti halnya ia tidak dapat menutup jendela-jendela langit sehingga hujan tidak dapat turun ke bumi. Orang-orang jahat dan setan-setan tidak dapat menghalangi pekerjaan Allah, atau menutup hadirat-Nya dari kumpulan umat-Nya, jika mereka mau, dengan hati yang tunduk dan penuh penyesalan, mengakui dan membuang dosa-dosa mereka, dan dengan iman mengklaim janji-janji-Nya.-([Terpilih Pesan-pesan 1:124](#).)

Roh Kudus Menyertai Setiap Doa yang Tulus-Agama yang berasal dari Tuhan adalah satu-satunya agama yang akan membawa kepada Tuhan. Untuk melayani Dia dengan benar, kita harus dilahirkan dari Roh Ilahi. Ini akan memurnikan hati dan memperbaharui pikiran, memberi kita kapasitas baru [121]

untuk mengenal dan mengasihi Allah. Hal ini akan memberikan kita ketaatan yang rela terhadap semua persyaratan-Nya. Inilah penyembahan yang sejati. Ini adalah buah dari pekerjaan Roh Kudus. Oleh Roh Kudus setiap doa yang tulus dikobarkan, dan doa yang demikian berkenan kepada Allah. Di mana pun jiwa mencari Allah, di sana pekerjaan Roh Kudus dinyatakan, dan Allah akan menyatakan diri-Nya kepada jiwa itu. Penyembah-penyembah seperti itulah yang Dia cari. Dia menunggu untuk menerima mereka, dan menjadikan mereka putra-putriNya.-([Kerinduan Zaman, 189](#)..)

Doa Tanpa Aktivitas yang Sungguh-sungguh untuk Orang Lain Menuntun pada Formalisme-Allah tidak bermaksud agar setiap orang menjadi pertapa atau biarawan, dan mengasingkan diri dari dunia untuk mengabdikan diri pada tindakan-tindakan ibadah. Kehidupan kita haruslah seperti kehidupan Kristus, di antara gunung dan orang banyak. Orang yang tidak melakukan apa pun selain berdoa akan segera berhenti berdoa, atau doanya akan menjadi rutinitas formal. Ketika manusia menarik diri dari kehidupan sosial, menjauh dari lingkungan tugas Kristen dan memikul salib; ketika mereka berhenti bekerja dengan sungguh-sungguh untuk Sang Guru, yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mereka, mereka kehilangan pokok doa, dan tidak memiliki dorongan untuk pengabdian. Doa-doa mereka menjadi bersifat pribadi dan egois. Mereka tidak dapat berdoa dalam kaitannya dengan kebutuhan umat manusia atau pembangunan kerajaan Kristus, memohon kekuatan untuk bekerja.-([Langkah-Langkah Menuju Kristus, 101](#).)

Kemajuan Rohani Bergantung Pada Doa-Kita harus banyak berdoa jika kita ingin membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi. Ketika pekabaran kebenaran pertama kali diberitakan, berapa banyak kita berdoa. Betapa seringnya suara syafaat terdengar di dalam kamar, di lumbung, di kebun, atau di hutan. Sering kali kita menghabiskan waktu berjam-jam dalam doa yang sungguh-sungguh, dua atau tiga orang bersama-sama mengklaim janji itu; sering kali suara tangisan terdengar dan kemudian suara ucapan syukur dan nyanyian pujian. Sekarang hari Tuhan sudah lebih dekat daripada ketika kita pertama kali percaya, dan kita harus lebih bersungguh-sungguh, lebih bersemangat, dan lebih bersungguh-sungguh daripada pada masa-masa awal. Bahaya kita lebih besar sekarang daripada waktu itu.-([Testimonies untuk Kesaksian-Kesaksian Gereja 5: 162](#).)

Bab 13-Pria dan Wanita yang Berdoa

[122]

Henokh

Doa Adalah Nafas Jiwanya - Dengan demikian, bersatu dengan Allah, Henokh semakin mencerminkan gambar ilahi. Wajahnya bersinar dengan cahaya kudus, seperti cahaya yang bersinar di wajah Yesus. Ketika ia keluar dari persekutuan ilahi ini, bahkan orang-orang fasik pun melihat dengan kagum kesan surga di wajahnya.

Imannya semakin kuat, cintanya menjadi lebih kuat, seiring dengan berlalunya waktu. Baginya doa adalah nafas jiwa. Ia hidup di dalam atmosfer surga.-([Para Pekerja Injil, 52.](#))

Tertekan oleh meningkatnya kejahatan orang-orang fasik, dan takut bahwa ketidaksetiaan mereka akan mengurangi rasa hormatnya kepada Tuhan, Henokh menghindari pergaulan yang terus-menerus dengan mereka, dan menghabiskan banyak waktu untuk menyendiri, memberikan dirinya untuk bermeditasi dan berdoa. Demikianlah ia menunggu di hadapan Tuhan, mencari pengetahuan yang lebih jelas tentang kehendak-Nya, agar ia dapat melaksanakannya. Baginya doa adalah nafas jiwa; ia hidup dalam atmosfer surga.-([Para Leluhur dan Para Nabi, 85.](#))

Henokh Berjalan Bersama Allah Melalui Doa-Saya berharap dapat [123] mengesankan kepada setiap pekerja di jalan Allah, kebutuhan yang besar akan kelanjutan

Doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh. Mereka tidak bisa terus-menerus berlutut, tetapi mereka bisa mengangkat hati mereka kepada Tuhan. Inilah cara Henokh berjalan dengan Allah.-([The Review and Herald, 10 November 1885.](#)) Ketika melakukan pekerjaan kita sehari-hari, kita harus mengangkat jiwa kita ke surga dalam doa. Permohonan-permohonan yang tidak bersuara ini naik seperti dupa di hadapan takhta kasih karunia, dan musuh menjadi bingung. Orang Kristen yang hatinya tetap tertuju kepada Allah tidak dapat dikalahkan. Tidak ada seni jahat yang dapat menghancurkan kedamaiannya. Semua janji firman Allah, semua kuasa kasih karunia ilahi, semua sumber daya Yehuwa, dijanjikan

untuk menjamin kelepasannya. Demikianlah Henokh berjalan
bersama Allah. Dan Allah

menyertainya, menjadi pertolongan di setiap waktu yang dibutuhkan.-([Pesan untuk Kaum Muda, 249.](#))

Orang-orang Mencari Henokh untuk Berdoa - Henokh menjadi seorang pengkhotbah kebenaran, memberitahukan kepada orang-orang apa yang telah diwahyukan Allah kepadanya. Orang-orang yang takut akan Tuhan mencari orang kudus ini, untuk mendengarkan pengajaran dan doa-doanya.-([Bapa-bapa leluhur dan Para Nabi, 86.](#))

Semakin Besar Pekerjaan Henokh, Semakin Bersungguh-Sungguh Doanya-Di tengah-tengah kehidupan yang penuh dengan kerja keras, Henokh dengan teguh mempertahankan persekutuannya dengan Allah. Semakin besar dan semakin menekan pekerjaannya, semakin konstan dan sungguh-sungguh doanya. Dia terus mengasingkan diri, pada periode-periode tertentu, dari seluruh masyarakat. Setelah tinggal beberapa lama di tengah-tengah masyarakat, bekerja keras untuk memberi manfaat bagi mereka dengan pengajaran dan teladan, ia akan mengasingkan diri, menghabiskan satu musim dalam kesendirian, kelaparan dan kehausan akan pengetahuan Ilahi yang hanya dapat diberikan oleh Allah.-([Para Leluhur dan Para Nabi, 86, 87.](#))

Abraham

Doa Harian untuk Naik kepada Allah sebagai Dupa yang Harum-Kehidupan Abraham, sahabat Allah, adalah kehidupan yang penuh dengan doa. Di mana pun dia

[124] mendirikan kemahnya, dan di sampingnya didirikan sebuah mezbah, di atasnya dipersembahkan korban pagi dan korban petang. Ketika kemahnya dipindahkan, mezbah itu tetap ada. Dan orang Kanaan yang mengembara itu, ketika sampai di mezbah itu, mengetahui siapa yang ada di sana. Setelah ia mendirikan kemahnya, ia memperbaiki mezbah itu dan beribadah kepada Allah yang hidup.

Jadi, rumah-rumah orang Kristen haruslah menjadi terang bagi dunia. Dari mereka, pagi dan petang, doa harus naik kepada Allah sebagai dupa yang harum. Dan seperti embun pagi, belas kasihan dan berkat-Nya akan turun kepada para penyembah.

Para ayah dan ibu, setiap pagi dan sore kumpulkanlah anak-anakmu di sekelilingmu, dan dalam doa yang rendah hati, angkatlah hati kepada Allah untuk meminta pertolongan. Anak-anakmu yang terkasih sedang menghadapi pencobaan. Gangguan setiap hari menimpa jalan hidup orang tua dan muda. Mereka yang ingin hidup

dengan sabar, penuh kasih, dan ceria harus berdoa. Hanya dengan menerima pertolongan yang terus-menerus dari Allah, kita dapat memperoleh kemenangan atas diri sendiri.

Setiap pagi kuduskanlah dirimu dan anak-anakmu untuk Tuhan pada hari itu. Janganlah kamu menghitung bulan atau tahun; ini adalah

bukan milikmu. Satu hari yang singkat diberikan kepada Anda. Seolah-olah hari itu adalah hari terakhir Anda di bumi, bekerjalah selama jam-jamnya untuk Sang Tuan. Letakkan semua rencana Anda di hadapan Tuhan, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan, sesuai dengan ketetapan-Nya. Terimalah rencana-Nya dan bukan rencana Anda sendiri, meskipun penerimaan itu mengharuskan Anda untuk meninggalkan proyek-proyek yang Anda sukai. Dengan demikian, hidup Anda akan semakin dibentuk menurut teladan Ilahi; "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu oleh Kristus Yesus." [Filipi 4:7.](#)-([Kesaksian untuk Gereja 7:44.](#))

Abraham Berdoa dengan Iman di Tengah Keadaan yang Sulit-Abraham tidak dapat menjelaskan tuntunan-tuntunan Penyelenggaraan; ia tidak dapat merealisasikan pengharapan-pengharapannya; tetapi ia berpegang teguh pada janji, "Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, sehingga engkau menjadi berkat." Dengan doa yang sungguh-sungguh ia memikirkan bagaimana cara untuk mempertahankan kehidupan bangsanya dan kawanan ternaknya, tetapi ia tidak akan membiarkan keadaan menggoyahkan imannya kepada firman Allah.-([Konflik dan Keberanian, 45.](#))

Abraham Berdoa Kepada Tuhan Dengan Keyakinan Seorang Anak yang Memohon Kepada Bapanya-Dua utusan surgawi de

berpisah, meninggalkan Abraham sendirian dengan Dia yang sekarang

diken

alnya sebagai Anak Allah. Dan orang yang beriman itu memohon kepada penduduk Sodom. Setelah dia menyelamatkan mereka dengan pedangnya, sekarang dia berusaha

untuk menyelamatkan mereka dengan doa. Lot dan keluarganya masih menjadi penghuni di sana; dan kasih tanpa pamrih yang mendorong Abraham untuk menyelamatkan mereka dari bangsa Elam, sekarang berusaha menyelamatkan mereka, jika itu adalah kehendak Allah, dari badai penghakiman ilahi.

Dengan rasa hormat dan kerendahan hati yang dalam, ia menyampaikan permohonannya: "Aku telah mengambil bagian untuk berbicara kepada Tuhan, padahal aku hanyalah debu dan abu." Tidak ada rasa percaya diri, tidak ada kebanggaan atas kebenarannya sendiri. Ia tidak menuntut kemurahan hati atas dasar ketaatannya, atau atas pengorbanan yang telah ia lakukan dalam melakukan kehendak Allah. Sebagai orang berdosa, ia memohon

atas nama orang berdosa. Semangat seperti itulah yang seharusnya dimiliki oleh semua orang yang mendekati kepada Allah. Namun Abraham menunjukkan kepercayaan diri seorang anak yang memohon kepada ayah yang dikasihinya. Ia mendekati Utusan surgawi, dan dengan sungguh-sungguh mendesak permohonannya

Kasih kepada jiwa-jiwa yang akan binasa mengilhami doa Abraham. Meskipun ia membenci dosa-dosa di kota yang cemar itu, ia menginginkan agar orang-orang berdosa dapat diselamatkan. Ketertarikannya yang mendalam pada Sodom menunjukkan kecemasan yang kita rasakan.

harus merasakan bagi orang yang tidak sabar. Kita harus menghargai kebencian terhadap dosa, tetapi mengasihani dan mengasihani orang yang berdosa.-([Para Leluhur dan Para Nabi, 139, 140.](#))

Yakub

Pengalaman Yakub Mengajarkan Pentingnya Doa yang Menang - Yakub menang karena ia bertekun dan tidak mudah putus asa. Pengalamannya menjadi bukti akan kuasa doa yang tidak putus-putusnya. Sekaranglah saatnya kita mempelajari pelajaran tentang doa yang menang, tentang iman yang pantang menyerah. Kemenangan-kemenangan terbesar bagi gereja Kristus atau bagi orang Kristen secara pribadi bukanlah kemenangan yang diperoleh melalui bakat atau pendidikan, melalui kekayaan atau kemurahan hati manusia. Itu adalah kemenangan-kemenangan yang diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan berpegang pada tangan kuasa yang kuat.

Mereka yang tidak mau meninggalkan segala dosa dan mencari berkat Tuhan dengan sungguh-sungguh, tidak akan mendapatkannya. Tetapi semua yang mau

[126] berpegang teguh pada janji-janji Allah seperti Yakub, dan bersungguh-sungguh serta bersungguh-sungguh seperti dia, akan berhasil seperti dia berhasil.-([Para leluhur dan Para Nabi, 203.](#))

Musa

Ikuti Teladan Musa dalam Doa-Kurangilah berbicara; banyak waktu yang berharga hilang dalam pembicaraan yang tidak membawa terang. Marilah saudara-saudara bersatu dalam puasa dan doa untuk mendapatkan hikmat yang telah Allah janjikan untuk diberikan secara cuma-cuma. Ceritakanlah masalah-masalah Anda kepada Allah. Katakan kepada-Nya, seperti halnya Musa, "Aku tidak dapat memimpin bangsa ini kecuali penyertaan-Mu menyertai aku." Dan kemudian mintalah lebih banyak lagi; berdoalah bersama Musa, "Tunjukkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." [[Keluaran 33:18.](#)] Apakah kemuliaan ini? -Karakter Allah. Inilah yang Dia nyatakan kepada Musa.-([Pekerja-pekerja Injil, 417.](#))

Musa Berhasil Menjadi Perantara bagi Israel-Perjanjian Allah dengan umat-Nya telah dibatalkan, dan Dia menyatakan kepada Musa, "Biarlah Aku sendiri, supaya murka-Ku menyala-nyala

terhadap mereka, dan supaya Aku menghancurkan mereka, dan Aku akan membuat engkau menjadi suatu bangsa yang besar." Bangsa Israel, terutama orang banyak yang bercampur baur, akan terus menerus memberontak terhadap Tuhan. Mereka juga akan bersungguh-sungguh terhadap pemimpin mereka, dan akan mendukakan hati-Nya dengan ketidakpercayaan dan sikap keras kepala mereka, dan akan menjadi pekerjaan yang melelahkan dan menguras tenaga untuk memimpin mereka melalui

ke Tanah Perjanjian. Dosa-dosa mereka telah membuat mereka kehilangan kemurahan Tuhan, dan keadilan menuntut pemusnahan mereka. Oleh karena itu, Tuhan mengusulkan untuk memusnahkan mereka, dan membuat Musa menjadi bangsa yang kuat.

"Biarlah Aku sendiri, ... supaya Aku membinasakan mereka," demikianlah firman Tuhan. Jika Allah bermaksud untuk membinasakan Israel, siapakah yang dapat membela mereka? Betapa sedikit orang yang akan membiarkan orang-orang berdosa menerima nasib mereka! Betapa sedikit orang yang dengan senang hati akan menukar banyak kerja keras, beban, dan pengorbanan, yang dibalas dengan rasa tidak tahu berterima kasih dan bersungut-sungut, dengan posisi yang lebih mudah dan terhormat, padahal Allah sendirilah yang menawarkan pembebasan itu.

Tetapi Musa melihat adanya pengharapan di mana yang tampak hanya keputusan dan murka. Firman Allah, "Biarlah Aku sendiri," dipahami Musa bukan untuk melarang tetapi untuk mendorong doa syafaat, menyiratkan bahwa tidak ada yang lain selain doa Musa yang dapat menyelamatkan Israel, tetapi jika demikian memohon, Allah akan mengampuni umat-Nya.

[127]

Ketika Musa bersyafaat bagi bangsa Israel, rasa takutnya hilang dalam minat dan kasihnya yang mendalam kepada mereka yang telah menjadi sarana bagi Tuhan untuk melakukan banyak hal. Tuhan mendengarkan permohonannya, dan mengabulkan doanya yang tidak mementingkan diri sendiri. Tuhan telah membuktikan hamba-Nya; Dia telah menguji kesetiaan dan kasih-Nya kepada bangsa yang tidak tahu berterima kasih itu, dan dengan mulia Musa bertahan dalam ujian tersebut. Ketertarikannya kepada Israel tidak berasal dari motif yang mementingkan diri sendiri.

Kemakmuran umat pilihan Tuhan lebih berharga baginya daripada kehormatan pribadi, lebih berharga daripada hak istimewa untuk menjadi bapa dari sebuah bangsa yang besar. Allah berkenan dengan kesetiiaannya, kesederhanaan hatinya, dan integritasnya, dan Dia mempercayakan kepadanya, sebagai seorang gembala yang setia, tugas besar untuk memimpin Israel ke Tanah Perjanjian. [Para Leluhur dan Para Nabi, 318, 319.](#)) **Musa Terus Mengajukan Permohonannya kepada Allah**-Musa tahu betul kebejatan dan kebutaan orang-orang yang berada di bawah asuhannya; ia tahu kesulitan-kesulitan yang harus ia hadapi. Tetapi ia telah belajar bahwa untuk menang dengan bangsa itu, ia

harus mendapat pertolongan dari Allah. Ia memohon pernyataan yang lebih jelas tentang kehendak Allah dan jaminan akan kehadiran-Nya: "Sesungguhnya Engkau telah berfirman kepadaku: Bawalah bangsa ini, tetapi Engkau tidak memberitahukan kepadaku, siapa yang akan Engkau utus bersamaku. Tetapi Engkau telah berfirman: Aku mengenal engkau dari nama-Mu, dan engkau telah mendapat kasih karunia di hadapan-Ku. Oleh karena itu, aku mohon kepada-Mu, jika aku mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, supaya aku mengenal Engkau, supaya aku mendapat kasih karunia di hadapan-Mu. bahwa bangsa ini adalah umat-Mu."

Jawabannya adalah, "Hadirat-Ku akan menyertai engkau, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." Tetapi Musa belum merasa puas. Di dalam jiwanya muncul perasaan akan akibat-akibat yang mengerikan jika Allah membiarkan Israel bersikap keras kepala dan tidak sabar. Ia tidak dapat menahan diri untuk tidak memisahkan kepentingannya dari kepentingan saudara-saudaranya, dan ia berdoa agar perkenanan Allah dapat dipulihkan kepada umat-Nya, dan agar tanda kehadiran-Nya dapat terus mengarahkan perjalanan mereka: "Jika hadirat-Mu tidak menyertai aku, janganlah membawa kami ke sana. Sebab di manakah akan diketahui di sini bahwa aku dan umat-Mu telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu?"

[128] bukankah Engkau akan pergi bersama kami? Demikianlah kami akan dipisahkan, aku dan umat-Mu, dari semua orang yang ada di muka bumi." Berfirmanlah TUHAN: "Aku akan melakukan apa yang kaukatakan itu:

karena engkau telah mendapat kasih karunia di hadapan-Ku, dan Aku mengenal engkau." Namun, sang nabi tidak berhenti memohon. Setiap doanya telah dijawab, tetapi ia haus akan tanda kemurahan Allah yang lebih besar. Dia sekarang mengajukan permohonan yang belum pernah diajukan oleh manusia sebelumnya: "Aku memohon kepada-Mu, perhatikanlah kemuliaan-Mu kepadaku."

Allah tidak menegur permintaannya sebagai sesuatu yang lancang, tetapi kata-kata yang penuh kasih karunia diucapkan, "Aku akan membuat semua kebaikan-Ku berlalu di hadapanmu." Kemuliaan Allah yang disingkapkan, tidak dapat dilihat dan dihayati oleh manusia yang fana ini; tetapi Musa diyakinkan bahwa ia akan melihat kemuliaan ilahi sebanyak yang dapat ia tahan. Sekali lagi ia dipanggil ke puncak gunung; kemudian tangan yang menciptakan dunia, tangan yang "memindahkan gunung-gunung, tetapi mereka tidak mengetahuinya" ([Ayub 9:5](#)), mengambil makhluk dari debu tanah ini, orang yang kuat imannya ini, dan menempatkannya di sebuah celah di bukit batu, sementara kemuliaan Allah dan semua kebaikan-Nya berlalu di hadapannya.

Pengalaman ini - di atas segalanya, janji bahwa Hadirat Ilahi akan menyertainya - bagi Musa merupakan jaminan keberhasilan dalam pekerjaan yang ada di hadapannya; dan ia menganggapnya jauh lebih berharga daripada semua pembelajaran di Mesir atau semua pencapaiannya sebagai negarawan atau pemimpin militer. Tidak ada kekuatan duniawi atau keterampilan atau pembelajaran yang dapat

menggantikan tempat kehadiran Allah yang kekal.[Para Leluhur dan Para Nabi, 327, 328.](#))

Di Bawah Tekanan, Doa Musa Hampir Menjadi Keluhan-
Hati Musa tenggelam. Dia telah memohon agar Israel tidak dimusnahkan, meskipun anak cucunya sendiri mungkin akan menjadi bangsa yang besar. Dalam kasihnya kepada mereka, dia telah berdoa agar namanya

dihapuskan dari kitab kehidupan daripada mereka dibiarkan binasa. Dia telah membahayakan semuanya bagi mereka, dan inilah tanggapan mereka. Semua kesulitan mereka, bahkan penderitaan khayalan mereka, mereka bebankan kepada-Nya; dan sungut-sungut mereka yang jahat menambah beban perawatan dan tanggung jawab yang harus dipikulnya. Di dalam Dalam kesusahan, ia bahkan tergoda untuk tidak mempercayai Allah. Doanya hampir menjadi sebuah keluhan. "Mengapa Engkau menyengsarakan hamba-Mu ini, dan mengapa aku tidak mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, sehingga Engkau meletakkan beban semua orang ini ke atasku, dari mana aku harus memiliki daging untuk berikanlah kepada seluruh bangsa ini, sebab mereka berseru kepada-Ku: "Berilah kami makanan, supaya kami dapat makan. Aku tidak sanggup menanggung seluruh bangsa ini seorang diri, sebab terlalu berat bagi-Ku."

Tuhan mendengarkan doanya, dan memerintahkannya untuk memanggil tujuh puluh orang dari antara para tua-tua Israel - orang-orang yang tidak hanya berusia lanjut, tetapi juga memiliki martabat, penilaian yang baik, dan pengalaman. "Bawalah mereka ke Kemah Suci," kata-Nya, "supaya mereka berdiri di sana bersamamu. Dan Aku akan turun dan berbicara dengan engkau di sana, dan Aku akan mengambil roh yang ada padamu dan menaruhnya ke atas mereka, dan mereka akan memikul beban bangsa itu bersama-sama dengan engkau, sehingga engkau tidak memikulnya seorang diri."([Para Leluhur dan Para Nabi, 379](#)), 380.)

Musa Berdoa Memohon Belas Kasihan untuk Israel-Musa sekarang bangkit dan masuk ke dalam Kemah Suci. Tuhan menyatakan kepadanya, "Aku akan menghajar mereka dengan penyakit sampar, dan mencabut hak waris mereka, dan membuat engkau menjadi bangsa yang lebih besar." Tetapi sekali lagi Musa memohon untuk bangsanya. Dia tidak setuju untuk memusnahkan mereka, dan dia sendiri akan menjadikan mereka bangsa yang lebih besar. Dengan memohon belas kasihan Tuhan, dia berkata: "Aku memohon kepada-Mu, kiranya kuasa Tuhanku menjadi besar seperti yang telah Engkau firmankan: Tuhan itu panjang sabar dan besar kasih setia-Nya.

memohon kepada-Mu, kesalahan bangsa ini sesuai dengan kebesaran rahmat-Mu, dan sebagaimana Engkau telah mengampuni bangsa ini, sejak dari Mesir sampai sekarang."

Tuhan berjanji untuk menyelamatkan bangsa Israel dari kehancuran yang segera terjadi, tetapi karena ketidakpercayaan

dan kepegecutan mereka, Dia tidak dapat menunjukkan kuasanya untuk menaklukkan musuh-musuh mereka. Oleh karena itu, dalam belas kasihan-Nya, Ia menyuruh mereka, sebagai satu-satunya jalan yang aman, untuk berbalik ke arah Laut Merah.- (Para Leluhur dan Para Nabi, 390, 391.)

Doa Musa Menyelamatkan Bangsa Israel dari Penghakiman Allah-Saat orang-orang memandang kepada orang tua itu, maka tak lama kemudian

[130] diambil dari mereka, mereka mengingat kembali, dengan penghargaan yang baru dan lebih dalam, kelembutannya sebagai orang tua, nasihat-nasihatnya yang bijaksana, dan jerih payahnya yang tak kenal lelah. Betapa seringnya, ketika dosa-dosa mereka mengundang penghakiman Allah yang adil, doa-doa Musa telah menang dan menyelamatkan mereka! Kesedihan mereka bertambah dengan penyesalan. Mereka dengan pahit mengingat bahwa kejahatan mereka sendiri telah mendorong Musa ke dalam dosa yang membuatnya harus mati.-([Para Leluhur dan Para Nabi, 470.](#))

Doa Terakhir Musa Dikabulkan di Gunung Transfigurasi-Tidak pernah, sampai diteladankan dalam pengorbanan Kristus, keadilan dan kasih Allah dinyatakan dengan lebih mencolok daripada dalam hubungan-Nya dengan Musa. Allah mengusir Musa dari Kanaan, untuk mengajarkan sebuah pelajaran yang tidak boleh dilupakan-bahwa Dia menuntut ketaatan yang sempurna, dan bahwa manusia harus berhati-hati dalam mengambil kemuliaan yang seharusnya menjadi milik Pencipta mereka. Ia tidak dapat mengabulkan doa Musa agar ia dapat berbagi tanah pusaka dengan bangsa Israel, tetapi Ia tidak melupakan atau meninggalkan hamba-Nya. Allah semesta alam memahami penderitaan yang telah Musa alami; Dia telah mencatat setiap tindakan pelayanan yang setia selama tahun-tahun penuh konflik dan cobaan. Di atas puncak gunung Pisga, Allah memanggil Musa untuk menerima warisan yang jauh lebih mulia daripada tanah Kanaan.

Di atas bukit transfigurasi, Musa hadir bersama Elia, yang telah diterjemahkan. Mereka diutus sebagai pembawa terang dan kemuliaan dari Bapa kepada Anak-Nya. Dan dengan demikian doa Musa, yang diucapkan berabad-abad sebelumnya, pada akhirnya digenapi. Dia berdiri di atas "gunung yang baik", di dalam warisan bangsanya, memberikan kesaksian tentang Dia yang di dalam diri-Nya semua janji kepada Israel berpusat. Demikianlah pemandangan terakhir yang dinyatakan kepada penglihatan fana dalam sejarah manusia yang sangat dihormati di Surga.-([Para Leluhur dan Para Nabi, 479.](#))..)

Teladan Hannah Menjadi Penyemangat Bagi Setiap Ibu-

Dari Shiloh, Hannah diam-diam kembali ke rumahnya di Ramah, meninggalkan anak Samuel untuk dilatih melayani di rumah Allah, di bawah bimbingan imam besar. Sejak awal kecerdasannya, ia telah mengajarkan anaknya untuk mengasihi dan menghormati Allah dan menganggap

dirinya sebagai milik Tuhan. Melalui setiap benda yang ada di sekelilingnya, ia berusaha mengarahkan pikirannya kepada Sang Pencipta. Ketika berpisah dengan anaknya, kesendirian ibu yang setia ini tidak berhenti. Setiap hari dia menjadi pokok doanya. Setiap tahun ia membuat, dengan tangannya sendiri, sebuah jubah pelayanan untuknya; dan ketika ia pergi bersama suaminya untuk beribadah di Silo, ia memberikan kepada anak itu pengingat akan cintanya. Setiap serat dari jubah kecil itu telah ditenun dengan doa agar dia menjadi murni, mulia, dan benar. Dia tidak meminta anaknya kebesaran duniawi, tetapi dia dengan sungguh-sungguh memohon agar anaknya dapat mencapai kebesaran yang dihargai oleh Surga - agar dia dapat menghormati Allah dan memberkati sesamanya.

Sungguh luar biasa penghargaan yang diterima Hannah! dan sungguh sebuah dorongan untuk kesetiaan yang menjadi teladannya! Ada kesempatan-kesempatan yang tak ternilai harganya, kepentingan-kepentingan yang sangat berharga, yang dipercayakan kepada setiap ibu. Tugas-tugas sederhana yang selama ini dianggap sebagai tugas yang melelahkan oleh para wanita, seharusnya dipandang sebagai pekerjaan yang agung dan mulia. Adalah hak istimewa seorang ibu untuk memberkati dunia dengan pengaruhnya, dan dengan melakukan hal ini ia akan membawa sukacita ke dalam hatinya sendiri. Dia dapat membuat jalan yang lurus untuk kaki anak-anaknya, melalui sinar matahari dan bayangan, menuju ketinggian yang mulia di atas. Tetapi hanya ketika ia berusaha, dalam kehidupannya sendiri, untuk mengikuti ajaran-ajaran Kristus, seorang ibu dapat berharap untuk membentuk karakter anak-anaknya sesuai dengan pola ilahi. Dunia ini penuh dengan pengaruh-pengaruh yang merusak. Mode dan kebiasaan memberikan kuasa yang kuat atas kaum muda. Jika seorang ibu gagal dalam tugasnya untuk mengajar, membimbing, dan menahan diri, anak-anaknya secara alamiah akan menerima yang jahat, dan berpaling dari yang baik. Biarlah setiap ibu sering-sering datang kepada Juruselamatnya dengan doa, "Ajarlah kami, bagaimanakah kami harus mendidik anak, dan apakah yang harus kami perbuat kepadanya?" Hendaklah ia memperhatikan petunjuk yang diberikan Allah dalam firman-Nya, dan hikmat akan diberikan kepadanya sesuai dengan kebutuhannya.-([Para Leluhur dan Para Nabi, 572, 573.](#))

Hana adalah seorang wanita yang berdoa-Hana tidak membawa kembali

terhadap suaminya karena pernikahannya yang tidak bijaksana. Kesedihan yang tidak dapat ia bagi dengan teman duniawi, ia bawa ke surga. Bapa, dan mencari penghiburan dari Dia yang telah berfirman: "Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan, maka Aku akan menolong engkau." Ada kuasa yang besar di dalam doa. Musuh besar kita terus-menerus berusaha menjauhkan jiwa yang bermasalah dari Allah. Sebuah seruan kepada Surga oleh

orang suci yang paling rendah hati lebih ditakuti oleh Iblis daripada keputusan-keputusan kabinet atau mandat-mandat raja.

Doa Hana tidak didengar oleh telinga manusia, tetapi sampai ke telinga Tuhan semesta alam. Dengan sungguh-sungguh ia memohon agar Tuhan menjauhkan cela dari dirinya, dan mengaruniakan kepadanya anugerah yang paling berharga bagi wanita pada masa itu, yaitu berkat keibuan. Ketika ia bergumul dalam doa, suaranya tidak mengeluarkan suara, tetapi bibirnya bergerak dan wajahnya menunjukkan emosi yang mendalam. Dan sekarang cobaan lain menanti sang pendoa yang rendah hati ini. Ketika mata Imam Besar Eli tertuju kepadanya, ia buru-buru memutuskan bahwa perempuan itu mabuk. Pesta pora telah hampir menggantikan kesalehan yang sejati di antara bangsa Israel. Kejadian-kejadian yang tidak bertarak, bahkan di antara para wanita, sering terjadi, dan sekarang Eli bertekad untuk memberikan apa yang dianggapnya sebagai teguran yang pantas. "Berapa lama lagi engkau akan mabuk? Jauhkanlah anggurmu dari padamu."

Hana telah berkomunikasi dengan Allah. Ia percaya bahwa doanya telah didengar, dan damai sejahtera Kristus memenuhi hatinya. Ia memiliki sifat yang lembut dan peka, namun ia tidak menyerah pada kesedihan atau kemarahan atas tuduhan yang tidak adil tentang kemabukan di rumah Allah. Dengan rasa hormat kepada orang yang diurapi Tuhan, ia dengan tenang menolak tuduhan itu dan menyatakan penyebab emosinya. "Tidak, Tuhanku, aku adalah seorang perempuan yang sedang berdukacita. Aku tidak minum anggur atau minuman keras, tetapi aku telah mencurahkan jiwaku di hadapan Tuhan. Janganlah menganggap hamba-Mu ini sebagai anak perempuan Belial, karena keluh kesah dan kesedihanku telah kukatakan sampai saat ini." Yakin bahwa tegurannya tidak adil, Eli menjawab, "Pergilah dengan selamat, dan Allah Israel akan mengabulkan permintaanmu yang telah engkau minta kepada-Nya."

Dalam doanya, Hana telah bernazar bahwa jika permintaannya dikabulkan, dia akan mendedikasikan anaknya untuk melayani Tuhan. Ini

[133] nazar yang ia sampaikan kepada suaminya, dan suaminya mengukuhkannya dalam sebuah ibadah yang khusyuk, sebelum meninggalkan Silo.

Doa Hana dijawab, dan ia menerima karunia yang dimintanya dengan sungguh-sungguh. Ketika ia memandang janji perkenanan

ilahi, ia menamai anak itu Samuel - yang dipanggil Tuhan -(). Tanda-tanda Zaman, 27 Oktober 1881.)

Elijah.

Elia Berdoa untuk Pertobatan Israel-Di antara gunung-gunung Gilead, sebelah timur Sungai Yordan, pada zaman Ahab, tinggal seorang yang beriman dan berdoa, yang pelayanannya yang tak kenal takut ditakdirkan untuk memeriksa penyebaran kemurtadan yang begitu cepat di Israel. Jauh dari kota yang terkenal, dan tidak memiliki kedudukan yang tinggi dalam kehidupan, Elia orang Tisbe tetap menjalankan misinya dengan penuh keyakinan akan tujuan Allah untuk mempersiapkan jalan di hadapannya dan memberinya keberhasilan yang berlimpah. Kata-kata iman dan kuasa selalu terucap dari bibirnya, dan seluruh hidupnya dicurahkan untuk pekerjaan reformasi. Suaranya adalah suara orang yang berseru di padang gurun untuk menegur dosa dan menekan arus kejahatan. Dan ketika ia datang kepada orang-orang sebagai seorang yang menegur dosa, pesannya menawarkan balsem Gilead kepada jiwa-jiwa yang sakit karena dosa dari semua orang yang ingin disembuhkan.

Ketika Elia melihat bangsa Israel semakin jauh terjerumus ke dalam penyembahan berhala, jiwanya tertekan dan kemarahannya bangkit. Allah telah melakukan hal-hal yang besar bagi umat-Nya. Dia telah membebaskan mereka dari perbudakan dan memberi mereka "negeri-negeri orang kafir, supaya mereka beribadah kepada-Nya".

ketetapan-ketetapan-Nya, dan berpegang teguh pada hukum-hukum-Nya." [Mazmur 105:44, 45](#). Namun, rancangan-rancangan Yehuwa yang penuh kemurahan itu kini hampir terlupakan. Ketidakpercayaan dengan cepat memisahkan bangsa yang terpilih itu dari Sumber kekuatan mereka. Melihat kemurtadan ini dari tempat istirahatnya di gunung, Elia diliputi kesedihan. Dalam kesedihan jiwanya, ia memohon kepada Tuhan untuk menangkap orang-orang yang dulunya disukai dalam perjalanan mereka yang jahat, untuk mengunjungi mereka dengan penghakiman, jika perlu, agar mereka dapat dituntun untuk melihat dalam terang yang sebenarnya tentang kepergian mereka dari Surga. Ia rindu melihat mereka dibawa kepada pertobatan sebelum mereka melakukan perbuatan jahat sedemikian rupa sehingga memprovokasi Tuhan untuk membinasakan mereka sepenuhnya. Doa Elia dijawab. Seruan, teguran, [134] dan peringatan yang sering diulang-ulang tidak berhasil membawa Israel kepada pertobatan. Waktu telah tiba saatnya Allah harus berbicara kepada mereka melalui penghakiman. Karena para penyembah Baal mengklaim bahwa

harta karun di surga, embun dan hujan, tidak berasal dari Yehuwa, tetapi dari kekuatan-kekuatan yang berkuasa di alam, dan bahwa melalui energi kreatif matahari, bumi diperkaya dan dibuat untuk menghasilkan banyak hasil bumi, maka kutukan Allah akan menimpa tanah yang telah dicemari. Suku-suku Israel yang murtad akan diperlihatkan kebodohan

percaya kepada kuasa Baal untuk mendapatkan berkat-berkat sementara. Sampai mereka berbalik kepada Tuhan dengan pertobatan, dan mengakui Dia sebagai sumber segala berkat, maka tidak akan ada embun atau hujan yang turun di atas tanah itu.-([Para Nabi dan Raja, 119, 120.](#))

Rasa takut akan Allah semakin hari semakin berkurang di antara bangsa Israel. Tanda-tanda penghujatan dari penyembahan berhala mereka yang membabi buta dapat dilihat di antara bangsa Israel. Tidak ada seorang pun yang berani mempertaruhkan nyawa mereka dengan secara terbuka menentang penyembahan berhala yang menghujat Allah. Mezbah-mezbah Baal, dan para imam Baal yang mempersembahkan korban kepada matahari, bulan, dan bintang-bintang, terlihat jelas di mana-mana. Mereka telah menguduskan kuil-kuil dan kebun-kebun, di mana ditempatkan hasil karya tangan manusia untuk disembah. Keuntungan yang diberikan Allah kepada bangsa ini tidak membuat mereka bersyukur kepada Sang Pemberi. Karena semua karunia dari langit, sungai-sungai yang mengalir, aliran-aliran air yang hidup, embun yang lembut, dan hujan yang menyegarkan bumi, dan yang membuat ladang-ladang mereka menghasilkan hasil yang berlimpah, mereka anggap sebagai kemurahan ilah-ilah mereka.

Jiwa Elia yang setia menjadi sedih. Kemarahannya bangkit, dan ia cemburu akan kemuliaan Allah. Ia melihat bahwa Israel telah jatuh ke dalam kemurtadan yang mengerikan. Ia diliputi oleh keheranan dan kesedihan atas kemurtadan bangsa itu, ketika ia mengingat hal-hal besar yang telah Allah lakukan bagi mereka. Tetapi semua ini dilupakan oleh sebagian besar orang. Ia menghadap Allah, dan dengan jiwanya yang dirundung kesedihan, ia memohon kepada-Nya untuk menyelamatkan umat-Nya jika memang harus

[135] oleh penghakiman. Dia memohon kepada Allah untuk menahan embun dan hujan dari umat-Nya yang tidak tahu berterima kasih, harta karun dari surga, agar Israel yang murtad tidak lagi memandang sia-sia berhala-berhala mereka yang terbuat dari emas, kayu, dan batu, matahari, bulan, dan bintang-bintang, ilah-ilah mereka, yang menyirami bumi dan menyuburkannya, serta membuatnya berbuah dengan berlimpah. Tuhan mengatakan kepada Elia bahwa Dia telah mendengar doanya. Dia akan menahan embun dan hujan bagi umat-Nya, sampai mereka berbalik kepada-Nya dengan pertobatan.-([The Peninjau dan Pemberita, 16 September 1873.](#))

Melalui tahun-tahun kekeringan dan kelaparan yang panjang, Elia berdoa dengan sungguh-sungguh agar hati orang Israel berbalik dari penyembahan berhala kepada kesetiaan kepada Tuhan. Dengan sabar sang nabi menanti, sementara tangan Tuhan turun ke atas tanah yang dilanda bencana. Ketika ia melihat bukti-bukti penderitaan dan keinginan yang berlipat ganda di setiap sisi, hatinya dirundung kesedihan, dan ia merindukan kuasa untuk melakukan reformasi.

dengan cepat. Tetapi Allah sendiri yang mengerjakan rencana-Nya, dan yang dapat dilakukan oleh hamba-Nya hanyalah berdoa dengan iman dan menantikan waktu untuk mengambil keputusan. [Para Nabi dan Raja, 133.](#))

Elia adalah Contoh Orang yang Menang Melalui Doa yang Sungguh-Sungguh-Kita harus banyak berdoa secara rahasia. Kristus adalah pokok anggur dan kamu adalah ranting-rantingnya. Dan jika kita ingin bertumbuh dan berkembang, kita harus terus menerus mengambil getah dan makanan dari pokok anggur yang hidup, karena jika kita terpisah dari pokok anggur itu, kita tidak mempunyai kekuatan.

Saya bertanya kepada malaikat itu mengapa tidak ada lagi iman dan kuasa di Israel. Dia berkata, "Kamu terlalu cepat melepaskan tangan Tuhan. Ajukanlah permohonanmu kepada takhta, dan bertahanlah dengan iman yang kuat. Janji-janji-Nya pasti. Percayalah bahwa kamu akan menerima apa yang kamu minta, dan kamu akan memilikinya." Saya kemudian ditunjukkan kepada Elia. Dia tunduk pada nafsu seperti kita, dan dia berdoa dengan sungguh-sungguh. Imannya bertahan dalam percobaan. Tujuh kali ia berdoa di hadapan Tuhan, dan akhirnya awan itu terlihat. Saya melihat bahwa kita telah meragukan janji-janji yang pasti, dan melukai Juruselamat dengan kurangnya iman kita. Kata malaikat itu, "Kenakanlah baju zirah dan perisai iman, karena itulah yang akan melindungi hati dan nyawa dari panah-panah api orang fasik." Jika musuh dapat membuat orang yang putus asa mengalihkan pandangan mereka dari Yesus, dan melihat kepada diri mereka sendiri,

dan memikirkan ketidaklayakan mereka sendiri, dan bukannya memikirkan kelayakan Yesus, kasih-Nya, jasa-jasa-Nya, dan belas kasihan-Nya yang besar,

ia akan menyingkirkan perisai iman mereka dan mendapatkan sasarannya; mereka akan terkena godaannya yang berapi-api. Oleh karena itu, orang-orang yang lemah harus memandang kepada Yesus, dan percaya kepada-Nya; mereka kemudian menjalankan iman. [-\(Awal Early Writings, 73\).](#))

Utusan-utusan Allah harus tinggal lama bersama-Nya, jika mereka ingin sukses dalam pekerjaan mereka. Dikisahkan tentang seorang wanita tua dari Lancashire yang sedang mendengarkan alasan-alasan yang diberikan oleh para tetangganya atas keberhasilan pendeta mereka. Mereka berbicara tentang karunia-karunia yang dimilikinya, tentang gaya bicaranya, tentang sopan santunnya.

"Tidak," kata wanita tua itu, "Saya akan memberitahukan Anda apa itu. Orangmu sangat kental dengan Yang Mahakuasa."

Ketika manusia memiliki kesetiaan seperti Elia dan memiliki iman seperti yang dimilikinya, Tuhan akan menyatakan diri-Nya seperti yang Dia lakukan saat itu. Ketika manusia memohon kepada Tuhan seperti yang dilakukan Yakub, hasil yang telah terlihat sebelumnya akan kembali terlihat. Kuasa akan datang dari Tuhan sebagai jawaban atas doa iman.-([Pekerja-pekerja Injil, 255](#))..)

Doa Elia di Gunung Karmel Dijawab Secara Dramatis- Mengingat orang-orang akan kemurtadan yang telah berlangsung lama yang telah membangkitkan murka Yehuwa, Elia menyerukan kepada mereka untuk merendahkan hati dan berbalik kepada Allah nenek moyang mereka, agar kutukan atas tanah Israel dapat dihapuskan. Kemudian, sambil bersujud dengan penuh hormat di hadapan Allah yang tidak kelihatan, ia menengadahkan tangannya ke langit dan memanjatkan doa yang sederhana. Para imam Baal telah berteriak, berbusa dan melompat-lompat, dari pagi hari hingga sore hari; tetapi ketika Elia berdoa, tidak ada jeritan yang tidak masuk akal yang bergema di atas ketinggian Karmel. Ia berdoa seolah-olah ia tahu bahwa Yehuwa ada di sana, menjadi saksi atas peristiwa itu, menjadi pendengar atas seruannya. Para nabi Baal telah berdoa dengan liar, tidak jelas. Elia berdoa dengan sederhana dan sungguh-sungguh, meminta Allah untuk menunjukkan keunggulan-Nya atas Baal, agar Israel dituntun untuk berbalik kepada-Nya.

"Ya Tuhan, Allah Abraham, Ishak dan Israel," demikianlah permohonan sang nabi, "biarlah pada hari ini diketahui bahwa Engkaulah Allah Israel, dan bahwa aku adalah hamba-Mu, dan bahwa aku telah melakukan semua ini sesuai dengan firman-Mu. Dengarkanlah aku, ya TUHAN, dengarkanlah aku, supaya bangsa ini mengetahui bahwa Engkaulah TUHAN, Allah, dan bahwa Engkau telah membalikkan hati mereka."

[137] Keheningan, yang menindas dalam kesungguhannya, menyelimuti semua. Para imam Baal gemetar ketakutan. Sadar akan kesalahan mereka, mereka mencari pembalasan yang cepat.

Tidak lama setelah doa Elia berakhir, kobaran api, seperti kilatan petir yang cemerlang, turun dari langit ke atas mezbah yang ditinggikan, menghanguskan kurban, menjilati air di parit, dan bahkan menghanguskan batu-batu mezbah. Kecemerlangan kobaran api menerangi gunung dan menyilaukan mata orang banyak. Di lembah-lembah di bawah, di mana banyak orang menyaksikan dengan penuh ketegangan gerakan-gerakan yang terjadi di atas, turunnya api terlihat jelas, dan semua orang terkagum-kagum dengan pemandangan itu. Itu menyerupai tiang api yang di Laut Merah memisahkan orang Israel dari tentara Mesir.-([Para Nabi dan Raja, 152, 153.](#))

Doa Elia Menjangkau dengan Iman untuk Menagih Janji-janji Tuhan-Dengan terbunuhnya para nabi Baal, jalan telah terbuka untuk mengadakan reformasi rohani yang dahsyat di antara

kese puluh suku di kerajaan utara. Elia telah menjelaskan kemurtadan mereka; ia telah memanggil mereka untuk merendahkan hati dan berbalik kepada Tuhan. Penghakiman Surga telah dilaksanakan; bangsa itu telah mengakui dosa-dosa mereka, dan telah mengakui Tuhan.

nenek moyang mereka sebagai Allah yang hidup; dan sekarang kutuk Surga akan dicabut, dan berkat-berkat kehidupan yang sementara akan diperbaharui. Tanah itu akan disegarkan kembali dengan hujan. "Naiklah, makan dan minumlah," kata Elia kepada Ahab, "karena ada suara hujan yang melimpah." Kemudian sang nabi pergi ke puncak gunung untuk berdoa.

Bukan karena adanya bukti lahiriah bahwa hujan akan segera turun, sehingga Elia dapat dengan yakin mengatakan kepada Ahab untuk bersiap-siap menghadapi hujan. Sang nabi tidak melihat awan di langit, ia tidak mendengar guntur. Ia hanya mengucapkan perkataan yang telah digerakkan oleh Roh Tuhan untuk diucapkannya sebagai tanggapan atas imannya yang kuat. Sepanjang hari itu ia tidak gentar melakukan kehendak Allah dan telah mengungkapkan keyakinannya yang tersirat dalam nubuat firman Allah; dan sekarang, setelah melakukan segala sesuatu yang dapat ia lakukan, ia tahu bahwa Surga akan dengan cuma-cuma mencurahkan berkat-berkat yang telah dinubuatkan. Allah yang sama

yang telah mengirimkan kekeringan telah menjanjikan hujan yang berlimpah sebagai

[138]

sebagai upah bagi orang yang berbuat baik; dan sekarang Elia menantikan pencurahan yang dijanjikan itu. Dalam sikap kerendahan hati, "mukanya di antara kedua lututnya,"

ia bersyafaat kepada Allah atas nama Israel yang bertobat.

Berkali-kali Elia mengutus hambanya ke suatu tempat yang menghadap ke Laut Tengah, untuk mencari tahu apakah ada tanda yang terlihat bahwa Tuhan telah mendengar doanya. Setiap kali hamba itu kembali dengan kata, "Tidak ada apa-apa." Sang nabi tidak menjadi tidak sabar atau kehilangan iman, tetapi melanjutkan permohonannya dengan sungguh-sungguh. Enam kali hamba itu kembali dengan kabar bahwa tidak ada tanda-tanda hujan di langit yang kelam. Tidak gentar, Elia menyuruhnya pergi sekali lagi, dan kali ini hamba itu kembali dengan membawa kabar, "Lihatlah, ada awan kecil keluar dari laut seperti tangan manusia."

Ini sudah cukup. Elia tidak menunggu langit menjadi gelap. Dalam awan kecil itu ia melihat dengan iman sebuah hujan yang berlimpah; dan ia bertindak selaras dengan imannya, dengan segera mengutus pelayannya kepada Ahab dengan pesan, "Persiapkanlah keretamu, dan pergilah, supaya hujan tidak menghentikanmu."

Karena Elia adalah seorang yang memiliki iman yang besar, maka Allah dapat memakai dia dalam krisis besar dalam sejarah Israel. Ketika ia berdoa, imannya menjangkau dan menggenggam janji-janji Surga, dan ia bertekun dalam doa sampai permohonannya dijawab. Ia tidak menunggu bukti penuh bahwa Allah telah mendengarnya, tetapi ia bersedia untuk mengusahakan segala sesuatu yang menunjukkan kemurahan ilahi. Namun, apa yang ia

dimampukan untuk melakukannya di bawah Allah, semua orang dapat melakukannya dalam bidang kegiatan mereka dalam pelayanan kepada Allah, karena tentang nabi dari pegunungan Gilead ada tertulis: "Elias adalah seorang yang dikuasai hawa nafsu seperti kita, dan ia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, tetapi hujan tidak turun di bumi selama tiga tahun enam bulan." [Yakobus 5:17](#).

Iman seperti ini dibutuhkan di dunia saat ini - iman yang akan berpegang teguh pada janji-janji firman Tuhan dan menolak untuk melepaskannya sampai Surga mendengar. Iman seperti ini menghubungkan kita dengan Surga, dan memberi kita kekuatan untuk menghadapi kuasa kegelapan. Melalui iman, anak-anak Allah telah "menaklukkan kerajaan-kerajaan dan melakukan kebenaran, [139] memperoleh janji-janji, menghentikan mulut singa, memadamkan nyala api, lolos dari mata pedang, keluar dari kelemahan menjadi kuat, menjadi gagah perkasa dalam peperangan, membuat lari bala tentara asing." [Ibrani 11:33, 34](#). Dan melalui iman, kita hari ini dapat mencapai ketinggian tujuan Allah bagi kita. "Bagi orang yang percaya, bagi orang yang percaya, segala sesuatu mungkin terjadi." [Markus 9:23](#).

Iman adalah elemen penting dari doa yang efektif. "Barangsiapa datang kepada Allah, haruslah percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia." "Jika kita berdoa menurut kehendak-Nya, maka Ia mengabulkannya, dan jika kita tahu, bahwa Ia mengabulkannya, maka kita tahu, bahwa apa yang kita minta itu adalah permintaan yang layak bagi kita." [Ibrani 11:6; 1 Yohanes 5:14, 15](#). Dengan iman Yakub yang tekun, dengan kegigihan Elia yang tak kenal menyerah, kita dapat mempersembahkan permohonan kita kepada Bapa, mengklaim semua yang telah Ia janjikan. Kehormatan takhta-Nya dipertaruhkan demi penggenapan firman-Nya.-([Para nabi dan Rajaraja, 155-158](#))..)

Elia Bertekun dalam Doa Hingga Jawaban Datang-Pelajaran yang sangat penting disajikan kepada kita dalam pengalaman Elia. Ketika di gunung Karmel ia berdoa memohon hujan, imannya diuji, tetapi ia tetap bertekun untuk menyampaikan permintaannya kepada Allah. Enam kali ia berdoa dengan sungguh-sungguh, namun tidak ada tanda-tanda bahwa permohonannya dikabulkan, tetapi dengan iman yang kuat ia terus mendesak permintaannya kepada takhta kasih karunia. Seandainya ia menyerah dan putus asa pada kali keenam,

doanya tidak akan dikabulkan, tetapi ia tetap bertekun sampai jawaban itu datang. Kita memiliki Allah yang telinga-Nya tidak tertutup terhadap permohonan kita; dan jika kita membuktikan firman-Nya, Dia akan menghormati iman kita. Ia ingin agar semua kepentingan kita terjalin dengan kepentingan-Nya, dan kemudian Ia dapat memberkati kita dengan aman; karena kita tidak boleh memegahkan diri ketika

berkat adalah milik kita, tetapi harus memberikan semua pujian kepada Allah. Allah tidak selalu menjawab doa-doa kita pada saat pertama kali kita berseru kepada-Nya; karena jika Dia melakukan hal ini, kita mungkin akan menganggap bahwa kita memiliki hak atas semua berkat dan kemurahan yang Dia anugerahkan kepada kita. Alih-alih menyelidiki hati kita untuk melihat apakah ada kejahatan yang kita lakukan, dosa yang kita lakukan, kita akan menjadi lalai, dan gagal untuk menyadari ketergantungan kita kepada-Nya, dan kebutuhan kita akan pertolongan-Nya.

Elia merendahkan diri hingga ia berada dalam kondisi di mana ia tidak akan menerima kemuliaan untuk dirinya sendiri. Ini adalah kondisi di mana

Tuhan mendengar doa, karena itu kita harus memberikan pujian kepada-Nya. Kebiasaan memberikan pujian kepada manusia adalah kebiasaan yang menghasilkan kejahatan besar. Yang satu memuji yang lain, dan dengan demikian manusia dituntun untuk merasa bahwa kemuliaan dan kehormatan adalah milik mereka. Ketika Anda meninggikan manusia, Anda memasang jerat bagi jiwanya, dan melakukan apa yang Iblis inginkan. Kamu harus memuji Allah dengan segenap hati, jiwa, kekuatan, akal budi, dan kekuatanmu, karena hanya Allah sajalah yang patut dimuliakan.-([Tafsiran Alkitab SDA 2:1034, 1035.](#))

Hamba itu berjaga-jaga sementara Elia berdoa. Enam kali ia kembali dari pengamatannya dan berkata, "Tidak ada apa-apa, tidak ada awan, tidak ada tanda-tanda hujan. Tetapi sang nabi tidak putus asa. Dia terus meninjau kembali kehidupannya, untuk melihat di mana dia telah gagal menghormati Tuhan, dia mengakui dosa-dosanya, dan dengan demikian terus merendahkan jiwanya di hadapan Tuhan, sambil menantikan tanda bahwa doanya telah dijawab. Ketika dia menyelidiki hatinya, dia tampak semakin kecil, baik dalam penilaiannya sendiri maupun dalam pandangan Tuhan. Baginya, ia merasa dirinya bukan apa-apa, dan Tuhan adalah segalanya; dan ketika ia sampai pada titik penyangkalan diri, sementara ia berpegang teguh pada Juruselamat sebagai satu-satunya kekuatan dan kebenaran, jawabannya pun tiba.-([Ulasan dan Herald, 26 Mei 1891.](#))

David

Kejatuhan Daud Sebuah Peringatan untuk Tidak Mengabaikan Doa-Allah bermaksud agar sejarah kejatuhan Daud

menjadi sebuah peringatan bahwa bahkan mereka yang telah diberkati dan diberi-Nya berkat yang luar biasa pun tidak boleh merasa aman dan mengabaikan berjaga-jaga dan berdoa. Dan dengan demikian, hal ini telah terbukti bagi mereka yang dalam kerendahan hati telah berusaha untuk mempelajari pelajaran yang Allah rancang untuk diajarkan. Dari generasi ke generasi, ribuan orang telah dituntun untuk menyadari bahaya mereka sendiri dari kuasa si penggoda. Kejatuhan

[141] Daud, seorang yang sangat dihormati oleh Tuhan, telah membangkitkan ketidakpercayaan mereka terhadap diri sendiri. Mereka merasa bahwa hanya Allah yang dapat menjaga mereka dengan kuasa-Nya melalui iman. Mengetahui bahwa di dalam Dia adalah kekuatan dan keselamatan mereka, mereka takut untuk mengambil langkah pertama di tanah Iblis.-([Para Leluhur dan Para Nabi, 724.](#))

Allah Menjawab Doa Daud untuk Pengampunan-Salah satu doa yang paling sungguh-sungguh yang dicatat dalam Firman Tuhan adalah doa Daud ketika ia memohon, "Ciptakanlah di dalam diriku hati yang tahir, ya Allah." Tanggapan Allah terhadap doa tersebut adalah, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu. Ini adalah pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh manusia yang terbatas. Pria dan wanita harus mulai dari awal, mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengalaman Kristen yang sejati. Mereka harus merasakan kuasa kreatif Roh Kudus. Mereka harus menerima hati yang baru, yang dijaga agar tetap lembut dan lunak oleh kasih karunia surga. Roh yang mementingkan diri sendiri harus dibersihkan dari jiwa. Mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan kerendahan hati, masing-masing mencari Yesus untuk bimbingan dan dorongan. Kemudian bangunan itu, yang dibingkai dengan baik bersama-sama, akan bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan.-([Tafsiran Alkitab SDA 4: 1165.](#))

Solomon

Kita Perlu Belajar dari Doa Salomo yang Rendah Hati-Pada awal pemerintahannya, Salomo berdoa: "Ya TUHAN, Allahku, Engkau telah mengangkat hamba-Mu ini menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, padahal aku ini hanyalah seorang anak kecil: Aku tidak tahu bagaimana cara keluar atau masuk." [1 Raja-raja 3:7.](#)

Salomo telah menggantikan ayahnya, Daud, menduduki takhta Israel. Allah sangat menghormatinya, dan seperti yang kita ketahui, di kemudian hari ia menjadi raja terbesar, terkaya, dan paling bijaksana yang pernah duduk di atas takhta duniawi. Pada awal pemerintahannya, Salomo terkesan oleh Roh Kudus dengan kesungguhan tanggung jawabnya, dan, meskipun kaya akan talenta dan kemampuan, ia menyadari bahwa tanpa pertolongan ilahi, ia tidak berdaya seperti anak kecil untuk melaksanakannya. Salomo tidak pernah sekaya atau sebijak atau sehebat ketika ia mengaku kepada

Tuhan: "Aku hanyalah seorang anak kecil: Aku tidak tahu bagaimana caranya keluar atau masuk."....

"Dan perkataan itu berkenan kepada TUHAN, bahwa Salomo telah menanyakan hal ini

[142] hal. Maka berfirmanlah Allah kepadanya: "Oleh karena engkau meminta hal ini, dan tidak meminta umur panjang, dan tidak meminta kekayaan

Engkau tidak meminta nyawa musuh-musuhmu, tetapi engkau meminta pengertian untuk membedakan pertimbangan, sesungguhnya, Aku telah berbuat sesuai dengan perkataanmu; sesungguhnya, Aku telah mengaruniakan kepadamu hati yang bijaksana dan hati yang tegar, sehingga tidak ada yang seperti engkau sebelum engkau dan tidak akan ada lagi yang seperti engkau sesudah engkau. Dan Aku juga telah memberikan kepadamu apa yang tidak kaupinta, baik kekayaan maupun kehormatan, sehingga tidak ada seorang pun di antara raja-raja yang seperti engkau seumur hidupmu." Sekarang syaratnya: "Jika engkau hidup menurut jalan-Ku dan berpegang pada ketetapan dan perintah-Ku, seperti Daud, ayahmu, maka Aku akan memperpanjang umurmu."

Semua orang yang menduduki posisi yang bertanggung jawab perlu mempelajari pelajaran yang diajarkan dalam doa Salomo yang rendah hati. Mereka harus selalu ingat bahwa posisi tidak akan pernah mengubah karakter atau membuat manusia menjadi sempurna. Semakin tinggi posisi yang diduduki seseorang, semakin besar tanggung jawab yang harus dipikulnya, semakin luas pengaruh yang diberikannya dan semakin besar pula kebutuhannya untuk merasakan ketergantungannya kepada hikmat dan kekuatan Allah dan untuk mengembangkan karakter yang paling baik dan paling kudus. ([Testimonies dan Perjanjian the Ajaran 9: 282](#)).

Teladan Salomo Sebuah Pelajaran yang Harus Diperhatikan Dalam Berdoa-Bagaimana, dalam kasus Salomo, karakternya yang lemah dan terombang-ambing - yang pada dasarnya berani, teguh, dan teguh - terguncang seperti buluh yang tertiuip angin di bawah kuasa si penggoda! Betapa pohon aras Libanon yang tua dan keriput, pohon ek Basan yang kokoh, telah membungkuk di hadapan ledakan percobaan! Sungguh suatu pelajaran bagi semua orang yang ingin menyelamatkan jiwanya untuk senantiasa berjaga-jaga dalam doa. Betapa sebuah peringatan untuk menjaga kasih karunia Kristus senantiasa di dalam hati mereka, untuk berperang melawan kerusakan-kerusakan di dalam dan percobaan-percobaan lahiriah. ([Naskah Rilis 21:383](#).)

Hizkia

Hizkia Berdoa untuk Sisa-sisa Israel-*"Hari ini adalah hari kesusahan, hari teguran dan hujat," demikianlah pesan yang*

disampaikan oleh raja. "Mungkin TUHAN, Allahmu, akan mendengar segala perkataan dari Rabsakhe, yang telah diutus oleh raja Asyur, tuannya, untuk mencela Allah yang hidup, dan untuk menegur firman yang telah diucapkan TUHAN [143] Allahmu telah mendengar, sebab itu naikkanlah doamu untuk mereka yang masih tinggal." [Ayat 3, 4.](#)

"Karena itulah raja Hizkia dan nabi Yesaya bin Amos berdoa dan berseru kepada langit." [2 Tawarikh 32:20](#).

Tuhan menjawab doa-doa hamba-Nya. Kepada Yesaya diberikan pesan untuk Hizkia: "Beginilah firman TUHAN: "Janganlah takut akan perkataan yang telah engkau dengar, yang dengan itu hamba-hamba raja Asyur menghujat Aku. Sesungguhnya, Aku akan mengirimkan suatu ledakan ke atasnya, dan ia akan mendengar desas-desus, lalu kembali ke negerinya, dan Aku akan membuat dia rebah oleh pedang di negerinya sendiri." [2 Raja-raja 19:6, 7](#).-([Nabi-nabi dan Raja-raja, 354](#).)

Doa Hizkia Selaras Dengan Pikiran Tuhan-Ketika

Yehuda menerima surat ejekan tersebut, ia membawanya ke bait suci dan "menyebarkannya di hadapan Tuhan" dan berdoa dengan iman yang kuat untuk meminta pertolongan dari surga, agar bangsa-bangsa di bumi mengetahui bahwa Allah orang Ibrani masih hidup dan memerintah. [Ayat 14](#). Kehormatan Yehuwa dipertaruhkan; hanya Dia sendiri yang dapat memberikan kelepaan. "Ya TUHAN, Allah Israel, yang bersemayam di antara kerub-kerub," seru Hizkia, "Engkaulah Allah, Engkaulah satu-satunya Allah atas segala kerajaan di bumi, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi. TUHAN, tundukkanlah telinga-Mu dan dengarkanlah; bukalah, ya TUHAN, mata-Mu dan lihatlah, dan dengarkanlah perkataan Sanherib, yang mengutusnyanya untuk mencela Allah yang hidup. Sesungguhnya, Tuhan, raja-raja Asyur telah memusnahkan bangsa-bangsa dan negeri-negeri mereka, dan telah mencampakkan allah-allah mereka ke dalam api, karena mereka bukanlah allah, melainkan buatan tangan manusia, yaitu kayu dan batu, oleh karena itu mereka memusnahkannya. Oleh sebab itu, ya TUHAN, Allah kami, kami mohon kepada-Mu, selamatkanlah kami dari tangannya, supaya seluruh kerajaan di bumi mengetahui, bahwa Engkaulah TUHAN, Allah kami, hanya Engkaulah satu-satunya."

2 Raja-raja 19:15-19....

Permohonan Hizkia atas nama Yehuda dan kehormatan Penguasa Tertinggi mereka selaras dengan pikiran Allah. Salomo, dalam berkatnya pada saat pentahbisan bait suci, telah berdoa kepada Tuhan [\[144\]](#) untuk mempertahankan "perkara umat-Nya Israel pada segala waktu, seperti yang dituntut oleh perkara itu, supaya semua orang di bumi mengetahui, bahwa TUHAN adalah Allah, dan tidak ada yang lain." [1 Raja-raja 8:59, 60](#). Khususnya, Tuhan menunjukkan kemurahan-Nya ketika, pada masa perang atau penindasan oleh tentara, para

pemimpin Israel harus masuk ke dalam rumah doa dan memohon kelepasan. [Ayat 33, 34](#).

Hizkia tidak ditinggalkan tanpa harapan. Yesaya mengutus orang kepadanya dengan berkata, "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: "Apa yang telah kaupanjatkan kepada

Aku melawan Sanherib, raja Asyur, telah kudengar.-([Para nabi dan Raja-raja, 355, 356, 359.](#))

Hizkia Disembuhkan sebagai Jawaban atas Doa-Sejak zaman Daud, tidak ada raja yang memerintah yang telah melakukan begitu banyak hal untuk membangun kerajaan Allah pada masa kemurtadan dan keputusan seperti yang dilakukan oleh Hizkia. Penguasa yang sedang sekarat ini telah melayani Allahnya dengan setia, dan telah melakukan banyak hal untuk memperkuat kepercayaan rakyatnya kepada Yehuwa sebagai Penguasa Tertinggi mereka. Dan, seperti Daud, ia sekarang dapat memohon: "Biarlah doaku sampai kepada-Mu, condongkanlah telinga-Mu kepada seruanku, sebab jiwaku penuh dengan kesesakan, dan nyawaku sudah dekat ke liang kubur." "Engkaulah pengharapanku, ya Tuhan Allah, Engkaulah kepercayaanku sejak masa mudaku. Hanya kepada-Mu aku telah berpegang. Tinggalkanlah aku.

tidak ketika kekuatanku gagal Ya Allah, janganlah jauh-jauh dariku: Ya Allahku, segeralah datang menolong aku. Ya Allah, janganlah tinggalkan aku, sampai aku mendapat tunjukkanlah kekuatan-Mu kepada angkatan ini, dan kuasa-Mu kepada semua yang akan datang." [Mazmur 88:2, 3; Mazmur 71:5-18.](#)

Dia yang "tidak pernah lalai dari kasih setia" ([Ratapan 3:22](#)) mendengar doa hamba-Nya. "Ketika Yesaya pergi ke pelataran tengah, datanglah firman TUHAN kepadanya: "Kembalilah dan katakanlah kepada Hizkia, panglima umat-Ku: Beginilah firman TUHAN, Allah Daud, bapa leluhurmu: "Aku telah mendengar doamu dan melihat air matamu: Sesungguhnya, Aku akan menyembuhkan engkau, dan pada hari yang ketiga engkau akan naik ke rumah TUHAN. Aku akan menambah umurmu lima belas tahun lagi, dan Aku akan melepaskan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur, dan Aku akan mempertahankan kota ini oleh karena Aku dan oleh karena hamba-Ku Daud." [2 Raja-raja 20:4-6.](#)-([Ulasan dan Herald, 6 Mei 1915.](#))

Daniel.

[145]

Doa Daniel Efektif dan Penuh Kesungguhan-Daniel berdoa kepada Tuhan, tidak meninggikan diri atau mengklaim kebaikan apa pun: "Ya Tuhan, dengarlah, ya Tuhan, ampunilah, ya Tuhan,

dengarkanlah dan lakukanlah, janganlah menunda-nunda, karena Engkau, ya Allahku." Inilah yang Yakobus sebut sebagai doa yang sungguh-sungguh dan efektif. Tentang Kristus dikatakan: "Dan ketika Ia menderita sengsara, Ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh." Betapa berbedanya doa syafaat yang dilakukan oleh Keagungan surga ini dengan doa-doa yang lemah dan tidak berperasaan yang dipanjatkan kepada Allah. Banyak

puas dengan basa-basi, dan hanya sedikit yang memiliki kerinduan yang tulus, sungguh-sungguh, dan penuh kasih kepada Allah.-
 (Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:534.) **Daniel Tetap Setia Berdoa Meskipun** Dianiaya-Apakah Daniel berhenti berdoa karena keputusan ini akan diberlakukan? Tidak, saat itu adalah waktu yang tepat baginya untuk berdoa. "Ketika Daniel mengetahui, bahwa tulisan itu telah ditandatangani, masuklah ia ke dalam rumahnya, dan ketika jendelanya terbuka ke arah Yerusalem, berlututlah ia pada lututnya tiga kali sehari dan berdoa serta mengucap syukur kepada Allahnya, seperti yang dilakukannya pada waktu-waktu sebelumnya." Daniel tidak berusaha menyembunyikan kesetiiaannya kepada Allah. Ia tidak berdoa dalam hati, tetapi dengan suara lantang, dengan jendela yang terbuka ke arah Yerusalem, ia mempersembahkan permohonannya ke surga. Kemudian musuh-musuhnya mengajukan pengaduan kepada raja, dan Daniel dilemparkan ke gua singa. Tetapi Anak Allah ada di sana. Maka berkemahlah malaikat TUHAN mengelilingi hamba TUHAN itu, dan ketika raja datang keesokan harinya, berserulah ia: "Hai Daniel, hamba Allah yang hidup, adakah Allahmu, yang senantiasa kaulayani itu, sanggup melepaskan engkau dari pada singa-singa itu? Lalu, jawab Daniel kepada raja: "Ya raja, hiduplah untuk selamanya. Allahku telah mengutus malaikat-Nya dan mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak melukaiku." Tidak ada bahaya yang menyimpannya, dan ia memuliakan TUHAN, Allah semesta alam.
 Surga.-([The Review and Herald, Mei 3 1892.](#))

Kesungguhan dan Semangat Mencirikan Doa-doa Daniel -

Ketika waktu mendekati akhir dari masa pembuangan selama tujuh puluh tahun,

- [146] Pikiran Daniel menjadi sangat tergerak oleh nubuat-nubuat Yeremia. Dia melihat bahwa waktunya sudah dekat ketika Allah akan memberikan cobaan lain kepada umat pilihan-Nya; dan dengan berpuasa, merendahkan diri, dan berdoa, dia memohon kepada Allah surgawi atas nama Israel, dengan kata-kata berikut: "Ya TUHAN, Allah yang besar dan dahsyat, yang memegang perjanjian dan kasih setia kepada orang-orang yang mengasihi Dia dan yang berpegang pada perintah-perintah-Nya, kami telah berdosa dan melakukan kejahatan dan berbuat fasik dan memberontak dengan menyimpang dari peraturan-peraturan-Mu dan dari hukum-hukum-Mu, dan tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi,

yang berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, para pemuka dan nenek moyang kami, dan kepada seluruh penduduk negeri ini." ([Daniel 9:4-6](#)).

Daniel tidak menyatakan kesetiaannya sendiri di hadapan Tuhan. Alih-alih mengklaim dirinya murni dan kudus, nabi yang dihormati ini dengan rendah hati mengidentifikasikan dirinya dengan bangsa Israel yang benar-benar berdosa. Hikmat yang

Allah telah menanamkan hikmat yang jauh lebih tinggi daripada hikmat yang dimiliki oleh orang-orang besar di dunia ini, seperti halnya cahaya matahari yang bersinar di langit pada siang hari yang lebih terang daripada bintang yang paling redup. Namun, renungkanlah doa yang keluar dari bibir orang yang sangat disukai oleh Surga ini. Dengan kerendahan hati yang dalam, dengan air mata dan hati yang hancur, dia memohon untuk dirinya sendiri dan untuk bangsanya. Dia membuka jiwanya di hadapan Tuhan, mengakui ketidaklayakannya sendiri dan mengakui kebesaran dan keagungan Tuhan.

Betapa kesungguhan dan semangat yang menjadi ciri dari permohonannya! Tangan imannya terulur ke atas untuk menggenggam janji-janji yang tidak pernah gagal dari Yang Mahatinggi. Jiwanya bergumul dalam penderitaan. Dan dia memiliki bukti bahwa doanya didengar. Dia tahu bahwa kemenangan adalah miliknya. Jika kita sebagai umat akan berdoa seperti Daniel berdoa, dan bergumul seperti dia bergumul, merendahkan jiwa kita di hadapan Tuhan, kita akan menyadari jawaban yang nyata atas permohonan kita seperti yang dikaruniakan kepada Daniel. Dengarkanlah bagaimana ia mengajukan kasusnya di pengadilan surga:

"Ya Allahku, condongkanlah telinga-Mu dan dengarkanlah, bukalah mata-Mu dan lihatlah reruntuhan kami dan kota yang disebut dengan nama-Mu, sebab kami tidak mengajukan permohonan kepada-Mu karena kebenaran kami, tetapi karena kasih setia-Mu yang besar. Ya TUHAN, dengarlah, ya TUHAN, ampunilah, ya TUHAN, dengarkanlah dan lakukanlah, janganlah tunda-tunda, karena Engkau sendiri, ya Allahku, sebab kota-Mu dan umat-Mu disebut dengan nama-Mu." (ayat 18, 19).

Hamba Allah itu berdoa untuk berkat Surga bagi umatnya [147] dan untuk pengetahuan yang lebih jelas tentang kehendak ilahi. Beban hati-Nya adalah untuk bangsa Israel, yang tidak menaati hukum Allah. Ia mengakui bahwa semua kemalangan yang menimpa mereka adalah akibat dari pelanggaran mereka terhadap hukum yang kudus itu. Ia berkata, "Kita telah berdosa, kita telah berbuat jahat karena Oleh karena dosa-dosa kami dan oleh karena kesalahan nenek moyang kami, Yerusalem dan bangsamu telah menjadi aib bagi semua orang yang ada di sekeliling kami" (ayat 15), 16). Orang-orang Yahudi telah kehilangan karakter mereka yang kudus dan khas sebagai umat pilihan Allah. "Sebab itu, ya Allah kami, dengarkanlah

doa hamba-Mu ini dan permohonannya, dan buatlah wajah-Mu menyinari tempat kudus-Mu yang sunyi sepi ini" ([ayat 17](#)). Hati Daniel berbalik dengan kerinduan yang mendalam kepada tempat kudus Allah yang sunyi. Dia tahu bahwa kemakmurannya dapat dipulihkan hanya jika Israel bertobat dari pelanggaran mereka terhadap hukum Allah, dan menjadi rendah hati, setia, dan taat.

Ketika doa Daniel dipanjatkan, malaikat Gabriel datang menyapu turun dari istana surgawi untuk memberitahukan kepadanya bahwa permohonannya didengar dan dijawab. Malaikat yang perkasa ini telah ditugaskan untuk memberinya keahlian dan pemahaman-untuk membukakan baginya misteri-misteri masa depan. Dengan demikian, sambil dengan sungguh-sungguh mencari tahu dan memahami kebenaran, Daniel dibawa ke dalam persekutuan dengan utusan yang diutus oleh Surga.

Sebagai jawaban atas permohonannya, Daniel tidak hanya menerima terang dan kebenaran yang sangat dibutuhkannya dan bangsanya, tetapi juga sebuah pandangan tentang peristiwa-peristiwa besar di masa depan, bahkan sampai kedatangan Penebus dunia. Mereka yang mengaku telah dikuduskan, tetapi tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Alkitab atau bergumul dengan Allah dalam doa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang kebenaran Alkitab, tidak mengetahui apa itu pengudusan yang sejati- ([Kehidupan yang Dikuduskan, 46-49.](#))

Nehemia

Doa Nehemia Adalah Teladan Bagi Umat Allah Saat Ini - Hati orang-orang yang mendukung perjuangan ini harus dipenuhi dengan Roh Yesus. Tabib Agung saja yang dapat mengoleskan balsem

[148] Gilead. Biarlah orang-orang ini membaca kitab Nehemia dengan hati yang rendah hati yang disentuh oleh Roh Kudus, dan gagasan-gagasan mereka yang keliru akan diubah, dan prinsip-prinsip yang benar akan terlihat, dan tatanan yang ada saat ini akan diubah. Nehemia berdoa kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dan Tuhan mendengar doanya. Tuhan menggerakkan raja-raja kafir untuk datang menolongnya. Ketika musuh-musuhnya dengan giat bekerja melawan dia, Tuhan bekerja melalui raja-raja untuk melaksanakan tujuan-Nya, dan untuk menjawab banyak doa yang naik kepada-Nya untuk pertolongan yang sangat mereka perlukan.-([The Review and Herald, Maret 23 1911.](#))

Doa Membuat Iman dan Keberanian Nehemia Semakin Kuat-Melalui para utusan dari Yudea, sang patriot Ibrani ini mengetahui bahwa hari-hari percobaan telah tiba di Yerusalem, kota yang terpilih. Orang-orang buangan yang kembali mengalami penderitaan dan celaan. Bait Allah dan bagian-bagian kota telah

dibangun kembali; tetapi pekerjaan pemulihan terhambat, ibadah di Bait Allah terganggu, dan orang-orang terus was-was karena tembok-tembok kota masih banyak yang runtuh. Diliputi oleh kesedihan, Nehemia tidak dapat makan dan minum; ia "menangis dan berkabung selama beberapa hari dan berpuasa." Dalam kesedihannya

ia berpaling kepada Sang Penolong Ilahi. "Saya berdoa," katanya, "sebelum

Allah yang empunya surga." Dengan setia ia mengakui dosa-dosanya dan dosa-dosa bangsanya. Ia memohon agar Allah memelihara perjuangan Israel, memulihkan keberanian dan kekuatan mereka, dan menolong mereka membangun kembali tempat-tempat yang telah ditinggalkan di Yehuda.

Ketika Nehemia berdoa, iman dan keberaniannya bertumbuh dengan kuat. Mulutnya dipenuhi dengan argumen-argumen yang kudus. Ia menunjuk kepada penghinaan yang akan ditimpakan kepada Allah, jika umat-Nya, yang sekarang telah kembali kepada-Nya, dibiarkan dalam kelemahan dan penindasan; dan ia mendesak Tuhan untuk menggenapi janji-Nya, "Jikalau kamu berbalik kepada-Ku dan berpegang pada perintah-perintah-Ku serta melakukannya, sekalipun ada di antara kamu yang terbangun sampai ke ujung langit, Aku akan mengumpulkan mereka kembali dan membawa mereka ke tempat yang telah Kupilih untuk menegakkan nama-Ku di sana." Lihat [Ulangan 4:29-31](#). Janji ini telah

diberikan kepada Israel melalui Musa sebelum mereka memasuki Kanaan,

[149]

dan selama berabad-abad hal itu tidak berubah. Umat Allah memiliki sekarang kembali kepada-Nya dalam pertobatan dan iman, dan janji-Nya tidak akan gagal.

Nehemia sering mencurahkan jiwanya atas nama bangsanya. Tetapi sekarang, ketika ia berdoa, sebuah tujuan kudus muncul di dalam pikirannya. Ia memutuskan bahwa jika ia dapat memperoleh persetujuan dari raja, dan bantuan yang sangat diperlukan untuk mendapatkan peralatan dan bahan, ia sendiri akan melaksanakan tugas membangun kembali tembok-tembok Yerusalem dan memulihkan kekuatan nasional Israel. Dan ia meminta kepada Tuhan untuk memberinya kemurahan di hadapan raja, agar rencana ini dapat terlaksana. "Berkatilah hamba-Mu pada hari ini," pintanya, "dan berilah dia belas kasihan dalam pandangan orang ini."

Empat bulan lamanya Nehemia menunggu kesempatan yang baik untuk menyampaikan permohonannya kepada raja. Selama waktu itu, meskipun hatinya berat dengan kesedihan, ia berusaha untuk tetap ceria di hadapan raja. Di aula kemewahan dan kemegahan itu, semua orang harus tampak ringan dan bahagia. Kesusahan tidak boleh membayangi wajah setiap pegawai kerajaan. Tetapi pada masa-masa pensiun Nehemia, yang tersembunyi dari pandangan manusia,

banyak doa, pengakuan, air mata, yang didengar dan disaksikan oleh Allah dan para malaikat. [Para Nabi dan Raja, 628-630.](#))

Nehemia **Mengakui Dosa Pribadinya dalam Doanya**- Nehemia tidak hanya mengatakan bahwa Israel telah berdosa. Dia mengakui

dengan penyesalan bahwa ia dan keluarga ayahnya telah berdosa. "Kami telah berbuat jahat terhadap Engkau," katanya, menempatkan dirinya di antara mereka yang telah menghina Allah dengan tidak berdiri teguh untuk kebenaran....

Nehemia merendahkan diri di hadapan Allah, memberikan kepada-Nya kemuliaan yang layak bagi nama-Nya. Demikian juga Daniel di Babel. Marilah kita pelajari doa-doa dari orang-orang ini. Mereka mengajarkan kepada kita bahwa kita harus merendahkan diri, tetapi kita tidak boleh melenyapkan garis batas antara orang-orang yang menaati perintah Allah dan mereka yang tidak menghormati hukum-Nya.-([SDA Alkitab Tafsiran 3:1136.](#))

[150] **Nehemia Berdoa, Yakin Bahwa Allah Akan Memenuhi Janji-Nya-Dengan iman yang berpegang teguh pada janji ilahi, Nehemia meletakkan permohonan di atas tumpuan kasih karunia sorgawi, agar Allah memelihara umat-Nya yang bertobat, memulihkan kekuatan mereka, dan membangun kembali tempat-tempat yang telah hancur. Allah telah setia pada ancaman-Nya ketika umat-Nya terpisah dari-Nya; Ia telah menyerakkan mereka ke berbagai bangsa, sesuai dengan Firman-Nya. Dan Nehemia mendapati dalam kenyataan ini suatu jaminan bahwa Ia akan sama setianya dalam menggenapi janji-janji-Nya.**[SDA Bible Com-Alkitab SDA, Alkitab SABDA 3:1136.](#)..)

Nehemia Menyesuaikan Doanya dengan Kebutuhan Saat Itu- Pembacaan kondisi Yerusalem membangkitkan simpati raja tanpa membangkitkan prasangkanya. Pertanyaan lain memberikan kesempatan yang telah lama ditunggu-tunggu oleh Nehemia: "Untuk apakah engkau mengajukan permohonan itu?" Tetapi hamba Allah ini tidak berani menjawab sebelum ia meminta petunjuk dari Dia yang lebih tinggi dari Artahsasta. Dia memiliki sebuah kepercayaan suci yang harus dia penuhi, di mana dia membutuhkan bantuan dari raja; dan dia menyadari bahwa banyak hal yang bergantung pada bagaimana dia menyampaikan masalah ini sedemikian rupa untuk mendapatkan persetujuannya dan meminta bantuannya. "Aku berdoa," katanya, "kepada Allah semesta langit." Dalam doa yang singkat itu, Nehemia mendesak ke hadirat Raja di atas segala raja dan memenangkan di sisinya suatu kuasa yang dapat membalikkan hati seperti sungai-sungai yang dibalikkan.-([Para Nabi dan Raja-raja, 631.](#))

Doa-doa Nehemia Diperkuat Dengan Tujuan Yang Teguh- Ada kebutuhan akan Nehemia di dalam gereja saat ini, -bukan

orang-orang yang hanya bisa berdoa dan berkhotbah, tetapi orang-orang yang doa dan khotbahnya dikuatkan dengan tujuan yang teguh dan penuh semangat-([The Tanda-Tanda of the Zaman, 6 Desember 1883.](#))

Seperti Nehemia, Kita Dapat Berdoa Kapan Saja dan di Mana Saja - Berdoa seperti yang dilakukan Nehemia pada saat dia membutuhkan adalah sumber daya yang dapat digunakan oleh orang Kristen dalam situasi di mana bentuk-bentuk doa lainnya tidak dapat dilakukan.

doa mungkin tidak mungkin dilakukan. Para pekerja keras di tengah kesibukan yang padat [151] dan hampir diliputi kebingungan, dapat mengirimkan petisi ke

Tuhan untuk bimbingan ilahi. Para musafir melalui laut dan darat, ketika terancam bahaya besar, dengan demikian dapat menyerahkan diri mereka kepada perlindungan Surga. Pada saat-saat kesulitan atau bahaya yang tiba-tiba, hati dapat mengirimkan seruan minta tolong kepada Dia yang telah berjanji untuk datang menolong orang-orang yang setia dan percaya kapan pun mereka berseru kepada-Nya. Dalam setiap keadaan, di bawah setiap kondisi, jiwa yang terbebani oleh kesedihan dan keprihatinan, atau diserang oleh pencobaan, dapat menemukan jaminan, dukungan, dan pertolongan di dalam kasih dan kuasa yang tidak pernah putus-putusnya dari Allah yang memegang teguh perjanjian.

Nehemia, dalam momen singkat doa kepada Raja di atas segala raja, mengumpulkan keberanian untuk mengatakan kepada Artahsasta tentang keinginannya untuk dibebaskan sejenak dari tugas-tugasnya di istana, dan ia meminta wewenang untuk membangun kembali tempat-tempat yang terbengkalai di Yerusalem dan menjadikannya kota yang kuat dan bertahan. Hasil yang sangat penting bagi bangsa Yahudi bergantung pada permintaan ini. "Dan," kata Nehemia, "raja mengabulkan permintaanku, sesuai dengan tangan baik Allahku kepadaku."([Para nabi dan Raja-raja, 631-633](#))..)

Allah dalam pemeliharaan-Nya tidak mengizinkan kita untuk mengetahui akhir dari awal; tetapi Dia memberi kita terang firman-Nya untuk menuntun kita saat kita melangkah, dan meminta kita untuk tetap memusatkan pikiran pada Yesus. Di mana pun kita berada, apa pun pekerjaan kita, hati kita harus terangkat kepada Allah dalam doa. Ini adalah doa yang instan. Kita tidak perlu menunggu sampai kita dapat berlutut sebelum berdoa. Pada suatu kesempatan, ketika Nehemia menghadap raja, raja bertanya mengapa ia terlihat begitu sedih, dan permintaan apa yang harus ia ajukan. Tetapi Nehemia tidak berani menjawabnya. Ada kepentingan penting yang sedang dipertaruhkan. Nasib sebuah bangsa bergantung pada kesan yang akan muncul di benak raja; dan Nehemia memanjatkan doa

kepada Allah semesta alam, sebelum ia berani menjawab raja. Hasilnya adalah bahwa ia memperoleh semua yang ia minta atau bahkan yang ia inginkan.-(Tanda-Tanda Tanda-Tanda Zaman, 20 Oktober 1887).)

Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk memanjatkan permohonan kepada Allah. Tidak ada yang dapat menghalangi kita untuk mengangkat

hati kita dalam semangat doa yang sungguh-sungguh. Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat mengajukan permohonan kepada Allah dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia ketika ia mengajukan permohonannya di hadapan Raja Artahsasta. Lemari persekutuan dapat ditemukan di mana pun kita berada. Kita harus selalu membuka pintu hati kita dan mengundang Yesus untuk datang dan tinggal sebagai tamu surgawi di dalam jiwa kita.

Meskipun mungkin ada atmosfer yang tercemar dan rusak di sekitar kita, kita tidak perlu menghirup racunnya, tetapi kita dapat hidup dalam udara murni dari surga. Kita dapat menutup setiap pintu menuju imajinasi yang tidak murni dan pikiran yang tidak kudus dengan mengangkat jiwa ke hadirat Allah melalui doa yang tulus. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima dukungan dan berkat Allah akan berjalan dalam suasana yang lebih suci daripada suasana di bumi dan akan memiliki persekutuan yang konstan dengan surga.-(Langkah-langkah menuju Kristus, 99).

Nehemia **Berdoa dengan Sungguh-Sungguh Sepanjang Malam Dalam** kerahasiaan dan kesunyian, Nehemia menyelesaikan pembangunan temboknya. Ia menyatakan, "Para penguasa tidak tahu ke mana aku pergi atau apa yang kulakukan, dan aku tidak memberitahunya kepada orang-orang Yahudi, kepada imam-imam, kepada para pembesar, kepada para pejabat, dan kepada orang-orang yang melakukan pekerjaan itu." Dalam survei yang menyakitkan ini, ia tidak ingin menarik perhatian baik kawan maupun lawan, agar tidak terjadi kehebohan, dan laporan-laporan yang beredar dapat menggagalkan, atau paling tidak menghalangi, pekerjaannya. Nehemia mencurahkan sisa malam itu untuk berdoa; di pagi hari harus ada usaha yang sungguh-sungguh untuk membangkitkan dan menyatukan orang-orang sebangsanya yang telah patah semangat dan terpecah-belah. **Pelayanan Kristen, 174.)**

Keberhasilan Nehemia Menunjukkan Kuasa Doa-Dalam pekerjaan mereka, Ezra dan Nehemia merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan, mengakui dosa-dosa mereka dan dosa-dosa bangsanya, dan memohon pengampunan seolah-olah merekalah yang melakukan kesalahan. Dengan sabar mereka bekerja keras, berdoa, dan menderita. Hal yang paling menyulitkan pekerjaan mereka adalah

kejahatan, menambah sepuluh kali lipat beban para hamba Tuhan. Para pengkhianat ini menyediakan bahan bagi musuh-musuh Tuhan untuk digunakan dalam peperangan mereka terhadap umat-Nya. Nafsu jahat dan kehendak pemberontakan mereka selalu berperang dengan tuntutan-tuntutan Allah yang jelas.

Keberhasilan yang menyertai upaya Nehemia menunjukkan apa yang akan dicapai oleh doa, iman, dan tindakan yang bijaksana dan penuh semangat. Nehemia bukanlah seorang imam; dia bukan seorang nabi; dia tidak berpura-pura memiliki gelar yang tinggi. Dia adalah seorang pembaharu yang dibangkitkan untuk suatu masa yang penting. Tujuannya adalah untuk membuat bangsanya benar di hadapan Allah. Terinspirasi dengan tujuan yang besar, ia mengerahkan seluruh energi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan tersebut. Integritas yang tinggi dan tak tergoyahkan menandai usahanya. Ketika ia berhadapan dengan kejahatan dan perlawanan terhadap kebenaran, ia mengambil sikap yang begitu teguh sehingga orang-orang dibangkitkan untuk bekerja dengan semangat dan keberanian yang baru. Mereka tidak bisa tidak mengakui kesetiaannya, patriotismenya, dan cintanya yang mendalam kepada Allah; dan, melihat hal ini, mereka bersedia untuk mengikuti ke mana pun ia memimpin.-([Para Nabi dan Raja-raja, 675, 676.](#))

Yohanes Pembaptis

Yohanes Menghabiskan Waktu untuk Bermeditasi dan Berdoa untuk Mengetahui Kehendak Allah atas Hidupnya - Kehidupan Yohanes tidak dihabiskan dengan menganggur, dalam kesuraman asketis, atau mengasingkan diri. Dari waktu ke waktu ia keluar untuk bergaul dengan orang-orang; dan ia selalu menjadi pengamat yang tertarik dengan apa yang terjadi di dunia. Dari tempat pengasingannya yang tenang, ia mengamati berbagai peristiwa yang terjadi. Dengan visi yang diterangi oleh Roh Ilahi, ia mempelajari karakter-karakter manusia, agar ia dapat memahami bagaimana menjangkau hati mereka dengan pesan surgawi. Beban misinya ada di pundaknya. Dalam kesendirian, dengan meditasi dan doa, ia berusaha untuk menguatkan jiwanya untuk tugas yang ada di hadapannya.-([Keinginan Keinginan dari Zaman ke Zaman, 102.](#))

Doa Memberdayakan Yohanes untuk Menghadapi Raja-Raja di Bumi-Yohanes Pembaptis dalam kehidupannya di padang gurun diajar tentang Allah. Ia belajar tentang wahyu-wahyu Allah di alam. Di

h bimbingan Roh Ilahi,

ia mempelajari kitab-kitab para nabi. Pada siang dan malam hari, Kristus

bawa

[154]

adalah studinya, meditasinya, hingga pikiran dan hati serta jiwanya dipenuhi dengan visi yang mulia.

Ia memandang Sang Raja dalam keindahan-Nya, dan dirinya sendiri hilang dari pandangan. Ia melihat keagungan kekudusan dan mengetahui bahwa dirinya tidak berguna dan tidak layak. Itu adalah pesan Allah yang harus ia sampaikan. Di dalam kuasa Allah dan kebenaran-Nya, dia harus berdiri. Ia siap untuk pergi sebagai utusan Surga, tidak terpengaruh oleh manusia, karena ia telah memandang Yang Ilahi. Dia bisa berdiri tanpa rasa takut

di hadapan raja-raja duniawi karena dengan gemetar ia telah bersujud di hadapan Raja di atas segala raja.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:331, 332.](#))

Peter

Allah Menjawab Doa Petrus untuk Menghidupkan Kembali Dorkas-Hati sang rasul tersentuh oleh simpati ketika ia melihat kesedihan mereka. Kemudian, sambil menyuruh teman-temannya yang menangis untuk keluar dari ruangan itu, ia berlutut dan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk memulihkan Dorkas ke dalam kehidupan dan kesehatan. Sambil berpaling kepada mayat itu, ia berkata, "Tabita, bangunlah. Dan ia membuka matanya, dan ketika ia melihat Petrus, ia pun duduk." Dorkas telah memberikan pelayanan yang sangat besar kepada gereja, dan Allah berkenan membawanya kembali dari negeri musuh, supaya keahlian dan tenaganya masih dapat menjadi berkat bagi orang lain, dan juga supaya melalui pernyataan kuasa-Nya ini, perjuangan Kristus dapat dikuatkan.-([Kisah Para Rasul Kisah Para Rasul, 132.](#))

Sama Pentingnya dengan Makanan Sehari-hari - Jika kita ingin mengembangkan karakter yang dapat diterima oleh Allah, kita harus membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar dalam kehidupan religius kita. Doa setiap hari sama pentingnya dengan pertumbuhan dalam kasih karunia, dan bahkan kehidupan rohani itu sendiri, sama pentingnya dengan makanan duniawi bagi kesehatan jasmani. Kita harus membiasakan diri kita untuk sering mengangkat pikiran kita kepada Allah dalam doa. Jika pikiran mengembara, kita harus membawanya kembali; dengan usaha yang tekun, kebiasaan pada akhirnya akan membuatnya menjadi mudah. Kita tidak dapat memisahkan diri kita dari Kristus dengan aman. Kita dapat memiliki penyertaan-Nya untuk menyertai kita di setiap langkah, tetapi hanya dengan memperhatikan syarat-syarat yang telah ditetapkan-Nya sendiri.-([Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 114, 115.](#))

Kebutuhan Kita akan Doa Harian-Semua orang yang datang kepada Kristus hari ini harus mengingat bahwa jasa-Nya adalah dupa yang berbau dengan doa-doa dari mereka yang bertobat dari dosa-dosa mereka dan menerima pengampunan, belas kasihan, dan kasih karunia. Kebutuhan kita akan syafaat Kristus adalah konstan. Hari demi hari, pagi dan petang, hati yang rendah hati perlu mempersembahkan doa-doa yang akan dikabulkan dengan anugerah, damai sejahtera dan sukacita. "Oleh karena itu, marilah kita mempersembahkan korban pujian kepada

Allah senantiasa, yaitu buah bibir kita yang mengucapkan syukur kepada

nama

-Nya[156]. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa, karena dengan pengorbanan yang demikian Allah berkenan."([Tafsiran Alkitab SDA 6:1078.](#))

Mulailah Hari Anda Dengan Doa-Merupakan hak istimewa bagi kita untuk membuka hati kita, dan membiarkan sinar matahari dari kehadiran Kristus masuk. Saudaraku, saudariku, hadapilah terang itu. Masuklah ke dalam kontak pribadi yang nyata dengan Kristus, agar Anda dapat memberikan pengaruh yang membangkitkan semangat dan menghidupkan kembali. Biarlah

imanmu menjadi kuat, murni dan teguh. Biarlah rasa syukur kepada Allah memenuhi hatimu. Ketika Anda bangun di pagi hari, berlututlah di samping tempat tidur Anda, dan mintalah kepada Allah untuk memberi Anda kekuatan untuk memenuhi tugas-tugas hari itu, dan untuk menghadapi godaan-godaannya. Mintalah Dia untuk menolong Anda untuk membawa ke dalam pekerjaan Anda manisnya karakter Kristus. Mintalah kepada-Nya untuk menolong Anda mengucapkan kata-kata yang akan mengilhami orang-orang di sekitar Anda dengan pengharapan dan keberanian, dan membawa Anda lebih dekat kepada Juruselamat.-([Putra-putri Allah, 199](#)).)

Setiap pagi luangkanlah waktu untuk memulai pekerjaan Anda dengan berdoa. Janganlah berpikir bahwa ini adalah waktu yang sia-sia; ini adalah waktu yang akan hidup sepanjang zaman. Dengan cara ini, kesuksesan dan kemenangan rohani akan datang. Mesin akan merespons sentuhan tangan sang Tuan. Berkat Tuhan pasti layak untuk diminta, dan pekerjaan tidak dapat diselesaikan dengan benar kecuali permulaannya benar.-([Kesaksian untuk Gereja 7:194.](#))

Saudara-saudariku, tua dan muda, ketika Anda memiliki waktu luang, bukalah Alkitab dan simpanlah pikiran Anda dengan kebenaran-kebenarannya yang berharga. Ketika sedang bekerja, jagalah pikiranmu, jagalah agar tetap tertuju kepada Allah, kurangi bicara dan perbanyaklah merenung. Ingatlah: "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman." Pilihlah kata-kata yang baik; hal ini akan menutup pintu bagi musuh-musuh jiwa. Hendaklah kamu memulai hari-harimu dengan doa; bekerjalah seperti untuk Tuhan. Malaikat-malaikat-Nya selalu ada di sisimu, mencatat perkataanmu, tingkah lakumu, dan cara pekerjaanmu. Jika kamu berpaling dari nasihat yang baik dan memilih bergaul dengan

[157] mereka yang kamu curigai tidak memiliki kecenderungan religius, meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen, kamu akan segera menjadi seperti mereka. Engkau menempatkan dirimu di jalan percobaan, di medan pertempuran Setan, dan akan, kecuali jika terus dijaga, dikalahkan oleh alatnya.-([Testimonies untuk Kesaksian Gereja 4: 589.](#))

Datanglah setiap hari kepada Tuhan untuk mendapatkan petunjuk dan bimbingan; bergantunglah pada Tuhan untuk mendapatkan terang dan pengetahuan. Berdoalah untuk petunjuk dan terang ini, sampai Anda mendapatkannya. Tidaklah berguna bagimu untuk meminta, dan kemudian melupakan hal yang kamu doakan. Jagalah agar pikiran Anda tetap tertuju pada doa Anda. Anda dapat melakukan hal ini sambil bekerja dengan tangan Anda. Anda dapat mengatakan, Tuhan, saya percaya; dengan segenap hati saya percaya, biarlah kuasa Roh Kudus turun ke atas saya.-([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 531.](#))

Dalam mengikut Kristus, dengan memandang kepada Dia yang adalah Pencipta dan Penyempurna iman Anda, Anda akan merasa bahwa Anda bekerja di bawah pengawasan-Nya, bahwa Anda dipengaruhi oleh kehadiran-Nya, dan bahwa Dia mengetahui motif-motif Anda. Pada setiap langkah Anda akan dengan rendah hati

bertanya: Apakah ini akan menyenangkan Yesus? Apakah ini akan memuliakan Allah? Pagi dan sore hari doa-doa Anda yang sungguh-sungguh harus naik kepada Allah untuk mendapatkan berkat dan bimbingan-Nya. Doa yang benar berpegang pada Kemahakuasaan dan memberi kita kemenangan. Di atas lututnya, orang Kristen memperoleh kekuatan untuk melawan pencobaan.- ([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:615.](#))

Luangkan Waktu Setiap Hari untuk Berdoa-Mereka yang mau mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan meluangkan waktu setiap hari untuk bermeditasi dan berdoa serta mempelajari Kitab Suci akan terhubung dengan surga dan memiliki pengaruh yang menyelamatkan dan mengubah orang-orang di sekitar mereka. Pemikiran-pemikiran yang besar, cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban kepada Tuhan, akan menjadi milik mereka. Mereka akan merindukan kemurnian, cahaya, cinta kasih, dan semua rahmat kelahiran surgawi. Doa-doa mereka yang sungguh-sungguh akan masuk ke dalam tabir. Golongan ini akan memiliki keberanian yang disucikan untuk datang ke hadirat Yang Tak Terbatas. Mereka akan merasakan bahwa cahaya dan kemuliaan surga bagi mereka, dan mereka akan menjadi halus, ditinggikan, dimuliakan oleh [158] perkenalan yang intim dengan Allah. Itulah hak istimewa orang-orang Kristen sejati.

Meditasi yang abstrak tidaklah cukup; kesibukan dalam bertindak tidaklah cukup; keduanya sangat penting bagi pembentukan karakter Kristen. Kekuatan yang diperoleh dengan doa yang sungguh-sungguh dan rahasia mempersiapkan kita untuk bertahan dalam godaan-godaan masyarakat. Namun kita tidak boleh mengucilkan diri kita sendiri dari dunia, karena pengalaman Kristen kita adalah untuk menjadi terang dunia. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak percaya tidak akan merugikan kita jika kita bergaul dengan mereka dengan tujuan untuk menghubungkan mereka dengan Allah dan cukup kuat secara rohani untuk menahan pengaruh mereka.-([Kesaksian untuk Gereja 5:112, 113](#))..)

Hasil dari Doa Harian-Jiwa yang berpaling kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dukungan, dan kekuatan-Nya, melalui doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas akan kebenaran dan kewajiban, tujuan tindakan yang luhur, serta rasa lapar dan haus yang terus-menerus akan kebenaran. Dengan menjaga hubungan dengan Tuhan, kita akan dimampukan untuk menyebarkan kepada orang lain, melalui pergaulan kita dengan mereka, terang, kedamaian, ketenangan, yang memerintah di dalam hati kita. Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Tuhan, disatukan dengan usaha yang tekun dalam melatih pikiran dalam perhatian dan kepedulian,

mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas sehari-hari dan menjaga roh tetap damai dalam segala situasi.

Jika kita mendekati kepada Tuhan, Dia akan menaruh perkataan di mulut kita untuk berbicara bagi-Nya, bahkan memuji nama-Nya. Dia akan mengajarkan kita sebuah alunan dari nyanyian para malaikat, bahkan ucapan syukur kepada Bapa surgawi kita. Dalam setiap tindakan kehidupan, terang dan kasih Juruselamat yang berdiam akan dinyatakan. Masalah-masalah lahiriah tidak dapat menjangkau kehidupan yang dijalani oleh iman kepada Anak Allah.-
([Pemikiran-pemikiran dari Bukit Berkat, 85.](#))

Doa Dibutuhkan Setiap Hari untuk Melawan Iblis-Pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, satu jam, atau satu hari. Itu adalah pertumbuhan yang terus menerus dalam kasih karunia. Kita tidak tahu pada suatu hari seberapa kuat konflik kita pada hari berikutnya. Setan hidup dan aktif, dan setiap hari kita perlu berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan kekuatan untuk melawannya. Selama Iblis berkuasa, kita

[159] akan memiliki diri untuk ditaklukkan, bencana untuk diatasi, dan tidak ada tempat perhentian, tidak ada titik di mana kita dapat datang dan mengatakan bahwa kita telah sepenuhnya mencapai - (Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 1:340.)

Doa Harian Mencakup Kebutuhan Jasmani dan Rohani - Doa untuk makanan sehari-hari tidak hanya mencakup makanan untuk menopang tubuh, tetapi juga makanan rohani yang akan memberi nutrisi kepada jiwa untuk hidup yang kekal. Yesus menasihati kita, "Janganlah kamu bekerja keras untuk makanan yang dapat binasa, tetapi bekerjalah untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal." [Yohanes 6:27](#). "Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selamanya." [Ayat 51](#). Juruselamat kita adalah roti hidup, dan dengan melihat kasih-Nya, dengan menerimanya ke dalam jiwa, kita memakan roti yang telah turun dari surga.

Kita menerima Kristus melalui firman-Nya, dan Roh Kudus diberikan untuk membuka firman Allah bagi pemahaman kita, dan membawa pulang kebenarannya ke dalam hati kita. Kita harus berdoa setiap hari agar ketika kita membaca firman-Nya, Allah akan mengirimkan Roh-Nya untuk menyatakan kepada kita kebenaran yang akan menguatkan jiwa kita untuk menghadapi kebutuhan hari itu.

Dalam mengajar kita untuk meminta setiap hari untuk apa yang kita butuhkan - baik berkat-berkat duniawi maupun rohani - Tuhan memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk kebaikan kita. Dia ingin agar kita menyadari ketergantungan kita pada pemeliharaan-Nya yang terus-menerus, karena Dia ingin menarik kita ke dalam persekutuan dengan-Nya. Dalam persekutuan dengan Kristus ini, melalui doa dan mempelajari kebenaran-kebenaran yang agung dan berharga dari firman-Nya, kita akan diberi makan seperti jiwa-jiwa yang lapar; seperti orang-orang yang haus, kita akan disegarkan di mata air kehidupan.-([Pikiran-pikiran dari the Gunung of Berkat, 112, 113.](#))

Seperti Orang Kristen Mula-Mula, Kita Perlu Berdoa Setiap Hari untuk Roh Kudus - Mereka yang pada hari Pentakosta diberi kuasa dari tempat yang tinggi, tidak terbebas dari pencobaan dan ujian lebih lanjut. Ketika mereka bersaksi untuk kebenaran dan keadilan, mereka berulang kali diserang oleh musuh segala kebenaran, yang berusaha merampas pengalaman Kristiani mereka. Mereka dipaksa untuk berjuang dengan semua kekuatan yang diberikan Allah untuk mencapai ukuran tingkat pertumbuhan manusia dan

perempuan di dalam Kristus Yesus. Setiap hari mereka berdoa memohon persediaan anugerah yang baru, [160] agar mereka dapat mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi menuju kesempurnaan. Di bawah Roh Kudus bekerja bahkan pada mereka yang paling lemah sekalipun, dengan menjalankan iman kepada Allah, belajar untuk meningkatkan kuasa yang dipercayakan kepada mereka dan menjadi dikuduskan, dimurnikan, dan dimuliakan. Sebagaimana mereka tunduk pada kerendahan hati di bawah pengaruh pembentukan Roh Kudus, mereka menerima kepenuhan ke-Allahan dan dibentuk menurut keserupaan dengan yang ilahi.

Berlaluinya waktu tidak mengubah janji perpisahan Kristus untuk mengutus Roh Kudus sebagai wakil-Nya. Bukan karena adanya pembatasan dari Allah sehingga kekayaan anugerah-Nya tidak mengalir ke bumi kepada manusia. Jika penggenapan janji itu tidak terlihat sebagaimana mestinya, itu karena janji itu tidak dihargai sebagaimana mestinya. Jika semua orang mau, semua orang akan dipenuhi dengan Roh Kudus. Di mana pun kebutuhan akan Roh Kudus menjadi hal yang tidak terlalu dipikirkan, di sana terlihat kekeringan rohani, kegelapan rohani, kemerosotan rohani, dan kematian. Setiap kali hal-hal kecil menyita perhatian, kuasa ilahi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kemakmuran gereja, dan yang akan membawa semua berkat lainnya dalam perjalanannya, menjadi kurang, meskipun ditawarkan dalam kelimpahan yang tak terbatas.

Karena ini adalah sarana yang dengannya kita menerima kuasa, mengapa kita tidak lapar dan haus akan karunia Roh? Mengapa kita tidak membicarakannya, berdoa untuk itu, dan berkhotbah tentang hal itu? Tuhan lebih rela memberikan Roh Kudus kepada mereka yang melayani Dia daripada orang tua memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Untuk baptisan Roh setiap hari, setiap pekerja harus mempersembahkan permohonannya kepada Tuhan. Kelompok-kelompok pekerja Kristen harus berkumpul untuk memohon pertolongan khusus, hikmat sorgawi, agar mereka dapat mengetahui bagaimana merencanakan dan melaksanakan dengan bijaksana. Terutama mereka harus berdoa agar Allah membaptis duta-duta pilihan-Nya di ladang-ladang misi dengan Roh Kudus yang berlimpah. Kehadiran Roh Kudus bersama para pekerja Allah akan memberikan kepada pemberitaan kebenaran suatu kuasa yang tidak dapat diberikan oleh semua kehormatan atau kemuliaan dunia.-([The Kisah of Para Rasul, 49-51](#).)

Berdoa untuk Anugerah untuk Kebutuhan **Setiap** Hari-
Kebenaran Tuhan yang diterima kembali ke dalam hati dapat
membuat Anda bijaksana menuju keselamatan. Dalam
Dengan percaya dan menaatinya, Anda akan menerima kasih karunia yang
cukup untuk tugas dan cobaan hari ini. Kasih karunia untuk hari esok tidak
kamu perlukan. Kamu
harus merasa bahwa Anda hanya berurusan dengan hari ini. Atasi untuk hari
ini;

menyangkal diri untuk hari ini; berjaga-jaga dan berdoa untuk hari ini; memperoleh kemenangan di dalam Tuhan untuk hari ini. Keadaan dan lingkungan kita, perubahan yang terjadi setiap hari di sekitar kita, dan firman Tuhan yang tertulis yang membedakan dan membuktikan segala sesuatu-ini sudah cukup untuk mengajarkan kepada kita tugas kita dan apa yang harus kita lakukan, hari demi hari. Daripada membiarkan pikiranmu mengalir dalam saluran pemikiran yang tidak bermanfaat bagimu, engkau harus menyelidiki Alkitab setiap hari dan melakukan tugas-tugas dalam kehidupan sehari-hari yang mungkin sekarang menjengkelkan bagimu, tetapi yang harus dilakukan oleh seseorang.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:333](#).)

Berdoa Setiap Hari untuk Memahami Alkitab-Mereka yang mengaku percaya kepada Yesus, harus selalu berusaha untuk datang kepada terang. Mereka harus setiap hari berdoa agar terang Roh Kudus menyinari halaman-halaman kitab suci, sehingga mereka dapat dimampukan untuk memahami hal-hal yang berasal dari Roh Allah.-([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 188, 189](#).)

Berdoa Setiap Hari untuk Berkat yang Diberikan Sabat-Semua orang yang menganggap hari Sabat sebagai tanda di antara mereka dengan Allah, yang menunjukkan bahwa Dia adalah Allah yang menguduskan mereka, akan merepresentasikan prinsip-prinsip pemerintahan-Nya. Mereka akan membawa hukum-hukum kerajaan-Nya ke dalam praktik sehari-hari. Setiap hari mereka akan berdoa agar pengudusan hari Sabat tetap ada pada mereka. Setiap hari mereka akan memiliki persahabatan dengan Kristus dan akan menjadi teladan kesempurnaan karakter-Nya. Setiap hari terang mereka akan bersinar kepada orang lain dalam perbuatan baik.-([Ajaran dan Perjanjian 6:353](#)..)

Doa Harian Orang Tua-Jadikanlah pekerjaan Anda menyenangkan dengan lagu-lagu pujian. Jika Anda ingin memiliki catatan yang bersih di dalam kitab-kitab surga, jangan pernah bersungut-sungut atau memarahi. Biarlah doa harian Anda adalah, "Tuhan, ajarlah saya untuk melakukan yang terbaik. Ajarlah aku untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Berikanlah saya energi dan

[162] keceriaan." ... Bawalah Kristus ke dalam segala sesuatu yang Anda lakukan. Maka hidup Anda akan dipenuhi dengan kecerahan dan ucapan syukur. Mari kita lakukan yang terbaik, bergerak maju dengan riang gembira dalam pelayanan Tuhan, dengan hati yang dipenuhi sukacita-Nya.-([Bimbingan Anak, 148](#).)

Pemuda Berdoa Setiap Hari untuk Hikmat dan Kasih Karunia-Pencobaan dan privasi yang dikeluhkan oleh begitu banyak pemuda, Kristus menanggungnya tanpa bersungut-sungut. Dan disiplin ini adalah pengalaman yang sangat dibutuhkan oleh kaum muda, yang akan memberikan keteguhan pada karakter mereka, dan membuat mereka seperti Kristus, kuat dalam roh untuk melawan pencobaan. Mereka tidak akan bisa, jika mereka memisahkan diri dari pengaruh orang-orang yang akan menyesatkan mereka dan

merusak moral mereka, dikalahkan oleh perangkat-perangkat Iblis. Melalui doa setiap hari kepada Tuhan, mereka akan mendapatkan hikmat dan kasih karunia dari-Nya untuk menghadapi konflik dan kenyataan hidup yang keras, dan keluar sebagai pemenang. Kesetiaan dan ketenangan pikiran hanya dapat dipertahankan dengan berjaga-jaga dan berdoa. Kehidupan Kristus adalah sebuah contoh dari energi yang bertekun, yang tidak dibiarkan menjadi lemah oleh celaan, cemoohan, kesendirian atau kesulitan.

Demikianlah seharusnya dengan para pemuda. Jika ujian bertambah pada mereka, mereka dapat mengetahui bahwa Allah menguji dan membuktikan kesetiaan mereka. Dan hanya dalam tingkat di mana mereka mempertahankan integritas karakter mereka di bawah tekanan, ketabahan, stabilitas, dan kekuatan daya tahan mereka akan meningkat, dan mereka akan bertambah kuat dalam roh.-([Pesan untuk Kaum Muda, 80.](#))

Kebutuhan Guru akan Doa Harian-Setiap guru harus setiap hari menerima pengajaran dari Kristus dan harus terus bekerja di bawah bimbingan-Nya. Tidak mungkin baginya untuk memahami dengan benar atau melakukan pekerjaannya kecuali ia banyak bersama Allah dalam doa. Hanya dengan pertolongan ilahi, dikombinasikan dengan usaha yang sungguh-sungguh dan menyangkal diri, ia dapat berharap untuk melakukan pekerjaannya dengan bijaksana dan baik.

Kecuali jika seorang guru menyadari perlunya berdoa dan merendahkan hati di hadapan Tuhan, ia akan kehilangan esensi dari pendidikan. Ia harus tahu bagaimana cara berdoa dan bahasa apa yang harus digunakan dalam doa. "Akulah pokok anggur," kata Yesus, "dan kamulah ranting-rantingnya, yaitu barangsiapa tinggal di dalam Aku,

dan Aku di dalam dia, maka ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#). Guru harus membiarkan buah iman menjadi nyata di dalam doa-doanya. Dia harus belajar bagaimana datang kepada Tuhan dan memohon kepada-Nya sampai dia menerima jaminan bahwa permohonannya didengar.-([Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 231.](#))

Pada Zaman Perjanjian Lama, Bangsa Israel Berdoa Setiap Hari-Saat para imam di pagi dan sore hari memasuki tempat kudus pada saat dupa dibakar, kurban harian telah siap untuk dipersembahkan di atas mezbah di pelataran luar. Ini adalah waktu yang sangat menarik bagi para penyembah yang berkumpul di Kemah Suci. Sebelum masuk ke dalam hadirat Allah melalui

pelayanan imam, mereka harus terlibat dalam pencarian hati yang sungguh-sungguh dan pengakuan dosa. Mereka bersatu dalam doa yang hening, dengan wajah menghadap ke tempat kudus. Demikianlah permohonan-permohonan mereka naik bersama awan kemenyan, sementara iman berpegang pada jasa-jasa Juruselamat yang dijanjikan yang telah ditetapkan oleh

pengorbanan pendamaian. Jam-jam yang ditentukan untuk pengorbanan pagi dan petang dianggap suci, dan waktu-waktu itu kemudian dipatuhi sebagai waktu yang ditetapkan untuk beribadah di seluruh bangsa Yahudi. Dan ketika di kemudian hari orang-orang Yahudi tercerai-berai sebagai tawanan di negeri-negeri yang jauh, mereka tetap menghadap ke Yerusalem pada waktu yang telah ditentukan dan mempersembahkan permohonan mereka kepada Allah Israel. Dalam kebiasaan ini, orang Kristen memiliki teladan untuk doa pagi dan petang. Sementara Allah mengutuk upacara-upacara yang hanya sekedar upacara, tanpa roh penyembahan, Ia memandang dengan senang hati kepada mereka yang mengasihi Dia, yang sujud menyembah pada waktu pagi dan petang untuk memohon pengampunan atas dosa-dosa yang telah dilakukan dan untuk mengajukan permohonan berkat-berkat yang mereka butuhkan.-([Para bapa leluhur dan Para Nabi, 353, 354](#)..)

Doa Harian Memelihara Pengalaman Keagamaan Kita - Agama harus dimulai dengan mengosongkan dan menyucikan hati, dan harus dipelihara dengan doa setiap hari.-([Testimonies untuk Kesaksian Gereja 4:](#))

Kehidupan Doa Sehari-hari Membutuhkan Usaha yang Sungguh-sungguh-Kehidupan sehari-hari

[164] doa dan pujian, sebuah kehidupan yang akan menerangi jalan orang lain, tidak dapat dipertahankan tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Tetapi usaha seperti itu akan menghasilkan buah yang berharga, memberkati bukan hanya si penerima, tetapi juga si pemberi. Semangat kerja tanpa pamrih untuk orang lain memberikan kedalaman, stabilitas, dan keindahan seperti Kristus pada karakter dan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi pemiliknya. Cita-cita ditinggikan. Tidak ada ruang untuk kemalasan atau keegoisan. Mereka yang menjalankan kasih karunia Kristen akan bertumbuh. Mereka akan memiliki urat dan otot rohani, dan akan menjadi kuat untuk bekerja bagi Tuhan. Mereka akan memiliki persepsi rohani yang jelas, iman yang mantap dan terus meningkat, dan kekuatan yang menang dalam doa. Mereka yang memperhatikan jiwa-jiwa, yang mengabdikan diri mereka sepenuhnya bagi keselamatan orang-orang yang tersesat, pasti sedang mengerjakan keselamatan mereka sendiri.-([Kesaksian untuk the Gereja 5:](#))

Malaikat Menandai Doa Pagi-Anda semua memiliki pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan pada pikiran dan karakter orang lain. Dan pengaruh yang Anda berikan tertulis dalam buku catatan

di surga. Seorang malaikat memperhatikan Anda dan mencatat perkataan dan tindakan Anda. Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda merasakan ketidakberdayaan dan kebutuhan Anda akan kekuatan dari Tuhan? dan apakah Anda dengan rendah hati, dengan sepenuh hati menyatakan keinginan Anda kepada Bapa surgawi Anda? Jika demikian, para malaikat mencatat doa-doa Anda, dan jika doa-doa ini tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda berada dalam bahaya tanpa sadar

melakukan kesalahan dan memberikan pengaruh yang akan membuat orang lain melakukan kesalahan, malaikat pelindung Anda akan berada di sisi Anda, mendorong Anda ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk Anda, dan mempengaruhi tindakan Anda.

Jika Anda tidak merasa dalam bahaya, dan jika Anda tidak berdoa memohon pertolongan dan kekuatan untuk melawan godaan, Anda pasti akan tersesat; pengabaian tugas Anda akan dicatat dalam kitab Allah di surga, dan Anda akan ditemukan kekurangan pada hari yang penuh cobaan itu.-([Kesaksian-kesaksian for untuk Gereja 3:363, 364](#)).)

Praktik Ibadah Harian Tidak Boleh Diikuti Secara Serampangan-Ibadah keluarga tidak boleh diatur oleh keadaan.

Anda tidak boleh berdoa sesekali dan, ketika Anda memiliki hari yang besar

pekerjaan yang harus dilakukan, lalai akan hal itu. Dengan demikian, Anda menuntun anak-anak Anda untuk memandang doa sebagai sesuatu yang tidak penting. Shalat sangat berarti

kepada anak-anak Allah, dan persembahan syukur haruslah naik ke hadapan Allah pagi dan petang. Pemazmur berkata, "Marilah, marilah kita bermazmur bagi TUHAN, marilah kita bersorak-sorai kepada gunung batu keselamatan kita. Marilah kita datang ke hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak-sorai kepada-Nya dengan mazmur."

Para ayah dan ibu, betapapun padatnya urusan Anda, janganlah lalai untuk mengumpulkan keluarga Anda di sekitar mezbah Tuhan. Mintalah perwalian malaikat-malaikat kudus di rumah Anda. Ingatlah bahwa orang-orang terkasih Anda terkena godaan.

Dalam upaya kita untuk kenyamanan dan kebahagiaan para tamu, janganlah kita mengabaikan kewajiban kita kepada Tuhan. Jam doa tidak boleh diabaikan karena pertimbangan apa pun. Janganlah berbicara dan menghibur diri sampai semua terlalu lelah untuk menikmati musim pengabdian. Melakukan hal ini berarti mempersembahkan kepada Allah suatu persembahan yang timpang. Pada waktu yang lebih awal di malam hari, ketika kita dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan penuh pengertian, kita harus mempersembahkan permohonan-permohonan kita dan mengangkat suara kita dalam pujian yang penuh sukacita dan syukur.

Biarlah semua orang yang mengunjungi umat Kristiani melihat bahwa waktu doa adalah waktu yang paling berharga, paling suci,

dan paling membahagiakan sepanjang hari. Saat-saat devosi ini memberikan pengaruh yang memurnikan dan meninggikan bagi semua orang yang berpartisipasi di dalamnya. Mereka membawa kedamaian dan ketenangan yang mensyukuri roh.-([Bimbingan Anak, 520, 521.](#))

Doa Harian untuk Naik kepada Allah sebagai Dupa yang Harum-Kehidupan Abraham, sahabat Allah, adalah kehidupan yang penuh dengan doa. Di mana pun ia mendirikan kemahnya, di sampingnya dibangun sebuah mezbah, yang di atasnya terdapat

memperssembahkan kurban pagi dan kurban petang. Ketika kemahnya dipindahkan, mezbah itu tetap ada. Dan orang Kanaan yang mengembara itu, ketika sampai di mezbah itu, mengetahui siapa yang telah berada di sana. Setelah ia mendirikan kemahnya, ia memperbaiki mezbah itu dan beribadah kepada Allah yang hidup.

Jadi, rumah-rumah orang Kristen haruslah menjadi terang bagi dunia. Dari mereka, pagi dan petang, doa harus naik kepada Allah sebagai dupa yang harum. Dan seperti embun pagi, belas kasihan dan berkat-Nya akan turun kepada para penyembah.

[166] Para ayah dan ibu, setiap pagi dan sore kumpulkanlah anak-anakmu di sekelilingmu, dan dalam doa yang rendah hati, angkatlah hati kepada Allah untuk meminta pertolongan. Anak-anakmu yang terkasih sedang menghadapi pencobaan. Gangguan setiap hari menimpa jalan hidup orang tua dan muda. Mereka yang ingin hidup dengan sabar, penuh kasih, dan ceria harus berdoa. Hanya dengan menerima pertolongan yang terus-menerus dari Allah, kita dapat memperoleh kemenangan atas diri sendiri.

Setiap pagi kuduskanlah dirimu dan anak-anakmu untuk Tuhan pada hari itu. Janganlah kamu menghitung bulan atau tahun; semua itu bukan milikmu. Satu hari yang singkat diberikan kepadamu. Seolah-olah hari itu adalah hari terakhir Anda di bumi, bekerjalah selama jam-jamnya untuk Tuan. Letakkan semua rencana Anda di hadapan Tuhan, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan, sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Terimalah rencana-Nya dan bukan rencana Anda sendiri, meskipun penerimaan itu mengharuskan Anda untuk meninggalkan proyek-proyek yang Anda sukai. Dengan demikian, hidup Anda akan semakin dibentuk menurut teladan Ilahi; "Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." [Filipi 4:7.](#)-([Kesaksian untuk Gereja 7:44.](#))

Apa yang Harus Didoakan Setiap Hari-Kita harus memandang setiap tugas, betapapun rendah hatinya, sebagai sesuatu yang sakral karena itu adalah bagian dari pelayanan kepada Tuhan. Doa harian kita seharusnya adalah, "Tuhan, tolonglah saya untuk melakukan yang terbaik. Ajarilah saya untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Berikan saya energi dan keceriaan. Tolonglah saya untuk membawa ke dalam pelayanan saya pelayanan [Jerusalem](#) yang penuh kasih."() [Pelayanan Penyembuhan, 474.](#))

Persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan di pagi hari; jadikanlah ini sebagai pekerjaan pertama Anda. Biarlah doa Anda adalah, "Ambillah aku, ya Tuhan, sebagai milik-Mu sepenuhnya. Aku meletakkan semua rencanaku di kaki-Mu. Gunakanlah aku hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan biarlah semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau." Ini adalah masalah sehari-hari. Setiap pagi persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkanlah semua rencana Anda kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Dengan demikian, hari demi hari Anda dapat memberikan

hidup ke dalam tangan Tuhan, dan dengan demikian hidup Anda akan semakin dibentuk menurut kehidupan Kristus.-([Langkah-Langkah Menuju Kristus, 70.](#))

Bab 15-Teladan Yesus di dalam Doa

Ikuti Teladan Yesus dengan Memulai Hari dengan Berdoa- Pada saat-saat doa yang sunyi itulah Yesus dalam kehidupan-Nya di bumi menerima hikmat dan kuasa. Biarlah kaum muda mengikuti teladan-Nya dalam mencari waktu teduh pada waktu fajar dan senja untuk bersekutu dengan Bapa di surga. Dan di sepanjang hari, biarlah mereka mengangkat hati mereka kepada Allah. Di setiap langkah kita, Dia berkata, "Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu, ... Janganlah takut, Aku akan menolong engkau." [Yesaya 41:13](#). Seandainya anak-anak kita mempelajari pelajaran ini di pagi hari di tahun-tahun mereka, betapa segar dan kuatnya, betapa sukacita dan manisnya, yang akan dibawa ke dalam hidup mereka![Pendidikan, 259.](#))

Doa Yesus yang sungguh-sungguh Kontras dengan Doa Kita yang Lemah-Tentang Kristus dikatakan: "Dan ketika Ia menderita sengsara, Ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh." Betapa berbedanya doa syafaat dari Yang Mahabesar di surga dengan doa-doa yang lemah dan tidak berperasaan yang dipanjatkan kepada Allah. Banyak orang puas dengan basa-basi, dan hanya sedikit yang memiliki kerinduan yang tulus, sungguh-sungguh, dan penuh kasih sayang kepada Allah.[-\(Kesaksian untuk the Gereja 4:.\)](#)

Jika Yesus Perlu Berdoa Ketika Berada di Bumi, Betapa Lebihnya Kita Harus Berdoa-Ketika Yesus berada di bumi, Dia mengajarkan murid-murid-Nya bagaimana cara berdoa. Dia mengarahkan mereka untuk menyampaikan kebutuhan sehari-hari mereka di hadapan Allah, dan menyerahkan semua kekhawatiran mereka kepada-Nya. Dan jaminan yang Dia berikan kepada mereka bahwa permohonan mereka akan didengar, adalah jaminan juga bagi kita.

Yesus sendiri, ketika Ia tinggal di antara manusia, sering kali berdoa. Juruselamat kita mengidentifikasikan diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, di mana Ia menjadi seorang pemohon, seorang pemohon, yang mencari dari Bapa-Nya persediaan kekuatan yang baru, sehingga Ia dapat tampil dengan kekuatan yang siap untuk tugas dan percobaan. Dia adalah teladan kita dalam segala hal. Dia adalah saudara kita dalam kelemahan kita, "dalam segala hal dicobai

sama seperti kita", tetapi sebagai Dia yang tidak berdosa, sifat-Nya menjauhkan diri dari kejahatan; Dia menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa dalam dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai sebuah kebutuhan dan hak istimewa. Dia menemukan penghiburan dan sukacita dalam persekutuan dengan Bapa-Nya. Dan jika Juruselamat manusia, Anak Allah, merasakan kebutuhan akan doa,

Betapa lebih-lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan perlunya doa yang sungguh-sungguh dan terus menerus.-([Langkah-Langkah Menuju Kristus, 93, 94.](#))

Kristus bergumul dalam doa yang sungguh-sungguh; Ia mempersembahkan permohonan-Nya kepada Bapa dengan tangisan dan air mata yang kuat demi mereka yang untuk keselamatannya Ia telah meninggalkan surga, dan datang ke bumi ini. Maka, betapa pantas, ya, betapa pentingnya manusia berdoa dan tidak pingsan!). ([Review and Herald, 1 April 1890.](#))

Yesus Berdoa Memohon Kekuatan untuk Menanggung Cobaan - Hanya sedikit orang yang mengikuti teladan Juruselamat kita dengan sungguh-sungguh, sering berdoa kepada Tuhan untuk kekuatan untuk menanggung pencobaan, dan untuk melakukan tugas sehari-hari, dalam kehidupan ini. Kristus adalah nakhoda keselamatan kita, dan dengan penderitaan dan pengorbanan-Nya sendiri, telah memberikan teladan kepada semua pengikut-Nya, bahwa berjaga-jaga dan berdoa serta berusaha dengan tekun adalah perlu bagi mereka jika mereka mau menunjukkan dengan benar kasih yang berdiam di dalam pangkuan-Nya kepada umat-Nya yang telah jatuh. ([The Review and Herald, Februari 23, 1886.](#))

Kekuatan Yesus Berasal dari Doa-Kekuatan Kristus ada di dalam doa. Dia telah mengambil rupa manusia, dan Dia telah menanggung kelemahan kita dan menjadi dosa bagi kita. Kristus mengasingkan diri ke kebun atau gunung dengan dunia dan segala sesuatu yang lain tertutup. Dia sendirian dengan Bapa-Nya. Dengan kesungguhan yang mendalam, Dia mencurahkan permohonan-Nya, dan mengerahkan segenap kekuatan jiwa-Nya untuk menggenggam tangan Yang Tak Terbatas. Ketika pencobaan yang baru dan besar ada di hadapan-Nya, Dia akan menyingkir ke tempat yang sunyi di pegunungan, dan menghabiskan sepanjang malam dalam doa kepada Bapa Surgawi-Nya.

Sebagaimana Kristus adalah teladan kita dalam segala hal, jika kita meniru teladan-Nya dengan sungguh-sungguh, dengan berdoa kepada Allah agar kita memiliki kekuatan di dalam nama-Nya yang tidak pernah menyerah pada godaan Iblis untuk melawan perangkat musuh yang licik, kita tidak akan dikalahkan olehnya.-([Muda Pengajar Kaum 1 .](#)) Dalam kehidupan yang sepenuhnya dikhususkan untuk kebaikan orang lain, Juruselamat merasa perlu untuk menyingkir dari jalan-jalan raya dan dari kerumunan orang banyak yang mengikuti-Nya dari hari ke hari. Ia harus menyingkir dari kehidupan yang penuh dengan aktivitas tanpa henti dan

[169]

kontak dengan kebutuhan manusia, untuk mencari pengasihan diri dan persekutuan yang tak terputus dengan Bapa-Nya. Sebagai seorang yang sama dengan kita, yang lebih memahami kebutuhan dan kelemahan kita, Dia sepenuhnya bergantung pada Allah, dan di tempat doa yang tersembunyi Dia mencari kekuatan ilahi, sehingga Dia dapat pergi ke depan dengan siap menghadapi tugas dan pencobaan. Di dalam dunia yang penuh dosa, Yesus menanggung

pergumulan dan penyiksaan jiwa. Dalam persekutuan dengan Allah, Ia dapat melepaskan kesedihan yang menghimpit-Nya. Di sini Ia menemukan penghiburan dan sukacita.

Di dalam Kristus, jeritan umat manusia sampai kepada Bapa yang memiliki belas kasihan yang tak terbatas. Sebagai seorang manusia, Dia memohon kepada takhta Allah sampai kemanusiaan-Nya dialiri arus surgawi yang seharusnya menghubungkan kemanusiaan dengan keilahian. Melalui persekutuan yang terus menerus, Ia menerima kehidupan dari Allah, sehingga Ia dapat memberikan kehidupan kepada dunia. Pengalaman-Nya harus menjadi pengalaman kita. "Marilah kamu menyendiri," Dia mengajak kita. Jika kita mau mendengarkan firman-Nya, kita akan menjadi lebih kuat dan lebih berguna. Murid-murid mencari Yesus dan menceritakan segala sesuatu kepada-Nya, dan Ia menguatkan mereka.

[170] dan mengajar mereka. Jika hari ini kita mau meluangkan waktu untuk datang kepada Yesus dan menceritakan kebutuhan kita kepada-Nya, kita tidak akan kecewa -([Keinginan Zaman, 362, 363.](#))

Manusia yang Berduka mencurahkan permohonan-Nya dengan tangisan dan air mata yang kuat. Ia berdoa memohon kekuatan untuk menanggung ujian demi umat manusia. Dia sendiri harus mendapatkan pegangan baru pada Kemahakuasaan, karena hanya dengan demikian Dia dapat merenungkan masa depan. Dan Ia mencurahkan kerinduan hati-Nya kepada para murid-Nya, agar pada saat kuasa kegelapan, iman mereka tidak goyah. Embun membasahi tubuh-Nya yang tertunduk, tetapi Ia tidak menghiraukannya. Bayang-bayang malam berkumpul pekat di sekeliling-Nya, tetapi Ia tidak menghiraukan kesuraman mereka.-([Keinginan Zaman, 419, 420.](#))

Ketika Yesus memasuki padang gurun, Dia tertutup oleh kemuliaan Bapa. Terserap dalam persekutuan dengan Allah, Dia terangkat di atas kelemahan manusia. Tetapi kemuliaan itu hilang, dan Dia dibiarkan bertempur melawan pencobaan. Pencobaan itu menekan-Nya setiap saat. Sifat kemanusiaan-Nya menyusut karena konflik yang menanti-Nya. Selama empat puluh hari Ia berpuasa dan berdoa. Lemah dan kurus karena kelaparan, letih dan kuyu karena penderitaan batin, "wajah-Nya sangat rusak melebihi manusia mana pun, dan rupa-Nya melebihi anak-anak manusia" ([Yesaya 52:14](#)). Inilah kesempatan Iblis. Sekarang ia mengira bahwa ia dapat mengalahkan Kristus.-([Terpilih Pesan-Pesan 1:227, 228.](#))

Bagi para pekerja yang membaktikan diri, ada penghiburan yang luar biasa dalam pengetahuan bahwa bahkan Kristus pun selama hidup-Nya di bumi mencari Bapa-Nya setiap hari untuk mendapatkan persediaan baru dari rahmat yang dibutuhkan; dan dari persekutuan dengan Allah ini Dia pergi untuk menguatkan dan memberkati orang lain.

Lihatlah Anak Allah bersujud di dalam doa kepada Bapa-Nya! Meskipun Ia adalah Anak Allah, Ia menguatkan iman-Nya dengan doa, dan dengan

persekutuan dengan Surga mengumpulkan bagi diri-Nya sendiri kuasa untuk melawan kejahatan dan untuk melayani kebutuhan-kebutuhan manusia. Sebagai Saudara Penatua dari umat kita, Dia tahu kebutuhan mereka yang, berbelas kasihan dengan kelemahan dan hidup dalam dunia yang penuh dosa dan pencobaan, masih tetap ingin melayani Dia. 171

Dia tahu bahwa para utusan yang Dia anggap layak untuk diutus-Nya adalah orang-orang yang lemah, tetapi kepada semua orang yang memberikan diri mereka sepenuhnya kepada pelayanan-Nya, Ia menjanjikan pertolongan ilahi. Teladan-Nya sendiri adalah jaminan bahwa permohonan yang sungguh-sungguh dan tekun kepada Allah di dalam iman - iman yang menuntun pada ketergantungan sepenuhnya kepada Allah, dan pengudusan diri sepenuhnya kepada pekerjaan-Nya - akan membawa pertolongan Roh Kudus kepada manusia di dalam peperangan melawan dosa.

Setiap pekerja yang mengikuti teladan Kristus akan dipersiapkan untuk menerima dan menggunakan kuasa yang telah Allah janjikan kepada gereja-Nya untuk mematangkan tuaian di bumi. Pagi demi pagi, ketika para pemberita Injil berlutut di hadapan Tuhan dan memperbarui sumpah pengudusan mereka kepada-Nya, Dia akan mengaruniakan kepada mereka hadirat Roh-Nya, dengan kuasa-Nya yang menghidupkan dan menguduskan. Ketika mereka pergi untuk melaksanakan tugas-tugas hari itu, mereka memiliki jaminan bahwa agen Roh Kudus yang tak terlihat memampukan mereka untuk menjadi "pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9.]-(*Injil Para Pekerja 510, 511.*)

Doa Memperkuat Yesus untuk Menghadapi Pencobaan- Kristus, Juruselamat kita, telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun Ia tidak berdosa. Dia mengambil sifat manusia, menjadi serupa dengan manusia, dan kebutuhan-Nya adalah kebutuhan manusia. Dia memiliki keinginan jasmani yang harus dipenuhi, kelelahan jasmani yang harus dihilangkan. Melalui doa kepada Bapa-Nya, Ia dikuatkan untuk tugas dan pencobaan. Hari demi hari Ia menjalani tugas-Nya, berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa. Dan Ia menghabiskan waktu semalam suntuk dalam doa atas nama orang-orang yang dicobai...

Waktu-waktu doa di malam hari yang dihabiskan Juruselamat di gunung atau di padang gurun sangat penting untuk mempersiapkan Dia menghadapi pencobaan yang harus Dia hadapi di hari-hari

berikutnya. Dia merasakan kebutuhan untuk menyegarkan dan menyegarkan jiwa dan raga, agar Dia dapat menghadapi godaan Iblis; dan mereka yang berjuang untuk menjalani hidup-Nya akan merasakan kebutuhan yang sama. [Maranatha, 85.](#))

Ketika Yerusalem sunyi senyap, dan para murid telah kembali ke rumah masing-masing untuk beristirahat, Yesus justru tidur [172] tidak. Permohonan ilahi-Nya naik kepada Bapa-Nya untuk para murid-Nya, agar mereka dijauhkan dari pengaruh-pengaruh jahat yang mereka

akan dihadapi setiap hari di dunia, dan agar jiwa-Nya sendiri dapat dikuatkan dan dipersiapkan untuk tugas-tugas dan percobaan-percobaan di hari yang akan datang.-([The Review and Herald, Agustus 17 1886.](#))

Doa Meremajakan Yesus-Hari-hari-Nya dilalui dalam pelayanan kepada orang banyak yang mendesak-Nya, dan dalam menyingkapkan kecurangan para rabi yang berbahaya, dan kerja keras yang tak henti-hentinya ini sering kali membuat-Nya sangat lelah sehingga ibu dan saudara-saudara-Nya, dan bahkan para murid-Nya, khawatir nyawa-Nya akan dikorbankan. Tetapi ketika Dia kembali dari jam-jam doa yang menutup hari yang melelahkan itu, mereka menandai raut kedamaian di wajah-Nya, rasa kesegaran yang tampaknya meliputi kehadiran-Nya. Dari jam-jam yang dihabiskan bersama Tuhan itulah Dia datang, pagi demi pagi, untuk membawa terang surga kepada manusia.-([Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 102.](#))

Doa Menopang Kehidupan Rohani Yesus-Bukan hanya di atas kayu salib saja Kristus mengorbankan diri-Nya bagi umat manusia. Ketika Dia "pergi berkeliling melakukan kebaikan" ([Kisah Para Rasul 10:38](#)), pengalaman setiap hari adalah pencurahan hidup-Nya. Hanya dengan satu cara saja kehidupan seperti itu dapat dipertahankan. Yesus hidup dalam ketergantungan kepada Allah dan persekutuan dengan-Nya. Ke tempat rahasia Yang Mahatinggi, di bawah bayang-bayang Yang Mahakuasa, manusia sesekali memperbaiki diri; mereka tinggal selama satu musim, dan hasilnya terwujud dalam perbuatan-perbuatan yang mulia; kemudian iman mereka gagal, persekutuan itu terputus, dan pekerjaan hidup mereka dirusak. Tetapi kehidupan Yesus adalah kehidupan yang selalu percaya, ditopang oleh persekutuan yang terus menerus; dan pelayanan-Nya bagi surga dan bumi tidak pernah gagal atau goyah.

Sebagai manusia, Dia memohon kepada takhta Allah, sampai kemanusiaan-Nya dialiri arus surgawi yang menghubungkan kemanusiaan dengan keilahian. Menerima kehidupan dari Allah, Dia memberikan kehidupan kepada manusia.-([Edu- Pendidikan, 80, 81](#))..)

[173] **Kehidupan Doa Yesus Menyingkapkan Rahasia Kuasa Rohani -** Kehidupan Juruselamat di bumi adalah kehidupan persekutuan dengan alam dan dengan Allah. Di dalam persekutuan ini, Ia menyatakan kepada kita rahasia kehidupan yang penuh kuasa.-([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 162.](#))

Yesus Berdoa dalam Persiapan untuk Tugas Khusus-Yesus, ketika mempersiapkan diri untuk suatu pencobaan besar atau suatu pekerjaan penting, akan pergi ke tempat yang sunyi di pegunungan dan bermalam di sana untuk berdoa kepada Bapa-Nya. Malam doa mendahului penahbisan para rasul dan Khotbah di Bukit, perubahan rupa, penderitaan di ruang pengadilan dan salib, dan kemuliaan kebangkitan.

Kita juga harus memiliki waktu khusus untuk bermeditasi dan berdoa serta menerima penyegaran rohani. Kita tidak menghargai kuasa dan kemampuan doa sebagaimana seharusnya.-([Pelayanan Penyembuhan, 509.](#))

Kemanusiaan Yesus Menjadikan Doa Sebagai Kebutuhan-Sebagai manusia, Ia merasakan kebutuhan-Nya akan kekuatan dari Bapa-Nya. Ia memiliki tempat-tempat doa yang terpilih. Ia senang bersekutu dengan Bapa-Nya dalam kesunyian di gunung. Dalam latihan ini, jiwa-Nya yang kudus dan manusiawi dikuatkan untuk menghadapi tugas-tugas dan cobaan-cobaan pada hari itu. Juruselamat kita mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, di mana Ia menjadi seorang pendoa, seorang pemohon di malam hari, mencari dari Bapa-Nya persediaan kekuatan yang baru, untuk datang kembali dengan segar dan segar, siap menghadapi tugas dan percobaan. Ia adalah teladan kita dalam segala hal. Dia adalah saudara dalam kelemahan kita, tetapi tidak memiliki nafsu yang sama. Sebagai Dia yang tidak berdosa, sifat-Nya menjauhi kejahatan. Dia menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa dalam dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai kebutuhan dan hak istimewa. Ia membutuhkan semua dukungan dan penghiburan ilahi yang lebih kuat yang siap diberikan oleh Bapa-Nya kepada-Nya, kepada Dia yang telah, demi kepentingan manusia, meninggalkan sukacita surgawi dan memilih rumah-Nya di dunia yang dingin dan tidak tahu berterima kasih. Kristus menemukan penghiburan dan sukacita dalam persekutuan dengan Bapa-Nya. Di sini Ia dapat melepaskan beban hati-Nya dari kesedihan yang menghimpit-Nya. Ia adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan.

Sepanjang hari Ia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk berbuat baik kepada orang lain, [174]
untuk menyelamatkan manusia dari kebinasaan. Ia menyembuhkan yang sakit, menghibur yang berkecewa, dan membawa keceriaan dan pengharapan bagi yang putus asa. Ia menghidupkan orang mati. Setelah pekerjaan-Nya selesai pada hari itu, Ia

pergi, malam demi malam, menjauh dari keramaian kota, dan wujud-Nya tertunduk di sebuah hutan yang sunyi untuk memohon kepada Bapa-Nya. Kadang-kadang sinar terang bulan menyinari wujud-Nya yang tertunduk. Dan kemudian awan dan kegelapan menutup semua cahaya. Embun dan embun beku malam hinggap di atas kepala dan janggut-Nya ketika Ia berada dalam sikap seorang

pemohon. Dia sering melanjutkan permohonan-Nya sepanjang malam. Dia adalah teladan kita. Jika kita dapat mengingat hal ini, dan meniru Dia, kita akan menjadi lebih kuat di dalam Tuhan.

Jika Juruselamat manusia, dengan kekuatan ilahi-Nya, merasakan perlunya doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan perlunya doa - doa yang sungguh-sungguh dan terus menerus! Ketika Kristus dilanda pencobaan yang paling dahsyat, Ia tidak makan apa-apa. Ia melakukan

Diri-Nya kepada Allah dan, melalui doa yang sungguh-sungguh dan penyerahan yang sempurna kepada kehendak Bapa-Nya, keluar sebagai pemenang. Mereka yang mengaku sebagai orang yang percaya pada kebenaran di akhir zaman ini, di atas semua orang yang mengaku Kristen, harus meniru Teladan yang agung ini dalam doa.

"Cukuplah bagi seorang murid menjadi seperti tuannya, dan seorang hamba menjadi seperti tuannya." Meja makan kita sering kali dihiasi dengan kemewahan yang tidak menyehatkan dan tidak diperlukan, karena kita mencintai hal-hal ini lebih daripada mencintai penyangkalan diri, kebebasan dari penyakit, dan pikiran yang sehat. Yesus dengan sungguh-sungguh mencari kekuatan dari Bapa-Nya. Hal ini dianggap Anak Allah yang ilahi lebih berharga, bahkan bagi diri-Nya sendiri, daripada duduk di meja makan yang paling mewah. Ia telah memberikan kepada kita bukti bahwa doa sangat penting untuk menerima kekuatan untuk melawan kuasa-kuasa kegelapan, dan untuk melakukan pekerjaan yang diberikan kepada kita. Kekuatan kita sendiri adalah kelemahan, tetapi kekuatan yang Allah berikan adalah kekuatan yang besar dan akan membuat setiap orang yang mendapatkannya menjadi lebih dari pemenang. [Kesaksian untuk Gereja 2:201-203](#)..)

Yesus Meluangkan Waktu untuk Berdoa Tidak Peduli Seberapa Sibuk atau Lelahnya-Kristus tidak pernah memberikan pelayanan yang tidak terukur. Ia tidak mengukur pelayanan-Nya dengan

[175] bekerja berdasarkan jam kerja. Waktu-Nya, hati-Nya, jiwa-Nya dan kekuatan-Nya, diberikan untuk bekerja demi kepentingan umat manusia. Melalui hari-hari yang melelahkan Ia bekerja keras, dan melalui malam-malam yang panjang Ia membungkuk dalam doa memohon anugerah dan ketekunan agar Ia dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar. Dengan tangisan dan air mata yang kuat Ia mengirimkan permohonan-Nya ke surga, agar sifat kemanusiaan-Nya dikuatkan, agar Ia dipersiapkan untuk menghadapi musuh yang licik dalam segala cara kerjanya yang menipu, dan dibentengi untuk memenuhi misi-Nya untuk mengangkat umat manusia. Kepada para pekerja-Nya, Ia berkata, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat." [Yohanes 13:15](#).- ([Pelayanan Pelayanan Penyembuhan, 500](#).)

Yesus Berdoa Pagi-Pagi-pagi sekali pada hari itu, **Yesus berada** di suatu tempat yang terpencil, bermeditasi, menyelidiki

Kitab Suci, atau berdoa. Dengan suara nyanyian Dia menyambut cahaya pagi. Dengan nyanyian syukur Ia menyemangati jam-jam-Nya dan membawa sukacita surgawi kepada mereka yang lelah dan putus asa- ([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 162.](#))

Yesus Memiliki Tempat Khusus untuk Berdoa-Memiliki tempat khusus untuk berdoa secara rahasia. Yesus memiliki tempat khusus untuk bersekutu dengan Allah, dan begitu juga kita. Kita perlu sering menyepi di suatu tempat, betapapun sederhananya,

di mana kita dapat menyendiri bersama Tuhan.-([Pikiran-pikiran dari the Gunung of Berkat, 84.](#))

Yesus Berdoa untuk Kita-Yesus sering kali merasa lelah karena kerja keras yang tiada henti, penyangkalan diri, dan pengorbanan untuk memberkati mereka yang menderita dan membutuhkan. Dia menghabiskan sepanjang malam dalam doa di atas gunung yang sunyi, bukan karena kelemahan-Nya dan kebutuhan-Nya, tetapi karena Dia melihat, Dia merasakan, kelemahan kodrat Anda untuk melawan godaan musuh pada titik-titik di mana Anda sekarang dikalahkan. Ia tahu bahwa Anda akan bersikap acuh tak acuh terhadap bahaya-bahaya yang Anda hadapi dan tidak merasakan kebutuhan Anda akan doa. Pada saat itulah Ia mencurahkan doa-doa-Nya kepada Bapa-Nya dengan tangisan dan air mata yang kuat.-([Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 3:.](#))

Murid-murid Yesus Terkesan dengan Kebiasaan Doa-Nya- [176]
 "Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani." Bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain, Dia hidup, berpikir dan berdoa. Dari waktu yang dihabiskan bersama Allah, Ia muncul pagi demi pagi, untuk membawa terang surga kepada manusia. Setiap hari Ia menerima pembaptisan Roh Kudus yang baru. Pada dini hari di hari yang baru, Tuhan membangunkan-Nya dari tidur-Nya, dan jiwa-Nya serta bibir-Nya diurapi dengan kasih karunia, supaya Ia dapat memberitakan Injil kepada orang lain. Firman-Nya diberikan kepada-Nya yang segar dari sorga, firman yang dapat Ia sampaikan pada waktunya kepada mereka yang lelah dan tertindas. "Tuhan Allah telah memberikan kepada-Ku," kata-Nya, "lidah orang terpelajar, supaya Aku tahu berkata-kata pada waktu yang tepat kepada orang yang letih lesu; pagi-pagi Ia membangunkan aku, dan telinga-Ku siap untuk mendengar, seperti orang terpelajar." Murid-murid Kristus sangat terkesan dengan doa-doa-Nya dan dengan kebiasaan-Nya bersekutu dengan Allah. Suatu hari setelah beberapa saat tidak bertemu dengan Tuhan mereka, mereka mendapati Dia sedang asyik berdoa. Sepertinya Dia tidak menyadari kehadiran mereka, Dia terus berdoa dengan suara keras. Hati para murid sangat tersentuh. Ketika Dia berhenti berdoa, mereka berseru, "Tuhan, ajarlah kami berdoa."([The Peninjauan kembali dan Herald, Agustus 11 1910.](#))

Doa Bapa Kami Memperlihatkan Keindahan dalam Kesederhanaan-Yesus mengajarkan kepada murid-murid-Nya

bahwa hanya doa yang muncul dari bibir yang tidak berpura-pura, yang didorong oleh keinginan jiwa yang sesungguhnya, yang tulus, dan akan membawa berkat surgawi bagi pemohonnya. Dia memberikan sebuah doa yang singkat dan komprehensif kepada murid-murid-Nya. Doa ini, karena kesederhanaannya yang indah, tidak ada bandingannya. Doa ini adalah doa yang sempurna untuk umum

Doa ini bermartabat dan mulia, namun begitu sederhana sehingga anak kecil yang sedang berlutut di hadapan ibunya pun dapat memahaminya. Anak-anak Allah telah mengulangi doa ini selama berabad-abad, namun kilaunya tidak meredup. Seperti permata yang berharga, doa ini terus dicintai dan dihargai. Doa ini adalah sebuah produksi yang luar biasa. Tidak ada yang akan berdoa dengan sia-sia jika di dalam doa-doa mereka dimasukkan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya. Kita

[177] Doa di depan umum haruslah singkat, dan hanya mengungkapkan keinginan jiwa yang sesungguhnya, meminta dengan kesederhanaan dan iman yang sederhana dan penuh kepercayaan untuk hal-hal yang kita butuhkan. Doa dari hati yang rendah hati dan penuh penyesalan adalah nafas yang vital bagi jiwa yang haus akan kebenaran.-([Tanda-tanda dari Times, 3 Desember 1896.](#))

Yesus Berlutut Ketika Dia Berdoa-Baik dalam ibadah umum maupun pribadi, adalah hak istimewa bagi kita untuk berlutut di hadapan Tuhan ketika kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Yesus, teladan kita, "berlutut dan berdoa." Tentang murid-murid-Nya, tercatat bahwa mereka juga "berlutut dan berdoa." Paulus menyatakan, "Aku berlutut di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." Dalam mengakui dosa-dosa Israel di hadapan Allah, Ezra berlutut. Daniel "berlutut tiga kali sehari dan berdoa serta mengucapkan syukur di hadapan Allahnya."([Pesan untuk Kaum Muda, 251](#)..)

Pertimbangkan dengan Saksama Pelajaran Yesus Tentang Doa-Pelajaran Kristus mengenai doa harus dipertimbangkan dengan saksama. Ada ilmu ilahi di dalam doa, dan ilustrasi-Nya menunjukkan prinsip-prinsip yang perlu dipahami oleh semua orang. Dia menunjukkan apa roh doa yang sejati, Dia mengajarkan pentingnya ketekunan dalam menyampaikan permintaan kita kepada Allah, dan meyakinkan kita akan kesediaan-Nya untuk mendengar dan menjawab doa.[Kristus Objek Pelajaran-pelajaran 142](#)..)

Doa Pribadi Sangatlah Penting - Tidak mungkin jiwa dapat berkembang jika doa tidak menjadi latihan khusus bagi pikiran. Doa keluarga atau doa publik saja tidak cukup. Doa pribadi sangatlah penting; dalam kesendirian jiwa ditelanjangi di hadapan mata Allah yang memeriksa, dan setiap motif diteliti. Doa rahasia! Betapa berharganya! Jiwa yang berkomunikasi dengan Allah! Doa yang rahasia hanya akan didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban dari permohonan tersebut. Dalam doa rahasia, jiwa bebas dari pengaruh-pengaruh di sekitarnya, bebas dari kegembiraan. Dengan tenang, namun sungguh-sungguh, jiwa akan menjangkau Allah. Doa rahasia sering kali diselewengkan, dan rancangannya yang manis hilang, oleh doa vokal yang keras. Alih-alih kepercayaan dan iman yang tenang dan tenang kepada Allah, jiwa ditarik keluar dengan nada rendah dan rendah hati, suara dinaikkan ke nada yang keras, dan kegembiraan didorong, dan doa rahasia kehilangan pengaruhnya yang melembutkan dan suci. Ada badai perasaan, badai kata-kata, sehingga mustahil untuk melihat suara yang tenang dan kecil yang berbicara kepada jiwa ketika sedang terlibat dalam pengabdian yang rahasia, benar, dan tulus. Doa rahasia, jika dilakukan dengan benar, akan menghasilkan kebaikan yang besar. Tetapi doa yang diumumkan kepada seluruh keluarga dan lingkungan bukanlah doa rahasia, meskipun dianggap demikian,

dan kekuatan ilahi tidak diterima darinya. Manis dan kekal adalah pengaruh yang memancar dari Dia yang melihat secara rahasia, yang telinganya terbuka untuk menjawab doa yang muncul dari hati. Dengan iman yang tenang dan sederhana, jiwa mengadakan persekutuan dengan Tuhan dan mengumpulkan sinar-sinar cahaya ilahi untuk menguatkan dan menopangnya dalam menanggung konflik-konflik Setan. Allah adalah menara kekuatan kita.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:189, 190.](#))

Doa pribadi, doa keluarga, doa dalam pertemuan umum untuk menyembah Allah-semuanya sangat penting. Dan kita harus menghidupi doa-doa kita. Kita harus bekerja sama dengan Kristus

dalam pekerjaan-Nya.-(Kesaksian-kesaksian for untuk Gereja 7:239)..)

Semua Harus Berjaga-jaga dan Berdoa Terus-menerus-Awal dari kejahatan adalah pengabaian berjaga-jaga dan berdoa secara rahasia, kemudian datanglah

pengabaian terhadap kewajiban-kewajiban agama lainnya, dan dengan demikian jalan telah terbuka untuk semua dosa yang mengikutinya. Setiap orang Kristen akan diserang oleh daya tarik dunia, teriakan sifat kedagingan, dan godaan langsung dari Setan. Tidak ada seorang pun yang aman. Tidak peduli apa yang telah kita alami, tidak peduli seberapa tinggi kedudukan kita, kita harus berjaga-jaga dan berdoa secara terus-menerus. Kita harus setiap hari dikendalikan oleh Roh Allah atau kita dikendalikan oleh Iblis.-
([Kesaksian for untuk Gereja 5:102.](#))

Berdoa Setiap Saat-Tumbuhkanlah kebiasaan berbicara dengan Juruselamat ketika Anda sendirian, ketika Anda sedang berjalan, dan ketika Anda sedang sibuk dengan pekerjaan sehari-hari. Biarlah hati terus terangkat dalam permohonan yang hening untuk meminta pertolongan, untuk terang, untuk kekuatan, untuk pengetahuan. Biarlah setiap napas menjadi sebuah doa.-
([Kesederhanaan, 135.](#))

Jalan menuju takhta Allah selalu terbuka. Anda tidak dapat selalu berlutut dalam doa, tetapi permohonan-permohonan Anda yang hening dapat terus-menerus naik kepada Allah untuk mendapatkan kekuatan dan bimbingan. Ketika dicobai, seperti yang akan Anda alami, Anda dapat melarikan diri ke tempat rahasia Yang Mahatinggi. Tangan-Nya yang kekal akan berada di bawahmu.-([Nasihat tentang Kesehatan, 362.](#))

[180] **Doa Rahasia Tepat Dilakukan di Mana Saja, Kapan Saja-Berdoalah** di dalam lemari Anda, dan ketika Anda melakukan pekerjaan sehari-hari, biarkan hati Anda sering terangkat kepada Tuhan.

Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa-doa yang hening ini naik seperti dupa yang berharga di hadapan takhta kasih karunia. Setan tidak dapat mengalahkan orang yang hatinya tetap tertuju kepada Allah.

Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk memanjatkan permohonan kepada Allah. Tidak ada yang dapat menghalangi kita untuk mengangkat hati kita dalam semangat doa yang sungguh-sungguh. Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat mengajukan permohonan kepada Allah dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia ketika ia mengajukan permohonannya di hadapan Raja Artahsasta. Lemari persekutuan dapat ditemukan di mana pun kita berada. Kita harus memiliki pintu hati yang terbuka terus menerus dan undangan kita naik sehingga Yesus dapat datang dan tinggal sebagai tamu

surgawi di dalam jiwa kita.-([Langkah-langkah Menuju Kristus, 98, 99](#)).

Doa Membawa Kita ke Hadirat Allah Sendiri - Doa, baik yang dipanjatkan dalam pertemuan umum, di altar keluarga, atau secara rahasia, menempatkan manusia secara langsung di hadirat Allah. Dengan doa yang terus-menerus, kaum muda dapat memperoleh prinsip-prinsip yang begitu teguh sehingga yang paling berkuasa

godaan tidak akan menarik mereka dari kesetiaan mereka kepada Allah.-([Saya Hidupku Hari Ini, 18.](#))

Doa Membuat Kita Terhubung Dengan Kristus-Kita harus banyak berdoa secara rahasia. Kristus adalah pokok anggur dan kamu adalah ranting-rantingnya. Dan jika kita ingin bertumbuh dan berkembang, kita harus terus menerus mengambil getah dan makanan dari pokok anggur yang hidup; karena terpisah dari pokok anggur, kita tidak memiliki kekuatan.

Saya bertanya kepada malaikat itu mengapa tidak ada lagi iman dan kuasa di Israel. Dia berkata, "Kamu terlalu cepat melepaskan tangan Tuhan. Tekankanlah permohonanmu kepada takhta, dan bertahanlah dengan iman yang kuat. Janji-janji itu pasti."([Tulisan-Tulisan Awal, 73.](#))

Doa Pribadi Menopang Jiwa-Untuk hidup demikian dengan firman Allah berarti penyerahan seluruh kehidupan kepada-Nya. Akan terasa [181] rasa kebutuhan dan ketergantungan yang terus menerus, sebuah tarikan keluar dari hati

setelah Tuhan. Doa adalah sebuah kebutuhan; karena doa adalah kehidupan jiwa. Doa keluarga, doa publik, memiliki tempatnya masing-masing; tetapi persekutuan rahasia dengan Tuhanlah yang menopang kehidupan jiwa.-([Pendidikan, 258.](#))

Doa Pribadi Dibutuhkan untuk Mengenal Allah Secara Pribadi-Oh, apakah kita mengenal Allah sebagaimana mestinya? Betapa nyamannya, betapa sukacita yang seharusnya kita miliki jika kita belajar setiap hari pelajaran-pelajaran yang Dia inginkan untuk kita pelajari! Kita harus mengenal-Nya dengan pengetahuan yang bersifat eksperimental. Akan sangat menguntungkan bagi kita untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk berdoa secara rahasia, untuk mengenal Bapa surgawi kita secara pribadi.-([Pelayanan Medis, 102.](#))

Umat Tuhan Mengabaikan Doa Rahasia-Saya sering melihat bahwa anak-anak Tuhan terlalu sering mengabaikan doa, terutama doa rahasia; bahwa banyak yang tidak menjalankan iman yang merupakan hak istimewa dan kewajiban mereka, dan sering menunggu perasaan yang hanya dapat dihasilkan oleh iman. Perasaan bukanlah iman; keduanya berbeda.-([Tulisan-Tulisan Awal, 72.](#))

Pencipta kita menuntut pengabdian tertinggi kita, kesetiaan pertama kita. Apa pun yang cenderung mengurangi kasih kita kepada Allah, atau mengganggu pelayanan kita kepada-Nya, dengan demikian menjadi berhala. Dengan beberapa tanah mereka, rumah-rumah mereka, barang dagangan mereka, adalah berhala. Perusahaan-

perusahaan bisnis dikejar dengan penuh semangat dan energi, sementara pelayanan kepada Allah menjadi pertimbangan kedua. Ibadah keluarga diabaikan, doa rahasia dilupakan.-([Tafsiran Alkitab SDA 2:1011, 1012.](#))

Mengabaikan Doa adalah Kemajuan - Waspadalah bagaimana Anda mengabaikan doa rahasia dan mempelajari firman Tuhan. Ini adalah senjata Anda untuk melawan dia yang berusaha menghalangi kemajuan Anda ke surga. Pengabaian doa dan pelajaran Alkitab yang pertama akan mempermudah pengabaian yang kedua. Perlawanan pertama terhadap permohonan Roh Kudus mempersiapkan

[182] jalan untuk perlawanan kedua. Dengan demikian hati menjadi keras, dan hati nurani menjadi terbakar.-([Pesan-pesan untuk Muda Kaum 96.](#))

Doa yang Sporadis Akan Menyebabkan Anda Kehilangan Cengkeraman pada Tuhan-Doa adalah nafas bagi jiwa. Itu adalah rahasia dari kekuatan rohani. Tidak ada sarana kasih karunia lain yang dapat menggantikannya dan menjaga kesehatan jiwa. Doa membawa hati ke dalam kontak langsung dengan Mata Air kehidupan, dan memperkuat urat dan otot dari pengalaman religius. Mengabaikan latihan doa, atau terlibat dalam doa secara spasmodik, sesekali, seperti yang terlihat nyaman, dan Anda kehilangan pegangan pada Tuhan. Kemampuan rohani kehilangan vitalitasnya, pengalaman religius tidak memiliki kesehatan dan kekuatan.-([Pesan untuk Kaum Muda Orang-orang Muda, 249, 250.](#))

Doa Pribadi Haruslah Pribadi-Dalam doa pribadi, semua orang memiliki hak istimewa untuk berdoa selama yang mereka inginkan dan menjadi eksplisit seperti yang mereka inginkan. Mereka dapat berdoa untuk semua kerabat dan teman-teman mereka. Kamar kecil adalah tempat untuk menceritakan semua kesulitan pribadi mereka, percobaan dan godaan. Pertemuan umum untuk menyembah Allah bukanlah tempat untuk membuka rahasia hati.-([Kesaksian untuk Gereja 2:578.](#))

Dalam pengabdian rahasia, doa-doa kita tidak akan sampai ke telinga siapa pun kecuali Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban dari permohonan tersebut.

"Apabila engkau berdoa, masuklah ke dalam lemarmu." Miliki tempat untuk berdoa secara rahasia. Yesus memiliki tempat khusus untuk bersekutu dengan Tuhan, dan begitu juga kita. Kita perlu sering menyepi ke suatu tempat, betapapun sederhananya, di mana kita dapat menyendiri dengan Tuhan.

"Berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi." Di dalam nama Yesus, kita dapat datang ke hadirat Allah dengan keyakinan seorang anak kecil. Tidak diperlukan seorang manusia

untuk bertindak sebagai perantara. Melalui Yesus, kita dapat membuka hati kita kepada Allah sebagai Pribadi yang mengenal dan mengasihi kita.

Di tempat rahasia doa, di mana tidak ada mata selain mata Tuhan yang dapat melihat, tidak ada telinga selain telinga-Nya yang dapat mendengar, kita dapat mencurahkan keinginan kita yang paling tersembunyi dan

[183] kerinduan kepada Bapa yang penuh belas kasihan, dan dalam keheningan dan kesunyian

dari jiwa bahwa suara yang tidak pernah gagal untuk menjawab jeritan kebutuhan manusia akan berbicara ke dalam hati kita.

"Tuhan itu penyayang dan besar belas kasihan-Nya." [Yakobus 5:11](#). Dia menunggu dengan kasih yang tak kenal lelah untuk mendengar pengakuan orang-orang yang tidak taat dan menerima pertobatan mereka. Dia menantikan balasan rasa terima kasih dari kita, seperti seorang ibu yang menantikan senyuman pengakuan dari anak kesayangannya. Dia ingin kita memahami betapa sungguh-sungguh dan lembutnya hati-Nya merindukan kita. Dia mengundang kita untuk membawa cobaan kita kepada simpati-Nya, kesedihan kita kepada kasih-Nya, luka kita kepada kesembuhan-Nya, kelemahan kita kepada kekuatan-Nya, kekosongan kita kepada kepenuhan-Nya. Tidak pernah ada orang yang kecewa yang datang kepada-Nya. "Mereka memandang kepada-Nya, lalu menjadi terang, dan wajah mereka tidak menjadi malu." [Mazmur 34:5](#).

Mereka yang mencari Tuhan secara diam-diam, yang memberitahukan kebutuhan mereka kepada Tuhan dan memohon pertolongan, tidak akan memohon dengan sia-sia. "Bapamu yang melihat dengan diam-diam akan membalas kepadamu secara terbuka." Ketika kita menjadikan Kristus sebagai teman kita setiap hari, kita akan merasakan bahwa kuasa-kuasa dari dunia yang tak terlihat ada di sekitar kita; dan dengan memandang Yesus, kita akan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dengan memandang, kita akan diubah. Karakter kita dilembutkan, disempurnakan, dan dimuliakan bagi kerajaan surga. Hasil yang pasti dari hubungan dan persekutuan kita dengan Tuhan adalah meningkatnya kesalehan, kemurnian, dan semangat. Akan ada kecerdasan yang bertumbuh dalam doa. Kita menerima pendidikan ilahi, dan hal ini diilustrasikan dalam kehidupan yang tekun dan bersemangat.

Jiwa yang berpaling kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dukungan, dan kekuatan-Nya, melalui doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas akan kebenaran dan kewajiban, tujuan tindakan yang luhur, serta rasa lapar dan haus yang terus-menerus akan kebenaran. Dengan menjaga hubungan dengan Tuhan, kita akan dimampukan untuk menyebarkan kepada orang lain, melalui pergaulan kita dengan mereka, terang, kedamaian, ketenangan, yang memerintah di dalam hati kita. Kekuatan yang diperoleh dalam doa kepada Tuhan, disatukan dengan usaha yang sungguh-sungguh dalam melatih pikiran dalam perhatian dan kepedulian, mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas

sehari-hari dan menjaga roh tetap damai dalam segala situasi.-
([Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 84, 85.](#))

Ada beberapa orang, saya khawatir, yang tidak membawa masalah mereka kepada Allah dalam doa pribadi, tetapi menyimpannya untuk persekutuan doa, dan di sana doa mereka selama beberapa hari. Hal seperti itu dapat disebut sebagai pembunuh konferensi dan persekutuan doa. Mereka tidak memancarkan terang; mereka tidak membangun siapa pun.

Doa-doa mereka yang dingin dan membeku serta kesaksian mereka yang panjang dan mundur membayangi. Semua senang ketika mereka berhasil melewatinya, dan hampir tidak mungkin untuk menghilangkan rasa dingin dan gelap yang dibawa oleh doa-doa dan nasihat mereka ke dalam pertemuan. Dari terang yang telah saya terima, pertemuan-pertemuan kita haruslah bersifat rohani dan sosial, dan tidak terlalu lama. Rasa cemas, kesombongan, kesia-siaan, dan ketakutan akan manusia harus ditinggalkan di rumah. Perbedaan-perbedaan kecil dan prasangka-prasangka tidak boleh dibawa ke dalam pertemuan-pertemuan ini. Seperti dalam sebuah keluarga yang bersatu, kesederhanaan, kelemahlembutan, kepercayaan diri, dan kasih harus ada di dalam hati saudara-saudari yang bertemu untuk disegarkan dan dikuatkan dengan menyatukan terang mereka. [Testimonies untuk Kesaksian Gereja 2: 579](#).)

Doa Rahasia Memberikan Gambaran yang Jelas tentang Diri Sendiri-Tidak ada yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang diri sendiri seperti doa rahasia. Dia yang melihat secara rahasia dan mengetahui segala sesuatu, akan menerangi pemahaman Anda dan menjawab permohonan Anda. Tugas-tugas yang jelas dan sederhana yang tidak boleh diabaikan akan terbuka di hadapan Anda.-([Kesaksian untuk Gereja 5:163](#).)

Doa Pribadi Menumbuhkan Karakter yang Mulia-Di tengah-tengah situasi zaman akhir ini, satu-satunya keselamatan bagi kaum muda terletak pada kewaspadaan dan doa yang terus menerus. Pemuda yang menemukan sukacita dalam membaca firman Tuhan, dan pada saat berdoa, akan terus disegarkan oleh aliran air dari mata air kehidupan. Dia akan mencapai ketinggian moral yang sempurna dan keluasan pemikiran yang tidak dapat dibayangkan oleh orang lain. Persekutuan dengan Allah mendorong pikiran-pikiran yang baik, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, dan tujuan-tujuan yang luhur dalam bertindak. Mereka yang menghubungkan diri mereka dengan Tuhan diakui oleh-Nya sebagai putra dan putri-Nya. Mereka terus-menerus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, memperoleh pandangan-pandangan yang lebih jelas tentang Allah dan kekekalan, sampai Tuhan menjadikan mereka saluran-saluran terang dan kebijaksanaan bagi dunia.

[185] Tetapi doa tidak dipahami sebagaimana mestinya. Doa-doa kita bukanlah untuk memberitahukan kepada Tuhan tentang sesuatu yang tidak Dia ketahui. Tuhan mengetahui rahasia setiap jiwa. Doa-doa kita tidak perlu panjang dan keras. Tuhan membaca pikiran

yang tersembunyi. Kita dapat berdoa secara rahasia, dan Dia yang melihat secara rahasia akan mendengar, dan akan membalas kita secara terbuka.

Doa yang dipanjatkan kepada Tuhan untuk memberitahu-Nya tentang semua kemalangan kita, ketika kita tidak merasa malang sama sekali, adalah doa kemunafikan. Ini adalah doa penyesalan yang Tuhan hargai. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, bersama-sama dengan Dia yang

penyesalan dan kerendahan hati, untuk menghidupkan kembali semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang menyesal."([Kaum Muda Pengajar Agustus 18, 1898.](#))

Kekuatan Rohani Datang Melalui Doa Pribadi-Mereka yang mau mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan menyediakan waktu setiap hari untuk bermeditasi dan berdoa serta mempelajari Kitab Suci akan terhubung dengan surga dan akan memiliki pengaruh yang menyelamatkan dan mengubah orang-orang di sekitar mereka. Pemikiran-pemikiran yang besar, cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban kepada Tuhan, akan menjadi milik mereka. Mereka akan merindukan kemurnian, cahaya, cinta kasih, dan semua rahmat dari kelahiran surgawi. Doa-doa mereka yang sungguh-sungguh akan masuk ke dalam tabir. Golongan ini akan memiliki keberanian yang disucikan untuk datang ke hadirat Yang Tak Terbatas. Mereka akan merasakan bahwa cahaya dan kemuliaan surgawi adalah untuk mereka, dan mereka akan menjadi disempurnakan, ditinggikan, dimuliakan oleh perkenalan yang intim dengan Tuhan. Itulah hak istimewa orang Kristen sejati.

Meditasi yang abstrak tidaklah cukup; kesibukan dalam bertindak tidaklah cukup; keduanya sangat penting bagi pembentukan karakter Kristen. Kekuatan yang diperoleh dengan doa yang sungguh-sungguh dan rahasia mempersiapkan kita untuk bertahan dalam godaan-godaan masyarakat. Namun kita tidak boleh mengucilkan diri kita sendiri dari dunia, karena pengalaman Kristen kita adalah untuk menjadi terang dunia. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak percaya tidak akan merugikan kita jika kita bergaul dengan mereka dengan tujuan untuk menghubungkan mereka dengan Allah dan cukup kuat secara rohani untuk menahan pengaruh mereka.-([Kesaksian untuk Gereja 5:112, 113.](#))..)

Tuhan Menerima Doa yang Sunyi-Tuhan akan menerima bahkan [186] permohonan yang hening dari hati yang terbebani sekalipun.-([The SDA Alkitab Komentari 2:1014.](#))

Doa Harus Mendahului Kesaksian-Upaya pribadi untuk orang lain harus didahului dengan banyak doa yang tersembunyi; karena dibutuhkan hikmat yang besar untuk memahami ilmu penyelamatan jiwa-jiwa. Sebelum berkomunikasi dengan manusia, berkomunikasiilah dengan Kristus. Di takhta kasih karunia

surgawi, dapatkanlah persiapan untuk melayani orang-orang.-
([Kristus Pelajaran-pelajaran Obyek, 149](#)..)

Kita harus menerima terang dan berkat, sehingga kita dapat memiliki sesuatu untuk disampaikan. Adalah hak istimewa bagi setiap pekerja untuk pertama-tama berbicara dengan Allah di tempat doa rahasia dan kemudian berbicara dengan orang-orang sebagai juru bicara Allah. Pria dan wanita yang bersekutu dengan Allah, yang memiliki

Kristus yang tinggal, membuat suasana menjadi kudus, karena mereka bekerja sama dengan para malaikat yang kudus. Kesaksian seperti itu diperlukan untuk masa ini.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:52.](#))

Kerja dan Doa Harus Dipadukan-Kita harus menjalani kehidupan ganda-kehidupan yang terdiri dari pemikiran dan tindakan, doa yang hening dan kerja yang sungguh-sungguh. Jiwa yang berpaling kepada Allah untuk mendapatkan kekuatan, dukungan, dan

kekuatan, dengan doa yang sungguh-sungguh setiap hari, akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban, tujuan tindakan yang luhur, dan terus menerus lapar dan haus akan kebenaran.-([Kesaksian untuk Gereja 4:459, 460.](#)..)

Jika kesibukan kerja dibiarkan menghalangi kita untuk mencari Tuhan setiap hari, kita akan membuat kesalahan terbesar; kita akan mengalami kerugian, karena Tuhan tidak menyertai kita. Kita telah menutup pintu sehingga Dia tidak dapat menemukan jalan masuk ke dalam jiwa kita. Tetapi jika kita berdoa, bahkan ketika tangan kita bekerja, telinga Juruselamat terbuka untuk mendengar permohonan kita. Allah memelihara Anda di tempat yang menjadi tugas Anda menjadi. Tetapi pastikanlah, sesering mungkin, untuk pergi ke tempat di mana doa tidak akan dipanjatkan.-([Pelayanan Medis, 216.](#))

[187] **Gunakan Bahasa yang Sederhana dalam Doa**-Bahasa yang **tinggi tidak pantas digunakan** dalam doa, baik doa yang dipanjatkan di mimbar, di lingkungan keluarga, atau secara rahasia. Khususnya orang yang berdoa di depan umum harus menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga orang lain dapat memahami apa yang dikatakan dan bersatu dengan permohonan tersebut.

Ini adalah doa iman yang sungguh-sungguh yang didengar di surga dan dijawab di bumi.-([Pekerja-pekerja Injil, 177.](#))

Adalah Hak Istimewa Kita untuk Berlutut Saat Berdoa - Baik dalam ibadah umum maupun ibadah pribadi, adalah hak istimewa bagi kita untuk berlutut di hadapan Allah saat kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Yesus, pendoa ujian kita, "berlutut dan berdoa." [Lukas 22:41](#). Tentang murid-murid-Nya, dicatat bahwa mereka juga "berlutut dan berdoa." [Kisah Para Rasul 9:40](#). Paulus menyatakan, "Aku bertekuk lutut kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." [Efesus 3:14](#). Ketika mengakui dosa-dosa Israel di hadapan Allah, Ezra berlutut. Lihat [Ezra 9:5](#). Daniel

"berlututlah ia tiga kali sehari, lalu berdoa dan mengucap syukur di hadapan Allahnya." [Daniel 6:10](#).-([Nabi-nabi dan Raja-raja, 48](#).)

Jangan Terlibat dalam Hiburan yang Mendiskualifikasi Anda untuk Berdoa Pribadi-Setiap hiburan di mana Anda dapat terlibat untuk memohon berkat Tuhan di atasnya dengan iman, tidak akan berbahaya. Tetapi hiburan apa pun yang

yang mendiskualifikasi Anda untuk berdoa secara rahasia, untuk pengabdian di mezbah doa, atau untuk mengambil bagian dalam persekutuan doa, tidak aman, tetapi berbahaya.-([Pesan-pesan kepada Muda Kaum 386.](#))

Allah Melihat Kita di Tempat Doa Rahasia Kita-Seperti Natanael, kita perlu mempelajari firman Allah untuk diri kita sendiri, dan berdoa memohon pencerahan Roh Kudus. Dia yang melihat Natanael di bawah pohon ara akan melihat kita di tempat doa rahasia. Malaikat-malaikat dari dunia terang dekat dengan mereka yang dalam kerendahan hati mencari bimbingan ilahi.-([Kerinduan Zaman, 141.](#))..)

Doa Kita Tidak Akan Hilang-Sungguh suatu hal yang luar biasa bahwa kita dapat berdoa dengan efektif; bahwa manusia yang tidak layak dan penuh kesalahan memiliki kuasa mempersembahkan permintaan mereka kepada Allah. Kekuatan yang lebih tinggi apakah yang dapat diinginkan manusia selain ini, untuk dihubungkan dengan Allah yang tak terbatas? Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Penciptanya. Kita dapat mengucapkan kata-kata yang sampai ke takhta Raja alam semesta. Kita dapat berbicara dengan Yesus ketika kita berjalan di jalan, dan Dia berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu. [[Lihat Mazmur 16:8.](#)]

Kita dapat berkomunikasi dengan Allah di dalam hati kita; kita dapat berjalan dalam persahabatan dengan Kristus. Ketika terlibat dalam pekerjaan kita sehari-hari, kita dapat menghembuskan hasrat hati kita, yang tidak terdengar oleh telinga manusia mana pun; tetapi kata itu tidak dapat mati dalam keheningan, juga tidak dapat hilang. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Firman itu naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebisingan mesin. Tuhanlah yang kita ajak bicara, dan doa kita didengar.

Karena itu mintalah, mintalah, maka kamu akan menerima. Mintalah kerendahan hati, kebijaksanaan, keberanian, dan pertambahan iman. Untuk setiap doa yang tulus, sebuah jawaban akan datang. Jawaban itu mungkin tidak datang seperti yang Anda inginkan, atau pada saat Anda mencarinya; tetapi jawaban itu akan datang dengan cara dan waktu yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda. Doa-doa yang Anda panjatkan dalam kesepian, dalam keletihan, dalam percobaan, Allah menjawab, tidak selalu sesuai dengan harapan Anda, tetapi selalu untuk kebaikan Anda.-([Para Pekerja Injil, 258.](#))

Biarlah semua orang yang tertindas atau diperlakukan tidak adil, berseru kepada Tuhan. Beralinglah dari orang-orang yang hatinya keras seperti baja, dan sampaikanlah permintaanmu kepada Penciptamu. Tidak akan pernah ditolak orang yang datang kepadanya dengan hati yang menyesal. Tidak ada satu pun doa yang tulus yang akan dikabulkan. Di tengah-tengah nyanyian paduan suara surgawi, Tuhan mendengar tangisan manusia yang paling lemah. Kita mencurahkan kerinduan hati kita di dalam lemari kita, kita menghembuskan doa ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan kata-kata kita sampai ke takhta

Raja alam semesta. Mereka mungkin tidak terdengar oleh telinga manusia, tetapi mereka tidak dapat mati dalam keheningan, juga tidak dapat hilang melalui aktivitas bisnis yang sedang berlangsung. Tidak ada yang bisa menenggelamkan keinginan jiwa. Ia naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebingungan orang banyak, hingga ke istana surgawi. Kepada Allahlah kita berbicara, dan doa kita didengar.-
([Kristus Object Pelajaran-pelajaran dari 174](#)..)

Keluarga Harus Berdoa Bersama Setiap Pagi dan Sore - Ibadah keluarga tidak boleh diatur oleh keadaan. Anda tidak boleh berdoa sesekali dan, ketika Anda memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan, Anda mengabaikannya. Dengan demikian, Anda menuntun anak-anak Anda untuk memandang doa sebagai sesuatu yang tidak penting. Doa sangat berarti bagi anak-anak Allah, dan ucapan syukur harus naik ke hadapan Allah pada pagi dan petang hari. Pemazmur berkata, "Marilah kita bermazmur bagi TUHAN, marilah kita bersorak-sorai kepada gunung batu keselamatan kita. Marilah kita datang ke hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak-sorai dengan mazmur."

Para ayah dan ibu, betapapun mendesaknya urusan Anda, janganlah lalai untuk mengumpulkan keluarga Anda di sekitar mezbah Tuhan. Mintalah perwalian malaikat-malaikat kudus di rumah Anda. Ingatlah bahwa orang-orang terkasih Anda terkena godaan.

Dalam upaya kita untuk kenyamanan dan kebahagiaan para tamu, janganlah kita mengabaikan kewajiban kita kepada Tuhan. Waktu shalat tidak boleh diabaikan karena pertimbangan apa pun. Jangan berbicara dan menghibur diri sendiri

sampai semua terlalu lelah untuk menikmati musim pengabdian. Untuk melakukan hal ini berarti

[190]

mempersembahkan kepada Allah persembahan yang timpang. Pada suatu dini hari, ketika

kita dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan penuh pengertian, kita harus menyampaikan permohonan kita dan mengangkat suara kita dalam pujian yang penuh sukacita dan syukur.

Biarlah semua orang yang mengunjungi umat Kristiani melihat bahwa waktu doa adalah waktu yang paling berharga, paling suci, dan paling membahagiakan sepanjang hari. Saat-saat devosi ini memberikan pengaruh yang memurnikan dan meninggikan bagi semua orang yang berpartisipasi di dalamnya. Mereka membawa kedamaian dan ketenangan yang mensyukuri roh.-([Bimbingan Anak, 520, 521.](#))

Tuhan memiliki ketertarikan khusus pada keluarga anak-anak-Nya di bawah ini. Para malaikat mempersembahkan asap kemenyan yang harum bagi orang-orang kudus yang berdoa. Maka dalam setiap keluarga, biarlah doa naik ke surga baik di pagi hari maupun di waktu matahari terbenam yang sejuk, atas nama kita mempersembahkan jasa-jasa Juruselamat di hadapan Allah. Pagi dan petang di surga

alam semesta memperhatikan setiap rumah tangga yang berdoa -([My Hidupku Hari Ini, 29.](#))

Pagi dan petang alam semesta sorgawi melihat setiap rumah yang berdoa, dan malaikat yang membawa dupa, yang melambangkan darah pendamaian, mendapat jalan masuk kepada Allah.-([SDA Bible Com-mentary, vol. 7, 971.](#))

Di pagi hari, pikiran pertama orang Kristen haruslah kepada Tuhan. Pekerjaan duniawi dan kepentingan pribadi haruslah menjadi nomor dua. Anak-anak harus diajar untuk menghormati dan memuliakan waktu doa.

Orang tua Kristen, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang tekun, haruslah membuat pagar bagi anak-anak mereka. Mereka harus dengan sabar mengajar mereka - dengan baik hati dan tak kenal lelah mengajar mereka bagaimana hidup untuk menyenangkan Allah.-([Pedoman bagi Orang Tua, 519.](#))

Dalam setiap rumah tangga Kristen, Allah harus dihormati dengan pengorbanan doa dan pujian di pagi dan sore hari. Anak-anak harus diajar untuk menghormati dan memuliakan waktu doa. Ini adalah tugas

[191] orang tua Kristen, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang teguh, untuk membuat pagar bagi anak-anak mereka.

Di gereja di rumah, anak-anak harus belajar untuk berdoa dan percaya kepada Allah. Ajarkan mereka untuk mengulangi hukum Allah. Mengenai perintah-perintah, bangsa Israel diperintahkan: "Haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, pada waktu engkau berjalan di jalan, pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun." [Ulangan 6:7](#). Datanglah dengan kerendahan hati, dengan hati yang penuh kelembutan, dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapanmu dan anak-anakmu; dengan iman ikatlah mereka di mezbah, memohonkan pemeliharaan Tuhan bagi mereka. Latihlah anak-anak untuk mengucapkan kata-kata doa yang sederhana. Beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah berkenan agar mereka berseru kepada-Nya.-([Nasihat untuk Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 110.](#))

Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, seluruh keluarga harus dipanggil untuk berkumpul; dan sang ayah, atau sang ibu jika sang ayah tidak ada, harus memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga mereka sepanjang hari. Datanglah

dengan kerendahan hati, dengan hati yang penuh kelembutan, dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapanmu dan anak-anakmu; dengan iman ikatlah mereka di atas mezbah, sambil memohon pemeliharaan Tuhan. Malaikat-malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dengan demikian dipersembahkan kepada Tuhan.-([Bimbingan bagi Anak, 519](#)..)

Keluarga Harus Memiliki Waktu Tetap untuk Berdoa Pagi dan Sore-Dalam setiap keluarga harus ada waktu yang tetap untuk beribadah pagi dan sore. Betapa tepat bagi orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka sebelum berbuka puasa, untuk mengucapkan syukur kepada Bapa di surga atas perlindungan-Nya pada malam hari, dan meminta pertolongan dan bimbingan-Nya serta menjaga mereka di siang hari! Betapa sepatutnya juga, ketika petang tiba, orang tua dan anak-anak berkumpul sekali lagi di hadapan-Nya dan bersyukur kepada-Nya atas berkat-berkat hari yang telah berlalu![Bimbingan Anak, 520](#)..)

Doa Keluarga Sangatlah Penting-Doa pribadi, doa keluarga, [192] doa dalam pertemuan umum untuk menyembah Allah-semuanya sangat penting. Dan kita harus menghidupi doa-doa kita. Kita harus bekerja sama dengan Kristus dalam pekerjaan-Nya.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:239](#).)

Tidak Ada yang Lebih Menyedihkan daripada Rumah Tanpa Doa-Saya tahu tidak ada hal yang membuat saya begitu sedih selain rumah yang tidak didoakan. Saya tidak merasa aman berada di rumah seperti itu untuk satu malam pun; dan jika bukan karena harapan untuk menolong para orang tua menyadari kebutuhan mereka dan pengabaian mereka yang menyedihkan, saya tidak akan tinggal di sana. Anak-anak menunjukkan hasil dari pengabaian ini, karena rasa takut akan Allah tidak ada di hadapan mereka.-([Anak, Bimbingan 518](#).)

Setiap Rumah Harus Menjadi Rumah Doa-Jika ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, maka sekaranglah saatnya- ([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:42](#).)

Doa Keluarga Menempatkan Kita di Hadirat Allah Secara Langsung-Doa, baik yang dipanjatkan di dalam kebaktian umum, di mezbah keluarga, maupun secara rahasia, menempatkan manusia secara langsung di hadirat Allah. Dengan doa yang terus-menerus, kaum muda dapat memperoleh prinsip-prinsip yang begitu teguh sehingga godaan yang paling kuat tidak akan menarik mereka dari kesetiaan mereka kepada Allah.-([Saya Hidupku Hari Ini, 18](#).)

Doa Keluarga Membawa Kekuatan dan Berkat-Kita harus lebih banyak berdoa kepada Allah daripada yang kita lakukan. Ada kekuatan dan berkat yang besar dalam berdoa bersama dalam keluarga kita, dengan dan untuk anak-anak kita. Ketika anak-anak saya melakukan kesalahan, dan saya telah berbicara dengan mereka dengan baik dan kemudian berdoa bersama mereka, saya tidak pernah

merasa perlu untuk menghukum mereka. Hati mereka akan luluh dalam kelembutan di hadapan Roh Kudus yang datang sebagai jawaban atas doa.[Bimbingan Anak, 525.](#))

**Bahasa yang Sederhana Adalah Bahasa yang Paling Tepat
untuk Berdoa-**

[193] Bahasa yang tinggi tidak pantas dalam doa, baik dalam permohonan dapat dipanjatkan di atas mimbar, di dalam lingkungan keluarga, atau secara rahasia. Khususnya, orang yang mempersembahkan doa publik hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga orang lain dapat memahami apa yang diucapkan dan bersatu dengan permohonan tersebut.

Ini adalah doa iman yang sungguh-sungguh yang didengar di surga dan dijawab di bumi.-([Pekerja-pekerja Injil, 177.](#))

Ajarkan Anak-anak Anda untuk Menghormati Waktu Berdoa-Anak-anak Anda harus dididik untuk bersikap baik, bijaksana terhadap orang lain, lemah lembut, mudah dimintai tolong, dan, di atas segalanya, untuk menghormati hal-hal religius dan merasakan pentingnya tuntutan Tuhan. Mereka harus diajar untuk menghormati waktu doa; mereka harus diminta untuk bangun di pagi hari agar dapat hadir dalam ibadah keluarga.-([Anak Bimbingan, 521.](#))

Doa untuk Keluarga Kita Sebaiknya Didoakan di Rumah-Kita tidak perlu datang ke rumah Tuhan untuk mendoakan keluarga kita kecuali jika perasaan yang dalam akan memimpin kita sementara Roh Tuhan menginsafkan mereka. Pada umumnya, tempat yang tepat untuk berdoa bagi keluarga kita adalah di mezbah keluarga. Ketika subjek doa kita berada di kejauhan, lemari adalah tempat yang tepat untuk memohon kepada Tuhan bagi mereka. Ketika berada di rumah Tuhan, kita harus berdoa untuk mendapatkan berkat saat ini dan berharap Tuhan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Pertemuan-pertemuan seperti itu akan menjadi hidup dan menarik.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:145, 146.](#))

Tuhan Tidak Menerima Ibadah Keluarga yang Hanya Sekadar Bentuk Belaka-Dalam banyak kasus, ibadah pagi dan sore hari tidak lebih dari sekadar bentuk belaka, pengulangan frasa-frasa yang membosankan dan monoton, di mana tidak ada semangat syukur atau rasa membutuhkan. Tuhan tidak menerima pelayanan seperti itu. Tetapi ungkapan hati yang rendah hati dan roh penyesalan tidak akan Ia hina. Pembukaan hati kita kepada Bapa surgawi kita, pengakuan akan seluruh ketergantungan kita, pengungkapan kebutuhan kita, penghormatan dengan penuh rasa syukur- inilah doa yang sejati.-([Bimbingan Anak, 518.](#))

[194] **Orangtua Perlu Berdoa Memohon Hikmat untuk Mendidik Anak-Anak Mereka dengan Bijaksana-Setiap** keluarga harus

memelihara mezbah doanya, dengan menyadari bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Jika ada orang di dunia ini yang membutuhkan kekuatan dan dorongan yang diberikan oleh agama, mereka adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pelatihan anak-anak. Mereka tidak dapat melakukan pekerjaan mereka dengan cara yang berkenan kepada Allah sementara

teladan sehari-hari mengajarkan kepada mereka yang mencari bimbingan kepada mereka bahwa mereka dapat hidup tanpa Allah. Jika mereka mendidik anak-anak mereka untuk hidup untuk kehidupan ini saja, mereka tidak akan membuat persiapan untuk kekekalan. Mereka akan mati sebagaimana mereka hidup, tanpa Allah, dan orang tua akan diminta pertanggungjawaban atas kehilangan jiwa mereka. Para ayah, para ibu, engkau perlu mencari Tuhan pagi dan sore di mezbah keluarga, agar engkau dapat belajar bagaimana mendidik anak-anakmu dengan bijaksana, dengan lembut, dengan penuh kasih. [Anak, Bimbingan 517.](#))

Anda telah membawa anak-anak ke dunia yang tidak memiliki suara terkait keberadaan mereka. Engkau telah membuat dirimu sendiri bertanggung jawab dalam ukuran yang besar atas kebahagiaan masa depan mereka, kesejahteraan kekal mereka. Beban itu ada pada Anda, entah Anda menyadarinya atau tidak, untuk melatih anak-anak ini bagi Allah, untuk memperhatikan dengan penuh kecemburuan pendekatan pertama dari musuh yang cerdik dan bersiaplah untuk meningkatkan standar terhadapnya. Bangunlah benteng doa dan iman bagi anak-anak Anda, dan lakukanlah pengawasan yang tekun. Engkau tidak akan aman sesaat pun terhadap serangan Iblis. [\(Ajaran dan Perjanjian 2:397, 398\).](#))

Biarlah para orang tua mencari bimbingan Tuhan dalam pekerjaan mereka. Dengan berlutut di hadapan-Nya, mereka akan memperoleh pengertian yang benar tentang tanggung jawab mereka yang besar dan di sana mereka dapat menyerahkan anak-anak mereka kepada Dia yang tidak akan pernah salah dalam nasihat dan pengajaran. [\(The Adventist Home, 321.\)](#) Dengan doa yang tulus dan sungguh-sungguh, orang tua harus membuat pagar bagi anak-anak mereka. Mereka harus berdoa dengan penuh iman bahwa Allah akan tinggal bersama mereka, dan bahwa malaikat-malaikat kudus akan menjaga mereka dan anak-anak mereka dari kuasa Iblis yang kejam. [\(Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:42, 43.\)](#)

[195] Dengan sabar, penuh kasih, sebagai penatalayan yang setia dari anugerah yang beraneka ragam dari

Kristus, para orang tua harus melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan. Diharapkan dari mereka bahwa mereka akan ditemukan setia. Segala sesuatu harus dilakukan di dalam iman. Mereka harus senantiasa berdoa agar Allah memberikan kasih karunia-Nya kepada anak-anak mereka. Mereka tidak boleh menjadi letih, tidak sabar, atau gelisah dalam pekerjaan mereka. Mereka harus

berpegang teguh pada anak-anak mereka dan pada Allah. Jika orang tua bekerja dalam kesabaran dan kasih, dengan sungguh-sungguh berusaha menolong anak-anak mereka untuk mencapai standar kesucian dan kesederhanaan yang tertinggi, mereka akan berhasil.-([Rumah Advent, 208](#))..)

Tanpa usaha manusia, usaha ilahi akan sia-sia. Allah akan bekerja dengan penuh kuasa ketika orang tua yang mengandalkannya dengan penuh kepercayaan akan sadar akan tanggung jawab suci yang ada di pundak mereka, dan berusaha untuk mendidik anak-anak mereka dengan benar. Ia akan bekerja sama dengan para orang tua yang dengan hati-hati

dan dengan penuh doa mendidik anak-anak mereka, mengusahakan keselamatan mereka sendiri dan anak-anak mereka. Ia akan bekerja di dalam mereka, baik menurut kehendak maupun pekerjaan kerelaan-Nya. ([Rumah Advent, 206, 207](#)..)

Para orang tua, apakah Anda bekerja dengan energi yang tak pernah padam demi anak-anak Anda? Allah di surga menandai kesendirian Anda, pekerjaan Anda yang sungguh-sungguh, pengawasan Anda yang terus-menerus. Dia mendengar doa-doa Anda. Dengan kesabaran dan kelembutan, latihlah anak-anak Anda untuk Tuhan. Seluruh surga tertarik pada pekerjaan Anda. Malaikat-malaikat terang akan bersatu dengan Anda ketika Anda berjuang untuk membawa anak-anak Anda ke surga. Allah akan bersatu dengan Anda, memahkotai usaha Anda dengan keberhasilan. Kristus berkenan menghormati keluarga Kristen; karena keluarga seperti itu adalah lambang dari keluarga di surga.-([The Review and Herald, Januari 29 1901](#).)

Pentingnya Doa Seorang Ibu-Mereka yang menaati hukum Tuhan memandang anak-anak mereka dengan perasaan yang tak terlukiskan

[196] **a n g a n** dan ketakutan, bertanya-tanya apa yang akan mereka lakukan dalam konflik besar yang ada di hadapan mereka. Sang ibu yang cemas mempertanyakan, "Sikap apa yang akan mereka ambil? Apa yang dapat saya lakukan untuk mempersiapkan mereka agar dapat melakukan peran mereka dengan baik, sehingga mereka dapat menjadi penerima kemuliaan yang kekal?" Tanggung jawab yang besar ada di pundak Anda, para ibu. Meskipun Anda mungkin tidak duduk dalam dewan nasional, ... Anda dapat melakukan pekerjaan yang besar bagi Allah dan negara Anda. Anda dapat mendidik anak-anak Anda. Engkau dapat menolong mereka untuk mengembangkan karakter yang tidak akan terpengaruh atau dipengaruhi untuk melakukan yang jahat, tetapi akan mempengaruhi dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan yang benar. Dengan doa-doa iman yang sungguh-sungguh, Anda dapat menggerakkan tangan yang menggerakkan dunia.-([The Rumah Advent, 264](#)..)

Pengaruh seorang ibu yang berdoa dan takut akan Tuhan akan bertahan selama-lamanya. Dia mungkin akan mati, tetapi pekerjaannya akan tetap ada.-([Kesaksian untuk Gereja 4:500](#).)

Seandainya para ibu menyadari pentingnya misi mereka, mereka akan banyak berdoa secara rahasia, mempersembahkan anak-anak mereka kepada Yesus, memohon berkat-Nya kepada mereka, dan memohon hikmat untuk melaksanakan tugas suci

mereka dengan benar. Biarlah sang ibu meningkatkan setiap kesempatan untuk membentuk dan membentuk watak dan kebiasaan anak-anaknya. Hendaklah ia memperhatikan dengan seksama perkembangan watak, menekan sifat-sifat yang terlalu menonjol, dan mendorong sifat-sifat yang kurang. Hendaklah ia menjadikan hidupnya sendiri sebagai teladan yang murni dan mulia bagi anak-anaknya yang berharga.

Seorang ibu harus melakukan pekerjaannya dengan penuh keberanian dan semangat, dengan senantiasa mengandalkan pertolongan Ilahi dalam semua usahanya. Ia tidak boleh merasa puas sampai ia melihat dalam diri anak-anaknya suatu peningkatan karakter secara bertahap, sampai mereka memiliki tujuan yang lebih tinggi dalam hidup daripada sekedar mencari kesenangan mereka sendiri.

Tidak mungkin untuk memperkirakan kekuatan pengaruh seorang ibu yang berdoa. Dia mengakui Allah dalam segala cara. Ia membawa anak-anaknya ke hadapan takhta kasih karunia dan memersebabkan mereka kepada Yesus, memohon berkat-Nya atas mereka. Pengaruh doa-doa tersebut bagi anak-anaknya adalah sebagai "mata air kehidupan." Doa-doa ini, yang dipanjatkan dengan iman, adalah dukungan dan kekuatan bagi seorang ibu Kristen. Untuk

Mengabaikan kewajiban berdoa bersama anak-anak kita berarti kehilangan salah satu berkat terbesar dalam jangkauan kita, salah satu pertolongan terbesar di tengah-tengah kebingungan, kekhawatiran, dan beban pekerjaan kita.

Kekuatan doa seorang ibu tidak dapat diperkirakan terlalu tinggi. Ibu yang berlutut di samping putra dan putrinya melalui perubahan-perubahan masa kanak-kanak, melalui bahaya-bahaya masa muda, tidak akan pernah tahu sampai hari penghakiman pengaruh doa-doaanya terhadap kehidupan anak-anaknya. Jika ia terhubung oleh iman dengan Anak Allah, tangan lembut sang ibu dapat menahan putranya dari kuasa pencobaan, dapat menahan putrinya untuk tidak memanjakan diri dalam dosa. Ketika nafsu berperang untuk menguasai, kekuatan kasih, pengaruh ibu yang menahan, sungguh-sungguh, dan teguh, dapat menyeimbangkan jiwa di sisi yang benar- ([Rumah Advent, 265, 266.](#))

Doa-doa para ibu Kristen tidak akan diabaikan oleh Bapa dari segala sesuatu, yang telah mengutus Anak-Nya ke dunia untuk menebus manusia bagi diri-Nya. Dia tidak akan menolak permohonan Anda dan meninggalkan Anda dan keluarga Anda pada jamuan Iblis pada hari besar konflik terakhir. Adalah bagimu untuk bekerja dengan kesederhanaan dan kesetiaan, dan Allah akan meneguhkan pekerjaan tanganmu.-([Anak-Anak Bimbingan bagi 526](#)..)

Doa Keluarga Itu Penting, Tetapi Jenis Doa Lain Juga Dibutuhkan Doa keluarga atau doa di depan umum saja tidak cukup. Doa rahasia sangat penting; dalam kesendirian jiwa

ditelanjangi di hadapan mata Allah yang memeriksa, dan setiap motif diteliti. Doa rahasia! Betapa berharganya! Jiwa yang berkomunikasi dengan Allah! Doa yang rahasia hanya akan didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban permohonan seperti itu.-
([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:189, 190](#)..)

Bab 18-Doa dan Penyembahan

Doa dan Penyembahan Sangat Penting untuk Pertumbuhan Rohani - Carilah setiap kesempatan untuk pergi ke tempat di mana doa biasanya dipanjatkan. Mereka yang sungguh-sungguh mencari persekutuan dengan Tuhan akan terlihat dalam persekutuan doa, setia melakukan tugas mereka dan bersungguh-sungguh serta cemas untuk menuai semua manfaat yang dapat mereka peroleh. Mereka akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri mereka di mana mereka dapat menerima sinar terang dari surga.-(Langkah-Langkah Menuju Kristus, 98.)

Doa pribadi, doa keluarga, doa dalam pertemuan umum untuk menyembah Allah-semuanya sangat penting. Dan kita harus menghidupi doa-doa kita. Kita harus bekerja sama dengan Kristus dalam pekerjaan-Nya.-(Kesaksian-kesaksian for untuk Gereja 7:239)..)

Di dalam pertemuan-pertemuan teduh kita, suara kita harus mengungkapkan dengan doa dan pujian penyembahan kita kepada Bapa surgawi, agar semua orang tahu bahwa kita menyembah Allah di dalam kesederhanaan dan kebenaran, dan di dalam keindahan kekudusan -(Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 245.)

[199] Biarkan perusahaan kecil berkumpul di malam hari, siang hari, atau di pagi untuk mempelajari Alkitab. Biarlah mereka memiliki waktu doa, agar mereka dapat dikuatkan, diterangi, dan disucikan oleh Roh Kudus. Pekerjaan ini yang Kristus ingin lakukan di dalam hati setiap pekerja. Jika Anda sendiri mau membuka pintu untuk menerimanya, berkat yang besar akan datang kepada Anda. Malaikat-malaikat Allah akan berada di dalam pertemuan Anda. Kamu akan makan daun-daun pohon kehidupan. Kesaksian apa yang dapat Anda berikan tentang perkenalan penuh kasih yang dibuat dengan rekan-rekan sekerja Anda pada musim-musim yang berharga ini ketika mencari berkat Allah. Biarlah setiap orang menceritakan pengalamannya dengan kata-kata yang sederhana. Hal ini akan membawa lebih banyak penghiburan dan sukacita bagi jiwa daripada semua alat musik yang indah yang dapat dibawa ke dalam gereja-gereja. Kristus akan masuk ke dalam hatimu. Hanya dengan cara inilah engkau dapat

mempertahankan integritasmu.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:195](#).)

Bersiaplah untuk kekekalan dengan semangat yang belum Anda wujudkan. Didiklah pikiran Anda untuk mencintai Alkitab, mencintai persekutuan doa, mencintai saat-saat meditasi, dan, di atas segalanya, saat-saat di mana jiwa

bersekutu dengan Tuhan. Jadilah berpikiran surgawi jika Anda mau bersatu dengan paduan suara surgawi di rumah-rumah besar di atas.-
([Kesaksian untuk Gereja 2:267](#).)

Ketika Roh Allah bekerja di dalam hati, membersihkan bait suci jiwa dari kekotoran keduniawian dan cinta kesenangan, maka semua orang akan terlihat dalam persekutuan doa, setia melakukan tugas mereka dan bersungguh-sungguh serta ingin memperoleh semua manfaat yang dapat mereka peroleh. Pekerja yang setia bagi Tuhan akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan dirinya langsung di bawah sinar cahaya dari takhta Allah, dan cahaya ini akan dipantulkan kepada orang lain.-([Kesaksian untuk Gereja 4:461](#).)

Kehadiran Tuhan Membuat Waktu Doa dan Ibadah Umum Menjadi Sakral-Penghormatan yang sejati kepada Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, hati setiap anak seharusnya sangat terkesan. Dengan rasa ini, setiap anak akan merasa sangat terkesan.

jam dan tempat doa serta pelayanan ibadah umum, anak [200] harus diajari untuk menganggapnya sebagai sesuatu yang sakral karena Tuhan ada di sana. Dan ketika rasa hormat dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku, perasaan yang mengilhaminya akan semakin dalam.-
([Pendidikan, 242, 243](#).)

Doa Umum Membawa Kita ke Hadirat Allah - Doa, baik yang dipanjatkan di dalam sidang umum, di altar keluarga, atau secara rahasia, menempatkan manusia secara langsung di hadirat Allah. Dengan doa yang terus-menerus, kaum muda dapat memperoleh prinsip-prinsip yang begitu teguh sehingga godaan yang paling kuat tidak akan menarik mereka dari kesetiaan mereka kepada Allah.-
([Saya Hidupku Hari Ini, 18](#).)

Doa-doa Umum Tidak Boleh Panjang dan Kering-Sebagai anak-anak Raja Surgawi, engkau harus mendidik dirimu sendiri untuk memberikan kesaksian dengan suara yang jelas, suara yang jelas, dan sedemikian rupa sehingga tidak ada seorang pun yang mendapat kesan bahwa engkau enggan berbicara tentang belas kasihan Tuhan. Dalam pertemuan sosial, doa harus dipanjatkan agar semua orang dapat dibangun, dan mereka yang mengambil bagian dalam latihan ini harus mengikuti teladan yang diberikan kepada kita dalam doa Tuhan yang indah untuk dunia. Doa Yesus sederhana, jelas, lengkap, namun tidak panjang dan tidak berjiwa seperti doa-doa kering yang sering dipanjatkan di depan umum. Doa-doa yang tidak

berjiwa ini lebih baik tidak diucapkan, karena doa-doa ini tidak dapat memberkati atau membangun, dan hanya merupakan suatu bentuk yang tidak memiliki kekuatan yang penting. [Orang Kristen Pendidikan Kristen, 129.](#))

Doa-doa yang dipanjatkan di depan umum haruslah singkat dan langsung pada intinya. Tuhan tidak mengharuskan kita untuk membuat musim ibadah menjadi membosankan dengan doa-doa yang panjang. Beberapa menit sudah cukup lama untuk doa biasa. petisi publik.-([Penginjian, 146.](#))

Pertemuan doa dan pertemuan sosial kita seharusnya menjadi musim pertolongan dan dorongan yang istimewa. Setiap orang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk membuat pertemuan-pertemuan ini semenarik dan semenguntungkan mungkin. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memiliki pengalaman yang segar setiap hari di dalam perkara-perkara Allah, dan dengan tidak ragu-ragu berbicara tentang kasih-Nya di dalam pertemuan-pertemuan umat-Nya. Jika Anda tidak mengizinkan kegelapan atau ketidakpercayaan masuk ke dalam hati Anda, hal itu tidak akan terwujud dalam pertemuan-pertemuan Anda.

[201] Pertemuan-pertemuan kita harus dibuat sangat menarik. Pertemuan-pertemuan itu harus diliputi dengan suasana surga. Janganlah ada pidato-pidato yang panjang dan kering serta doa-doa yang formal, hanya untuk mengisi waktu saja.-([Pelayanan Kristen, 211.](#))

Dalam ibadah keluarga, biarkan anak-anak ikut ambil bagian. Biarkan mereka membawa Alkitab dan masing-masing membaca satu atau dua ayat. Kemudian, nyanyikanlah sebuah lagu pujian yang sudah dikenal, diikuti dengan doa. Untuk hal ini, Kristus telah memberikan teladan. Doa Bapa Kami tidak dimaksudkan untuk diulang-ulang hanya sebagai sebuah bentuk, tetapi ini adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana seharusnya doa-doa kita - sederhana, sungguh-sungguh, dan menyeluruh. Dalam permohonan yang sederhana, sampaikanlah kebutuhan Anda kepada Tuhan dan ungkapkanlah rasa syukur atas belas kasihan-Nya. Dengan demikian, Anda mengundang Yesus sebagai tamu yang disambut di rumah dan hati Anda. Di dalam keluarga, doa yang panjang mengenai hal-hal yang jauh tidak dilakukan. Mereka menjadikan waktu doa sebagai waktu yang melelahkan, padahal seharusnya waktu itu dianggap sebagai hak istimewa dan berkat. Jadikanlah waktu itu sebagai waktu yang menarik dan penuh sukacita. ([Anak Bimbingan, 524.](#))..)

Pembicaraan dan doa yang panjang dan bertele-tele tidak pada tempatnya di mana pun, dan terutama dalam pertemuan sosial. Hal itu melelahkan para malaikat dan juga orang-orang yang mendengarkannya. Doa-doa kita haruslah singkat dan langsung pada intinya. Biarlah Roh Allah memenuhi hati para penyembah,

dan itu akan menyapu semua formalitas dan kebodohan.-()-([Review and Herald, 10 Oktober 1882.](#))

Satu atau dua menit sudah cukup lama untuk doa biasa.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:581.](#))

Doa yang Panjang Membuat Ibadah Menjadi Lelah-Dalam setiap keluarga harus ada waktu yang tetap untuk beribadah pagi dan sore. Betapa tepat bagi orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka sebelum

berbuka puasa, untuk mengucap syukur kepada Bapa di surga atas perlindungan-Nya di malam hari, dan untuk meminta pertolongan dan bimbingan serta penjagaan-Nya di siang hari! Betapa tepat juga, ketika malam tiba, orang tua dan anak-anak berkumpul sekali lagi di hadapan-Nya dan bersyukur atas berkat-berkat yang telah dilalui pada hari itu!

Sang ayah, atau, jika tidak ada, sang ibu, harus memimpin kapal, memilih bagian Alkitab yang menarik dan mudah dipahami. Kebaktian haruslah singkat. Ketika sebuah pasal yang panjang dibaca dan doa yang panjang dipanjatkan, kebaktian menjadi melelahkan, dan pada saat penutupannya, perasaan lega dirasakan. Allah tidak dihormati ketika waktu ibadah dibuat kering dan menjengkelkan, ketika ibadah itu begitu membosankan, begitu tidak menarik, sehingga anak-anak takut untuk melakukannya.

[202]

Para ayah dan ibu, jadikanlah waktu ibadah sebagai waktu yang sangat menarik. Tidak ada alasan mengapa waktu ini tidak boleh menjadi waktu yang paling menyenangkan dan dinikmati sepanjang hari. Sedikit pemikiran yang diberikan untuk mempersiapkannya akan memungkinkan Anda untuk menjadikannya penuh dengan minat dan keuntungan. Dari waktu ke waktu, biarkan layanannya bervariasi. Pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan tentang bagian Alkitab yang dibaca, dan beberapa komentar yang sungguh-sungguh dan tepat waktu dapat dibuat. Sebuah lagu pujian dapat dinyanyikan. Doa yang dipanjatkan hendaknya singkat dan terarah. Dengan kata-kata yang sederhana dan sungguh-sungguh, biarkanlah orang yang memimpin doa memuji Allah atas kebaikan-Nya dan memohon pertolongan-Nya. Jika keadaan memungkinkan, biarkan anak-anak ikut membaca dan berdoa.

Kekekalan saja yang akan menyatakan kebaikan yang dipenuhi oleh musim-musim penyembahan seperti itu.- ([Testimonies untuk Kesaksian-kesaksian Gereja 7:43, 44](#)).

Doa-doa kita di depan umum haruslah singkat, dan hanya mengungkapkan keinginan jiwa yang sesungguhnya, meminta dengan kesederhanaan dan iman yang sederhana untuk hal-hal yang kita butuhkan. Doa dari hati yang rendah hati dan penuh penyesalan adalah nafas yang penting bagi jiwa yang haus akan kebenaran.- ([The Tanda-tanda Tanda-Tanda Zaman, 3 Desember 1896](#)).

Dari terang yang saya dapatkan tentang hal ini, saya telah memutuskan bahwa Allah tidak mengharuskan kita, ketika kita berkumpul untuk beribadah kepada-Nya, untuk membuat musim-musim ini menjadi membosankan dan melelahkan dengan tetap

menundukkan kepala dalam waktu yang cukup lama, mendengarkan beberapa doa yang panjang. Mereka yang memiliki kesehatan yang lemah tidak dapat menanggung beban ini tanpa rasa lelah dan letih yang luar biasa. Tubuh menjadi letih karena terlalu lama membungkuk; dan yang lebih buruk lagi, pikiran menjadi sangat letih karena terus menerus berdoa sehingga tidak ada penyegaran rohani yang

[203] disadari, dan pertemuan itu bagi mereka lebih buruk daripada kerugian. Mereka telah menjadi lelah secara mental dan fisik, dan mereka tidak mendapatkan kekuatan rohani.

Pertemuan-pertemuan untuk konferensi dan doa tidak boleh dibuat membosankan. Jika memungkinkan, semua harus tepat pada waktu yang telah ditentukan; dan jika ada yang terlambat, yang terlambat setengah jam atau bahkan lima belas menit, tidak boleh menunggu. Jika hanya ada dua orang yang hadir, mereka dapat mengklaim janji tersebut.

Rapat harus dibuka pada jam yang telah ditentukan jika memungkinkan, baik yang hadir sedikit maupun banyak. Formalitas dan sikap kaku harus dikesampingkan, dan semua harus segera melakukan tugasnya. Pada kesempatan-kesempatan umum, tidak boleh ada doa yang berdurasi lebih dari sepuluh menit. Setelah ada perubahan posisi, dan latihan menyanyi atau menasihati telah meringankan kebersamaan, maka, jika ada yang merasakan beban untuk berdoa, biarlah mereka berdoa.

Semua orang harus merasa bahwa berdoa adalah kewajiban orang Kristen. Katakan kepada Tuhan apa yang Anda inginkan, tanpa perlu panjang lebar. Dalam doa pribadi, semua orang memiliki hak istimewa untuk berdoa selama yang mereka inginkan dan menjadi eksplisit seperti yang mereka inginkan. Mereka dapat berdoa untuk semua kerabat dan teman-teman mereka. Lemari adalah tempat untuk menceritakan semua kesulitan pribadi mereka, percobaan dan godaan. Pertemuan umum untuk menyembah Allah bukanlah tempat untuk membuka rahasia hati.

Apakah tujuan dari berkumpul bersama? Apakah untuk memberi tahu Allah, untuk mengajar-Nya dengan menceritakan kepada-Nya segala sesuatu yang kita ketahui di dalam doa? Kita berkumpul bersama untuk membangun satu sama lain melalui pertukaran pikiran dan perasaan, untuk mengumpulkan kekuatan, dan terang, dan keberanian dengan saling mengenal harapan-harapan dan cita-cita satu sama lain; dan melalui doa-doa kita yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati, yang dipanjatkan di dalam iman, kita menerima kesegaran dan semangat dari Sumber kekuatan kita. Pertemuan-pertemuan ini seharusnya menjadi saat-saat yang paling berharga dan harus dibuat menarik bagi semua orang yang menyukai hal-hal religius.

Saya khawatir, ada beberapa orang yang tidak membawa masalah mereka kepada Allah dalam doa pribadi, tetapi menyimpannya untuk persekutuan doa, dan di sana mereka berdoa selama beberapa hari.

Mereka ini dapat disebut sebagai pembunuh persekutuan doa. Mereka tidak memancarkan terang; mereka tidak membangun siapa pun.

Doa-doa mereka yang dingin dan membeku serta kesaksian yang panjang dan tidak dapat dibantah, membuat

[204] sebuah bayangan. Semua senang ketika mereka berhasil melewatinya, dan hampir tidak mungkin untuk membuang rasa dingin dan gelap yang menjadi doa-doa mereka

dan nasihat-nasihat yang dibawa ke dalam pertemuan. Dari terang yang telah saya terima, pertemuan-pertemuan kita haruslah bersifat rohani dan sosial, dan tidak terlalu lama. Rasa cemas, kesombongan, kesia-siaan, dan ketakutan terhadap manusia harus ditinggalkan di rumah. Perbedaan-perbedaan kecil dan prasangka-prasangka tidak boleh dibawa ke dalam pertemuan-pertemuan ini. Seperti dalam sebuah keluarga yang bersatu, kesederhanaan, kelembahlembutan, kepercayaan diri, dan kasih harus ada di dalam hati saudara-saudari yang bertemu untuk disegarkan dan dikuatkan dengan menyatukan terang mereka. [Kesaksian untuk the Gereja 2:577-579](#).)

Doa Umum Harus Diucapkan dengan Jelas dan Jelas - Hendaklah mereka yang berdoa dan mereka yang berbicara mengucapkan kata-kata mereka dengan benar dan berbicara dengan nada yang jelas, jelas, dan merata. Doa, jika dipanjatkan dengan benar, adalah kekuatan untuk kebaikan. Doa adalah salah satu cara yang digunakan oleh Tuhan untuk mengkomunikasikan harta kebenaran yang sangat berharga kepada orang-orang. Tetapi doa tidak seperti yang seharusnya, karena suara-suara yang cacat dari mereka yang mengucapkannya. Setan bersukacita ketika doa yang dipanjatkan kepada Tuhan hampir tidak terdengar. Biarlah umat Allah belajar bagaimana berbicara dan berdoa dengan cara yang tepat untuk mewakili kebenaran-kebenaran agung yang mereka miliki. Biarlah kesaksian yang dibawakan dan doa yang dipanjatkan menjadi jelas dan berbeda. Dengan demikian Allah akan dimuliakan.-([Ajaran dan Perjanjian 6:382](#).)

Gunakanlah Bahasa yang Sederhana Ketika Berdoa di Depan Umum-Bahasa yang **tinggi tidak** pantas digunakan dalam doa, baik doa yang dipanjatkan di mimbar, di lingkungan keluarga, atau secara rahasia. Terutama, orang yang berdoa di depan umum sebaiknya menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga orang lain dapat memahami apa yang dikatakan dan bersatu dengan permohonan tersebut.

Ini adalah doa iman yang sungguh-sungguh yang didengar di surga dan dijawab di bumi.-([Pekerja-pekerja Injil, 177](#).)

Doa Kita Harus Tertib-Saya telah melihat bahwa kekacauan tidak berkenan kepada Tuhan, dan bahwa harus ada keteraturan dalam berdoa dan juga dalam bernyanyi. Kita tidak boleh datang ke rumah Tuhan untuk berdoa bagi keluarga kita kecuali perasaan yang mendalam akan memimpin kita sementara Roh

Allah sedang menginsafkan mereka. Secara umum, tempat yang tepat untuk berdoa bagi keluarga kita adalah di mezbah keluarga. Ketika subjek doa kita berada di

jarak jauh, lemari adalah tempat yang tepat untuk memohon kepada Tuhan bagi mereka. Ketika berada di rumah Tuhan, kita harus berdoa untuk mendapatkan berkat saat ini dan berharap Tuhan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Pertemuan-pertemuan seperti itu akan menjadi hidup dan menarik.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:145, 146.](#))

Tuhan Harus Didekati dengan Rasa Hormat dalam Doa - Beberapa orang berpikir bahwa berdoa kepada Tuhan dengan cara yang biasa, seolah-olah berbicara dengan manusia. Mereka mencemarkan nama-Nya dengan secara tidak perlu dan tidak sopan mencampurkan kata-kata, "Tuhan Yang Mahakuasa," kata-kata yang mengerikan dan suci, yang seharusnya tidak pernah keluar dari bibir kecuali dengan nada yang lembut dan dengan perasaan kagum. [Injil Injil Para Pekerja, 176.](#))

Adalah Hak Istimewa Kita untuk Berlutut Saat Berdoa di Depan Umum-Baik dalam ibadah umum maupun pribadi, adalah kewajiban kita untuk berlutut di hadapan Tuhan saat kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Tindakan ini menunjukkan ketergantungan kita kepada Allah. [\(Terpilih Pesan-pesan 2:312.\)](#)

Menurut terang yang telah diberikan kepadaku, akan menjadi permohonan kepada Tuhan bagi para pendeta untuk bersujud begitu mereka melangkah ke mimbar, dan dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan Tuhan. Kesan apa yang akan ditimbulkannya? Akan ada kesungguhan dan kekaguman pada jemaat. Pendeta mereka sedang berkomunikasi dengan Tuhan; ia menyerahkan dirinya kepada Tuhan sebelum ia berani berdiri di hadapan jemaat. Kekhidmatan ada di atas umat, dan malaikat-malaikat Allah didekatkan. Para pendeta harus memandang Tuhan sebagai hal pertama yang mereka lakukan ketika mereka masuk ke meja kerja, dan dengan demikian berkata kepada semua orang: Allah adalah sumber kekuatanku. [\(Kesaksian untuk Gereja 2:612\)..\)](#)

Ketika pendeta masuk, ia harus masuk dengan sikap yang berwibawa dan khidmat. Dia harus sujud dalam doa yang hening segera setelah dia melangkah ke mimbar, dan dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan Allah. Betapa besar kesan yang akan ditimbulkannya! Akan ada kesungguhan dan kekaguman di antara jemaat.

[206] Pendeta mereka sedang berkomunikasi dengan Tuhan; dia menyerahkan dirinya kepada Tuhan sebelum dia berani berdiri di hadapan umat. Kesungguhan ada pada semua orang, dan malaikat-malaikat Allah didekatkan. Setiap jemaat yang takut akan Allah juga harus dengan kepala tertunduk bersatu dalam doa yang khusyuk dengannya agar Allah memberkati pertemuan itu dengan hadirat-Nya dan memberikan kuasa kepada kebenaran-Nya yang diberitakan melalui bibir manusia. Ketika pertemuan dibuka

dengan doa, setiap lutut harus bertekuk lutut di hadirat Yang Mahakudus, dan setiap hati harus naik kepada Allah dalam penyembahan yang hening. Doa-doa para penyembah yang setia akan didengar, dan pelayanan firman akan terbukti efektif. Sikap tak bernyawa dari para penyembah di dalam rumah Allah adalah salah satu alasan utama mengapa pelayanan tidak menghasilkan lebih banyak kebaikan. Melodi nyanyian, yang dicurahkan dari banyak hati dalam ucapan yang jelas dan berbeda, adalah

salah satu alat Allah dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Semua kebaktian harus dilaksanakan dengan khidmat dan penuh kekaguman, seolah-olah berada di hadapan Sang Penguasa jemaat yang kelihatan.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja, 5:492, 493](#)..)

Baik di depan umum maupun dalam ibadah pribadi, adalah hak istimewa bagi kita untuk berlutut di hadapan Allah ketika kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Yesus, teladan kita, "berlutut dan berdoa." [Lukas 22:41](#). Tentang murid-murid-Nya, dicatat bahwa mereka juga "berlutut dan berdoa." [Kisah Para Rasul 9:40](#). Paulus menyatakan, "Aku bertekuk lutut kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." [Efesus 3:14](#). Ketika mengakui dosa-dosa Israel di hadapan Allah, Ezra berlutut. Lihat [Ezra 9:5](#). Daniel "berlututlah ia tiga kali sehari, lalu berdoa dan mengucap syukur di hadapan Allahnya." [Daniel 6:10](#).-([Nabi-nabi dan Raja-raja, 48](#).)

Doa di Depan Umum Itu Penting Tetapi Tidak Cukup - Doa keluarga atau doa di depan umum saja tidak cukup. Doa rahasia sangatlah penting; dalam kesendirian jiwa ditelanjangi di hadapan mata Allah yang memeriksa, dan setiap motif diteliti. Doa rahasia! Betapa berharganya! Jiwa yang berkomunikasi dengan Allah! Doa yang rahasia hanya akan didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban permohonan seperti itu.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:189, 190](#)).

Bab 19-Sikap-sikap di dalam Doa

Sikap yang Tepat untuk Doa Umum-Saya telah menerima surat-surat yang mempertanyakan kepada saya tentang sikap yang tepat untuk diambil oleh seseorang yang berdoa kepada Penguasa alam semesta. Dari manakah saudara-saudara kita memperoleh gagasan bahwa mereka harus berdiri di atas kaki mereka ketika berdoa kepada Tuhan? Seorang yang telah dididik selama kurang lebih lima tahun di Battle Creek diminta untuk memimpin doa sebelum Saudari White berbicara kepada jemaat. Tetapi ketika saya melihatnya berdiri tegak di atas kakinya sementara bibirnya terbuka untuk berdoa kepada Tuhan, jiwa saya tergerak di dalam diri saya untuk menegurnya secara terbuka. Sambil memanggil namanya, saya berkata, "Berlututlah." Ini adalah posisi yang tepat untuk selalu

Bersujud ketika berdoa kepada Tuhan adalah sikap yang tepat untuk dilakukan. Tindakan penyembahan ini diwajibkan bagi ketiga tawanan Ibrani di Babel. Tetapi tindakan seperti itu adalah penghormatan yang harus diberikan hanya kepada Allah - Penguasa dunia, Penguasa alam semesta; dan ketiga orang Ibrani ini menolak untuk memberikan penghormatan seperti itu kepada berhala apa pun, meskipun terbuat dari emas murni. Dengan melakukan hal itu, mereka sama saja dengan sujud menyembah raja Babel. Karena menolak melakukan apa yang diperintahkan raja, mereka menderita hukuman, dan dilemparkan ke dalam neraka.

[207] ke dalam perapian yang menyala-nyala. Tetapi Kristus datang secara pribadi dan berjalan bersama mereka melalui api itu, dan mereka tidak mengalami bahaya.

Baik dalam ibadah umum maupun pribadi, adalah kewajiban kita untuk berlutut di hadapan Tuhan ketika kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Tindakan ini menunjukkan ketergantungan kita kepada Allah

"Di manakah Saudara H memperoleh pendidikannya?" Di Battle Creek. Mungkinkah dengan semua terang yang telah Allah berikan kepada umat-Nya mengenai masalah penghormatan, para pendeta, kepala sekolah, dan guru-guru di sekolah-sekolah kita, melalui ajaran dan teladan, mengajari para pemuda untuk berdiri

tegak dalam pengabdian seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi? Haruskah kita memandang hal ini sebagai tanda kemandirian dan kepentingan diri mereka? Apakah sifat-sifat ini harus menjadi sesuatu yang mencolok?

Kita berharap bahwa saudara-saudara kita tidak akan menunjukkan rasa hormat dan kekaguman yang lebih rendah ketika mereka mendekati satu-satunya Allah yang benar dan hidup daripada yang ditunjukkan oleh orang-orang kafir terhadap dewa-dewa berhala mereka, atau orang-orang ini akan menjadi hakim kita pada hari penghakiman. Saya akan berbicara kepada semua orang yang menduduki posisi sebagai guru di sekolah-sekolah kita. Laki-laki dan perempuan, janganlah menghina Tuhan dengan ketidaksopanan dan keangkuhanmu. Jangan berdiri dengan sikap Farisi Anda dan mempersembahkan doa-doa Anda kepada Allah. Janganlah percaya pada kekuatanmu sendiri. Janganlah bergantung pada kekuatanmu sendiri, tetapi sering-seringlah berlutut di hadapan Allah dan menyembah Dia.

Dan ketika kamu berkumpul untuk menyembah Allah, pastikanlah untuk bertekuk lutut di hadapan-Nya. Biarlah tindakan ini menjadi kesaksian bahwa seluruh jiwa, tubuh dan roh kita tunduk kepada Roh Kebenaran. Siapakah yang telah menyelidiki Firman Tuhan dengan saksama untuk mendapatkan teladan dan arahan dalam hal ini? Siapakah yang dapat kita percayai sebagai guru-guru di sekolah-sekolah kita di Amerika dan di luar negeri? Setelah bertahun-tahun belajar, akankah para siswa kembali ke negaranya sendiri dengan gagasan-gagasan yang sesat mengenai rasa hormat dan penghormatan yang seharusnya diberikan kepada Allah, dan merasa tidak berkewajiban untuk menghormati orang-orang yang telah beruban, orang-orang yang telah berpengalaman, hamba-hamba Allah yang terpilih, yang telah berhubungan dengan pekerjaan Allah selama hampir seluruh tahun-tahun kehidupan mereka? Saya menasihatkan kepada semua orang yang bersekolah di sekolah-sekolah di Amerika atau di tempat lain, janganlah menangkap roh ketidakhormatan. Pastikan Anda memahami sendiri pendidikan seperti apa yang Anda butuhkan, bahwa Anda dapat mendidik orang lain untuk memperoleh kesesuaian karakter yang dapat bertahan dalam

ujian

[209] yang akan segera menimpa semua orang yang hidup di bumi. Bergaullah dengan orang-orang Kristen yang paling sehat. Janganlah memilih pengajar atau murid yang sok, tetapi pilihlah mereka yang menunjukkan kesalehan yang paling dalam, yaitu mereka yang yang memiliki semangat kecerdasan dalam hal-hal yang berasal dari Allah.

Kita hidup di masa-masa yang berbahaya. Umat Advent Hari Ketujuh mengaku sebagai umat Allah yang menaati perintah-perintah-Nya, tetapi mereka kehilangan roh penyembahan mereka. Semangat penghormatan kepada Allah ini mengajarkan manusia bagaimana mendekati Penciptanya - dengan kesucian dan kekaguman melalui iman, bukan kepada diri mereka sendiri, tetapi kepada seorang Pengantara. Dengan demikian manusia dijaga agar tetap berpegang teguh, dalam keadaan apa pun ia ditempatkan. Manusia harus datang dengan berlutut, sebagai subjek dari rahmat, seorang hamba di atas tumpuan belas kasihan. Dan ketika ia menerima rahmat setiap hari di tangan Allah, ia harus senantiasa menyimpan rasa syukur di dalam hatinya, dan mengungkapkannya dengan kata-kata syukur dan pujian atas nikmat-nikmat yang tidak pantas diterima ini. Para malaikat telah menjaga jalannya di sepanjang hidupnya, dan

banyak jerat yang telah dilepaskannya dari yang belum pernah dilihatnya. Dan untuk penjagaan dan penjagaan oleh mata yang tidak pernah mengantuk dan tidak pernah tidur ini, ia harus mengenali dalam setiap doa pelayanan Allah baginya.-([Pesan-Pesan Terpilih 2:311-315.](#))

Berlutut dalam Doa Mengajarkan Rasa Hormat dan Kekaguman kepada Tuhan - Kiranya Tuhan mengajar umat-Nya bagaimana cara berdoa. Biarlah para guru di sekolah-sekolah kita dan para pendeta di gereja-gereja kita, belajar setiap hari di sekolah Kristus. Kemudian mereka akan berdoa dengan sungguh-sungguh, dan permintaan mereka akan didengar dan dijawab. Kemudian firman akan diberitakan dengan penuh kuasa.

Baik di depan umum maupun dalam ibadah pribadi, adalah hak istimewa bagi kita untuk berlutut di hadapan Tuhan saat kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Yesus, teladan kita, "berlutut dan berdoa." Tentang murid-murid-Nya, tercatat bahwa mereka juga "berlutut dan berdoa." Paulus menyatakan, "Aku berlutut di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." Dalam pengakuannya di hadapan Allah atas dosa-dosa Israel, Ezra berlutut. Daniel "berlutut tiga kali sehari dan berdoa serta mengucap syukur di hadapan Allahnya."

Penghormatan sejati kepada Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, setiap hati seharusnya sangat terkesan. Waktu dan

[210] tempat doa adalah tempat yang sakral, karena Tuhan ada di sana; dan ketika rasa hormat dimanifestasikan dalam sikap dan tingkah laku, perasaan yang mengilhaminya akan semakin dalam. "Kudus dan kuduslah nama-Nya," demikian pemazmur menyatakan. Para malaikat, ketika mereka menyebut nama itu, menutupi wajah mereka. Maka, dengan penghormatan yang bagaimana seharusnya kita, yang telah jatuh dan berdosa, mengucapkannya di bibir kita!

Baiklah bagi orang tua maupun muda untuk merenungkan kata-kata dalam Kitab Suci yang menunjukkan bagaimana tempat yang ditandai dengan kehadiran Allah yang istimewa harus dihormati. "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu," perintah-Nya kepada Musa di semak yang menyala-nyala itu, "sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus." Yakub, setelah melihat penglihatan para malaikat itu, berseru, "TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya Ini tidak lain dan tidak bukan adalah rumah Allah, dan inilah pintu gerbang surga."([Injil Pekerja-pekerja 178, 179.](#))

Kerendahan hati Salomo pada saat ia mulai menanggung beban kenegaraan, ketika ia mengakui di hadapan Tuhan, "Aku hanyalah seorang anak kecil" (1 Raja-raja 3:7), kasihnya yang nyata kepada Tuhan, penghormatannya yang mendalam kepada

hal-hal ilahi, ketidakpercayaan-Nya terhadap diri-Nya sendiri, dan peninggian-Nya terhadap Pencipta segala sesuatu yang tak terbatas-semua sifat-sifat karakter ini, yang sangat layak untuk ditiru, terungkap selama kebaktian-kebaktian yang berhubungan dengan penyelesaian bait suci, ketika dalam doa persembahan-Nya, Ia berlutut dengan rendah hati sebagai seorang pemohon. Para pengikut Kristus pada masa kini harus waspada terhadap kecenderungan untuk kehilangan roh penghormatan dan rasa takut yang saleh. Kitab Suci mengajarkan kepada manusia bagaimana mereka harus menghampiri Pencipta mereka-dengan kerendahan hati dan kekaguman, melalui iman kepada Pengantara yang ilahi.-([Para nabi dan Raja-raja, 47, 48](#)..)

"Di tengah-tengah pelataran" bait suci telah didirikan "sebuah perancah," atau panggung, "panjangnya lima hasta, lebarnya lima hasta, dan tingginya tiga hasta." Di atasnya Salomo berdiri dan dengan tangan terangkat memberkati orang banyak yang ada di hadapannya. "Dan seluruh umat Israel berdiri di situ." [2 Tawarikh 6:13, 3](#).

"Terpujilah TUHAN, Allah Israel," seru Salomo, "yang telah menggenapi dengan tangan-Nya apa yang telah difirmankan-Nya dengan mulut-Nya kepada ayahku Daud, dengan mengatakan: "Aku telah memilih Yerusalem dan nama-Ku mungkin ada di sana." [Ayat 4-4-6](#).

Salomo kemudian berlutut di atas mimbar, dan dengan didengar oleh semua

rakyat memanjatkan doa persembahan. Sambil mengangkat kedua tangannya ke arah langit, sementara jemaat tertunduk dengan wajah menghadap ke tanah, raja memohon: "Tuhan Allah Israel, tidak ada Allah yang seperti

Engkau di langit dan di bumi, yang memegang teguh perjanjian, dan menunjukkan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang berjalan di hadapan-Mu dengan segenap hati."-([Para Nabi dan Raja, 39, 40](#).)

Raja Salomo berdiri di atas perancah di depan mezbah dan memberkati umat. Dia kemudian berlutut dan, dengan tangan terangkat ke atas, memanjatkan doa yang sungguh-sungguh dan khusyuk kepada Tuhan sementara jemaat menundukkan wajah mereka ke tanah. Setelah Salomo mengakhiri doanya, api yang ajaib turun dari langit dan menghanguskan kurban tersebut.-([The Kisah of Penebusan, 194](#).)

[211]

Pikiran Anda diberikan agar Anda dapat memahami bagaimana cara bekerja. Mata Anda diberikan agar Anda dapat melihat dengan jeli kesempatan yang diberikan Tuhan. Telinga Anda untuk mendengarkan perintah-perintah Allah. Lutut Anda harus bertekuk lutut tiga kali sehari dalam doa yang tulus. Kakimu harus berjalan sesuai dengan perintah-perintah Tuhan.-([Kesaksian untuk Gereja 6:297.](#))

Para Pendeta Bersujud dalam Doa Sebelum Berkhotbah- Menurut terang yang telah diberikan kepadaku, akan menyenangkan bagi Tuhan jika para pendeta bersujud segera setelah mereka naik ke mimbar, dan dengan khusyuk memohon pertolongan Tuhan. Kesan apa yang akan ditimbulkannya? Akan ada kesungguhan dan kekaguman pada jemaat. Pendeta mereka sedang berkomunikasi dengan Tuhan; ia menyerahkan dirinya kepada Tuhan sebelum ia berani berdiri di hadapan jemaat. Kekhidmatan ada di atas umat, dan malaikat-malaikat Allah didekatkan. Para pendeta harus memandang Tuhan sebagai hal pertama yang mereka lakukan ketika mereka masuk ke meja kerja, dan dengan demikian berkata kepada semua orang: Allah adalah sumber kekuatanku.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:612.](#))

Ketika pendeta masuk, ia harus masuk dengan sikap yang bermartabat dan khidmat. Dia harus bersujud dalam doa hening segera setelah dia melangkah

[212] ke atas mimbar, dan dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan Allah. Betapa besar kesan yang akan ditimbulkannya! Akan ada kesungguhan dan kekaguman di antara jemaat. Pendeta mereka sedang berkomunikasi dengan Allah; ia menyerahkan dirinya kepada Allah sebelum ia berani berdiri di hadapan jemaat. Kesungguhan ada pada semua orang, dan malaikat-malaikat Allah didekatkan. Setiap jemaat yang takut akan Allah juga harus dengan kepala tertunduk bersatu dalam doa yang khusyuk dengannya agar Allah memberkati pertemuan itu dengan hadirat-Nya dan memberikan kuasa kepada kebenaran-Nya yang diberitakan melalui bibir manusia. Ketika pertemuan dibuka dengan doa, setiap lutut harus bertekuk lutut di hadirat Yang Mahakudus, dan setiap hati harus naik kepada Allah dalam penyembahan yang hening. Doa-doa para penyembah yang setia akan didengar, dan pelayanan firman akan terbukti efektif. Sikap tak bernyawa dari para penyembah di dalam rumah Allah adalah salah satu alasan utama mengapa pelayanan tidak menghasilkan lebih banyak kebaikan. Nyanyian pujian, yang dicurahkan dari banyak hati dengan ucapan yang jelas dan berbeda, adalah salah satu alat Allah dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Semua ibadah harus dilaksanakan dengan khidmat dan penuh kekaguman, seakan-akan berada di hadapan Sang Pemilik jemaat yang kelihatan.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja, 5:492, 493.](#))

Berlutut Tidak Selalu Diperlukan Saat Berdoa-Kita tidak dapat selalu berlutut dalam doa, tetapi jalan menuju kursi belas

kasihan selalu terbuka. Ketika sedang bekerja keras, kita dapat meminta pertolongan; dan kita dijanjikan oleh Dia yang tidak akan menipu kita, "Kamu akan menerima." Orang Kristen dapat dan akan menemukan waktu untuk berdoa. Daniel adalah seorang negarawan; tanggung jawab yang berat ada di pundaknya; namun tiga kali

hari ia mencari Tuhan, dan Tuhan memberinya Roh Kudus. Jadi, hari ini manusia dapat pergi ke paviliun suci Yang Mahatinggi dan merasakan jaminan janji-Nya, "Umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di tempat kediaman yang aman, dan di tempat peristirahatan yang sunyi." [Yesaya 32:18](#). Semua orang yang sungguh-sungguh menginginkannya dapat menemukan tempat untuk bersekutu dengan Allah, di mana tidak ada telinga yang dapat mendengar kecuali telinga yang terbuka terhadap jeritan orang-orang yang tidak berdaya, tertekan, dan membutuhkan - Dia yang memperhatikan bahkan kejatuhan burung pipit yang kecil. Dia berkata, "Kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit." [Matius 10:31](#).-([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 423, 424](#).)

Alasan mengapa begitu banyak orang dibiarkan sendiri di tempat-tempat percobaan adalah karena mereka tidak menempatkan Tuhan selalu di depan mereka. Ketika

kita membiarkan persekutuan kita dengan Allah terputus, maka pertahanan kita akan hilang. Tidak semua tujuan dan niat baik Anda akan memampukan Anda untuk menahan kejahatan. Kalian harus menjadi pria dan wanita yang berdoa. Permohonan-permohonan Anda tidak boleh samar-samar, sesekali, dan tidak teratur, tetapi sungguh-sungguh, tekun, dan konstan. Tidaklah selalu perlu berlutut untuk berdoa. Kembangkanlah kebiasaan berbicara dengan Juruselamat ketika Anda sedang sendirian, ketika Anda sedang berjalan, dan ketika Anda sedang sibuk dengan pekerjaan sehari-hari. Biarlah hati terus terangkat dalam permohonan yang hening untuk pertolongan, untuk terang, untuk kekuatan, untuk pengetahuan. Biarlah setiap tarikan nafas menjadi doa.-([Kementerian Penyembuhan, 510, 511](#).)

Dalam pekerjaan menjaga hati, kita harus segera berdoa, tanpa lelah memohon pertolongan kepada takhta kasih karunia. Mereka yang mengambil nama Kristen harus datang kepada Allah dengan kesungguhan dan kerendahan hati, memohon pertolongan. Juruselamat telah memerintahkan kita untuk berdoa tanpa henti. Orang Kristen tidak dapat selalu berada dalam posisi berdoa, tetapi pikiran dan keinginannya dapat selalu terarah ke atas. Kepercayaan diri kita akan lenyap, jika kita lebih sedikit berbicara dan lebih banyak berdoa.-([Anak-anak dan Anak-Anak Allah, 99](#)..)

Jalan menuju takhta Allah selalu terbuka. Anda tidak dapat selalu berlutut dalam doa, tetapi permohonan-permohonan Anda yang hening dapat terus-menerus naik kepada Allah untuk mendapatkan

kekuatan dan bimbingan. Ketika dicobai, seperti yang akan Anda alami, Anda dapat melarikan diri ke tempat rahasia Yang Mahatinggi. Tangan-Nya yang kekal akan berada di bawah Anda. Biarlah kata-kata ini menghibur Anda, "Di Sardis ada beberapa nama yang tidak menajiskan pakaiannya, dan mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, sebab mereka layak." [Wahyu 3:4](#)-([Nasihat tentang Kesehatan, 362](#).)

Jika semua pekerja kita berada dalam posisi yang memungkinkan mereka untuk meluangkan waktu beberapa jam setiap hari untuk bekerja di luar ruangan, dan merasa bebas untuk melakukan hal ini, maka hal ini akan menjadi sebuah berkat bagi mereka; mereka akan dapat menjalankan tugas panggilan mereka dengan lebih baik - sepenuhnya. Jika mereka tidak memiliki waktu untuk menyelesaikan

[214] relaksasi, mereka dapat membuat perencanaan dan berdoa sambil bekerja dengan tangan mereka, dan dapat kembali ke pekerjaan mereka dalam keadaan segar secara jasmani dan rohani.-([Para Pekerja Injil, 240.](#))

Doa yang Sejati Tidak Bergantung pada Waktu atau Tempat atau Keadaan-Berdoalah di dalam lemari Anda, dan ketika Anda melakukan pekerjaan sehari-hari, biarkan hati Anda sering terangkat kepada Tuhan.

Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa-doa yang hening ini naik seperti dupa yang berharga di hadapan takhta kasih karunia. Setan tidak dapat mengalahkan orang yang hatinya tetap tertuju kepada Allah.

Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk memanjatkan permohonan kepada Allah. Tidak ada yang dapat menghalangi kita untuk mengangkat hati kita dalam semangat doa yang sungguh-sungguh. Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat mengajukan permohonan kepada Allah dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia ketika ia mengajukan permohonannya di hadapan Raja Artahsasta. Lemari persekutuan dapat ditemukan di mana pun kita berada. Kita harus memiliki pintu hati yang terbuka terus menerus dan undangan kita naik sehingga Yesus dapat datang dan tinggal sebagai tamu surgawi di dalam jiwa kita.-([Langkah-langkah Menuju Kristus, 98, 99.](#))

Di mana pun kita berada, apa pun pekerjaan kita, hati kita harus diangkat kepada Tuhan dalam doa. Ini adalah doa yang instan. Kita tidak perlu menunggu sampai kita dapat berlutut sebelum berdoa. Pada suatu kesempatan, ketika Nehemia menghadap raja, raja bertanya mengapa ia terlihat begitu sedih, dan permintaan apa yang harus ia ajukan. Tetapi Nehemia tidak berani menjawabnya. Ada kepentingan penting yang sedang dipertaruhkan. Nasib sebuah bangsa bergantung pada kesan yang akan muncul di benak raja; dan Nehemia memanjatkan doa kepada Allah semesta alam, sebelum ia berani menjawab raja. Hasilnya adalah bahwa ia memperoleh semua

yang ia minta atau bahkan yang ia inginkan.-([Tanda-Tanda Tanda-Tanda Zaman, 20 Oktober 1887](#)).)

[215] Semua tujuan dan niat baik Anda tidak akan memampukan Anda untuk bertahan dalam ujian pencobaan. Kalian harus menjadi orang-orang yang berdoa. Permohonan-permohonan Anda tidak boleh lemah, sesekali, dan tidak teratur, tetapi sungguh-sungguh, tekun, dan konstan. Tidaklah perlu untuk menyendiri, atau untuk berlututlah untuk berdoa, tetapi di tengah-tengah pekerjaanmu

jiwa-jiwa dapat sering diangkat kepada Allah, dengan berpegang pada kekuatan-Nya; maka kamu akan menjadi orang-orang yang memiliki tujuan yang tinggi dan kudus, dengan integritas yang luhur, yang tidak akan terombang-ambing oleh pertimbangan apa pun dari kebenaran, hak, dan keadilan.-([Kesaksian untuk the Gereja 4: 543](#).)

Kita harus senantiasa berdoa, dengan pikiran yang rendah hati dan roh yang lemah lembut dan rendah hati. Kita tidak perlu menunggu kesempatan untuk berlutut di hadapan Tuhan. Kita dapat berdoa dan berbicara dengan Tuhan di mana pun kita berada.- ([Pesan-Pesan Pilihan 3:266](#).)

Doa di Depan Umum Seharusnya Singkat dan Ditandai dengan Nada Suara yang Alami - Doa yang panjang yang dilakukan oleh beberapa pendeta telah menjadi kegagalan besar. Berdoa dengan panjang lebar, seperti yang dilakukan beberapa orang, tidak pada tempatnya. Mereka melukai tenggorokan dan organ-organ vokal, dan kemudian mereka berbicara tentang kelelahan karena kerja keras mereka. Mereka melukai diri mereka sendiri ketika itu tidak diperlukan. Banyak yang merasa bahwa berdoa lebih melukai organ-organ vokal mereka daripada berbicara. Hal ini disebabkan oleh posisi tubuh yang tidak wajar, dan cara memegang kepala. Mereka dapat berdiri dan berbicara, dan tidak merasa terluka. Posisi dalam shalat haruslah sangat alami. Berdoa yang lama akan melelahkan, dan tidak sesuai dengan Injil Kristus. Setengah atau bahkan seperempat jam adalah waktu yang terlalu lama. Waktu beberapa menit sudah cukup lama untuk membawa kasus Anda ke hadapan Allah dan menyampaikan kepada-Nya apa yang Anda inginkan; dan Anda dapat membawa orang-orang yang hadir dan tidak membuat mereka lelah dan mengurangi minat mereka dalam pengabdian dan doa. Mereka dapat disegarkan dan dikuatkan, bukannya kelelahan.

Sebuah kesalahan telah dibuat oleh banyak orang dalam latihan keagamaan mereka dalam berdoa dan berkhotbah yang panjang, dengan nada tinggi, dengan suara yang dipaksakan, dengan ketegangan yang tidak wajar dan nada yang tidak alamiah.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:617](#).)

Bicaralah dengan Jelas dan Jelas dalam Doa-Ajarkanlah anak-anak Anda untuk berdoa dengan suara yang jelas dan jelas. Ajarkan mereka untuk mengangkat kepala mereka dari kursi dan jangan pernah menutupi wajah mereka dengan tangan. Dengan demikian mereka dapat memanjatkan doa-doa mereka yang sederhana,

mengulangi doa Bapa Kami secara serempak.-([Bimbingan bagi Anak-Anak, 522, 523.](#))

Mendisiplinkan Pikiran untuk Memperhatikan Selama Berdoa-Setiap Hari [216] Doa sama pentingnya dengan pertumbuhan dalam kasih karunia, dan bahkan untuk kehidupan rohani itu sendiri, seperti halnya makanan duniawi bagi kesehatan fisik. Kita harus menuduh diri kita sendiri untuk sering mengangkat pikiran kepada Tuhan dalam doa. Jika pikiran

mengembara, kita harus membawanya kembali; dengan usaha yang tekun, kebiasaan pada akhirnya akan membuatnya menjadi mudah -(yang Disucikan Kehidupan 93.)

Doa Tidak Harus Panjang atau Keras-Doa tidak dipahami sebagaimana mestinya. Doa kita bukanlah untuk memberitahukan kepada Tuhan tentang sesuatu yang tidak Dia ketahui. Tuhan mengetahui rahasia setiap jiwa. Doa-doa kita tidak perlu panjang dan keras. Tuhan membaca pikiran-pikiran yang tersembunyi. Kita dapat berdoa secara rahasia, dan Dia yang melihat secara rahasia akan mendengar, dan akan membalas kita secara terbuka.-([Pesan untuk Muda Kaum 247.](#)) **Kita Tidak Boleh Mencoba Memerintah Allah di dalam** Doa-Permohonan kita tidak boleh berbentuk perintah, tetapi permohonan syafaat agar Dia melakukan hal-hal yang kita inginkan dari-Nya.-([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 379.](#)) **Berdoalah dengan Iman-Berdoalah dengan iman.** Dan pastikanlah untuk menyelaraskan hidupmu dengan permohonanmu, agar kamu dapat menerima berkat-berkat yang kamu doakan. Janganlah biarkan iman Anda melemah, karena berkat-berkat yang diterima sebanding dengan iman yang dilakukan. "Sesuai dengan imanmu, jadilah bagimu." "Apa saja yang kamu minta dalam doa, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan percayalah, maka kamu akan menerimanya." [Matius 9:29](#); [Matius 21:22](#). Berdoa, percaya, bersukacita. Nyanyikanlah pujian kepada Tuhan karena Dia telah menjawab doa-doa Anda. Terimalah Dia sesuai dengan firman-Nya. "Ia setia menepati janji." [Ibrani 10:23](#). Tidak ada satu pun doa yang tulus yang hilang. Salurannya terbuka; alirannya mengalir. Air itu membawa kesembuhan, mencurahkan arus kehidupan, kesehatan, dan keselamatan yang memulihkan.-([Testimonies untuk Kesaksian-kesaksian Gereja 7:.](#))

Biarlah ketulusan dan iman menjadi ciri doa-doa Anda. Tuhan bersedia melakukan bagi kita "jauh melebihi segala yang kita doakan atau pikirkan." [Efesus 3:20](#). Katakanlah; berdoalah. Jangan berbicara tentang ketidakpercayaan. Kita tidak boleh membiarkan Setan melihat bahwa ia memiliki kuasa untuk menggelapkan wajah kita dan membuat hidup kita menjadi sedih -([Kesaksian-kesaksian for untuk Gereja 7:273.](#))

Bab 20-Berdoa di Dalam Nama Yesus

[217]

Nama Yesus Adalah Penghubung dalam Doa Antara Manusia dan Allah-Di dalam nama Kristus, permohonan kita naik kepada Bapa. Dia bersyafaat atas nama kita, dan Bapa membuka semua harta karunia-Nya untuk kita terima, untuk kita nikmati dan bagikan kepada orang lain. "Mintalah dalam nama-Ku," kata Kristus. "Aku tidak mengatakan bahwa Aku akan berdoa kepada Bapa untukmu, karena Bapa sendiri yang mengasihi kamu. Gunakanlah nama-Ku. Ini akan membuat doamu lebih efektif, dan Bapa akan memberikan kepadamu kekayaan kasih karunia-Nya. Karena itu mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu."

Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Dia telah menjanjikan syafaat pribadi-Nya. Dia menempatkan seluruh kebajikan kebenaran-Nya di pihak yang memohon. Ia memohon bagi manusia, dan manusia, yang membutuhkan pertolongan ilahi, memohon bagi dirinya sendiri di hadirat Allah, dengan menggunakan pengaruh Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia. Ketika kita mengakui di hadapan Allah akan penghargaan kita terhadap jasa Kristus, keharuman diberikan kepada syafaat kita. Ketika kita mendekati Allah melalui kebajikan jasa-jasa Sang Penebus, Kristus menempatkan kita dekat di sisi-Nya, merangkul kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Ia menempatkan

Pahala-Nya, sebagai dupa yang manis, di dalam pedupaan di tangan kita, agar

[218]

untuk mendorong permohonan-permohonan kita. Dia berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan kita.

Ya, Kristus telah menjadi perantara doa antara manusia dengan Allah. Dia juga telah menjadi perantara berkat antara Allah dan manusia. Ia telah menyatukan keilahian dengan kemanusiaan. Manusia harus bekerja sama dengan-Nya untuk keselamatan jiwa mereka sendiri, dan kemudian melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh dan tekun untuk menyelamatkan mereka yang siap untuk mati.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:178](#))..)

Namun, para murid belum mengenal sumber daya dan kuasa Juruselamat yang tidak terbatas. Ia berkata kepada mereka, "Sampai sekarang kamu tidak meminta sesuatu pun dalam nama-Ku." [Yohanes 16:24](#). Dia menjelaskan bahwa rahasia keberhasilan mereka adalah meminta kekuatan dan kasih karunia dalam nama-Nya.

Ia akan hadir di hadapan Bapa untuk mengajukan permohonan bagi mereka. Doa dari pendoa yang rendah hati Dia sampaikan sebagai keinginan-Nya sendiri atas nama jiwa itu. Setiap doa yang tulus didengar di surga. Doa itu mungkin tidak dapat diungkapkan dengan lancar; tetapi jika hati ada di dalamnya, doa itu akan naik ke tempat kudus di mana Yesus melayani, dan Dia akan mempersembahkannya kepada Bapa tanpa satu kata pun yang canggung atau terbata-bata, indah dan harum dengan kemenyan kesempurnaanNya sendiri - ([Keinginan Zaman, 667.](#))

Para murid harus meneruskan pekerjaan mereka di dalam nama Kristus. Setiap perkataan dan tindakan mereka haruslah memusatkan perhatian pada nama-Nya, karena nama-Nya memiliki kuasa yang sangat penting yang dengannya orang-orang berdosa dapat diselamatkan. Iman mereka harus berpusat pada Dia yang adalah sumber belas kasihan dan kuasa. Di dalam nama-Nya mereka harus menyampaikan permohonan mereka kepada Bapa, dan mereka akan menerima jawaban. Mereka harus membaptis di dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Nama Kristus akan menjadi semboyan mereka, lencana pembeda mereka, ikatan persatuan mereka, otoritas untuk tindakan mereka, dan sumber keberhasilan mereka - ([Kisah Para Rasul, 28.](#))

Di tempat yang maha kudus aku melihat sebuah bahtera; pada bagian atas dan sisi-sisinya terdapat emas yang paling murni. Pada setiap ujung bahtera itu ada kerub yang indah, dengan sayap-sayapnya

[219] menyebar di atasnya. Wajah mereka saling berhadapan, dan mereka melihat ke bawah. Di antara para malaikat itu ada sebuah pedupaan emas. Di atas tabut, tempat para malaikat berdiri, ada kemuliaan yang sangat terang, yang tampak seperti takhta di mana Allah bersemayam. Yesus berdiri di dekat tabut itu, dan ketika doa-doa orang-orang kudus naik kepada-Nya, dupa dalam pedupaan itu akan berasap, dan Dia akan mempersembahkan doa-doa mereka dengan asap dupa itu kepada Bapa-Nya. ([Awal Tulisan-Tulisan 32.](#))

Apa Artinya Berdoa dalam Nama Yesus-Berdoa dalam nama Kristus memiliki banyak arti. Itu berarti bahwa kita harus menerima karakter-Nya, memmanifestasikan roh-Nya, dan melakukan pekerjaan-Nya. Janji Juruselamat diberikan dengan syarat. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata-Nya, "turutilah segala perintah-Ku." Dia menyelamatkan manusia, bukan di dalam dosa, tetapi dari dosa; dan mereka yang mengasihi Dia akan menunjukkan kasih mereka

dengan ketaatan.-([The Keinginan of Zaman, 668](#)..) Yesus berkata,
"Kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan Aku tidak berkata
kepadamu, bahwa
Aku akan berdoa kepada Bapa untuk kamu, sebab Bapa sendiri
mengasihi kamu." "Aku telah memilih kamu, supaya apa saja yang
kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya
kepadamu." [Yohanes 16:26, 27](#); [Yohanes 15:16](#). Tetapi berdoa di
dalam nama Yesus adalah sesuatu yang lebih dari sekadar
menyebutkan nama itu di awal dan di akhir doa. Hal ini berarti berdoa

di dalam pikiran dan roh Yesus, sementara kita mempercayai janji-janji-Nya, bersandar pada kasih karunia-Nya, dan melakukan pekerjaan-Nya.-(Langkah-Langkah Menuju Kristus, 100, 101.)

Allah Mengundang Kita untuk Datang kepada-Nya di dalam Nama Yesus-Anda diundang untuk datang, meminta, mencari, mengetuk; dan Anda diyakinkan bahwa Anda tidak akan datang dengan sia-sia. Yesus berkata, "Mintalah, maka akan diberikan Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu akan dibukakan." [Matius 7:7, 8](#).

Kristus menggambarkan kesediaan Allah untuk memberkati dengan kesediaan seorang ayah untuk mengabulkan permintaan anaknya. Ia berkata: "Jikalau seorang anak meminta roti kepada seorang bapa di antara kamu, maukah bapa itu memberikan kepadanya batu, atau jikalau ia meminta ikan, maukah bapa itu memberikan kepadanya ular, atau jikalau ia meminta telur, maukah bapa itu memberikan kepadanya kalajengking? Jadi, jika kamu yang jahat, tahu bagaimana memberikan pemberian yang baik kepada anak-anakmu, betapa banyak Bapamu yang di sorga akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya? [Lukas 11:11-13](#).

Kita datang kepada Tuhan dalam nama Yesus dengan undangan khusus, dan Dia menyambut kita di ruang hadirat-Nya. Dia memberikan kepada jiwa yang rendah hati dan penuh penyesalan, iman kepada Kristus yang dengannya dia dibenarkan. Yesus menghapuskan seperti awan tebal pelanggaran-pelanggarannya, dan hati yang terhibur berseru, "Ya TUHAN, aku mau memuji Engkau, sekalipun Engkau murka kepadaku, tetapi murka-Mu telah berpaling dan Engkau telah menghiburkan aku." [Yesaya 12:1](#).-([Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 242](#).)

Berdoa dalam Nama Yesus dan dengan Inspirasi Roh Kudus-**Ketika seseorang memanjatkan** doa yang sungguh-sungguh kepada Allah (Yesus Kristus adalah satu-satunya nama yang diberikan di bawah langit di mana kita dapat diselamatkan), di dalam intensitas dan kesungguhan tersebut terdapat janji dari Allah bahwa Dia akan menjawab doa tersebut dengan berlimpah, melebihi segala sesuatu yang dapat kita minta atau pikirkan. Kita tidak hanya harus berdoa di dalam nama Yesus, tetapi juga dengan ilham dan dorongan Roh Kudus. Hal ini menjelaskan apa yang dimaksud ketika dikatakan, "Roh itu sendiri yang berdoa syafaat untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." Permohonan-permohonan itu harus

dipanjatkan dengan iman yang sungguh-sungguh. Maka mereka akan mencapai kursi kemurahan. Bertekunlah dengan tak kenal lelah di dalam doa. Allah tidak berkata, Berdoalah sekali saja, dan Aku akan menjawabmu. Firman-Nya adalah berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh, percayalah bahwa kamu memiliki apa yang kamu minta, dan kamu akan menerimanya; Aku akan menjawabnya. [The Gospel Herald, 28 Mei 1902.](#))

Kita Dapat Mendekati Allah dengan Penuh Keyakinan Melalui Nama Yesus-Kerendahan hati dan rasa hormat harus menjadi ciri dari semua orang yang datang ke hadirat Allah. Di dalam nama Yesus kita boleh datang ke hadapan-Nya dengan penuh keyakinan, tetapi kita tidak boleh menghampiri-Nya dengan sikap sombong, seolah-olah Dia sejajar dengan diri kita sendiri. Ada orang-orang yang berbicara kepada Allah yang agung, maha kuasa dan kudus, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati, seperti mereka berbicara kepada orang yang sederajat, atau bahkan yang lebih rendah. Ada orang-orang yang berperilaku di dalam rumah-Nya seperti yang tidak akan mereka lakukan di ruang sidang seorang penguasa duniawi. Mereka harus ingat bahwa mereka ada di hadapan-Nya yang dipuja oleh para malaikat, yang di hadapannya para malaikat menutupi wajah mereka.-([Para Leluhur dan Para Nabi, 252.](#))

[221] Di dalam nama Yesus, kita dapat datang ke hadirat Allah dengan keyakinan seorang anak. Tidak diperlukan seorang manusia untuk bertindak sebagai pengantara. Melalui Yesus, kita dapat membuka hati kita kepada Allah sebagai Dia yang mengenal dan mengasihi kita.-([Pikiran-pikiran dari Bukit Berkat, 84.](#))

Allah Akan Memuliakan Nama Yesus di dalam Doa-doa Kita-Setiap janji di dalam firman Allah melengkapi kita dengan pokok doa, dengan menyajikan janji firman Yehuwa sebagai jaminan bagi kita. Apa pun berkat rohani yang kita butuhkan, adalah hak istimewa kita untuk memintanya melalui Yesus. Kita dapat memberi tahu Tuhan, dengan kesederhanaan seorang anak kecil, apa yang kita butuhkan. Kita dapat menyatakan kepada-Nya hal-hal duniawi kita, meminta kepada-Nya roti dan pakaian serta roti kehidupan dan jubah kebenaran Kristus. Bapa surgawi kita tahu bahwa kita membutuhkan semua hal ini, dan kita diundang untuk meminta kepada-Nya tentang semua itu. Melalui nama Yesuslah segala sesuatu diterima. Allah akan menghormati nama itu, dan akan memenuhi kebutuhan Anda dari kekayaan kemurahan-Nya.-([Pikiran-pikiran dari the Gunung Berkat, 133.](#))

Kita tidak hanya harus berdoa di dalam nama Kristus, tetapi juga dengan ilham Roh Kudus. Hal ini menjelaskan apa yang dimaksud ketika dikatakan bahwa Roh Kudus "berdoa syafaat untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." [Roma 8:26](#). Doa yang demikianlah yang berkenan dijawab oleh Allah. Ketika dengan kesungguhan dan intensitas yang tinggi kita memanjatkan doa di dalam nama Kristus, maka di dalam intensitas tersebut terdapat janji

dari Allah bahwa Ia akan menjawab doa kita "jauh lebih besar daripada apa yang kita doakan dan pikirkan." [Efesus 3:20](#).

Kristus telah berkata, "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Markus 11:24](#). "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak." [Yohanes 14:13](#). Dan Yohanes yang terkasih, di bawah ilham Roh Kudus, berbicara dengan sangat jelas dan meyakinkan: "Jika kita berdoa menurut kehendak-Nya, maka Ia mendengarkan kita, dan jika kita tahu, bahwa Ia mendengarkan kita, maka apa saja yang kita minta, kita tahu, bahwa kita telah memperoleh apa yang kita kehendaki dari pada-Nya." [1 Yohanes 5:14, 15](#). Maka ajukanlah permohonan Anda kepada Bapa di dalam nama Yesus. Allah akan memuliakan nama itu.-([Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 147, 148.](#))

Bab 21-Bimbingan Ilahi Melalui Doa

Kita Dapat Mengetahui Kehendak Tuhan Bagi Kita Melalui Doa-Tuhan bekerja dengan cara yang tidak sembarangan. Carilah Dia dengan sungguh-sungguh dalam doa. Dia akan memberi kesan pada pikiran, dan akan memberi lidah dan ucapan. Umat Allah harus dididik untuk tidak percaya pada penemuan manusia dan ujian-ujian yang tidak pasti sebagai sarana untuk mempelajari kehendak Allah atas diri mereka. Setan dan agen-agennya selalu siap untuk masuk ke dalam setiap celah yang dapat ditemukan yang akan membawa jiwa-jiwa menjauh dari prinsip-prinsip murni Firman Tuhan. Orang-orang yang dipimpin dan diajar oleh Allah tidak akan memberikan tempat bagi pemikiran yang tidak ada "Demikianlah firman Tuhan."[\(Pesan-Pesan Terpilih 2:326.\)](#)

Berdoalah untuk Bimbingan Tuhan-Anda harus mendidik penilaian Anda agar tidak lemah dan tidak efisien. Anda harus berdoa memohon bimbingan, dan menyerahkan jalan Anda kepada Tuhan. Anda harus menutup hati Anda dari segala kebodohan dan dosa, dan membukanya untuk setiap pengaruh surgawi. Engkau harus memanfaatkan waktu dan kesempatanmu sebaik-baiknya, untuk mengembangkan karakter yang simetris.-[\(Dasar-dasar Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 302.\)](#)

Dalam setiap keluarga harus ada waktu yang tetap untuk beribadah di pagi dan sore hari. Betapa tepat bagi orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka sebelum berbuka puasa, untuk mengucapkan syukur kepada Bapa di surga atas perlindungan-Nya di malam hari, dan meminta pertolongan dan bimbingan serta penjagaan-Nya di siang hari! Betapa tepat juga, ketika petang tiba, orang tua dan anak-anak berkumpul sekali lagi di hadapan-Nya dan mengucapkan syukur atas berkat-berkat hari yang telah berlalu![Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:43.\)](#)

Persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan di pagi hari; jadikanlah ini sebagai pekerjaan pertama Anda. Biarlah doa Anda adalah, "Ambillah aku, ya Tuhan, sebagai milik-Mu sepenuhnya. Aku meletakkan semua rencanaku di kaki-Mu. Gunakanlah aku hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan biarlah semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau." Ini adalah masalah sehari-

hari. Setiap pagi persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkanlah semua rencana Anda kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Dengan demikian, hari demi hari Anda dapat memberikan

hidup ke dalam tangan Tuhan, dan dengan demikian hidup Anda akan semakin dibentuk menurut kehidupan Kristus.-([Langkah-Langkah Menuju Kristus](#), 70).

Anda harus belajar untuk melihat dengan otak dan juga mata Anda. Anda harus mendidik penilaian Anda agar tidak lemah dan tidak efisien. Anda harus berdoa memohon bimbingan, dan menyerahkan jalan Anda kepada Tuhan. Engkau harus menutup hatimu dari segala kebodohan dan dosa, dan membukanya untuk setiap pengaruh surgawi. Engkau harus memanfaatkan waktu dan kesempatanmu sebaik-baiknya, untuk mengembangkan karakter yang simetris.-([Putra dan Putri Allah](#), 283.)

Doa untuk Bimbingan Tuhan Dapat Dipanjatkan Kapan Saja, Di Mana Saja-Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk memanjatkan permohonan kepada Tuhan. Tidak ada yang dapat menghalangi kita untuk mengangkat hati kita dalam semangat doa yang sungguh-sungguh. Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat menaikkan permohonan kepada Allah dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia [224] ketika ia mengajukan permohonannya kepada Raja Artahsasta. Lemari persekutuan dapat ditemukan di mana pun kita berada. Kita harus memiliki pintu hati yang terbuka terus menerus dan undangan kita naik sehingga Yesus dapat datang dan tinggal sebagai tamu surgawi di dalam jiwa-([Langkah-langkah menuju Kristus](#), 99.)

Berdoa seperti yang dilakukan oleh Nehemia pada saat-saat sulit merupakan sumber daya yang dapat digunakan oleh orang Kristen dalam situasi di mana bentuk-bentuk doa lainnya tidak memungkinkan. Para pekerja keras dalam kesibukan hidup, yang penuh sesak dan hampir diliputi oleh kebingungan, dapat mengajukan permohonan kepada Allah untuk mendapatkan tuntunan ilahi. Para pelancong melalui laut dan darat, ketika terancam bahaya besar, dapat menyerahkan diri mereka kepada perlindungan Surga. Pada saat-saat kesulitan atau bahaya yang tiba-tiba, hati dapat mengirimkan seruan minta tolong kepada Dia yang telah berjanji untuk datang membantu orang-orang yang setia dan percaya kapan pun mereka berseru kepada-Nya. Dalam setiap keadaan, di bawah setiap kondisi, jiwa yang terbebani oleh kesedihan dan keprihatinan, atau diserang dengan hebat oleh pencobaan, dapat menemukan jaminan, dukungan, dan pertolongan di dalam kasih dan kuasa yang tidak pernah putus-

putusnya dari Allah yang memegang teguh perjanjian.-([Para Nabi dan Raja, 631, 632.](#)) **Malaikat-Malaikat Dekat untuk Menolong Saat Kita Berdoa Memohon Bimbingan Allah-** Seperti Natanael, kita perlu mempelajari firman Allah untuk diri kita sendiri, dan berdoa memohon pencerahan Roh Kudus. Dia yang melihat Natanael di bawah pohon ara akan melihat kita di tempat rahasia untuk berdoa. Para malaikat

dari dunia cahaya yang dekat dengan mereka yang dalam kerendahan hati mencari bimbingan ilahi.-([Keinginan Zaman, 141](#)).)

Dunia yang terlihat dan dunia yang tidak terlihat saling berhubungan erat. Seandainya tabir itu tersingkap, kita akan melihat malaikat-malaikat jahat menekan kegelapan mereka di sekeliling kita dan bekerja dengan segenap kekuatan mereka untuk menipu dan menghancurkan. Orang-orang jahat dikelilingi, dipengaruhi, dan dibantu oleh roh-roh jahat. Orang yang beriman dan berdoa telah menyerahkan jiwanya kepada tuntunan ilahi, dan malaikat-malaikat Allah memberikan kepadanya terang dan kekuatan dari surga- ([Kesaksian untuk Gereja 5:199](#)).)

[225] Pengetahuan akan kebenaran tidak bergantung pada kekuatan intelek, melainkan pada kemurnian tujuan, kesederhanaan iman yang tulus dan bergantung. Kepada mereka yang dengan kerendahan hati mencari bimbingan ilahi, para malaikat Allah mendekat. Roh Kudus diberikan untuk membukakan kepada mereka harta karun kebenaran yang kaya.-([Kristus, Pelajaran-pelajaran dari 59](#)).)

Apa pun yang Kita Butuhkan, Kita Dapat Memintanya dalam Doa-Setiap janji di dalam firman Allah melengkapi kita dengan pokok doa, dengan menyajikan firman Yehuwa yang telah dijanjikan sebagai jaminan bagi kita. Apa pun berkat rohani yang kita butuhkan, adalah hak istimewa kita untuk memintanya melalui Yesus. Kita dapat memberi tahu Tuhan, dengan kesederhanaan seorang anak kecil, apa yang kita butuhkan. Kita dapat menyatakan kepada-Nya hal-hal duniawi kita, meminta kepada-Nya roti dan pakaian serta roti kehidupan dan jubah kebenaran Kristus. Bapa surgawi kita tahu bahwa kita membutuhkan semua hal ini, dan kita diundang untuk meminta kepada-Nya tentang semua itu. Melalui nama Yesuslah segala sesuatu diterima. Allah akan menghormati nama itu, dan akan memenuhi kebutuhan Anda dari kekayaan kemurahan-Nya.-([Pikiran-pikiran dari the Gunung Berkat, 133](#)).)

Orangtua Berdoa Memohon Bimbingan Tuhan-Orangtua, rendahkanlah hatimu di hadapan Tuhan. Mulailah bekerja secara menyeluruh dengan anak-anak Anda. Mohonlah kepada Tuhan untuk mengampuni pengabaian Anda terhadap Firman-Nya karena lalai melatih anak-anak Anda ke arah yang seharusnya. Mintalah terang dan bimbingan, hati nurani yang lembut, dan ketajaman yang jernih sehingga Anda dapat melihat kesalahan dan kegagalan Anda. Allah akan mendengar doa-doa seperti itu dari hati

yang rendah hati dan penuh penyesalan.-([Anak Bimbingan 557](#)..)

Mereka yang Bersedia Dibimbing Dapat Mengetahui Kehendak Tuhan-Tuhan mengungkapkan kehendak-Nya kepada mereka yang bersungguh-sungguh dan ingin dibimbing. Alasan ketidakefisienanmu adalah karena engkau telah menyerah

mengetahui dan melakukan kehendak Allah, maka kamu tidak mengetahui sesuatu yang positif.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:466.](#))

Selidikilah Kitab Suci dengan Doa untuk mendapatkan Bimbingan Ilahi - Mereka^[226] yang tidak mau menerima kebenaran Alkitab yang jelas dan tajam akan terus mencari dongeng-dongeng yang menyenangkan yang akan menenangkan hati nurani.

Semakin tidak rohani, menyangkal diri, dan merendahkan diri dari doktrin-doktrin yang telah dikirim sebelumnya, semakin besar nikmat yang diterima. Orang-orang ini merendahkan kekuatan intelektual untuk melayani keinginan daging mereka. Terlalu bijaksana dalam kesombongan mereka sendiri untuk menyelidiki Kitab Suci dengan keteguhan jiwa dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan bimbingan ilahi, mereka tidak memiliki perisai dari kesesatan. Setan siap untuk memenuhi keinginan hati, dan ia menaruh tipu dayanya di tempat kebenaran.[Yang Maha Besar Kontroversi Besar, 523](#)..)

Percayalah kepada Tuhan dan Dia Akan Mengarahkan Jalan Anda-Banyak orang tidak dapat membuat rencana yang pasti untuk masa depan. Hidup mereka tidak tenang. Mereka tidak dapat melihat hasil dari segala sesuatu, dan hal ini sering kali membuat mereka cemas dan gelisah. Marilah kita ingat bahwa kehidupan anak-anak Allah di dunia ini adalah kehidupan peziarah. Kita tidak memiliki hikmat untuk merencanakan hidup kita sendiri. Bukanlah hak kita untuk membentuk masa depan kita. "Karena iman Abraham, ketika ia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusakanya, taatlah ia, lalu berangkatlah ia dengan tidak mengetahui ke mana ia akan pergi." [Ibrani 11:8](#).

Kristus dalam kehidupan-Nya di bumi tidak membuat rencana untuk diri-Nya sendiri. Dia menerima rencana Allah bagi-Nya, dan hari demi hari Bapa membentangkan rencana-Nya. Demikianlah seharusnya kita bergantung kepada Allah, sehingga hidup kita dapat menjadi hasil sederhana dari kehendak-Nya. Ketika kita menyerahkan hidup kita kepada-Nya, Dia akan mengarahkan langkah kita.

Terlalu banyak orang yang merencanakan masa depan yang cemerlang, namun gagal total. Biarlah Tuhan yang merencanakannya untuk Anda. Sebagai seorang anak kecil, percayalah pada bimbingan-Nya yang akan "menjaga kaki orang-orang kudus-Nya." [1 Samuel 2:9](#). Tuhan tidak pernah memimpin anak-anak-Nya selain dari apa

yang mereka pilih untuk dipimpin, jika mereka dapat melihat akhir dari permulaan dan melihat kemuliaan dari tujuan yang sedang mereka penuhi sebagai rekan sekerja dengan-Nya.-()-([Pelayanan Penyembuhan, 478, 479](#)).

Jika Anda telah memberikan diri Anda kepada Tuhan, untuk melakukan pekerjaan-Nya, Anda memiliki tidak perlu kuatir akan hari esok. Dia yang menjadi hamba-Nya, [227] mengetahui akhir dari permulaan. Kejadian-kejadian di hari esok, yang

tersembunyi dari pandangan Anda, terbuka bagi mata Dia yang mahakuasa.

Ketika kita mengambil alih pengelolaan segala sesuatu yang harus kita lakukan, dan bergantung pada kebijaksanaan kita sendiri untuk meraih kesuksesan, kita mengambil beban yang tidak diberikan Tuhan kepada kita, dan berusaha menanggungnya tanpa bantuan-Nya. Kita mengambil alih tanggung jawab yang seharusnya menjadi milik Tuhan, dan dengan demikian benar-benar menempatkan diri kita pada posisi-Nya. Kita mungkin merasa cemas dan mengantisipasi bahaya dan kehilangan, karena hal itu pasti akan menimpa kita. Tetapi ketika kita sungguh-sungguh percaya bahwa Allah mengasihi kita dan bermaksud untuk berbuat baik kepada kita, kita tidak lagi mengkhawatirkan masa depan. Kita akan mempercayai Allah seperti seorang anak yang mempercayai orangtuanya yang penuh kasih. Maka masalah dan siksaan kita akan lenyap, karena kehendak kita telah ditelan oleh kehendak Allah.- (Pikiran-pikiran dari *the Gunung of Berkat*, 100, 101.) **Eliezer Berdoa - dan Menerima Bimbingan Tuhan - Dengan mengingat** perkataan Abraham, bahwa Tuhan akan mengutus malaikat-Nya bersamanya, ia berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan bimbingan yang positif. Dalam keluarga tuannya, ia terbiasa dengan kebaikan dan keramahan yang terus-menerus, dan sekarang ia memohon agar suatu tindakan kesopanan dapat menunjukkan gadis yang telah dipilih oleh Tuhan.

Hampir tidak ada doa yang diucapkan sebelum jawaban diberikan. Di antara para wanita yang berkumpul di sumur, sikap sopan seorang wanita menarik perhatiannya. Ketika ia keluar dari sumur, orang asing itu menghampirinya, meminta air dari kendi di pundaknya. Permintaan itu mendapat jawaban yang ramah, dengan tawaran untuk menimba air untuk unta-unta juga, sebuah layanan yang biasa dilakukan oleh putri-putri para pangeran untuk kawanannya domba dan ternak ayah mereka. Demikianlah tanda yang diinginkan diberikan.-(*Para leluhur dan Para Nabi*, 172)..)

Doa Harus Dipanjatkan untuk Orang Sakit Dengan Iman yang Tenang-Saya telah ditunjukkan bahwa dalam kasus penyakit, di mana jalan yang jelas untuk memanjatkan doa bagi orang sakit, kasus ini harus diserahkan kepada Tuhan dengan iman yang tenang, bukan dengan badai kegembiraan. Hanya Dia yang mengenal kehidupan masa lalu seseorang dan mengetahui apa yang akan terjadi di masa depannya. Dia yang mengenal hati semua orang tahu apakah orang tersebut, jika dibangkitkan, akan memuliakan nama-Nya atau mempermalukan Dia dengan kemurtadan dan kemurtadan. Yang perlu kita lakukan adalah meminta Tuhan untuk membangkitkan orang sakit jika sesuai dengan kehendak-Nya, dengan percaya bahwa Dia mendengar alasan-alasan yang kita kemukakan dan doa yang sungguh-sungguh dipanjatkan. Jika Tuhan melihat hal itu akan memuliakan Dia, Dia akan menjawab doa-doa kita. Tetapi mendesak pemulihan tanpa tunduk pada kehendak-Nya tidaklah benar.-([Kesaksian untuk the Gereja 2: 148](#)).)

Dengan semua perawatan yang kita berikan kepada orang sakit, doa yang sederhana dan sungguh-sungguh harus dipanjatkan untuk mendapatkan berkat kesembuhan. Kita harus mengarahkan orang sakit kepada Juruselamat yang penuh kasih, dan kuasa-Nya untuk mengampuni dan menyembuhkan.-([Pesan-Pesan Terpilih 3:296](#)).

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan dari rumah ke rumah akan menemukan kesempatan untuk pelayanan di banyak bidang. Mereka harus mendoakan orang sakit dan harus melakukan segala cara untuk membebaskan mereka dari penderitaan.-([Testi uang untuk Gereja 6:83, 84](#)).).

Juruselamat ingin agar kita mendorong mereka yang sakit, yang tidak memiliki harapan, yang menderita, untuk berpegang pada kekuatan-Nya. Melalui iman dan doa, kamar sakit dapat diubah menjadi Betel.-([Pelayanan Penyembuhan, 226](#)).)

Jika kita berada di bawah kelemahan tubuh, tentu saja konsisten untuk mempercayai Tuhan, mengajukan permohonan kepada Tuhan kita dalam kasus kita sendiri, dan jika kita merasa cenderung untuk

meminta orang lain yang kita percayai untuk bersatu dengan kita dalam doa kepada Yesus yang adalah Penyembuh yang Mahakuasa, pertolongan pasti akan datang jika kita memohon dengan iman.-
([Pelayanan Medis, 16.](#))

Kami mengirimkan petisi sederhana kami untuk orang yang sakit dan menderita, yang kehilangan pegangan dalam hidup ini. Seperti yang kami sampaikan dalam kasus ini

Di hadapan Tuhan, kami merasakan jaminan kasih Allah bahkan dalam penderitaan ini.-([The Review and Herald, 11 Oktober 1887.](#))

Kami mengurapi anak itu dan mendoakannya, percaya bahwa Tuhan akan memberikan kedamaian bagi ibu dan anak itu. Hal itu terjadi. Tangisan anak itu berhenti, dan kami meninggalkannya dalam keadaan baik-baik saja.-([Karunia Rohani 2:110, 111.](#))

Orang sakit akan dibawa kepada Kristus melalui perhatian yang sabar dari para perawat yang mengantisipasi keinginan mereka, dan yang tunduk dalam doa dan meminta kepada Misionaris Medis yang agung untuk melihat dengan penuh belas kasihan kepada si penderita dan membiarkan pengaruh yang menyejukkan dari kasih karuniaNya dirasakan dan kuasa-Nya yang memulihkan dilaksanakan.-([Pelayanan Medis, 191, 192.](#))

Ketika para perawat misionaris merawat orang sakit dan meringankan penderitaan orang miskin, mereka akan menemukan banyak kesempatan untuk berdoa bersama mereka, untuk [230] membacakan kepada mereka dari firman Allah, untuk berbicara tentang Juruselamat Mereka dapat

membawa secercah harapan ke dalam kehidupan orang-orang yang kalah dan putus asa.-([Pelayanan Medis, 246, 247.](#))

Jika lebih banyak doa dipanjatkan di sanatorium kami untuk penyembuhan orang sakit, kuasa besar dari Sang Penyembuh akan terlihat. Lebih banyak lagi yang akan dikuatkan dan diberkati, dan lebih banyak lagi penyakit-penyakit akut yang akan disembuhkan -([Pesan-Pesan Terpilih 3:295.](#))

Saya akan datang ke hadapan Tuhan dengan permohonan ini: "Tuhan, kami tidak dapat membaca hati orang yang sakit ini, tetapi Engkau tahu apakah ini demi kebaikan jiwanya dan demi kemuliaan nama-Mu untuk membangkitkannya kembali. Dalam kebaikan-Mu yang besar, berbelas kasihanilah kasus ini, dan biarkanlah tindakan yang sehat terjadi dalam sistem. Pekerjaan itu haruslah sepenuhnya milik-Mu sendiri."([Hidup Sehat, 239.](#))

Biarlah suara doa didengar di lembaga-lembaga kita atas nama orang-orang sakit sehingga mereka dapat menempatkan diri mereka di tempat di mana mereka dapat bekerja sama dengan Dia yang dapat menyelamatkan jiwa dan raga.-([NaskahRilis 6:379.](#))

Sebelum kita diberkati dengan lembaga-lembaga di mana orang sakit dapat memperoleh pertolongan dari penderitaan, dengan perawatan yang tekun dan doa yang sungguh-sungguh dengan iman kepada Tuhan, kami membawa kasus-kasus yang tampaknya tidak

ada harapan untuk sembuh dengan sukses. Hari ini Tuhan mengundang orang-orang yang menderita untuk beriman kepadanya. Kebutuhan manusia adalah kesempatan Tuhan.-([Terpilih Pesan-pesan 3:295, 296](#)).

Yang dapat dilakukan dalam mendoakan orang sakit adalah dengan sungguh-sungguh mengimportasikan Tuhan atas nama mereka, dan dengan penuh keyakinan mengistirahatkan masalah ini.

di tangan-Nya. Jika kita menyimpan kejahatan di dalam hati kita, Tuhan tidak akan mendengarkan kita. Dia dapat melakukan apa yang Dia kehendaki dengan milik-Nya sendiri.-([Kesaksian untuk Gereja 2:148](#)..)

Sering kali merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk berdoa bersama orang sakit. Kita harus lebih sering melakukan hal ini daripada yang kita lakukan.-([Terpilih Pesan-Pesan 3:295](#).)

Adalah tugas kita untuk memersembahkan orang-orang yang sakit dan menderita kepada Kristus dalam pelukan iman kita. Kita harus berpegang pada janji-Nya, dan berdoa untuk perwujudan kuasa-Nya. Inti dari Injil adalah pemulihan, dan Juruselamat ingin agar kita mengajak orang-orang yang sakit, yang putus asa, dan yang menderita untuk berpegang pada kekuatan-Nya.-([The Kerinduan , Zaman 824, 825](#).)

Doa untuk Orang Sakit Terlalu Penting untuk Ditangani dengan Sembarangan-Seperti halnya berdoa untuk orang sakit, ini adalah masalah yang terlalu penting untuk ditangani dengan sembarangan. Saya percaya bahwa kita harus membawa segala sesuatu kepada Tuhan, dan memberitahukan kepada Tuhan semua kelemahan kita dan menyatakan semua kebingungan kita.-([Pelayanan Medis, 16](#).)

Doa untuk Orang Sakit Sama Efektifnya dengan Zaman Alkitab - Penyembuh Ilahi hadir di dalam kamar orang sakit; Dia mendengar setiap kata dari doa yang dipanjatkan kepada-Nya dalam kesederhanaan iman yang sejati. Murid-murid-Nya pada masa kini harus berdoa bagi orang sakit, sama seperti yang dilakukan oleh murid-murid pada zaman dahulu. Dan akan ada kesembuhan, karena "doa yang disertai iman akan menyelamatkan orang sakit."([Injil Pekerja-pekerja 215](#)..)

Allah sama berkehendak untuk memulihkan orang sakit menjadi sehat seperti ketika Roh Kudus mengucapkan kata-kata ini melalui pemazmur. Dan Kristus adalah tabib yang penuh belas kasihan yang sama seperti ketika Dia melayani di bumi. Di dalam Dia ada balsem penyembuh untuk setiap penyakit, memulihkan kekuatan untuk setiap kelemahan. Murid-murid-Nya pada masa sekarang harus berdoa bagi orang-orang sakit sebagaimana murid-murid zaman dahulu berdoa. Dan kesembuhan akan mengikuti, karena "doa yang disertai iman akan menyelamatkan orang sakit." Kita memiliki kuasa Roh Kudus, jaminan iman yang tenang, yang dapat mengklaim janji-janji Tuhan. Janji Tuhan, "Mereka akan meletakkan tangan atas orang-orang sakit dan mereka akan

sembuh" ([Markus 16:18](#)), sama dapat dipercayainya seperti pada zaman para rasul. Hal ini menunjukkan keistimewaan anak-anak Allah, dan iman kita haruslah berpegang teguh pada semua yang terkandung di dalamnya. Hamba-hamba Kristus adalah saluran pekerjaan-Nya, dan melalui mereka Ia ingin menggunakan kuasa penyembuhan-Nya. Adalah tugas kita untuk mempersembahkan orang-orang yang sakit dan menderita kepada Allah di dalam pelukan

iman. Kita harus mengajarkan mereka untuk percaya kepada Sang Penyembuh Agung.-([The Pelayanan Penyembuhan, 226.](#))

[232]

Doa untuk Orang Sakit Harus Mempertimbangkan Kehendak Tuhan- Dalam doa untuk orang sakit, harus diingat bahwa "kita tidak tahu apa yang harus kita doakan seperti yang seharusnya." [Roma 8:26](#). Kita tidak tahu apakah berkat yang kita inginkan adalah yang terbaik atau tidak. Oleh karena itu, doa-doa kita harus menyertakan pemikiran ini: "Tuhan, Engkau mengetahui segala rahasia jiwa. Engkau mengenal orang-orang ini. Yesus, Pembela mereka, telah memberikan nyawa-Nya bagi mereka. Kasih-Nya bagi mereka lebih besar daripada kasih kita. Oleh karena itu, jika ini adalah untuk kemuliaan-Mu dan kebaikan bagi mereka yang menderita, kami mohon, dalam nama Yesus, agar mereka dipulihkan kembali kepada kesehatan. Jika bukan kehendak-Mu agar mereka dipulihkan, kami memohon agar kasih karunia-Mu dapat menghibur dan hadirat-Mu menopang mereka dalam penderitaan mereka."

Tuhan mengetahui akhir dari awal. Dia mengenal hati semua orang. Dia membaca setiap rahasia jiwa. Dia tahu apakah mereka yang didoakan akan atau tidak akan mampu bertahan dalam percobaan yang akan menimpa mereka jika mereka hidup. Dia tahu apakah hidup mereka akan menjadi berkat atau kutukan bagi diri mereka sendiri dan dunia. Inilah salah satu alasan mengapa, ketika menyampaikan permohonan kita dengan sungguh-sungguh, kita harus berkata, "Bukan kehendakku, melainkan kehendak-Mu yang terjadi." [Lukas 22:42.](#)-([Pelayanan of Penyembuhan, 229, 230.](#))

Dalam berdoa untuk orang sakit, kita harus berdoa agar jika itu adalah kehendak Allah, mereka dapat dipulihkan kesehatannya; tetapi jika tidak, Dia akan memberikan kasih karunia-Nya untuk menghibur mereka, hadirat-Nya untuk menopang mereka dalam penderitaan mereka. Banyak orang yang seharusnya membereskan rumah mereka, lalai melakukannya ketika mereka memiliki pengharapan bahwa mereka akan dipulihkan kesehatannya sebagai jawaban atas doa. Didukung oleh pengharapan yang salah, mereka tidak merasa perlu untuk memberikan kata-kata nasihat dan nasihat kepada anak-anak, orang tua, atau teman-teman mereka, dan ini adalah kemalangan besar. Menerima jaminan bahwa mereka akan disembuhkan ketika didoakan, mereka tidak berani membuat referensi tentang bagaimana harta benda mereka harus dibuang, bagaimana keluarga mereka harus dirawat, atau mengungkapkan

keinginan apa pun mengenai hal-hal yang akan mereka bicarakan jika mereka mengira mereka akan disingkirkan oleh kematian. Dengan cara ini, bencana menimpa keluarga dan teman-teman; karena banyak hal

[233] yang seharusnya dipahami, tidak disebutkan, karena mereka takut mengungkapkan hal-hal ini akan menjadi penyangkalan terhadap iman mereka. Percaya

mereka akan dibangkitkan kepada kesehatan melalui doa, mereka gagal untuk menggunakan langkah-langkah higienis yang berada dalam kekuasaan mereka untuk digunakan, karena takut itu akan menjadi penyangkalan terhadap iman mereka.-([Umum Konferensi Harian Buletin Februari 26, 1897.](#))

Kami telah bersatu dalam doa yang sungguh-sungguh di sekeliling tempat tidur para pria, wanita, dan anak-anak yang sakit, dan telah merasakan bahwa mereka telah dikembalikan kepada kami dari kematian sebagai jawaban atas doa-doa kami yang sungguh-sungguh. Dalam doa-doa ini kami berpikir bahwa kami harus bersikap positif, dan jika kami menjalankan iman, bahwa kami harus meminta tidak kurang dari kehidupan. Kami tidak berani berkata, "Jika hal itu akan memuliakan Allah," karena kami takut hal itu akan menimbulkan keraguan. Kami telah dengan cemas menyaksikan mereka yang telah dikembalikan, seolah-olah, dari kematian. Kami telah melihat beberapa di antaranya, terutama kaum muda, dibangkitkan kembali, dan mereka telah melupakan Allah, menjadi tidak bermoral dalam hidup, menyebabkan kesedihan dan penderitaan bagi orang tua dan teman-teman, dan telah menjadi aib bagi mereka yang takut untuk berdoa. Mereka hidup bukan untuk menghormati dan memuliakan Allah, tetapi untuk mengutuk Dia dengan kehidupan mereka yang jahat.

Kita tidak lagi menandai jalan, atau berusaha untuk membawa Tuhan kepada keinginan kita. Jika kehidupan orang sakit dapat memuliakan Dia, kita berdoa agar mereka dapat hidup, namun, bukan seperti yang kita kehendaki, melainkan seperti yang Dia kehendaki. Iman kita dapat menjadi sama kuatnya, dan lebih dapat diandalkan, dengan menyerahkan keinginan kita kepada Allah yang maha bijaksana dan, tanpa kecemasan yang berlebihan, dengan penuh keyakinan mempercayakan segala sesuatu kepada-Nya. Kita memiliki janji-Nya. Kita tahu bahwa Dia mendengar kita jika kita meminta sesuai dengan kehendak-Nya.-([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 378, 379.](#))

Allah Menjawab Doa Orang Sakit-Tidak ada kekuatan manusia yang dapat menyelamatkan orang sakit, tetapi, melalui doa iman, Penyembuh yang Mahakuasa telah memenuhi janji-Nya kepada mereka yang telah memanggil nama-Nya- ([Pesan-Pesan Pilihan 3:295](#)).

Marilah kita melakukan apa yang dilakukan oleh para rasul Kristus; marilah kita berdoa bagi orang-orang sakit, karena ada

banyak orang yang tidak dapat menikmati fasilitas sanatorium kita. Tuhan akan menyingkirkan kelemahan-kelemahan sebagai jawaban atas doa.- ([Pelayanan Medis, 242.](#))

Ketekunan dalam Doa Diperlukan Ketika Berdoa untuk [234]
Sakit-Dalam mendoakan orang sakit, sangat penting untuk memiliki iman; karena hal ini sesuai dengan firman Tuhan. "Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna." [Yakobus 5:16](#). Jadi kita tidak dapat mengabaikan doa untuk orang sakit, dan kita harus merasa sangat sedih jika kita tidak dapat memiliki hak istimewa untuk menghampiri Allah, untuk menyerahkan kepada-Nya semua kelemahan dan kekurangan kita, untuk menceritakan kepada Juruselamat yang penuh belas kasihan itu semua

tentang hal-hal ini, dengan percaya bahwa Dia mendengar permohonan kita. Kadang-kadang jawaban atas doa-doa kita datang dengan segera; kadang-kadang kita harus menunggu dengan sabar dan terus bersungguh-sungguh untuk memohon hal-hal yang kita butuhkan, kasus kita diilustrasikan oleh kasus peminta-minta roti yang malang. "Siapakah di antara kamu yang mempunyai seorang teman dan pergi kepadanya pada tengah malam," dst. Pelajaran ini berarti lebih dari yang dapat kita bayangkan. Kita harus terus meminta, bahkan jika kita tidak menyadari jawaban langsung dari doa-doa kita. "Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan." [Lukas 11:9, 10](#). Kita membutuhkan kasih karunia, kita membutuhkan pencerahan ilahi, agar melalui Roh Kudus kita dapat mengetahui bagaimana meminta hal-hal yang kita butuhkan. Jika permohonan kita diijinkan oleh Tuhan, maka permohonan kita akan dikabulkan. -

(Nasihat

[tentang Kesehatan, 380](#).)

Dosa Harus Disingkirkan Jika Doa untuk Kesembuhan Ingin Dikabulkan-Bagi mereka yang menginginkan doa untuk pemulihan kesehatan mereka, harus dijelaskan bahwa pelanggaran hukum Allah, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah, adalah dosa, dan agar mereka dapat menerima berkatNya, dosa harus diakui dan ditinggalkan.

Kitab Suci menasihati kita, "Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." [Yakobus 5:16](#). Kepada orang yang meminta doa, hendaklah pikiran-pikiran seperti ini disampaikan: "Kami tidak dapat membaca isi hati atau mengetahui rahasia hidupmu. Hal ini hanya diketahui oleh dirimu sendiri dan Allah. Jika Anda bertobat dari dosa-dosa Anda, itu adalah tugas Anda untuk membuat pengakuan atas dosa-dosa itu." ([The Pelayanan of Penyembuhan, 228](#).)

[235] **Praduga Hampir Sama dengan Iman dalam Mendoakan Orang Sakit - Saya** telah melihat begitu banyak orang yang membawa hal-hal secara ekstrem, dalam mendoakan orang sakit, sehingga saya merasa bahwa bagian dari pengalaman kita ini membutuhkan pemikiran yang kokoh dan dikuduskan, agar kita tidak melakukan gerakan-gerakan yang kita sebut iman, tetapi sebenarnya tidak lebih

dari sekadar praduga. Orang-orang yang dilelahkan oleh penderitaan perlu dinasihati dengan bijaksana, agar mereka dapat bergerak dengan bijaksana; dan sementara mereka menempatkan diri mereka di hadapan Allah untuk didoakan agar disembuhkan, mereka tidak boleh mengambil posisi bahwa metode pemulihan kesehatan yang sesuai dengan hukum alam harus diabaikan.

Jika mereka mengambil posisi bahwa dalam berdoa untuk kesembuhan, mereka tidak boleh menggunakan pengobatan sederhana yang disediakan oleh Tuhan untuk mengurangi rasa sakit dan untuk

membantu alam dalam pekerjaannya, agar tidak menjadi penyangkalan iman, mereka mengambil posisi yang tidak bijaksana. Ini bukanlah penyangkalan iman; ini sangat selaras dengan rencana Allah. Ketika Hizkia sakit, nabi Allah menyampaikan kepadanya berita bahwa ia harus mati. Dia berseru kepada Tuhan, dan Tuhan mendengar hamba-Nya dan melakukan mukjizat atas namanya, mengirimkan pesan kepadanya bahwa lima belas tahun akan ditambahkan ke dalam hidupnya. Sekarang, satu kata dari Tuhan, satu sentuhan jari ilahi, akan menyembuhkan Hizkia seketika, tetapi petunjuk khusus diberikan untuk mengambil buah ara dan meletakkannya di atas bagian yang sakit, dan Hizkia pun hidup kembali. Dalam segala hal, kita perlu bergerak di sepanjang garis pemeliharaan Allah.

Agen manusia harus memiliki iman dan harus bekerja sama dengan kekuatan ilahi, menggunakan setiap fasilitas, mengambil keuntungan dari segala sesuatu yang, menurut kecerdasannya, bermanfaat, bekerja selaras dengan hukum alam; dan dalam melakukan ini dia tidak menyangkal atau menghalangi iman.-([Nasihat-nasihat tentang Kesehatan, 381, 382.](#))

Dalam firman Tuhan, kita memiliki petunjuk yang berkaitan dengan doa khusus untuk kesembuhan orang sakit. Namun, persembahkan doa semacam itu adalah tindakan yang sangat khushyuk, dan tidak boleh dilakukan tanpa pertimbangan yang matang. Dalam banyak kasus doa untuk kesembuhan orang sakit, apa yang disebut iman tidak lebih dari sekadar praduga.

Banyak orang yang membawa penyakit pada diri mereka sendiri dengan memanjakan diri mereka sendiri.

gence. Mereka tidak hidup sesuai dengan hukum alam atau prinsip-prinsip kemurnian yang ketat. Yang lainnya telah mengabaikan hukum kesehatan dalam kebiasaan makan dan minum, berpakaian, atau bekerja. Seringkali beberapa bentuk kejahatan menjadi penyebab kelemahan pikiran atau tubuh. Seandainya orang-orang ini mendapatkan berkat kesehatan, banyak dari mereka akan terus melakukan pelanggaran yang sama terhadap hukum-hukum alam dan rohani Allah, dengan alasan bahwa jika Allah menyembuhkan mereka sebagai jawaban atas doa, mereka akan bebas untuk melanjutkan kebiasaan buruk mereka dan memanjakan selera mereka yang sesat tanpa kendali. Jika Allah melakukan mukjizat dengan memulihkan orang-orang ini ke dalam kesehatan, Dia akan mendorong dosa.

Adalah pekerjaan yang sia-sia untuk mengajar orang-orang untuk memandang Tuhan sebagai penyembuh dari kelemahan mereka, kecuali jika mereka juga diajar untuk mengesampingkan praktik-praktik yang tidak sehat. Untuk menerima berkat-Nya sebagai jawaban atas doa, mereka harus berhenti melakukan kejahatan dan belajar untuk berbuat baik. Lingkungan mereka harus bersih, kebiasaan hidup mereka harus benar. Mereka harus hidup dalam keharmonisan

dengan hukum Allah, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah.-([The Kementerian of Penyembuhan, 227, 228.](#))

Doa untuk Kesembuhan Ajaib Dapat Menimbulkan Fanatisme- "Mengapa," tanya seseorang kepada yang lain, "bukannya doa yang dipanjatkan untuk kesembuhan yang ajaib bagi orang sakit, tetapi justru begitu banyak sanatorium yang didirikan?" Jika hal ini dilakukan, fanatisme yang besar akan muncul dalam barisan kita. Mereka yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan mulai bertindak.-([Penginjalan, 594, 595.](#))

Mengambil Tindakan yang Tepat Bukanlah Penyangkalan Iman dalam Doa untuk Kesembuhan-Banyak orang yang mencari belas kasihan kesembuhan Tuhan berpikir bahwa mereka harus mendapatkan jawaban langsung dan segera atas doa-doa mereka atau iman mereka cacat. Karena alasan ini, mereka yang lemah karena penyakit perlu dinasihati dengan bijaksana, sehingga mereka dapat bertindak dengan bijaksana. Mereka tidak boleh mengabaikan kewajiban mereka terhadap teman-teman yang mungkin dapat menyelamatkan mereka, atau lalai dalam menggunakan sarana-sarana alam untuk memulihkan kesehatan.

Seringkali ada bahaya kesalahan di sini. Karena percaya bahwa mereka akan disembuhkan sebagai jawaban dari doa, beberapa orang takut untuk melakukan sesuatu yang mungkin menunjukkan kurangnya iman. Tetapi mereka tidak boleh lalai untuk menetapkan

[237] urusan mereka secara berurutan seperti yang mereka inginkan jika mereka berharap untuk disingkirkan oleh kematian. Mereka juga tidak perlu takut untuk mengucapkan kata-kata penghiburan atau nasihat yang pada saat perpisahan mereka ingin sampaikan kepada orang-orang yang mereka kasihi.-([The Ministry Pelayanan Penyembuhan, 231.](#))

Tetapi setelah aku berdoa dengan sungguh-sungguh untuk orang-orang sakit, bagaimana selanjutnya? Apakah aku berhenti melakukan semua yang dapat kulakukan untuk kesembuhan mereka? Tidak, aku bekerja lebih sungguh-sungguh lagi, dengan banyak doa agar Tuhan memberkati sarana yang telah disediakan oleh tangan-Nya sendiri; agar Ia memberikan hikmat yang kudus untuk bekerja sama dengan-Nya dalam penyembuhan orang sakit.-([Sehat, Hidup yang 240, \[1897, 1898\]](#)).

Pengobatan Medis yang Harus Digunakan Bersamaan dengan Doa untuk Kesembuhan - Mereka yang mencari

kesembuhan melalui doa tidak boleh lalai untuk menggunakan lembaga-lembaga penyembuhan yang ada dalam jangkauan mereka. Bukanlah suatu penyangkalan iman untuk menggunakan pengobatan yang telah Allah sediakan untuk mengurangi rasa sakit dan untuk membantu alam dalam pekerjaan pemulihannya. Bukanlah suatu pengingkaran iman untuk bekerja sama dengan Tuhan, dan menempatkan diri mereka dalam kondisi yang paling mendukung pemulihan. Allah telah memberikan kepada kita kemampuan untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum kehidupan. Pengetahuan ini telah ditempatkan dalam jangkauan kita untuk digunakan. Kita harus menggunakan setiap fasilitas untuk

pemulihan kesehatan, mengambil setiap keuntungan yang mungkin, bekerja selaras dengan hukum alam. Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, kita dapat bekerja dengan lebih bersemangat, bersyukur kepada Allah karena kita memiliki hak istimewa untuk bekerja sama dengan-Nya, dan memohon berkat-Nya atas sarana yang telah Dia sediakan.-([Pelayanan Penyembuhan, 231, 232.](#))

Percayalah kepada Tuhan Apapun Hasil dari Doa-Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, apapun hasilnya, janganlah kita kehilangan iman kepada Tuhan. Jika kita dipanggil untuk menghadapi dukacita, marilah kita menerima cawan pahit itu, dengan mengingat bahwa tangan Bapa memegangnya di bibir kita. Tetapi jika kesehatan dipulihkan, janganlah dilupakan bahwa penerima belas kasihan penyembuhan ditempatkan di bawah kewajiban yang baru kepada Sang Pencipta.-([The Pelayanan of Penyembuhan, 233.](#))

Bab 23-Doa Pengampunan

Doa Pengampunan Selalu Dijawab dengan Segera-Ketika kita berdoa untuk berkat-berkat duniawi, jawaban atas doa kita mungkin tertunda, atau Tuhan mungkin memberikan sesuatu yang berbeda dari yang kita minta, tetapi tidak demikian halnya ketika kita memohon pembebasan dari dosa. Adalah kehendak-Nya untuk menyucikan kita dari dosa, menjadikan kita anak-anak-Nya, dan memampukan kita untuk hidup kudus. Kristus "telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, supaya Ia membebaskan kita dari dunia yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita." [Galatia 1:4](#). Dan "Inilah keyakinan yang kita miliki di dalam Dia, yaitu bahwa jika kita berdoa apa saja sesuai dengan kehendak-Nya, maka Ia akan mengabulkannya, dan jika kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita tahu, bahwa kita telah memperoleh apa yang kita kehendaki dari pada-Nya." [1 Yohanes 5:14, 15](#). "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#).-([Keinginan dari Abad ke Abad, 266](#).)

Tidak lama setelah anak Allah mendekati kursi belas kasihan, ia menjadi klien dari Sang Pengacara yang agung. Pada ucapan pertobatan dan permohonan pengampunan yang pertama, Kristus mendukung kasusnya dan membuat milik-Nya sendiri, mempersembahkan permohonan di hadapan Bapa-Nya sebagai permintaan-Nya sendiri.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:364](#).)

Katakanlah kepada Yesus keinginan Anda dalam ketulusan jiwa Anda. Anda tidak perlu berdebat panjang lebar dengan, atau berkhotbah kepada, Allah, tetapi dengan hati yang berduka atas dosa-dosa Anda, katakanlah, "Selamatkanlah aku, Tuhan, atau aku binasa." Masih ada pengharapan bagi jiwa-jiwa seperti itu. Mereka akan mencari, mereka akan meminta, mereka akan mengetuk, dan mereka akan mendapat. Ketika Yesus telah mengangkat beban dosa yang meremukkan jiwa, Anda akan mengalami berkat damai sejahtera dari Kristus.-([Panggilan Kita yang Tinggi, 131](#).)

Ketika, melihat keberdosaan dosa, kita jatuh tak berdaya di hadapan salib, memohon pengampunan dan kekuatan, doa kita didengar dan dijawab. Mereka yang mengajukan permohonan mereka kepada Allah dalam nama Kristus tidak akan pernah ditolak. Tuhan berkata, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." "Ia akan mengabulkan doa orang yang melarat." Kita

pertolongan datang dari Dia yang memegang segala sesuatu di tangan-Nya. Damai sejahtera yang Dia kirimkan adalah jaminan kasih-Nya kepada kita.

Tidak ada yang lebih tak berdaya namun lebih tak terkalahkan daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya, dan bersandar sepenuhnya pada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Allah akan mengutus semua malaikat di surga untuk menolong orang yang menaruh seluruh ketergantungannya kepada Kristus, dan bukannya membiarkannya dikalahkan.-([The Tanda-tanda of the Zaman, 29 Oktober 1902.](#))

Mereka yang Mencari Pengampunan Harus Memiliki Sikap Mengampuni-Ketika kita datang untuk memohon belas kasihan dan berkat dari Tuhan, kita harus memiliki roh kasih dan pengampunan di dalam hati kita. Bagaimana mungkin kita berdoa, "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami," tetapi kita memanjakan roh yang tidak mau mengampuni? [Matius 6:12](#). Jika kita mengharapkan doa kita didengar, kita harus mengampuni orang lain dengan cara yang sama dan pada tingkat yang sama seperti kita berharap untuk diampuni.-([Langkah-langkah menuju Kristus, 97.](#))

Setelah menyelesaikan Doa Bapa Kami, Yesus menambahkan: "Jikalau kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga: [240] tetapi jikalau kamu tidak mengampuni kesalahan orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu." [Matius 6:14, 15](#). Barangsiapa yang tidak mau mengampuni, berarti ia telah memutuskan saluran yang melaluinya ia dapat menerima belas kasihan dari Allah. Kita tidak boleh berpikir bahwa kecuali mereka yang telah melukai kita mengakui kesalahan, kita dibenarkan untuk menahan pengampunan dari mereka. Tidak diragukan lagi, adalah bagian mereka untuk merendahkan hati mereka melalui pertobatan dan pengakuan; tetapi kita harus memiliki roh belas kasihan kepada mereka yang telah melakukan kesalahan terhadap kita, apakah mereka mengakui kesalahan mereka atau tidak.[Iman yang Saya Hidupi, 131.](#))

Dalam doa yang diajarkan Kristus kepada murid-murid-Nya, terdapat permintaan ini: Ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Kita tidak dapat mengulangi doa ini dari dalam hati dan berani untuk tidak mengampuni, karena kita meminta Tuhan untuk mengampuni kesalahan kita terhadap-Nya dengan cara yang sama

seperti kita mengampuni orang yang bersalah kepada kita. Tetapi hanya sedikit yang menyadari arti sebenarnya dari doa ini. Jika mereka yang tidak mau mengampuni memahami kedalaman maknanya, mereka tidak akan berani mengulanginya dan meminta Tuhan untuk berurusan dengan mereka sebagaimana mereka berurusan dengan sesama manusia. [Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 3:95](#).)

Kita perlu menguji hati kita sebagai persiapan untuk datang ke hadapan Allah dalam doa, agar kita dapat mengetahui roh seperti apa yang ada dalam diri kita. Jika

jika kita tidak mengampuni orang yang bersalah kepada kita, maka doa kita untuk pengampunan tidak akan didengar. "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami." Ketika sebagai orang berdosa kita menghampiri kursi pengampunan, kita tidak dapat mengungkapkan perasaan dari permohonan ini tanpa adanya pengampunan di dalam hati kita untuk semua orang yang telah berbuat jahat kepada kita. Atas permohonan ini Yesus memberikan komentar: "Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga, tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." ([Tanda-tanda Zaman, 21 Agustus 1884.](#))

[241] **Pengakuan Harus Spesifik**-Pengakuan yang **benar** selalu bersifat karakter tertentu, dan mengakui dosa-dosa tertentu. Dosa-dosa itu mungkin bersifat sedemikian rupa sehingga hanya boleh dibawa ke hadapan Allah, mungkin merupakan kesalahan yang harus diakui di hadapan orang-orang yang telah menderita karena dosa-dosa itu, atau mungkin bersifat umum yang harus diumumkan di hadapan jemaat. Tetapi semua pengakuan haruslah pasti dan langsung pada intinya, mengakui dosa-dosa yang membuatmu bersalah.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:639.](#))

Yesus Mendengar Doa Pengampunan yang Sederhana - Tidaklah penting bahwa semua orang dapat menentukan dengan pasti kapan dosa-dosa mereka diampuni. Pelajaran yang dapat diajarkan kepada anak-anak adalah bahwa kesalahan dan kekeliruan mereka harus dibawa kepada Yesus sejak masa kanak-kanak. Ajarlah mereka untuk meminta pengampunan-Nya setiap hari untuk setiap kesalahan yang telah mereka lakukan, dan bahwa Yesus mendengar doa yang sederhana dari hati yang menyesal, dan akan mengampuni, dan menerimanya, sama seperti Dia menerima anak-anak kecil yang dibawa kepada-Nya ketika Dia berada di bumi.-([Bimbingan Anak, 494, 495.](#))

Kalau begitu, anak-anak, datanglah kepada Yesus. Berikanlah kepada Allah persembahan yang paling berharga yang dapat Anda berikan; berikanlah kepada-Nya hati Anda. Dia berbicara kepadamu dengan berkata, "Anak-Ku, anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku. Sekalipun dosamu seperti kirmizi, Aku akan menjadikannya putih seperti salju, sebab Aku akan menyucikan engkau dengan darah-Ku sendiri. Aku akan menjadikan engkau anggota keluarga-Ku - anak-anak Raja surgawi. Terimalah pengampunan-Ku, damai

sejahtera-Ku yang Kuberikan kepadamu secara cuma-cuma. Aku akan mengenakan kepadamu kebenaran-Ku sendiri, yaitu pakaian kawin, dan membuatmu layak untuk perjamuan kawin Anak Domba. Ketika mengenakan kebenaran-Ku, melalui doa, melalui berjaga-jaga, melalui belajar dengan tekun firman-Ku, engkau akan dapat mencapai standar yang tinggi. Engkau akan memahami kebenaran, dan karaktermu akan dibentuk oleh pengaruh ilahi;

karena inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu."(S.D.A. [Alkitab Komentari Alkitab 3:1162.](#))

Sangatlah penting bagi kita untuk berdoa agar kita dapat memiliki kekuatan dari atas untuk melihat dan melawan godaan-godaan

Tetapi Iblis selalu berusaha untuk mencegah manusia berdoa, dengan mengisi

wakt

u mereka dengan bisnis atau kesenangan, atau dengan membawa mereka ke dalam kejahatan sehingga mereka tidak mau berdoa. Tuhan Yesus telah membuat surga dapat diakses oleh semua orang yang mau datang kepada-Nya, dan Dia mengundang anak-anak dan orang muda untuk datang. Dia berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." Yesus ingin agar anak-anak dan orang muda datang kepada-Nya dengan keyakinan yang sama seperti ketika mereka datang kepada orang tua mereka. Seperti seorang anak yang meminta roti kepada ibu atau ayahnya ketika ia lapar, demikian juga Tuhan ingin agar Anda meminta kepada-Nya apa saja yang Anda perlukan. Jika dosa-dosa Anda sangat membebani hati Anda, Anda harus datang kepada Tuhan dan berkata, "Demi Kristus, ampunilah dosa-dosa saya." Setiap doa yang tulus akan didengar di surga, dan setiap permohonan yang sungguh-sungguh untuk anugerah dan kekuatan akan dijawab.- ([Pengajar Remaja Putri, 7 Juli 1892.](#))

Doa Pengampunan Haruslah Tulus - "Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil Roh Kudus-Mu dari padaku." Pertobatan dan juga pengampunan adalah anugerah Allah melalui Kristus. Melalui pengaruh Roh Kuduslah kita diyakinkan akan dosa, dan merasakan kebutuhan kita akan pengampunan. Tidak ada yang diampuni kecuali orang yang menyesal; tetapi kasih karunia Tuhanlah yang membuat hati menyesal. Dia mengenal semua kelemahan dan kekurangan kita, dan Dia akan menolong kita. Dia akan mendengar doa iman; tetapi ketulusan doa hanya dapat dibuktikan dengan usaha kita untuk membawa diri kita ke dalam keselarasan dengan standar moral yang agung yang akan menguji karakter setiap orang. Kita perlu membuka hati kita kepada pengaruh Roh Kudus, dan mengalami kuasa-Nya yang mengubah.[Ulasan dan Herald, 24 Juni 1884.](#))

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." Mengapa kita tidak mempercayai firman-Nya? Meminta dan menerima saling berkaitan erat. Jika Anda meminta dengan iman untuk hal-hal yang telah dijanjikan Tuhan, Anda akan menerimanya. Pandanglah kepada Yesus untuk mendapatkan apa yang Anda butuhkan. Mintalah pengampunan-Nya atas dosa-dosa, dan ketika Anda meminta dengan iman, hati Anda akan dilembutkan, dan Anda akan mengampuni mereka yang telah melukai Anda, dan petisi Anda akan pergi

kepada Allah dengan penuh keharuman cinta. Dengan berdoa, maka setiap pikiran, perkataan, dan tindakan akan selaras dengan permohonan yang sungguh-sungguh untuk reformasi dalam hidup. Doa iman akan membawa hasil yang sesuai. Tetapi hanya berupa kata-kata, tanpa ketulusan yang sungguh-sungguh dan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan pertolongan, tanpa harapan untuk menerima, tidak akan menghasilkan apa-apa. Janganlah pemohon seperti itu berpikir bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. Mereka yang datang kepada Tuhan harus percaya bahwa Dia ada, dan bahwa Dia adalah pemberi upah bagi mereka yang dengan tekun mencari Dia.-([The Review and Herald, 28 Maret 1912.](#))

Berdoa untuk Orang Lain-Mari kita berusaha untuk berjalan di dalam terang seperti Kristus di dalam terang. Tuhan mengubah penawanan Ayub ketika ia berdoa, bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk mereka yang menentanginya. Ketika ia merasa sungguh-sungguh ingin agar jiwa-jiwa yang telah melanggarnya dapat ditolong, ia sendiri menerima pertolongan. Marilah kita berdoa, bukan hanya untuk diri kita sendiri, tetapi juga untuk mereka yang telah menyakiti kita, dan terus menyakiti kita. Berdoalah, berdoalah, terutama di dalam pikiran Anda. Janganlah biarkan Tuhan beristirahat, karena telinga-Nya terbuka untuk mendengar doa yang tulus dan penting, ketika jiwa merendahkan diri di hadapan-Nya.-([The Alkitab S.D.A. 5. Tafsiran 3:1141.](#))

Anda akan menjadi perantara yang melaluinya Tuhan akan berbicara kepada jiwa. Hal-hal yang berharga akan dibawa ke dalam ingatanmu, dan dengan hati yang dipenuhi dengan kasih Yesus, engkau akan mengucapkan kata-kata yang sangat penting dan penting. Kesederhanaan dan ketulusan Anda akan menjadi kefasihan tertinggi, dan kata-kata Anda akan dicatat dalam kitab-kitab surga sebagai kata-kata yang sesuai, yang bagaikan buah apel dari emas di atas perak. Tuhan akan menjadikannya sebagai banjir pengaruh surgawi yang menyembuhkan, membangkitkan keyakinan dan keinginan, dan Yesus akan menambahkan syafaat-Nya [245] ke dalam doa-doa Anda, dan mengklaim karunia Roh Kudus bagi orang berdosa, dan mencurahkan ke atas jiwanya. Dan akan ada sukacita di hadirat malaikat-malaikat Allah atas satu orang berdosa yang bertobat.-([Anak laki-laki dan anak perempuan dari Allah, 274.](#)) Ada orang-orang di sekitarmu yang mengalami kesengsaraan, yang membutuhkan kata-kata simpati, kasih, dan kelembutan, dan doa-doa kita yang rendah hati dan penuh belas kasihan- ([Kesaksian untuk Gereja 3:530.](#))

Dalam menyebut Allah sebagai Bapa kita, kita mengakui semua anak-anak-Nya sebagai saudara-saudara kita. Kita semua adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan, semua anggota dari satu keluarga. Di dalam permohonan kita, kita hendaknya

menyertakan tetangga-tetangga kita dan juga diri kita sendiri. Tidak seorang pun berdoa dengan benar yang mencari berkat untuk dirinya sendiri.-([Putra-putra dan Putri-putri Allah, 267.](#))

Ketika kita berusaha memenangkan orang lain bagi Kristus, menanggung beban jiwa-jiwa dalam doa-doa kita, hati kita sendiri akan berdenyut-denyut dengan pengaruh yang cepat

kasih sayang kita sendiri akan bersinar dengan semangat yang lebih ilahi; seluruh kehidupan Kristen kita akan menjadi lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, lebih penuh doa.-([Pelajaran-pelajaran Kristus yang Menjadi Objek, 354](#)).

Ada jiwa-jiwa yang telah kehilangan keberanian; bicaralah kepada mereka, berdoalah untuk mereka. Ada orang-orang yang membutuhkan roti kehidupan. Bacakanlah Firman Tuhan kepada mereka. Ada penyakit jiwa yang tidak dapat dijangkau oleh balsem, tidak ada obat yang dapat menyembuhkan. Berdoalah untuk mereka, dan bawalah mereka kepada Yesus Kristus. Dan dalam semua pekerjaanmu Kristus akan hadir untuk memberi kesan pada hati manusia.-([Pelayanan Kesejahteraan, 71.](#))

Biarkan mereka yang rohani berbicara dengan jiwa-jiwa ini. Berdoalah dengan dan untuk mereka. Biarlah banyak waktu dihabiskan dalam doa dan pencarian firman. Biarlah semua orang mendapatkan fakta-fakta iman yang nyata di dalam jiwa mereka sendiri melalui keyakinan bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada mereka karena mereka benar-benar lapar dan haus akan kebenaran - ([Tes- Timotius untuk Gereja 6:65](#)).

[246] Ketika diri sendiri mati, akan terbangun keinginan yang kuat untuk keselamatan orang lain, -keinginan yang akan menuntun pada usaha yang gigih untuk melakukan kebaikan. Akan ada penaburan di samping semua air; dan permohonan yang sungguh-sungguh, doa yang penting, akan masuk ke dalam surga atas nama jiwa-jiwa yang akan binasa.-([Pekerja-pekerja Injil, 470](#)).

Oh, agar doa iman yang sungguh-sungguh muncul di mana-mana, Berikanlah kepadaku jiwa-jiwa yang terkubur di dalam sampah-sampah kesesatan, atau aku mati! Bawalah mereka kepada pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.-([Ini Hari Bersama Tuhan, 171](#)).

Mulailah berdoa untuk jiwa-jiwa; mendekatlah kepada Kristus, dekat dengan sisi-Nya yang penuh darah. Biarlah roh yang lemah lembut dan tenang menghiasi hidupmu, dan biarlah permohonanmu yang tulus, patah hati, dan rendah hati naik ke hadapan-Nya untuk mendapatkan hikmat sehingga kamu dapat berhasil menyelamatkan bukan hanya jiwamu sendiri, tetapi juga jiwa-jiwa orang lain-([Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 1:](#))

Ada banyak orang yang telah kehilangan harapan. Kembalikan sinar matahari kepada mereka. Banyak yang telah kehilangan keberanian mereka. Bicaralah kepada mereka dengan

kata-kata penghiburan. Berdoalah untuk mereka.-([Para Nabi dan Raja, 719.](#))

Jiwa-jiwa harus dicari, didoakan, diusahakan. Permohonan yang sungguh-sungguh harus dibuat. Doa-doa yang sungguh-sungguh harus dipanjatkan. Permohonan kita yang jinak dan tidak berjiwa harus diubah menjadi permohonan yang sungguh-sungguh.-([Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 7:12.](#))

Pekerjaan ini mengharuskan Anda untuk memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Kelembutan Kristus harus meresap ke dalam hati

pekerja. Jika Anda memiliki cinta untuk jiwa-jiwa, Anda akan mengungkapkan kesendirian yang lembut untuk mereka. Anda akan mempersembahkan doa-doa yang rendah hati, sungguh-sungguh, dan tulus bagi mereka yang Anda kunjungi. Keharuman kasih Kristus akan dinyatakan di dalam pekerjaan Anda. Dia yang telah memberikan nyawa-Nya sendiri bagi kehidupan dunia akan bekerja sama dengan pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri untuk memberi kesan di dalam hati manusia.-([Kesaksian untuk Gereja 6:75, 76.](#))

Marilah kita mengerjakan rencana ini, dan saling mendoakan satu sama lain, membawa [247] satu sama lain ke dalam hadirat Allah dengan iman yang hidup.-([Review and Herald, 28 Agustus 1888.](#))

Berdoa untuk Memberkati Orang Lain-Doa-doa kita seharusnya tidak menjadi permintaan yang egois, hanya untuk keuntungan diri sendiri. Kita harus meminta agar kita dapat memberi. Prinsip hidup Kristus harus menjadi prinsip hidup kita. "Oleh karena mereka," kata-Nya, ketika berbicara tentang murid-murid-Nya, "Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan." [Yohanes 17:19](#). Pengabdian yang sama, pengorbanan diri yang sama, ketundukan yang sama pada tuntutan firman Allah, yang dinyatakan dalam Kristus, harus terlihat dalam diri para hamba-Nya. Misi kita di dunia ini bukanlah untuk melayani atau menyenangkan diri kita sendiri; kita harus memuliakan Allah dengan bekerja sama dengan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Kita harus memohon berkat dari Allah agar kita dapat menyampaikannya kepada orang lain. Kapasitas untuk menerima hanya dapat dipertahankan dengan memberikan. Kita tidak dapat terus menerima harta surgawi tanpa menyampaikannya kepada orang-orang di sekitar kita.-([Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 142, 143.](#))

Ketika kita berdoa, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya," kita memohon untuk orang lain dan juga diri kita sendiri. Dan kita mengakui bahwa apa yang Allah berikan kepada kita bukanlah untuk diri kita sendiri. Allah memberi kepada kita dalam kepercayaan, agar kita dapat memberi makan mereka yang lapar.-([Pikiran-pikiran dari Bukit Berkat, 111, 112.](#))

Bersyafaat bagi Orang Lain dalam Doa Pribadi-Dalam doa pribadi, semua orang memiliki hak istimewa untuk berdoa selama yang mereka inginkan dan menjadi eksplisit seperti yang mereka inginkan. Mereka dapat berdoa untuk semua kerabat dan teman-

teman mereka. Ruang doa pribadi adalah tempat untuk menceritakan semua kesulitan pribadi mereka, pencobaan dan godaan. Pertemuan umum untuk menyembah Tuhan bukanlah tempat untuk membuka rahasia hati.-([Kesaksian untuk Gereja 2:578](#)..)

Berdoa untuk Mereka yang Berkhotbah dan Melayani-Di antara umat Tuhan seharusnya sering terjadi musim-musim yang tulus,

doa yang sungguh-sungguh. Pikiran harus selalu dalam sikap berdoa. [248]

Di dalam rumah dan di dalam gereja, hendaklah doa-doa yang sungguh-sungguh dipanjatkan bagi mereka yang telah memberikan diri mereka kepada pemberitaan Firman.-([Di Tempat-Tempat Surgawi, 87.](#))

Ketika para pemuda pergi untuk memberitakan kebenaran, Anda harus memiliki waktu-waktu doa untuk mereka. Berdoalah agar Allah menghubungkan mereka dengan diri-Nya dan memberikan hikmat, kasih karunia, dan pengetahuan kepada mereka. Berdoalah agar mereka dijaga dari jerat Iblis dan dijaga agar tetap murni dalam pikiran dan suci dalam hati. Saya memohon kepadamu yang takut akan Tuhan untuk tidak membuang-buang waktu dalam pembicaraan yang tidak berguna atau dalam pekerjaan yang tidak perlu untuk memuaskan kesombongan atau untuk memuaskan selera. Biarlah waktu yang diperoleh digunakan untuk bergumul dengan Tuhan bagi para pelayanmu. Angkatlah tangan mereka seperti Harun dan Hur mengangkat tangan Musa.-([Kesaksian-kesaksian untuk the Gereja 5:162.](#))

Berdoa untuk Pemuda Gereja - Biarlah mereka yang lebih tua dalam pengalaman mengawasi yang lebih muda, dan ketika mereka melihat mereka dicobai, bawalah mereka ke tempat yang jauh, dan berdoalah bersama mereka dan bagi mereka -([Pesan untuk Kaum Muda, 18.](#))

Guru Sekolah Sabat Berdoa untuk Anggota Kelas Anda - Sebagai pekerja bagi Tuhan, kita menginginkan lebih banyak Yesus dan lebih sedikit diri sendiri. Kita harus memiliki lebih banyak beban bagi jiwa-jiwa, dan harus berdoa setiap hari agar kekuatan dan hikmat diberikan kepada kita untuk hari Sabat. Para guru, temuilah kelas-kelas Anda. Berdoalah bersama mereka, dan ajarkanlah mereka cara berdoa. Biarlah hati mereka dilembutkan, dan permohonan-permohonan mereka singkat dan sederhana, tetapi sungguh-sungguh.-([Nasihat-nasihat tentang Sabat Sekolah Hari Pekerjaan 125.](#))

Murid-murid Berdoa untuk Guru-Murid harus memiliki waktu-waktu doa sendiri, di mana mereka dapat memanjatkan permohonan yang sungguh-sungguh dan sederhana agar Tuhan memberkati kepala sekolah dengan kekuatan fisik, kejernihan pikiran, kekuatan moral, dan kebijaksanaan rohani, dan agar setiap guru memiliki kualifikasi oleh kasih karunia Tuhan untuk melakukan pekerjaan-Nya- ([Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 293.](#))

[249] **Berdoa untuk Sesama Orang Kristen**-Seringkali kita lupa bahwa para pekerja keras kita membutuhkan kekuatan dan penghiburan. Pada saat-saat kebingungan dan beban khusus, berhati-hatilah untuk meyakinkan mereka akan perhatian dan simpati Anda. Sementara Anda mencoba menolong mereka dengan doa-doa Anda, beritahukanlah kepada mereka bahwa Anda melakukannya. Sampaikanlah pesan Allah kepada para pekerja-Nya: "Kuatkanlah hatimu dan teguhkanlah hatimu." [Yosua 1:6](#).-([Kesaksian untuk Gereja 7:185](#).)

Orangtua Berdoa untuk Anak-Anak Mereka-Tuhan telah berjanji untuk memberikan hikmat kepada mereka yang meminta dengan iman, dan Dia akan melakukan apa yang telah Dia firmankan

Tentu saja. Dia senang dengan iman yang percaya kepada-Nya. Ibu Agustinus berdoa untuk pertobatan putranya. Ia tidak melihat bukti bahwa Roh Allah telah mempengaruhi hatinya, tetapi ia tidak patah semangat. Ia meletakkan jarinya di atas teks-teks itu, memersempahkan di hadapan Allah firman-Nya sendiri, dan memohon seperti yang hanya dapat dilakukan oleh seorang ibu. Kerendahan hatinya yang mendalam, kesungguhannya yang tulus, imannya yang tak tergoyahkan, menang, dan Tuhan memberinya keinginan hatinya. Hari ini Dia sama siapnya untuk mendengarkan permohonan umat-Nya. "Tangan-Nya tidak pendek sehingga tidak dapat menyelamatkan, dan telinga-Nya tidak berat sehingga tidak dapat mendengar," dan jika orang tua Kristen mencari Dia dengan sungguh-sungguh, Dia akan memenuhi mulut mereka dengan argumen, dan, demi nama-Nya, akan bekerja dengan penuh kuasa untuk kepentingan mereka dalam pertobatan anak-anak mereka - ([Kesaksian untuk Gereja 5:322, 323](#)..)

Kita harus lebih banyak berdoa kepada Allah daripada yang kita lakukan. Ada kekuatan dan berkat yang besar dalam berdoa bersama dalam keluarga kita, dengan dan untuk anak-anak kita.- ([Bimbingan Anak, 525](#).)

Biarlah Kristus memberikan uluran tangan-Nya kepada Anda untuk melaksanakan maksud-maksud-Nya. Dengan doa, Anda dapat memperoleh pengalaman yang akan membuat pelayanan Anda kepada anak-anak Anda berhasil dengan sempurna.-([Bimbingan Anak, 69](#).)

Anda tidak menganggap kerja keras sebagai beban jika jalan itu hanya akan membuka jalan agar Anda dapat merawat anak-anak Anda dan melindungi mereka dari kejahatan yang ada di zaman dunia ini. Itu adalah beban hatimu agar engkau dapat melihat mereka berbalik kepada Tuhan. Engkau memohon di hadapan Tuhan untuk anak-anakmu dengan tangisan dan air mata yang kuat.

Pertobatan mereka sangat engkau inginkan. Kadang-kadang hatimu menjadi putus asa dan pingsan, dan engkau takut doa-doamu tidak akan dijawab; kemudian engkau kembali menguduskan anak-anakmu kepada Allah, dan hatimu yang penuh kerinduan meletakkan mereka kembali di atas mezbah. Ketika mereka pergi ke medan perang, doa-doamu mengikuti mereka. Mereka secara ajaib dipelihara dari bahaya. Mereka menyebutnya sebagai keberuntungan; tetapi doa seorang ibu yang berasal dari jiwa yang cemas dan terbebani, karena ia merasakan bahaya bagi anak-

[250]

anaknya dan bahaya terputusnya masa muda mereka tanpa pengharapan kepada Allah, sangat berpengaruh dalam pemeliharaan mereka. Betapa banyak doa yang dipanjatkan di surga agar anak-anaknya dipelihara untuk taat kepada Allah, untuk mengabdikan hidup mereka bagi kemuliaan-Nya! Di dalam kecemasanmu terhadap anak-anakmu, engkau memohon kepada Allah untuk mengembalikan mereka kepadamu lagi, dan engkau akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memimpin mereka di dalam jalan kekudusan.-([Testimonies untuk Kesaksian-kesaksian Gereja 2: 275](#)).)

Dia [Tuhan] tidak akan menolak untuk mendengar doa orang tua yang sungguh-sungguh, yang dipanjatkan dengan kerja keras, agar anak-anak mereka diberkati oleh-Nya, dan menjadi pekerja-pekerja yang setia di jalan-Nya. Ketika orang tua melakukan tugas mereka dengan cara yang ditetapkan Tuhan, mereka dapat yakin bahwa permintaan mereka akan pertolongan-Nya dalam pekerjaan rumah tangga mereka akan dikabulkan.-([Tanda-Tanda Zaman, 4 Mei 1888.](#))

Perhatikanlah terus menerus untuk memotong arus dan menggulingkan beban jahat yang sedang menekan anak-anak Anda.

Anak-anak tidak dapat melakukan hal ini sendiri. Para orang tua dapat melakukan banyak hal. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang hidup, kemenangan-kemenangan besar akan diperoleh.-([Rohani Karunia-karunia 4b, 139.](#)) Untuk melakukan pekerjaannya sebagaimana mestinya dibutuhkan bakat dan keterampilan serta kesabaran dan perhatian yang bijaksana. Hal ini membutuhkan kepercayaan diri dan doa yang sungguh-sungguh.

[251] Biarlah setiap ibu berusaha dengan tekun untuk memenuhi kewajibannya. Biarlah ia membawa anak-anaknya kepada Yesus dalam pelukan iman, mengatakan kepada-Nya kebutuhannya yang besar, dan memohon hikmat dan kasih karunia.-([Nasihat untuk Orangtua, Guru, dan Murid, 128.](#))

Usaha yang sungguh-sungguh, doa dan iman, jika disatukan dengan teladan yang benar, tidak akan sia-sia. Bawalah anak-anak Anda kepada Allah dengan iman, dan berusahalah untuk mengesankan pikiran mereka yang masih rentan dengan rasa kewajiban mereka kepada Bapa surgawi mereka.-([Kesederhanaan, 157, 158.](#))

Jangan berharap perubahan akan terjadi pada anak-anak Anda tanpa kesabaran, kerja keras yang sungguh-sungguh, disertai dengan doa yang sungguh-sungguh. Mempelajari dan memahami karakter mereka yang beragam, dan hari demi hari membentuk mereka sesuai dengan Model Ilahi, adalah pekerjaan yang menuntut ketekunan dan ketekunan yang tinggi, serta banyak doa, dengan iman yang teguh pada janji-janji Allah.-([The Tanda-tanda of the Zaman, Mei 4 1888.](#))

Bahkan bayi yang berada dalam gendongan ibunya pun dapat tinggal di bawah bayang-bayang Yang Mahakuasa melalui iman ibu yang berdoa.-([Keinginan Zaman, 512.](#))

Hai ayah dan ibu, tidakkah kamu mau melakukan pekerjaanmu dengan penuh semangat, ketekunan, dan kasih?

Taburkanlah benih yang berharga setiap hari, dengan doa yang sungguh-sungguh agar Allah menyiraminya dengan embun kasih karunia, dan mengaruniakan kepadamu tuaian yang berlimpah. Anak Allah telah mati untuk menebus umat manusia yang berdosa dan memberontak. Akankah kita mundur dari kerja keras atau pengorbanan apa pun untuk menyelamatkan anak-anak kita yang terkasih?[The Tanda-Tanda of the Zaman, November 24, 1881.](#))

Setelah Anda melakukan tugas Anda dengan setia kepada anak-anak Anda, bawalah mereka kepada Tuhan dan mintalah Dia menolong Anda. Katakan kepada-Nya bahwa Anda memiliki

melakukan bagianmu, dan kemudian dengan iman mintalah kepada Allah untuk melakukan bagian-Nya, apa yang tidak dapat kamu lakukan.-([Bimbingan Anak, 256.](#))

Bab 25-Malaikat dan Doa

Malaikat Mencatat Setiap Doa yang Tulus-Kita sekarang harus mendekatkan diri kita kepada Tuhan dengan membuktikan janji-janji-Nya. Malaikat mencatat setiap doa yang sungguh-sungguh dan tulus. Kita lebih baik membuang kepuasan diri sendiri daripada mengabaikan persekutuan dengan Tuhan. Kemiskinan yang paling dalam, penyangkalan diri yang paling besar, dengan persetujuan-Nya, lebih baik daripada kekayaan, kehormatan, kemudahan, dan persahabatan tanpa itu. Kita harus meluangkan waktu untuk berdoa. ([The Pertentangan Besar](#) , 622)..)

Biarlah para malaikat pencatat menuliskan sejarah pergumulan dan konflik kudus umat Allah, biarlah mereka mencatat doa-doa dan air mata mereka; tetapi janganlah Allah dipermalukan oleh pernyataan dari bibir manusia yang menyatakan, "Aku tidak berdosa. Saya kudus." Bibir yang dikuduskan tidak akan pernah mengucapkan kata-kata lancang seperti itu.-([The Tanda-tanda of the Times, 23 Mei 1895.](#))

Malaikat Dapat Mendengar Doa Kita-Sekiranya manusia melihat dengan penglihatan surgawi, mereka akan melihat sekelompok malaikat yang sangat kuat ditempatkan di sekitar mereka yang telah menaati firman kesabaran Kristus. Dengan kelembutan yang penuh simpati, para malaikat telah menyaksikan kesusahan mereka dan mendengar doa-doa mereka.-([Kontroversi Besar, 630.](#))

Malaikat Membawa Doa Kita ke Surga-Sebuah keluarga yang berdisiplin baik, yang mengasihi dan menaati Tuhan, akan ceria dan bahagia. Seorang ayah ketika dia kembali dari pekerjaannya sehari-hari, tidak akan membawa kebingungannya ke rumahnya. Dia akan merasa bahwa rumah, dan lingkungan keluarga, terlalu sakral untuk dirusak oleh kebingungan yang tidak membahagiakan. Ketika ia meninggalkan rumahnya, ia tidak meninggalkan Juruselamat dan agamanya. Keduanya adalah sahabat-sahabatnya. Pengaruh manis dari rumahnya, berkat dari istrinya, dan kasih sayang dari anak-anaknya, membuat beban-bebannya menjadi ringan; dan ia kembali dengan kedamaian di dalam hatinya, dan kata-kata yang menggembirakan dan membesarkan

hati bagi istri dan anak-anaknya, yang menunggu dengan penuh sukacita untuk menyambut kedatangannya. Ketika dia membungkuk bersama keluarganya di altar doa untuk mempersembahkan ucapan syukurnya kepada Tuhan atas pemeliharaan-Nya terhadap dirinya dan orang-orang yang dikasihinya sepanjang hari, para malaikat Tuhan melayang-layang di dalam ruangan itu, dan membawa doa-doa yang khusyuk dari para orang tua yang takut akan Tuhan ke surga, sebagai doa yang manis.

dupa, yang dijawab dengan mengembalikan berkat.-([Dipilih Pesan-pesan 2:439, 440.](#))

Para malaikat mendengar persembahan pujian dan doa iman, dan mereka membawa permohonan kepada Dia yang melayani di tempat kudus bagi umat-Nya, dan memohon kebaikan-Nya atas nama mereka. Doa yang benar berpegang pada Kemahakuasaan, dan memberikan kemenangan kepada manusia. Di atas lututnya, orang Kristen memperoleh kekuatan untuk melawan pencobaan.-([Ulasan dan Herald, 1 Februari 1912.](#))

Tuhan tidak meninggalkan anak-anak-Nya yang lemah dalam iman, dan yang melakukan banyak kesalahan. Tuhan mendengarkan dan mendengar doa dan kesaksian mereka. Mereka yang mencari Yesus dari hari ke hari dan dari jam ke jam, yang berjaga-jaga dalam doa, sedang mendekat kepada Yesus. Para malaikat dengan sayap yang terbentang menanti untuk membawa doa-doa penyesalan mereka kepada Tuhan, dan mencatatnya di dalam kitab-kitab di surga.-([S.D.A. Alkitab Tafsiran 4:1184.](#)..)

Malaikat Menunggu untuk Menanggapi Doa Kita-Seringkali dalam merawat orang yang menderita, banyak perhatian diberikan pada hal-hal kecil, sementara kebutuhan pasien akan kebenaran Injil yang besar dan menyelamatkan, yang akan melayani jiwa dan raga, dilupakan. Ketika kamu lalai [254] untuk mendoakan orang sakit, kamu menghalangi mereka dari berkat-berkat yang besar; karena Malaikat-malaikat Tuhan sedang menunggu untuk melayani jiwa-jiwa ini sebagai tanggapan atas permohonan Anda.-([Pelayanan Medis, 195.](#))

Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, seluruh keluarga harus dipanggil bersama; dan sang ayah, atau sang ibu jika sang ayah tidak ada, harus memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga mereka sepanjang hari. Datanglah dengan kerendahan hati, dengan hati yang penuh kelembutan, dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapanmu dan anak-anakmu; dengan iman ikatlah mereka di atas mezbah, sambil memohon pemeliharaan Tuhan. Malaikat-malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dengan demikian dipersembahkan kepada Tuhan.-([Bimbingan bagi Anak, 519.](#)..)

Malaikat Tertentu Ditunjuk untuk Menjawab Doa- Malaikat-malaikat tertentu ditunjuk untuk menjawab doa-doa mereka yang bekerja tanpa pamrih demi kepentingan Allah. Malaikat-malaikat tertinggi di pengadilan surgawi ditunjuk untuk

mengerjakan doa-doa yang naik kepada Allah demi kemajuan perjuangan Allah. Setiap malaikat memiliki tugas khusus, yang tidak boleh ditinggalkannya ke tempat lain. Jika ia pergi, maka kuasa kegelapan akan mendapatkan keuntungan

Hari demi hari konflik antara yang baik dan yang jahat terus berlangsung. Mengapa mereka yang memiliki banyak kesempatan dan keuntungan tidak menyadari intensitas pekerjaan ini? Mereka seharusnya cerdas dalam hal ini. Tuhan adalah Penguasa. Dengan kuasa-Nya yang tertinggi, Dia menahan dan mengendalikan kekuatan duniawi. Melalui agen-agen-Nya, Dia melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan.

Sebagai manusia, kita tidak memahami sebagaimana mestinya konflik besar yang terjadi di antara agen-agen yang tak terlihat, kontroversi antara malaikat yang setia dan yang tidak setia. Malaikat-malaikat jahat terus bekerja, merencanakan garis serangan mereka, mengendalikan sebagai komandan, raja, dan penguasa, pasukan manusia yang tidak setia Saya memanggil para pelayan Kristus untuk menekankan kepada semua orang yang berada dalam jangkauan suara mereka, kebenaran tentang pelayanan malaikat. Janganlah

[255] memanjakan diri dalam spekulasi-spekulasi yang tidak masuk akal. Firman yang tertulis adalah satu-satunya keselamatan kita. Kita harus berdoa seperti yang dilakukan Daniel, agar kita dapat dijaga oleh kecerdasan sorgawi. Sebagai roh-roh yang melayani, para malaikat diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Berdoalah, saudara-saudaraku, berdoalah seperti yang belum pernah kamu lakukan sebelumnya. Kita tidak siap untuk kedatangan Tuhan. Kita perlu melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan.-([The S.D.A. Alkitab Komentari Alkitab 4:1173.](#))

Allah telah menetapkan para malaikat yang melakukan kehendak-Nya untuk menjawab doa-doa orang-orang yang lemah lembut di bumi, dan untuk membimbing para pelayan-Nya dengan nasihat dan penghakiman. Badan-badan surgawi terus-menerus berusaha memberikan kasih karunia, kekuatan, dan nasihat kepada anak-anak Allah yang setia, agar mereka dapat melakukan bagian mereka dalam pekerjaan mengkomunikasikan terang kepada dunia.-([Kesaksian untuk Para Pendeta dan Injil Pekerja 484.](#))

Para malaikat yang melayani sedang menunggu di sekitar takhta untuk segera menaati mandat Yesus Kristus untuk menjawab setiap doa yang dipanjatkan dengan iman yang sungguh-sungguh dan hidup.-([Pesan-Pesan Terpilih 2:377.](#))

Oh, seandainya kita semua dapat menyadari betapa dekatnya surga dengan bumi! Ketika anak-anak di bumi tidak mengetahuinya, mereka memiliki malaikat-malaikat terang sebagai teman mereka; karena utusan-utusan surgawi diutus untuk

melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Saksi yang tidak bersuara menjaga setiap jiwa yang hidup, berusaha memenangkan dan menariknya kepada Kristus. Para malaikat tidak pernah membiarkan orang yang dicobai menjadi mangsa musuh yang akan menghancurkan jiwa-jiwa manusia jika mereka diijinkan untuk melakukannya. Selama

masih ada harapan, sampai mereka menolak Roh Kudus menuju kehancuran kekal mereka, manusia dijaga oleh kecerdasan sorgawi.

Oh, seandainya semua orang dapat melihat Juruselamat kita yang berharga ini sebagaimana adanya Dia, Juruselamat. Biarlah tangan-Nya menyingkapkan tabir yang menutupi kemuliaan-Nya dari mata kita. Ini menunjukkan Dia di tempat-Nya yang tinggi dan kudus. Apa yang kita lihat? Juruselamat kita, tidak berada dalam posisi diam dan tidak aktif. Dia dikelilingi oleh para intelegensia surgawi, kerub, dan serafim, sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat. Semua makhluk surgawi ini memiliki satu objek di atas semua yang lain, di mana mereka sangat tertarik - Dia

gereja dalam dunia yang penuh dengan korupsi.... Mereka bekerja bagi Kristus di bawah

[256]

Tugas-Nya, untuk menyelamatkan semua orang yang memandang kepada-Nya dan percaya kepada-Nya.

Para malaikat sorgawi ditugaskan untuk menjaga domba-domba di padang rumput Kristus. Ketika Iblis dengan jerat-jeratnya yang menipu akan menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan, para malaikat ini menjalankan pengaruh yang akan menyelamatkan jiwa-jiwa yang dicobai jika mereka mau memperhatikan Firman Tuhan, menyadari bahayanya, dan berkata, "Tidak, saya tidak akan masuk ke dalam siasat Iblis. Saya memiliki seorang Kakak yang lebih tua di atas takhta di surga, yang telah menunjukkan bahwa Dia memiliki minat yang lembut terhadap saya, dan saya tidak akan mendukakan hati-Nya yang penuh kasih."

Hidup di tengah-tengah kekuatan-kekuatan yang berlawanan ini, kita dapat melalui latihan iman dan doa, memanggil ke pihak kita rombongan malaikat surgawi, yang akan menjaga kita dari setiap pengaruh yang merusak -([Kita yang Tinggi, Panggilan 23.](#))

Malaikat Menandai Doa Kita dan Memberikan Pertolongan-
Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda merasakan ketidakberdayaan Anda, dan kebutuhan Anda akan kekuatan dari Tuhan? dan apakah Anda dengan rendah hati, dengan sepenuh hati menyatakan keinginan Anda kepada Bapa surgawi Anda? Jika demikian, malaikat menandai doa-doa Anda, dan jika doa-doa ini tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda berada dalam bahaya melakukan kesalahan secara tidak sadar, dan memberikan pengaruh yang akan membuat orang lain melakukan kesalahan, malaikat pelindung Anda akan berada di sisi Anda, mendorong Anda

ke arah yang lebih baik, memilih kata-kata untuk Anda, dan mempengaruhi tindakan Anda.

Jika Anda tidak merasa dalam bahaya, dan jika Anda tidak berdoa memohon pertolongan dan kekuatan untuk melawan godaan, Anda pasti akan tersesat; pengabaian tugas Anda akan dicatat dalam kitab Allah di surga, dan Anda akan ditemukan kekurangan pada hari yang penuh cobaan itu. [Pesan-pesan untuk Kaum Muda Orang-orang Muda, 90.](#))

Allah Mengirimkan Bala Bantuan Malaikat untuk Membantu Kita dalam Menjawab Doa-Jika Setan melihat bahwa ia berada dalam bahaya kehilangan satu jiwa, ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan jiwa tersebut. Dan ketika orang tersebut dibangkitkan oleh bahayanya, dan, dengan kesusahan dan semangat, melihat kepada Yesus untuk mendapatkan kekuatan, Setan takut bahwa ia akan kehilangan seorang tawanan, dan ia memanggil bala bantuan dari para malaikatnya untuk melindungi jiwa yang malang itu, dan membentuk dinding kegelapan di sekelilingnya, sehingga cahaya surga tidak dapat menjangkaunya.

[257] dia. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya bertekun, dan dalam ketidakberdayaannya melemparkan dirinya pada jasa-jasa darah Kristus, Juruselamat kita mendengarkan doa iman yang sungguh-sungguh, dan mengirimkan bala bantuan dari para malaikat yang lebih kuat untuk membebaskannya. Iblis tidak dapat bertahan melihat saingannya yang kuat itu diseru, karena ia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan keagungan-Nya. Pada saat suara doa yang sungguh-sungguh, seluruh pasukan Setan gemetar. Dia terus memanggil legiun malaikat jahat untuk mencapai tujuannya. Dan ketika para malaikat, yang maha kuasa, yang mengenakan persenjataan dari surga, datang menolong jiwa yang pingsan dan dikejar-kejar, Setan dan bala tentaranya mundur, karena mereka tahu bahwa pertempuran mereka telah berakhir. Para pengikut Setan yang bersedia setia, aktif, dan bersatu dalam satu objek. Dan meskipun mereka saling membenci dan berperang satu sama lain, namun mereka meningkatkan setiap kesempatan untuk memajukan kepentingan bersama. Tetapi Komandan agung di surga dan bumi telah membatasi kekuatan Setan. ([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:345, 346](#)..)

Perwalian bala tentara surgawi diberikan kepada semua orang yang mau bekerja di jalan Allah dan mengikuti rencana-Nya. Kita dapat dengan doa yang sungguh-sungguh dan penuh penyesalan memanggil para penolong surgawi ke pihak kita. Bala tentara yang tak terlihat dari terang dan kuasa akan bekerja bersama orang yang rendah hati, lemah lembut, dan hina.-([Pesan-Pesan Pilihan 1:97](#).)

Saya melihat beberapa orang, dengan iman yang kuat dan tangisan yang menyakitkan, memohon kepada Tuhan. Wajah mereka pucat dan ditandai dengan kecemasan yang mendalam, yang mengekspresikan pergumulan batin mereka. Keteguhan dan kesungguhan yang besar terekspresikan di wajah mereka; tetesan

keringat jatuh dari dahi mereka. Sese kali wajah mereka bersinar dengan tanda persetujuan Tuhan, dan sekali lagi tatapan serius, sungguh-sungguh, dan cemas yang sama menghinggap i mereka.

Malaikat-malaikat jahat berkerumun di sekeliling mereka, menekan kegelapan ke atas mereka untuk menghalangi Yesus dari pandangan mereka, agar mata mereka tertuju pada kegelapan yang mengelilingi mereka, dan dengan demikian mereka dituntun untuk tidak mempercayai Allah dan bersungut-sungut terhadap-Nya. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan menjaga

mata diarahkan ke atas. Malaikat-malaikat Allah berkuasa atas umat-Nya, dan ketika atmosfer beracun dari para malaikat jahat ditekan di sekeliling yang cemas ini, para malaikat surgawi terus mengepakkan sayap-sayap mereka di atas mereka untuk menebarkan kegelapan yang pekat. [258]

Ketika orang-orang yang berdoa melanjutkan tangisan mereka yang sungguh-sungguh, kadang-kadang seberkas cahaya dari Yesus datang kepada mereka, untuk menguatkan hati mereka dan menerangi wajah mereka. Beberapa orang, saya lihat, tidak ikut serta dalam pekerjaan yang penuh penderitaan dan permohonan ini. Mereka tampak acuh tak acuh dan tidak peduli. Mereka tidak melawan kegelapan di sekeliling mereka, dan kegelapan itu menutup mereka seperti awan yang tebal. Malaikat-malaikat Allah meninggalkan mereka dan pergi untuk menolong orang-orang yang sungguh-sungguh berdoa. Saya melihat para malaikat Tuhan bergegas untuk membantu mereka yang berjuang dengan segenap kekuatan mereka untuk melawan para malaikat jahat dan mencoba menolong diri mereka sendiri dengan berseru kepada Tuhan dengan tekun. Tetapi malaikat-malaikat-Nya meninggalkan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri, dan saya tidak dapat melihat mereka lagi.-([Tulisan-Tulisan Awal, 269, 270.](#))

Doa yang Panjang Melelahkan Para Malaikat-Pembicaraan dan doa yang **panjang dan bertele-tele tidak pada** tempatnya di mana pun, dan terutama dalam pertemuan sosial. Hal itu membuat para malaikat lelah dan juga orang-orang yang mendengarkannya. Doa-doa kita haruslah singkat dan langsung pada intinya.-([Ulusan dan Herald, 10 Oktober 1882.](#))

Malaikat Akan Mengajari Kita Cara Berdoa - Anggota **gereja**, tua dan muda, harus dididik untuk pergi memberitakan pekabaran terakhir ini kepada dunia. Jika mereka pergi dengan kerendahan hati, malaikat-malaikat Allah akan pergi bersama mereka, mengajar mereka bagaimana mengangkat suara dalam doa, bagaimana menaikkan suara dalam nyanyian, dan bagaimana memberitakan pekabaran Injil pada masa ini.-([Pesanan untuk Kaum Muda, 217.](#))

Malaikat Terkejut Karena Manusia Sangat Sedikit Berdoa- Apa yang dapat dipikirkan oleh para malaikat di surga tentang manusia yang malang dan tak berdaya, yang tunduk pada percobaan, ketika hati Tuhan yang penuh kasih tak terbatas merindukan mereka,

siap untuk memberikan lebih dari yang dapat mereka minta dan pikirkan, tetapi mereka sangat sedikit berdoa, dan hanya memiliki sedikit iman? Para malaikat senang bersujud di hadapan Allah; mereka senang berada di dekat-Nya. Mereka menganggap persekutuan dengan Allah sebagai sukacita tertinggi mereka; namun anak-anak di bumi, yang sangat membutuhkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Allah, tampaknya puas berjalan tanpa terang Roh-Nya, persahabatan dari hadirat-Nya -([Langkah-langkah kepada Kristus, 94](#))..)

Bab 26-Sembahyang Palsu

Jangan Mendekati Allah dengan Sombong di dalam Doa-Kerendahan hati dan penyerahan diri harus menjadi ciri dari semua orang yang datang ke hadirat Allah. Di dalam nama Yesus kita boleh datang ke hadapan-Nya dengan penuh keyakinan, tetapi kita tidak boleh menghampiri-Nya dengan sikap sombong, seolah-olah Dia sejajar dengan diri kita sendiri. Ada orang-orang yang berbicara kepada Allah yang agung, maha kuasa dan kudus, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati, seperti mereka berbicara kepada orang yang sederajat, atau bahkan yang lebih rendah. Ada orang-orang yang berperilaku di dalam rumah-Nya seperti yang tidak akan mereka lakukan di ruang sidang seorang penguasa duniawi. Mereka harus ingat bahwa mereka ada di hadapan-Nya yang dipuja oleh para serafim, yang di hadapannya para malaikat menutupi wajah mereka.-([Para Leluhur dan para Nabi, 252](#)..)

Doa Kemunafikan-Doa yang dipanjatkan kepada Tuhan untuk memberitahu-Nya tentang semua kesusahan kita, ketika kita tidak merasa malang sama sekali, adalah doa kemunafikan. Ini adalah doa penyesalan yang Tuhan hargai. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus, Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus dan bersama-sama dengan Dia, yang memiliki roh yang menyesal dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali

[260] semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang menyesal."

Doa tidak dimaksudkan untuk melakukan perubahan apa pun dalam diri Allah; doa membawa kita ke dalam keselarasan dengan Allah. Doa tidak menggantikan tugas.- ([Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 247, 248](#).)

Doa yang Membawa Bayangan Dingin-Ada beberapa orang, yang saya khawatirkan, yang tidak membawa masalah mereka kepada Allah dalam doa pribadi, tetapi menyimpannya untuk persekutuan doa, dan di sana mereka berdoa selama beberapa hari. Mereka ini dapat disebut sebagai pembunuh persekutuan doa. Mereka tidak memancarkan terang; mereka tidak membangun siapa pun. Doa-doa

mereka yang dingin dan beku serta kesaksian-kesaksian mereka yang panjang dan mundur hanya menjadi bayang-bayang. Semua orang senang ketika mereka berhasil melewatinya, dan hampir tidak mungkin untuk membuang rasa dingin dan kegelapan yang dibawa oleh doa-doa dan nasihat-nasihat mereka ke dalam persekutuan. Dari terang yang telah saya terima, pertemuan-pertemuan kita haruslah bersifat rohani dan sosial, dan tidak terlalu lama. Cadangan, kesombongan, kesia-siaan, dan

Ketakutan terhadap manusia harus ditinggalkan di rumah. Perbedaan-perbedaan kecil dan prasangka-prasangka hendaknya tidak dibawa ke dalam pertemuan-pertemuan ini. Seperti dalam sebuah keluarga yang bersatu, kesederhanaan, kelembahlembutan, kepercayaan diri, dan kasih harus ada di dalam hati saudara-saudari yang bertemu untuk disegarkan dan dikuatkan dengan menyatukan terang mereka.-([Kesaksian untuk Gereja 2:578, 579.](#))

Mengharapkan **bahwa doa kita akan selalu dijawab sesuai dengan yang kita inginkan adalah sebuah praduga** - doa iman tidak pernah hilang; tetapi mengklaim bahwa doa itu akan selalu dijawab dengan cara dan untuk hal tertentu yang kita harapkan adalah sebuah praduga. ([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:231.](#))

Ketika doa-doa kita tampaknya tidak dijawab, kita harus berpegang teguh pada janji itu; karena waktu pengabulannya pasti akan tiba, dan kita akan menerima berkat yang paling kita butuhkan. Tetapi mengklaim bahwa doa akan selalu dijawab dengan cara dan untuk hal tertentu yang kita inginkan, adalah sebuah praduga. Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari mereka yang hidup dengan jujur. Maka [261]

janganlah takut untuk mempercayai Dia, meskipun Anda tidak melihat jawaban langsung atas doa-doa Anda. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu."([Langkah-langkah Menuju Kristus, 96.](#))

Doa Tidak Memiliki Keutamaan untuk Membersihkan Dosa-Orang-orang kafir memandang bahwa doa-doa mereka memiliki keutamaan untuk menebus dosa. Oleh karena itu, semakin lama doa semakin besar pahalanya. Jika mereka dapat menjadi kudus dengan usaha mereka sendiri, mereka akan memiliki sesuatu dalam diri mereka untuk bersukacita, suatu dasar untuk bermegah. Gagasan tentang doa ini adalah hasil dari prinsip pengharapan diri sendiri yang merupakan dasar dari semua sistem agama palsu. Orang-orang Farisi telah mengadopsi ide kafir tentang doa ini, dan itu sama sekali tidak punah di zaman kita, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Pengulangan frasa-frasa yang sudah baku, ketika hati merasa tidak membutuhkan Allah, adalah sama dengan "pengulangan yang sia-sia" dari orang-orang kafir.

Doa bukanlah penebusan dosa; doa tidak memiliki keutamaan atau pahala dengan sendirinya. Semua kata-kata indah yang kita ucapkan tidak setara dengan satu keinginan suci. Doa yang paling

fasih hanyalah kata-kata yang sia-sia jika tidak mengungkapkan perasaan hati yang sebenarnya. Tetapi doa yang datang dari hati yang tulus, ketika keinginan jiwa yang sederhana diekspresikan, seperti kita meminta bantuan seorang teman duniawi, dengan mengharapkan

dikabulkan - inilah doa iman. Allah tidak menginginkan pujian seremonial kita, tetapi seruan yang tak terucapkan dari hati yang hancur dan takluk dengan rasa dosa dan kelemahannya yang menemukan jalannya kepada Bapa yang penuh belas kasihan - (Renungan dari Bukit Berkat, 86, 87.)

Doa Bukanlah Bukti Pertobatan Jika Hidup Tidak Berubah-Setan membuat orang berpikir bahwa karena mereka telah merasakan pengangkatan perasaan, maka mereka telah bertobat. Tetapi pengalaman mereka tidak berubah. Perbuatan mereka sama seperti sebelumnya. Hidup mereka tidak menunjukkan buah yang baik. Mereka sering berdoa dan berdoa, dan terus-menerus mengacu pada perasaan yang mereka alami pada waktu ini dan itu. Tetapi mereka tidak hidup

[262] kehidupan yang baru. Mereka tertipu. Pengalaman mereka tidak lebih dalam dari perasaan. Mereka membangun di atas pasir, dan ketika angin kencang datang, rumah mereka tersapu bersih.

Banyak jiwa-jiwa yang malang meraba-raba dalam kegelapan, mencari-cari perasaan yang orang lain katakan telah mereka alami. Mereka mengabaikan fakta bahwa orang yang percaya kepada Kristus harus mengerjakan keselamatannya sendiri dengan takut dan gentar. Orang berdosa yang dihukum harus melakukan sesuatu. Ia harus bertobat dan menunjukkan iman yang sejati.

Ketika Yesus berbicara tentang hati yang baru, yang Dia maksudkan adalah pikiran, kehidupan, dan seluruh diri kita. Memiliki hati yang baru berarti menarik kasih sayang dari dunia, dan mengikatnya pada Kristus. Memiliki hati yang baru berarti memiliki pikiran yang baru, tujuan yang baru, motif yang baru. Apakah tanda dari hati yang baru? - Kehidupan yang berubah. Setiap hari, setiap jam kita mati bagi keegoisan dan kesombongan. [Pesanan untuk Kaum Muda, 71, 72.](#))

Doa Bukan Pengganti Ketaatan-Pria dan wanita, dalam menghadapi perintah-perintah Allah yang paling positif, akan mengikuti kecenderungan mereka sendiri, dan kemudian berani berdoa atas masalah ini, untuk mempengaruhi Allah agar mengizinkan mereka untuk melakukan hal yang bertentangan dengan kehendak-Nya yang dinyatakan. Allah tidak berkenan dengan doa-doa seperti itu. Setan datang ke sisi mereka, seperti yang dilakukannya terhadap Hawa di Eden, dan membuat mereka terkesan, dan mereka mengalami latihan pikiran, dan ini mereka ceritakan sebagai pengalaman yang paling menakjubkan yang telah

Tuhan berikan kepada mereka.-([The Review and Herald, Juli 27 1886.](#))

Persekutuan dengan Allah memberikan kepada jiwa suatu pengetahuan yang mendalam tentang kehendak-Nya. Tetapi banyak orang yang mengaku beriman tidak mengetahui apa itu pertobatan yang sejati. Mereka tidak memiliki pengalaman dalam persekutuan dengan Bapa melalui Yesus Kristus, dan tidak pernah merasakan kuasa ilahi

kasih karunia untuk menguduskan hati. Berdoa dan berdosa, berdoa dan berdoa, hidup mereka penuh dengan kedengkian, tipu daya, iri hati, cemburu, dan cinta diri. Doa-doa dari golongan ini adalah kekejian bagi Allah. Doa yang benar melibatkan energi jiwa dan mempengaruhi kehidupan. Orang yang mencurahkan keinginannya di hadapan Allah akan merasakan kekosongan dari segala sesuatu yang ada di bawah kolong langit.-([Testimonies for the Testimonies Church 4: 535.](#))

Ada syarat-syarat untuk penggenapan janji-janji Allah, dan doa [263] tidak akan pernah bisa menggantikan tugas. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata Kristus, "jagalah

"Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." [Yohanes 14:15, 21.](#) Mereka yang mengajukan permohonan kepada Allah, mengklaim janjinya sementara mereka tidak memenuhi syarat-syaratnya, menghina Yehuwa. Mereka membawa nama Kristus sebagai otoritas mereka untuk penggenapan janji itu, tetapi mereka tidak melakukan hal-hal yang menunjukkan iman kepada Kristus dan kasih kepada-Nya.-([Kristus, Objek Pelajaran-pelajaran tentang 143.](#))

Doa adalah pembukaan hati kepada Allah seperti kepada seorang sahabat. Mata iman akan melihat Allah sangat dekat, dan orang yang berdoa dapat memperoleh bukti yang berharga tentang kasih dan perhatian ilahi kepadanya. Tetapi mengapa begitu banyak doa yang tidak pernah dijawab? Daud berkata: "Aku berseru kepada-Nya dengan mulutku, dan Dia dipuji dengan lidahku. Tetapi jika aku menaruh kejahatan di dalam hatiku, TUHAN tidak akan mendengarkan aku." Melalui nabi yang lain, Tuhan memberi kita janji: "Kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, jika kamu mencari Aku dengan segenap hatimu." Sekali lagi, Ia berbicara tentang beberapa orang yang "tidak berseru kepada-Ku dengan segenap hati." Permohonan seperti itu adalah doa yang hanya berupa basa-basi, hanya basa-basi, yang tidak diterima oleh Tuhan.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:533.](#))

Doa yang Tergesa-gesa dan Sesekali Bukanlah Persekutuan yang Sesungguhnya dengan Allah-Surga tidak tertutup bagi doa yang sungguh-sungguh dari orang-orang benar. Elia adalah seorang manusia yang tunduk pada hawa nafsu seperti kita, namun Tuhan mendengar dan dengan cara yang paling mengejutkan menjawab

doanya. Satu-satunya alasan mengapa kita tidak berkuasa di hadapan Allah adalah karena kita sendiri. Jika kehidupan batin banyak orang yang mengaku kebenaran dipaparkan di hadapan mereka, mereka tidak akan mengaku sebagai orang Kristen. Mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia. Doa yang tergesa-gesa dipanjatkan sesekali, tetapi tidak ada persekutuan yang nyata dengan Allah.

Kita harus banyak berdoa jika kita ingin membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi. Ketika pesan kebenaran pertama kali diberitakan, bagaimana

[264] banyak kita berdoa. Betapa seringnya suara syafaat terdengar di dalam kamar, di lumbung, di kebun, atau di hutan. Seringkali kami menghabiskan waktu berjam-jam dalam doa yang sungguh-sungguh, dua atau tiga orang bersama-sama mengklaim janji itu; sering terdengar suara tangisan dan kemudian suara ucapan syukur dan nyanyian pujian.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:161, 162.](#))

Allah Membenci Doa Orang yang Mementingkan Diri Sendiri-Saya melihat ada beberapa orang seperti Yudas di antara mereka yang mengaku menantikan Tuhan. Setan mengendalikan mereka, tetapi mereka tidak menyadarinya. Tuhan tidak dapat menyetujui sedikit pun ketamakan atau keegoisan, dan Dia membenci doa dan nasihat dari mereka yang menuruti sifat-sifat jahat ini. Ketika Setan melihat bahwa waktunya singkat, ia menuntun manusia untuk menjadi semakin egois dan tamak, dan kemudian bersukacita ketika ia melihat mereka terbungkus dalam diri mereka sendiri, tertutup, merenung, dan mementingkan diri sendiri. Jika mata orang-orang seperti itu dapat dibuka, mereka akan melihat Setan dalam kemenangan neraka, bersukacita atas mereka dan menertawakan kebodohan mereka yang menerima saran-sarannya dan masuk ke dalam jeratnya.-([Awal Tulisan-Tulisan 268.](#))

Doa yang Kering dan Basi Tidak Menolong Siapapun-Gereja membutuhkan pengalaman hidup yang segar dari para anggotanya yang terbiasa bersekutu dengan Allah. Kesaksian dan doa yang kering dan basi, tanpa manifestasi Kristus di dalamnya, tidak akan menolong jemaat. Jika setiap orang yang mengaku sebagai anak Allah dipenuhi dengan iman, terang dan kehidupan, betapa indahnya kesaksian yang akan diberikan kepada mereka yang datang untuk mendengar kebenaran! Dan berapa banyak jiwa yang akan dimenangkan bagi Kristus![Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:64.](#))

Semua harta surgawi telah diserahkan kepada Yesus Kristus, agar Dia dapat memberikan karunia-karunia yang berharga ini kepada para pencari yang tekun dan gigih. Dia "telah menjadi hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan bagi kita." [1 Korintus 1:30](#). Tetapi bahkan doa-doa dari banyak orang begitu formal sehingga tidak membawa pengaruh untuk kebaikan. Doa-doa itu bukanlah kenikmatan hidup.

[265] Jika para guru mau merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan dan menyadari tanggung jawab yang telah mereka terima dalam memimpin kaum muda dengan tujuan mendidik mereka untuk kehidupan kekal di masa depan, maka perubahan yang nyata akan segera terlihat dalam sikap mereka. Doa-doa mereka tidak akan kering dan tidak bernyawa, tetapi mereka akan berdoa dengan kesungguhan jiwa

yang merasa terancam.-([Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 371, 372.](#))

Peringatan Terhadap Doa yang Bersumber dari Diri Sendiri

- Permohonan kita kepada Tuhan tidak boleh berasal dari hati yang dipenuhi dengan aspirasi yang mementingkan diri sendiri. Allah menasihati kita untuk memilih karunia-karunia yang akan menambah kemuliaan-Nya. Dia ingin kita memilih yang surgawi dan bukan yang duniawi. Ia membukakan kepada kita berbagai kemungkinan dan keuntungan dari perdagangan sorgawi. Dia memberikan dorongan untuk tujuan-tujuan kita yang paling tinggi, keamanan untuk harta pilihan kita. Ketika harta duniawi disapu bersih, orang percaya akan bersukacita dalam harta surgawi, kekayaan yang tidak dapat hilang dalam bencana duniawi apa pun.-([Anak laki-laki Putra-putra dan Putri-putri Allah, 188.](#))

Doa yang Asli dan Doa yang Palsu Dikontraskan-Pemungut cukai yang miskin yang berdoa, "Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa ini" ([Lukas 18:13](#)), menganggap dirinya sebagai orang yang sangat jahat, dan orang lain memandangnya dengan cara yang sama; tetapi ia merasakan kebutuhannya, dan dengan beban rasa bersalah dan rasa malu ia datang ke hadapan Allah, memohon belas kasihan-Nya. Hatinya terbuka bagi Roh Allah untuk melakukan pekerjaan-Nya yang penuh kasih karunia dan membebaskannya dari kuasa dosa. Doa orang Farisi yang sombong dan membenarkan diri sendiri menunjukkan bahwa hatinya tertutup terhadap pengaruh Roh Kudus. Karena jaraknya dengan Allah, ia tidak memiliki kesadaran akan kecemarannya sendiri, berbeda dengan kesempurnaan kekudusan Ilahi. Ia tidak merasa butuh, dan tidak menerima apa pun.-([Langkah-langkah kepada Kristus, 30, 31](#)..)

Ada dua jenis doa-doa bentuk dan doa iman. Pengulangan frasa-frasa yang telah ditetapkan dan biasa dilakukan ketika hati merasa tidak membutuhkan Allah, adalah doa yang formal.... Kita harus sangat berhati-hati dalam semua doa kita untuk menyampaikan keinginan hati dan mengatakan

hanya apa yang kami maksud. Semua kata-kata indah yang kita ucapkan tidak setara dengan satu keinginan suci. Doa yang paling fasih hanyalah pengulangan yang sia-sia jika tidak mengungkapkan perasaan hati yang sebenarnya. Tetapi doa yang keluar dari hati yang tulus, ketika keinginan jiwa yang sederhana diekspresikan sama seperti kita meminta bantuan kepada seorang teman duniawi, dengan harapan akan dikabulkan-ini adalah doa

iman. Pemungut cukai yang pergi ke Bait Allah untuk berdoa adalah contoh yang baik dari seorang penyembah yang tulus dan setia. Ia merasa bahwa ia adalah orang berdosa, dan kebutuhannya yang besar membawa pada ledakan hasrat yang menggebu-gebu, "Tuhan, kasihanilah aku yang berdosa ini."-([My Kehidupanku Hari Ini, 19.](#))

Tentang Kristus dikatakan: "Dan ketika Ia menderita sengsara, Ia berdoa dengan lebih khusyuk." Betapa berbedanya doa syafaat yang dipanjatkan oleh Keagungan surga dengan doa-doa yang lemah dan tidak berperasaan yang dipanjatkan kepada Allah. Banyak orang yang puas dengan basa-basi, dan hanya sedikit yang memiliki kerinduan yang tulus, sungguh-sungguh, dan penuh kasih sayang kepada Allah.

Persekutuan dengan Allah memberikan kepada jiwa suatu pengetahuan yang mendalam tentang kehendak-Nya. Tetapi banyak orang yang mengaku beriman tidak mengetahui apa itu pertobatan yang sejati. Mereka tidak memiliki pengalaman persekutuan dengan Bapa melalui Yesus Kristus, dan tidak pernah merasakan kuasa kasih karunia ilahi untuk menguduskan hati. Berdoa dan berdosa, berdosa dan berdoa, hidup mereka penuh dengan kedengkian, tipu daya, iri hati, cemburu, dan cinta diri. Doa-doa dari golongan ini adalah kekejian bagi Allah. Doa yang benar melibatkan energi jiwa dan mempengaruhi kehidupan. Orang yang mencurahkan keinginannya di hadapan Allah akan merasakan kekosongan dari segala sesuatu yang ada di bawah kolong langit. "Segala keinginanku ada di hadapan-Mu," kata Daud, "dan rintihanku tidak tersembunyi bagi-Mu." "Jiwaku haus akan Allah, akan Allah yang hidup, kapankah aku akan datang dan menghadap Allah?" "Apabila aku mengingat hal-hal ini, aku mencurahkan jiwaku di dalam diriku." -([Kesaksian untuk Gereja 4:534, 535](#))..)

Setan Mencoba Menghalangi Akses Doa Kita Kepada Allah-Kegelapan si jahat menyelimuti mereka yang lalai berdoa. Godaan yang dibisikkan oleh musuh membujuk mereka untuk berbuat dosa; dan itu semua karena mereka tidak menggunakan hak istimewa yang telah Allah berikan kepada mereka dalam penetapan ilahi untuk berdoa. Mengapa putra-putri Allah enggan untuk berdoa, padahal doa adalah kunci di tangan iman untuk membuka gudang surga, di mana tersimpan sumber-sumber Kemahakuasaan yang tak terbatas? Tanpa doa yang tak henti-hentinya dan pengawasan yang tekun, kita berada dalam bahaya untuk menjadi lengah dan menyimpang dari jalan yang benar. Musuh terus berusaha menghalangi jalan menuju kursi kerahiman, sehingga kita tidak dapat memperoleh kasih karunia dan kekuatan untuk melawan godaan dengan doa dan iman yang sungguh-sungguh.-([Langkah-Langkah Menuju Kristus, 94, 95.](#))

Ada kuasa yang besar di dalam doa. Musuh besar kita terus menerus berusaha menjauhkan jiwa yang bermasalah dari Allah. Seruan ke surga oleh orang suci yang paling rendah hati lebih ditakuti oleh Iblis daripada keputusan-keputusan kabinet atau mandat-mandat raja.-([The S.D.A. Alkitab Tafsiran 2:1008.](#))

Musuh menghalangi banyak dari kalian dari shalat, dengan mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak merasakan shalat kalian, dan bahwa kalian lebih baik menunggu sampai kalian lebih menyadari roh syafaat, supaya doamu jangan menjadi olok-olok. Tetapi kamu harus berkata kepada Iblis: "Ada tertulis: "Manusia harus senantiasa berdoa dan tidak boleh putus asa." Kita harus berdoa sampai beban kekurangan kita terasa ringan di dalam jiwa kita, dan jika kita bertekun, kita akan mendapatkannya. Tuhan akan mengilhami kita dengan Roh Kudus-Nya. Tuhan tahu, dan Iblis tahu, bahwa kita tidak dapat melawan godaan Iblis tanpa kuasa dari tempat yang tinggi. Karena alasan inilah si jahat berusaha menghalangi kita untuk bersandar kepada Dia yang berkuasa menyelamatkan. Tuhan kita telah menjadikan tugas kita, dan juga hak istimewa kita, untuk menghubungkan kelemahan kita, ketidaktahuan kita, kebutuhan kita,

dengan kekuatan-Nya, hikmat-Nya, kebenaran-Nya. Dia menyatukan kuasa-Nya yang tak terbatas dengan upaya

mahluk yang terbatas, sehingga mereka dapat menjadi lebih dari pemenang dalam pertempuran dengan musuh jiwa mereka.

Janganlah ada yang berkecil hati, karena Yesus hidup untuk menjadi syafaat bagi kita. Ada surga yang dapat kita raih, dan ada neraka yang dapat kita hindari, dan Kristus sangat memperhatikan kesejahteraan kita. Dia akan menolong semua orang yang berseru kepada-Nya. Kita harus memadukan iman dengan semua doa kita. Kita tidak dapat menjatuhkan Kristus, tetapi melalui iman, kita dapat mengangkat diri kita sendiri ke dalam kesatuan dan keselarasan dengan standar kebenaran yang sempurna. Kita memiliki musuh yang cerdik untuk dihadapi dan ditaklukkan, tetapi kita dapat melakukannya di dalam nama Dia yang Mahakuasa.-([The Review and Herald, Oktober 30 1888.](#))

Jangan Biarkan Saran Setan Menghalangi Anda untuk Berdoa-Kita tidak boleh terlalu terbebani dengan pikiran tentang dosa dan kesalahan kita sehingga kita berhenti berdoa. Beberapa orang menyadari kelemahan dan dosa mereka yang besar, dan menjadi kecil hati. Setan melemparkan bayangan gelapnya di antara mereka dan Tuhan Yesus, korban penebusan mereka. Mereka berkata, "Tidak ada gunanya saya berdoa. Doa-doa saya bercampur dengan pikiran-pikiran jahat sehingga Tuhan tidak akan mendengarnya.

Saran-saran ini berasal dari Iblis. Dalam kemanusiaan-Nya, Kristus telah menghadapi dan melawan pencobaan ini, dan Ia tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai. Demi kita, Dia "telah menaikkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan" ([Ibrani 5:7](#)).

[269] Banyak orang, yang tidak mengerti bahwa keraguan mereka berasal dari Setan, menjadi lemah dan dikalahkan dalam konflik. Janganlah, karena pikiran Anda jahat, Anda berhenti berdoa. Jika kita dapat dengan hikmat dan kekuatan kita sendiri berdoa dengan benar, kita juga dapat hidup dengan benar, dan tidak memerlukan korban penebusan. Tetapi ketidaksempurnaan ada pada semua manusia. Didiklah dan latihlah pikiran Anda sehingga Anda dapat dengan sederhana mengatakan kepada Tuhan apa yang Anda butuhkan. Ketika Anda mempersembahkan permohonan Anda kepada Tuhan, mencari pengampunan dosa, suasana yang lebih murni dan lebih suci akan mengelilingi jiwa Anda.-([Dalam Tempat-tempat Surgawi, 78.](#))

Doa Mbingungkan Upaya Terkuat Iblis Manusia adalah tawanan Iblis dan secara alamiah cenderung mengikuti saran-sarannya dan melakukan perintahnya. Dia tidak memiliki kekuatan

untuk melawan kejahatan secara efektif. Hanya ketika Kristus tinggal di dalam dirinya melalui iman yang hidup, mempengaruhi keinginannya dan menguatkannya dengan kekuatan dari atas, maka manusia dapat berani menghadapi musuh yang begitu mengerikan. Semua cara pertahanan lainnya adalah sia-sia belaka. Hanya melalui Kristuslah kuasa Iblis dibatasi. Ini adalah kebenaran penting yang harus dipahami oleh semua orang. Setan

sibuk setiap saat, pergi ke sana ke mari, berjalan ke atas dan ke bawah di bumi, mencari siapa yang dapat ditelannya. Tetapi doa iman yang sungguh-sungguh akan mematahkan usaha-usahanya yang terkuat. Karena itu ambillah "perisai iman, saudara-saudara," dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik. [Kesaksian untuk Gereja 5:294.](#))

Doa Menepis Serangan Iblis-Doa menyatukan kita dengan satu sama lain dan dengan Allah. Doa membawa Yesus ke sisi kita, dan memberikan kepada jiwa yang pingsan dan bingung kekuatan baru untuk mengalahkan dunia, kedagingan, dan iblis. Doa menepis serangan-serangan Iblis.-([Pelajaran-Pelajaran dari Kristus, 250](#)..)

Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan siap sedia setiap saat untuk menghadapi pertentangan dengan kuasa kegelapan. Ketika pencobaan dan ujian datang menghampiri kita, marilah kita datang kepada Tuhan dan menderita bersama-Nya dalam doa. Dia tidak akan membiarkan kita pergi dengan tangan hampa, tetapi akan memberikan kita kasih karunia dan kekuatan untuk mengalahkan, dan untuk mematahkan kekuatan [270] musuh.-([Tulisan-Tulisan Awal, 46.](#))

Setan Gentar karena Suara Doa-Jika Setan melihat bahwa ia berada dalam bahaya kehilangan satu jiwa, ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan jiwa itu. Dan ketika orang itu dibangkitkan oleh bahayanya, dan dengan kesusahan dan semangat yang besar, ia mencari kekuatan kepada Yesus, Setan takut bahwa ia akan kehilangan seorang tawanan, dan ia memanggil bantuan malaikat-malaikatnya untuk mengepung jiwa yang malang itu, dan membangun tembok kegelapan di sekelilingnya, sehingga cahaya surga tidak dapat mencapainya. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya itu bertekun, dan dalam ketidakberdayaannya bersandar pada jasa-jasa darah Kristus, Juruselamat kita mendengarkan doa iman yang sungguh-sungguh, dan mengirimkan bala bantuan malaikat-malaikat yang lebih kuat untuk membebaskannya. Iblis tidak dapat bertahan melihat saingannya yang kuat itu diseru, karena ia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan keagungan-Nya. Pada saat suara doa yang sungguh-sungguh, seluruh pasukan Setan gemetar. Dia terus memanggil legiun malaikat jahat untuk mencapai tujuannya. Dan ketika para malaikat, yang maha kuasa, yang mengenakan persenjataan dari surga, datang menolong jiwa yang pingsan dan dikejar-kejar, Setan dan bala tentaranya mundur, karena mereka tahu bahwa pertempuran mereka telah berakhir. Para pengikut Setan yang

bersedia setia, aktif, dan bersatu dalam satu objek. Dan meskipun mereka saling membenci dan berperang satu sama lain, namun mereka meningkatkan setiap kesempatan untuk memajukan kepentingan bersama. Tetapi Panglima yang agung di surga dan di bumi telah membatasi kuasa Setan.-([Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:345, 346.](#))

Setan Gentar Berdoa oleh Orang Suci yang Paling Rendah Hati-Ada kekuatan yang dahsyat di dalam doa. Musuh besar kita terus-menerus berusaha menjauhkan jiwa yang bermasalah dari Allah. Seruan ke surga oleh orang kudus yang paling rendah hati lebih ditakuti oleh Iblis daripada dekrit para menteri atau mandat para raja.[S.D.A. Alkitab Komentari 2:1008.](#))

Doa Adalah Senjata Melawan Iblis-Berhatihatilah bagaimana Anda mengabaikan doa rahasia dan mempelajari firman Tuhan. Ini adalah senjata Anda

[271] melawan dia yang berusaha menghalangi kemajuan Anda ke surga. Pengabaian pertama terhadap doa dan pelajaran Alkitab memudahkan pengabaian kedua. Penolakan pertama terhadap permohonan Roh Kudus mempersiapkan jalan bagi penolakan kedua. Demikianlah hati dikeraskan, dan hati nurani dibakar.-[\(Pesan-pesan untuk Kaum Muda , 96.\)](#)

Doa Mematahkan Jerat Iblis-Ketika kita merasa paling tidak ingin berhubungan dengan Yesus, marilah kita lebih banyak berdoa. Dengan demikian kita akan mematahkan jerat Iblis, awan kegelapan akan menghilang, dan kita akan menyadari kehadiran Yesus yang manis.-[\(Angkatlah Dia, 372.\)](#)

Doa Menang Melawan Iblis-Doa iman adalah kekuatan besar bagi orang Kristen, dan pasti akan menang melawan Iblis. Inilah sebabnya mengapa ia menyindir bahwa kita tidak membutuhkan doa. Nama Yesus, Pembela kita, dibencinya; dan ketika kita dengan sungguh-sungguh datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan, pasukan Iblis menjadi gentar. Adalah baik baginya jika kita mengabaikan latihan doa, karena dengan demikian keajaiban-keajaiban dustanya akan lebih mudah diterima.-[\(Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:296.\)](#)

Doa Terutama Diperlukan pada Saat-saat Kritis dalam Konflik Kita dengan Setan-Dalam konflik dengan agen-agen setan, ada saat-saat yang menentukan yang menentukan kemenangan, apakah di pihak Allah atau di pihak penguasa dunia ini. Jika mereka yang terlibat dalam peperangan tidak terjaga, sungguh-sungguh, waspada, berdoa memohon hikmat, berjaga-jaga, ... Iblis keluar sebagai pemenang, padahal seharusnya ia dapat dikalahkan oleh tentara Tuhan. Umat Allah yang setia penjaga tidak akan memberikan keuntungan bagi kekuatan jahat.-[\(The S.D.A. Tafsiran Alkitab 6:1094.\)](#)

Setan Marah dengan Doa yang sungguh-sungguh-Setan membuat banyak orang percaya bahwa doa kepada Allah tidak

berguna dan hanya merupakan suatu bentuk. Dia tahu betul betapa perlunya meditasi dan doa untuk membuat para pengikut Kristus bangkit untuk melawan kelicikan dan tipu dayanya. Dengan perangkatnya ia akan

mengalihkan pikiran dari latihan-latihan penting ini, agar jiwa tidak bersandar pada Yang Maha Kuasa dan memperoleh kekuatan dari-Nya untuk menahan serangannya. Saya ditunjukkan kepada doa-doa yang sungguh-sungguh dan efektif dari umat Allah pada zaman dahulu. "Elias adalah seorang yang tunduk pada hawa nafsu seperti kita, dan ia berdoa dengan sungguh-sungguh." Daniel berdoa kepada Allahnya tiga kali sehari. Iblis sangat marah mendengar suara doa yang sungguh-sungguh, karena ia tahu bahwa ia akan mengalami kekalahan.-([Testimonies untuk Kesaksian-kesaksian Gereja 1:295.](#)) **Setan Bersukacita Ketika Doa Diucapkan dengan Tidak Jelas-Biarlah** mereka yang berdoa dan mereka yang berbicara mengucapkan kata-kata mereka dengan benar dan berbicara dengan nada yang jelas, jelas, dan rata. Doa, jika dipanjatkan dengan benar, adalah kekuatan untuk kebaikan. Doa adalah salah satu cara yang digunakan oleh Tuhan untuk mengkomunikasikan harta kebenaran yang sangat berharga kepada orang-orang. Tetapi doa tidak seperti yang seharusnya, karena suara-suara yang cacat dari mereka yang mengucapkannya. Setan bersukacita ketika doa yang dipanjatkan kepada Tuhan hampir tidak terdengar. Biarlah umat Allah belajar bagaimana berbicara dan berdoa dengan cara yang tepat untuk mewakili kebenaran-kebenaran agung yang mereka miliki. Biarlah kesaksian yang disampaikan dan doa yang dipanjatkan menjadi jelas dan berbeda.

Dengan demikian Allah akan dimuliakan.-([Testimonies untuk Kesaksian-kesaksian Gereja 6:.](#))

Setan Mencoba Meyakinkan Kita Bahwa Doa Tidak Diperlukan- Gagasan bahwa doa tidak penting adalah salah satu alat Setan yang paling sukses untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Doa adalah persekutuan dengan Allah, sumber hikmat, sumber kekuatan, kedamaian, dan kebahagiaan- ([Bimbingan Anak, 518](#)).)

Setan melihat hamba-hamba Tuhan terbebani karena kegelapan rohani yang menyelimuti orang-orang. Dia mendengar doa-doa mereka yang sungguh-sungguh memohon kasih karunia dan kuasa Ilahi untuk mematahkan mantra ketidakpedulian, ketidakpedulian, dan kemalasan. Kemudian dengan semangat yang baru, ia memainkan seninya. Ia menggoda manusia untuk memanjakan selera atau bentuk lain dari pemuasan diri, dan dengan demikian melumpuhkan kepekaan mereka sehingga mereka gagal untuk mendengar hal-hal yang paling perlu mereka pelajari.

Setan tahu betul bahwa semua orang yang dapat ia giring untuk mengabaikan doa dan pencarian Kitab Suci, akan dikalahkan oleh serangannya. Di sana-
Maka ia menciptakan segala cara yang mungkin untuk menyibukkan pikiran. Pernah ada suatu golongan yang mengaku saleh, yang bukannya mengikuti untuk mengetahui kebenaran, malah menjadikannya agama mereka untuk mencari-cari kesalahan karakter atau kesalahan iman pada mereka yang tidak sepaham dengan mereka. Mereka adalah para penolong tangan kanan Iblis. Para penuduh saudara-saudara tidak sedikit jumlahnya, dan mereka selalu aktif ketika Allah sedang bekerja dan para hamba-Nya

memberikan penghormatan yang benar kepada-Nya. Mereka akan memberi warna palsu pada kata-kata dan tindakan orang-orang yang mengasihi dan menaati kebenaran. Mereka akan menggambarkan hamba-hamba Kristus yang paling sungguh-sungguh, bersemangat, dan menyangkal diri sebagai orang-orang yang tertipu atau pendusta. Adalah pekerjaan mereka untuk salah menggambarkan motif dari setiap perbuatan yang benar dan mulia, untuk mengedarkan sindiran, dan membangkitkan kecurigaan di dalam pikiran orang-orang yang tidak berpengalaman. Dengan segala cara yang mungkin mereka akan berusaha membuat apa yang murni dan benar dianggap sebagai sesuatu yang busuk dan menipu.-([The Besar Kontroversi 519](#)..)

Bab 28-Doa di Hari Kiamat

[274]

Mereka yang Hidup di Akhir Zaman Secara Khusus Perlu Berdoa-Jika Juruselamat manusia, dengan kekuatan ilahi-Nya, merasakan perlunya doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan perlunya doa - doa yang sungguh-sungguh dan terus menerus! Ketika Kristus sedang dilanda pencobaan yang paling berat, Ia tidak makan apa-apa. Ia menyerahkan diri-Nya kepada Allah, dan melalui doa yang sungguh-sungguh, dan penyerahan yang sempurna kepada kehendak Bapa-Nya, Ia keluar sebagai pemenang. Mereka yang mengaku kebenaran pada hari-hari terakhir ini, lebih dari semua orang yang mengaku Kristen, harus meniru Teladan yang agung ini dalam doa. [Nasihat-nasihat tentang Diet dan Makanan, 52, 53.](#))

Umat Allah Memiliki Tanggung Jawab untuk Berdoa untuk Beberapa Tahun Lagi Anugerah Sebelum Akhir Zaman Tiba-Harus ada lebih banyak semangat, pengudusan yang lebih dalam kepada Allah, dan semangat dalam pekerjaan-Nya yang belum pernah dicapai. Banyak waktu harus dihabiskan dalam doa, agar pakaian karakter kita dapat dicuci dan menjadi putih di dalam darah Anak Domba.

Terutama, dengan iman yang teguh, kita harus mencari Tuhan agar anugerah dan kuasa diberikan kepada umat-Nya sekarang. Kita tidak percaya bahwa waktunya telah tiba sepenuhnya ketika Dia akan membatasi kebebasan kita.

Nabi melihat "empat malaikat berdiri di empat penjuru bumi [275], memegang empat mata angin bumi, agar angin tidak meniup ke bumi, ke laut, dan ke pohon apa pun." Dan seorang malaikat lain, yang datang dari sebelah timur, berseru kepada mereka, katanya "Janganlah menyakiti bumi, laut dan pohon-pohon, sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami di dahi mereka." Hal ini menunjukkan pekerjaan yang harus kita lakukan sekarang. Tanggung jawab yang sangat besar diserahkan kepada para pendoa di seluruh negeri untuk memohon agar Tuhan menyapu awan kejahatan dan memberikan beberapa tahun lagi kasih karunia untuk bekerja bagi Tuan. Marilah kita berseru kepada Allah agar para malaikat menahan keempat penjuru angin

sampai para misionaris diutus ke seluruh penjuru dunia dan memberitakan peringatan untuk tidak menaati hukum Yehuwa.-
([Kesaksian untuk the Gereja 5:717, 718](#)).

Doa di Masa Damai Akan Mempersiapkan Umat Allah untuk Menghadapi Masa Kesulitan di Akhir Zaman-Hambahamba Kristus tidak boleh mempersiapkan pidato yang akan disampaikan ketika diadili. Persiapan mereka harus dilakukan dari hari ke hari dengan menghargai kebenaran-kebenaran firman Allah yang berharga, dan melalui doa yang memperkuat iman mereka. Ketika mereka dibawa ke pengadilan, Roh Kudus akan mengingatkan mereka tentang kebenaran-kebenaran yang dibutuhkan.

Usaha yang sungguh-sungguh setiap hari untuk mengenal Allah, dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya, akan memberikan kekuatan dan efisiensi bagi jiwa. Pengetahuan yang diperoleh dengan tekun menyelidiki Kitab Suci akan masuk ke dalam ingatan pada waktu yang tepat. Tetapi jika ada orang yang lalai untuk mengenal perkataan Kristus, jika mereka tidak pernah menguji kuasa kasih karunia-Nya dalam percobaan, mereka tidak dapat berharap bahwa Roh Kudus akan membawa perkataan-Nya ke dalam ingatan mereka. Mereka harus melayani Allah setiap hari dengan kasih sayang yang tak terbagi, dan kemudian percaya kepada-Nya.-([Keinginan Zaman, 355](#))..)

Kita hidup di masa yang paling penting dalam sejarah dunia ini. Nasib umat manusia di bumi akan segera ditentukan. Kesejahteraan masa depan kita sendiri, dan juga keselamatan jiwa-jiwa lain, bergantung pada

[276] di atas jalan yang kita tempuh saat ini. Kita perlu dibimbing oleh Roh Kebenaran. Setiap pengikut Kristus harus dengan sungguh-sungguh bertanya, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Kita perlu merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, dengan berpuasa dan berdoa, dan merenungkan Firman-Nya, terutama pada saat-saat penghakiman. Kita sekarang harus mencari pengalaman yang mendalam dan hidup dalam perkara-perkara Allah. Kita tidak punya waktu lagi. Peristiwa-peristiwa yang sangat penting sedang terjadi di sekitar kita; kita sedang berada di wilayah kekuasaan Iblis.-([Yang Agung Kontroversi Besar, 601](#))..)

Masa kesusahan dan penderitaan di hadapan kita akan membutuhkan iman yang dapat bertahan dalam keletihan, penundaan, dan kelaparan - sebuah iman yang tidak akan luntur meskipun dicobai dengan berat. Masa percobaan diberikan kepada semua orang untuk mempersiapkan diri menghadapi masa itu. Yakub menang karena ia gigih dan teguh. Kemenangannya adalah bukti dari kekuatan doa yang sangat penting. Semua orang yang

mau berpegang pada janji-janji Allah, seperti yang dilakukannya, dan bersungguh-sungguh serta bertekun seperti Yakub, akan berhasil seperti Yakub. Mereka yang tidak mau menyangkal diri, menderita di hadapan Allah, berdoa dengan tekun dan sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat-Nya, tidak akan mendapatkannya. Bergumul dengan Tuhan-betapa sedikit orang yang tahu apa itu! Betapa sedikit

pernahkah jiwa mereka ditarik keluar untuk mengejar Tuhan dengan intensitas keinginan yang tinggi sampai setiap kekuatan berada di ujung tanduk. Ketika gelombang keputusan yang tidak dapat diungkapkan oleh bahasa apapun melanda orang yang berserah diri, betapa sedikit orang yang berpegang teguh dengan iman yang teguh pada janji-janji Allah.-([Pertentangan Besar, 621.](#))

Doa Menjadi Penjaga Sampai Akhir - Sampai konflik berakhir, akan ada orang-orang yang akan menjauh dari Tuhan. Setan akan membentuk keadaan sedemikian rupa sehingga kecuali kita dijaga oleh kuasa ilahi, mereka akan melemahkan benteng-benteng jiwa kita. Kita perlu bertanya dalam setiap langkah, "Apakah ini jalan Tuhan?" Selama hidup ini masih ada, kita harus menjaga kasih sayang dan hawa nafsu dengan tujuan yang teguh. Tidak ada satu saat pun kita dapat merasa aman kecuali jika kita bersandar pada Tuhan, kehidupan yang tersembunyi bersama Kristus. Berjaga-jaga dan berdoa adalah penjaga kemurnian.

Semua orang yang masuk ke dalam Kota Allah akan masuk melalui pintu gerbang yang sesak - dengan susah payah, karena "tidak akan ada yang dapat masuk ke dalamnya apa pun yang menajiskan." [Wahyu 21:27](#). Tetapi orang yang telah jatuh tidak perlu menyerah dan putus asa. Orang-orang yang sudah tua, yang dulunya dihormati oleh Allah, mungkin telah menajiskan

jiwa mereka, mengorbankan kebajikan di atas mezbah hawa nafsu; tetapi jika mereka bertobat, meninggalkan dosa, dan berbalik kepada Allah, masih ada harapan bagi mereka. Dia yang menyatakan, "Jadilah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan," juga memberikan undangan, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada Tuhan, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, karena Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." [Wahyu 2:10](#); [Yesaya 55:7](#). Tuhan membenci dosa, tetapi Dia mengasihi orang berdosa. "Aku akan menyembuhkan kemurtadan mereka," demikianlah firman-Nya, "Aku akan mengasihi mereka dengan cuma-cuma." [Hosea 14:4](#).-
([Para Nabi dan Raja, 83, 84.](#))

Sekelompok Kecil Akan Berdoa untuk Gereja pada Masa Bahaya Terbesarnya-Ragi kesalehan belum sepenuhnya kehilangan kuasanya. Pada saat bahaya dan kemerosotan gereja yang paling besar, kelompok kecil yang berdiri di dalam terang akan menghela nafas dan menangis karena kekejian yang dilakukan di

negeri itu. Tetapi yang lebih khusus lagi, doa-doa mereka akan naik atas nama gereja karena para anggotanya mengikuti cara-cara dunia.

Doa-doa yang sungguh-sungguh dari segelintir orang yang setia ini tidak akan sia-sia. Ketika Tuhan datang kembali sebagai pembalas, Dia juga akan datang sebagai pelindung bagi semua orang yang telah memelihara iman dalam kemurniannya dan menjaga diri mereka sendiri agar tidak tercemar oleh dunia. Pada saat itulah Tuhan

telah berjanji untuk membalaskan kepada orang-orang pilihan-Nya sendiri yang berseru siang dan malam kepada-Nya, meskipun Ia bersabar terhadap mereka.-([Kesaksian-kesaksian for untuk Gereja 5:209, 210.](#))

Berdoa untuk Roh Kudus pada Masa Hujan Akhir - Kita bisa - tidak bergantung pada bentuk atau mesin eksternal. Yang kita butuhkan adalah pengaruh yang cepat dari Roh Kudus Allah. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." Berdoalah tanpa henti, dan berjaga-jagalah dengan bekerja sesuai dengan doa-doa Anda. Ketika Anda berdoa, percayalah, percayalah kepada Tuhan. Ini adalah masa hujan akhir, ketika Tuhan akan memberikan sebagian besar Roh-Nya. Bersungguh-sungguhlah dalam doa dan berjaga-jagalah di dalam Roh.-([The Review and Herald, 2 Maret 1897.](#))

[278] **Doa Satu-satunya Keselamatan Orang Kristen di Akhir Zaman - Saya** melihat beberapa orang, dengan iman yang kuat dan tangisan yang menyakitkan, memohon kepada Allah. Wajah mereka pucat dan ditandai dengan kecemasan yang mendalam, yang mengekspresikan pergumulan batin mereka. Keteguhan dan kesungguhan yang besar terekspresikan di wajah mereka; tetesan keringat jatuh dari dahi mereka. Sesekali wajah mereka bersinar dengan tanda persetujuan Tuhan, dan sekali lagi tatapan serius, sungguh-sungguh, dan cemas yang sama menghingapi mereka.

Malaikat-malaikat jahat berkerumun di sekeliling mereka, menekan kegelapan ke atas mereka untuk menghalangi pandangan mereka terhadap Yesus, agar mata mereka tertarik kepada kegelapan yang mengelilingi mereka, dan dengan demikian mereka dituntun untuk tidak mempercayai Allah dan bersungut-sungut terhadap-Nya. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan mengarahkan pandangan mereka ke atas. Malaikat-malaikat Allah berkuasa atas umat-Nya, dan ketika atmosfer beracun dari malaikat-malaikat jahat menekan mereka yang sedang gelisah, malaikat-malaikat sorgawi terus mengepakkan sayapnya di atas mereka untuk menyebarkan kegelapan yang pekat.

Ketika orang-orang yang berdoa melanjutkan tangisan mereka yang sungguh-sungguh, kadang-kadang seberkas cahaya dari Yesus datang kepada mereka, untuk menguatkan hati mereka dan menerangi wajah mereka. Beberapa orang, saya lihat, tidak ikut serta dalam pekerjaan yang penuh penderitaan dan permohonan

ini. Mereka tampak acuh tak acuh dan tidak peduli. Mereka tidak melawan kegelapan di sekeliling mereka, dan kegelapan itu menutup mereka seperti awan yang tebal. Malaikat-malaikat Allah meninggalkan mereka dan pergi untuk menolong orang-orang yang sungguh-sungguh berdoa. Saya melihat para malaikat Tuhan bergegas untuk membantu mereka yang berjuang dengan segenap kekuatan mereka untuk melawan para malaikat jahat dan mencoba menolong diri mereka sendiri dengan berseru kepada Tuhan dengan tekun. Tetapi para malaikatNya meninggalkan mereka yang tidak berusaha untuk

menolong diri mereka sendiri, dan saya kehilangan pandangan terhadap mereka.-([Tulisan-Tulisan Awal, 269, 270.](#))

Umat Tuhan Akan Berdoa dan Menang pada Akhirnya Seperti Yakub dan Esau - Yakub dan Esau mewakili dua kelas; Yakub yang benar dan Esau yang jahat. Kesusahan Yakub ketika dia mengetahui bahwa Esau berbaris melawannya dengan empat ratus orang, melambangkan kesusahan orang benar ketika keputusan untuk membunuh mereka keluar, tepat sebelum kedatangan Tuhan. Ketika orang fasik berkumpul di sekeliling mereka, mereka akan dipenuhi dengan kesedihan, karena seperti Yakub, mereka tidak dapat melihat jalan keluar.

untuk hidup mereka. Malaikat itu menempatkan dirinya di hadapan Yakub, dan dia memegang malaikat itu dan memeluknya, dan bergulat dengannya sepanjang malam. Maka

Demikian juga orang benar, pada saat mereka mengalami kesulitan dan penderitaan, akan bergumul dalam doa dengan Allah, seperti Yakub bergumul dengan malaikat. Yakub dalam kesusahannya berdoa sepanjang malam untuk dibebaskan dari tangan Esau. Orang benar dalam penderitaan batin mereka akan berseru kepada Tuhan siang dan malam untuk dibebaskan dari tangan orang jahat yang mengelilingi mereka.

Yakub mengakui ketidaklayakannya. "Aku tidak layak menerima sedikitpun dari segala rahmat-Mu, dan dari segala kebenaran yang Engkau tunjukkan kepada hamba-Mu ini." Orang benar, dalam kesusahan mereka, akan memiliki perasaan yang mendalam tentang ketidaklayakan mereka, dan dengan banyak air mata akan mengakui ketidaklayakan mereka, dan seperti Yakub akan memohon janji-janji Allah melalui Kristus, yang dibuat untuk orang-orang berdosa yang bergantung, tak berdaya, dan bertobat.

Yakub memegang erat-erat malaikat itu dalam kesusahannya, dan tidak mau melepaskannya. Ketika ia memohon dengan air mata, malaikat itu mengingatkannya akan kesalahannya di masa lalu, dan berusaha melepaskan diri dari Yakub, untuk mengujinya dan membuktikannya. Demikianlah orang-orang benar, pada hari penderitaan mereka, akan diuji, dibuktikan, dan dicobai, untuk menunjukkan kekuatan iman mereka, ketekunan mereka dan keyakinan mereka yang tak tergoyahkan pada kuasa Allah untuk membebaskan mereka.

Yakub tidak mau berpaling. Dia tahu bahwa Allah itu penuh dengan belas kasihan, dan dia memohon belas kasihan-Nya. Dia menunjuk kembali kepada kesedihan masa lalunya dan pertobatan

atas kesalahannya, dan mendesak permohonannya untuk dibebaskan dari tangan Esau. Demikianlah permohonan itu terus berlanjut sepanjang malam. Ketika ia mengingat kembali kesalahannya di masa lalu, ia hampir putus asa. Tetapi ia tahu bahwa ia harus mendapat pertolongan dari Tuhan atau binasa. Dia berpegang teguh pada malaikat itu, dan mendesak permohonannya dengan tangisan yang menyakitkan dan sungguh-sungguh, sampai dia menang. Demikianlah halnya dengan orang-orang benar. Ketika mereka mengulas

peristiwa-peristiwa di masa lalu mereka, harapan mereka hampir tenggelam. Namun, ketika mereka menyadari bahwa ini adalah perkara hidup atau mati, mereka akan berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan, dan memohon kepada-Nya sehubungan dengan kesedihan masa lalu dan pertobatan yang rendah hati atas dosa-dosa mereka yang begitu banyak, dan kemudian mereka akan merujuk pada janji-Nya, "Biarlah ia berpegang pada kekuatan-Ku dan berdamai dengan-Ku, dan ia akan berdamai dengan-Ku." Demikianlah permohonan mereka yang sungguh-sungguh akan dipersembahkan kepada Tuhan siang dan malam.-
([Rohani Karunia-karunia 3:131-133.](#))

Melalui alam dan wahyu, melalui pemeliharaan-Nya, dan dengan pengaruh Roh-Nya, Allah berbicara kepada kita. Tetapi semua itu tidaklah cukup; kita juga perlu mencurahkan isi hati kita kepada-Nya. Untuk memiliki kehidupan dan energi rohani, kita harus memiliki hubungan yang nyata dengan Bapa surgawi kita. Pikiran kita mungkin saja diarahkan kepada-Nya; kita mungkin saja merenungkan karya-karya-Nya, belas kasihan-Nya, berkat-berkat-Nya; tetapi hal ini bukanlah, dalam arti yang sesungguhnya, bersekutu dengan-Nya. Untuk dapat berkomunikasi dengan Allah, kita harus memiliki sesuatu untuk dikatakan kepada-Nya mengenai kehidupan kita yang sebenarnya.

Doa adalah pembukaan hati kepada Allah seperti kepada seorang teman. Bukan untuk memberitahukan siapa diri kita kepada Allah, tetapi untuk memampukan kita menerima Dia. Doa tidak membuat Allah turun kepada kita, tetapi membawa kita naik kepada-Nya.

Ketika Yesus berada di bumi, Dia mengajarkan murid-murid-Nya bagaimana cara berdoa. Dia mengarahkan mereka untuk menyampaikan kebutuhan sehari-hari mereka di hadapan Allah, dan menyerahkan semua kekhawatiran mereka kepada-Nya. Dan jaminan yang Dia berikan kepada mereka bahwa permohonan mereka akan didengar, adalah jaminan juga bagi kita.

Yesus sendiri, ketika Ia tinggal di antara manusia, sering kali berdoa. Juruselamat kita mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, di mana Ia menjadi seorang pemohon, seorang pemohon, yang meminta kepada Bapa-Nya persediaan kekuatan yang baru, supaya Ia dapat tampil dengan siap sedia menghadapi tugas

[281]

dan percobaan. Dia adalah teladan kita dalam segala hal. Ia adalah saudara kita dalam kelemahan kita, "yang dalam segala hal dicobai sama seperti kita," tetapi yang tidak berdosa.

Satu sifat-Nya yang menjauhkan diri dari kejahatan; Dia menanggung pergumulan dan siksaan jiwa dalam dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai kebutuhan dan hak istimewa. Ia menemukan penghiburan dan sukacita dalam

persekutuan dengan Bapa-Nya. Dan jika Juruselamat manusia, Anak Allah, merasakan kebutuhan akan doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan kebutuhan akan doa yang sungguh-sungguh dan terus-menerus.

Bapa surgawi kita menunggu untuk mencurahkan kepada kita kepenuhan berkat-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk minum sebagian besar dari mata air kasih yang tak terbatas. Sungguh mengherankan bahwa kita hanya sedikit berdoa! Allah adalah

siap dan bersedia mendengar doa yang tulus dari anak-anak-Nya yang paling rendah hati, namun ada banyak keengganan yang nyata dari pihak kita untuk menyatakan keinginan kita kepada Allah. Apa yang dapat dipikirkan oleh para malaikat di surga tentang manusia yang malang dan tak berdaya, yang tunduk pada pencobaan, ketika hati Allah yang penuh kasih tak terbatas merindukan mereka, siap untuk memberikan lebih dari yang mereka minta atau pikirkan, namun mereka berdoa begitu sedikit dan memiliki iman yang begitu kecil? Para malaikat senang bersujud di hadapan Allah; mereka senang berada di dekat-Nya. Mereka menganggap persekutuan dengan Allah sebagai sukacita tertinggi mereka; namun anak-anak di bumi, yang sangat membutuhkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Allah, tampaknya puas berjalan tanpa cahaya Roh-Nya, persahabatan dari hadirat-Nya.

Kegelapan si jahat melingkupi mereka yang lalai berdoa. Godaan-godaan yang dibisikkan oleh musuh membujuk mereka untuk berbuat dosa; dan itu semua terjadi karena mereka tidak menggunakan hak istimewa yang telah Allah berikan kepada mereka dalam penetapan ilahi untuk berdoa. Mengapa putra-putri Allah enggan untuk berdoa, padahal doa adalah kunci di tangan iman untuk membuka gudang surga, di mana tersimpan sumber-sumber Kemahakuasaan yang tak terbatas? Tanpa doa yang tak henti-hentinya dan pengawasan yang tekun, kita berada dalam bahaya untuk menjadi lengah dan menyimpang dari jalan yang benar. Musuh berusaha terus-menerus untuk menghalangi jalan menuju kursi kemurahan, agar kita tidak dapat dengan doa dan iman yang sungguh-sungguh memperoleh kasih karunia dan kuasa untuk melawan pencobaan.

[282] Ada beberapa kondisi tertentu yang membuat kita bisa berharap bahwa Allah akan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Salah satu yang pertama adalah bahwa kita merasakan kebutuhan kita akan pertolongan-Nya. Dia telah berjanji, "Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan air bah ke atas tanah yang kering." [Yesaya 44:3](#). Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, yang merindukan Allah, boleh yakin bahwa mereka akan dipuaskan. Hati harus terbuka terhadap pengaruh Roh Kudus, atau berkat Allah tidak dapat diterima.

Kebutuhan kita yang besar adalah sebuah argumen dan permohonan yang paling fasih atas nama kita. Tetapi Tuhanlah yang harus kita cari untuk melakukan semua itu bagi kita. Ia berkata,

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu." Dan "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [Matius 7:7](#); [Roma 8:32](#).

Jika kita menganggap kejahatan di dalam hati kita, jika kita berpegang teguh pada dosa yang kita ketahui, Tuhan tidak akan mendengar kita; tetapi doa orang yang bertobat dan menyesal selalu diterima. Ketika semua kesalahan yang diketahui telah diperbaiki, kita dapat

percaya bahwa Allah akan menjawab permohonan kita. Kebaikan kita sendiri tidak akan pernah membuat kita mendapatkan kemurahan Allah; kelayakan Yesuslah yang akan menyelamatkan kita, darah-Nya yang akan menyucikan kita; namun kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan untuk memenuhi syarat-syarat penerimaan.

Elemen lain dari doa yang benar adalah iman. "Barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia." [Ibrani 11:6](#). Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Markus 11:24](#). Apakah kita mempercayai perkataan-Nya?

Jaminan itu luas dan tidak terbatas, dan Dia setia yang telah berjanji. Ketika kita tidak menerima hal-hal yang kita minta, pada saat kita memohon, kita tetap harus percaya bahwa Tuhan mendengar dan Dia akan menjawab doa-doa kita. Kita begitu keliru dan picik sehingga terkadang kita meminta hal-hal yang tidak akan menjadi berkat bagi kita, dan Bapa surgawi kita di dalam kasih menjawab doa-doa kita dengan memberikan apa yang akan menjadi kebaikan tertinggi kita - apa yang kita sendiri akan

keinginan jika dengan penglihatan yang diterangi secara ilahi kita dapat melihat segala sesuatu sebagaimana adanya. Ketika doa-doa kita tampaknya tidak dijawab, kita harus

berpegang teguhlah pada janji itu, karena waktu pengabulannya pasti akan tiba, dan kita akan menerima berkat yang paling kita butuhkan. Tetapi mengklaim bahwa doa akan selalu dijawab dengan cara dan untuk hal tertentu yang kita inginkan, adalah sebuah praduga. Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan apa pun yang baik dari mereka yang hidup dengan jujur. Maka janganlah takut untuk mempercayai Dia, meskipun Anda tidak melihat jawaban langsung dari doa-doa Anda. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu."

Jika kita menasihati keraguan dan ketakutan kita, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat kita lihat dengan jelas, sebelum kita memiliki iman, kebingungan hanya akan bertambah dan semakin dalam. Tetapi jika kita datang kepada Allah, dengan perasaan tak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya kita, dan dengan rendah hati, dengan iman yang percaya menyatakan keinginan kita kepada Dia yang pengetahuan-Nya

tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu di dalam ciptaan, dan yang mengatur segala sesuatu berdasarkan kehendak dan firman-Nya, Dia dapat dan akan mendengarkan seruan kita, dan akan membiarkan terang bersinar ke dalam hati kita. Melalui doa yang tulus, kita dibawa ke dalam hubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas. Kita mungkin tidak memiliki bukti yang dapat diucapkan pada saat itu bahwa wajah Penebus kita menunduk kepada kita dalam belas kasihan dan kasih, tetapi demikianlah adanya. Kita mungkin tidak

merasakan sentuhan-Nya yang kelihatan, tetapi tangan-Nya ada di atas kita dalam kasih dan kelembutan yang penuh belas kasihan.

Ketika kita datang untuk memohon belas kasihan dan berkat dari Allah, kita harus memiliki roh kasih dan pengampunan di dalam hati kita. Bagaimana mungkin kita berdoa, "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami," tetapi kita memanjakan roh yang tidak mau mengampuni? [Matius 6:12](#). Jika kita mengharapkan doa kita didengar, kita harus mengampuni orang lain dengan cara yang sama dan pada tingkat yang sama seperti kita berharap untuk diampuni.

Ketekunan dalam doa telah dijadikan syarat untuk menerima. Kita harus selalu berdoa jika kita ingin bertumbuh dalam iman dan pengalaman. Kita harus "tekun dalam doa", "bertekun dalam doa dan berjaga-jaga dalam doa dengan ucapan syukur." [Roma 12:12](#); [Kolose 4:2](#). Petrus menasihati orang-orang percaya untuk "berjaga-jaga dalam doa." [1 Petrus 4:7](#). Paulus mengarahkan, "Dalam segala hal nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur

[284] nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah." [Filipi 4:6](#).

"Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih," kata Yudas, "sambil berdoa dalam Roh Kudus, peliharalah dirimu di dalam kasih Allah." [Yudas 20, 21](#). Doa yang tak henti-hentinya adalah penyatuan jiwa yang tak terputus dengan Allah, sehingga kehidupan dari Allah mengalir ke dalam kehidupan kita; dan dari kehidupan kita, kemurnian dan kekudusan mengalir kembali kepada Allah.

Ketekunan dalam berdoa sangat diperlukan; jangan biarkan apa pun menghalangi Anda. Berusahalah untuk tetap membuka persekutuan antara Yesus dan jiwa Anda sendiri. Carilah setiap kesempatan untuk pergi ke tempat di mana doa tidak akan dipanjatkan. Mereka yang sungguh-sungguh mencari persekutuan dengan Allah akan terlihat dalam persekutuan doa, setia melakukan tugas mereka dan bersungguh-sungguh serta ingin mendapatkan semua manfaat yang dapat mereka peroleh. Mereka akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri mereka di mana mereka dapat menerima sinar terang dari surga.

Kita harus berdoa dalam lingkungan keluarga, dan di atas segalanya, kita tidak boleh mengabaikan doa rahasia, karena inilah kehidupan jiwa. Tidak mungkin jiwa dapat berkembang sementara doa diabaikan. Doa keluarga atau doa umum saja tidak cukup. Dalam

kesendirian, biarlah jiwa kita terbuka kepada mata Allah yang memeriksa. Doa yang rahasia hanya dapat didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban dari permohonan-permohonan seperti itu. Dalam doa rahasia, jiwa bebas dari pengaruh-pengaruh di sekitarnya, bebas dari kegembiraan. Dengan tenang, namun sungguh-sungguh, jiwa itu akan menjangkau Allah. Manis dan tetap adalah pengaruh yang berasal dari Dia yang melihat secara rahasia, yang telinganya terbuka untuk mendengar doa yang muncul dari hati. Dengan iman yang tenang dan sederhana, jiwa memegang persekutuan

dengan Allah dan mengumpulkan sinar-sinar cahaya ilahi untuk menguatkan dan menopangnya dalam konflik dengan Iblis. Allah adalah menara kekuatan kita.

Berdoalah di dalam lemari Anda, dan ketika Anda melakukan pekerjaan sehari-hari, biarlah hati Anda sering terangkat kepada Tuhan. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa-doa yang hening ini naik seperti dupa yang berharga di hadapan takhta kasih karunia. Setan tidak dapat mengalahkan orang yang hatinya tetap tertuju kepada Allah.

Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk memanjatkan permohonan kepada Tuhan. Tidak ada yang dapat menghalangi kita untuk mengangkat

hati kita dalam semangat doa yang sungguh-sungguh. Di tengah keramaian jalan, [285] di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat mengirimkan petisi kepada

Allah dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia ketika ia mengajukan permohonannya di hadapan Raja Artahsasta. Lemari persekutuan dapat ditemukan di mana pun kita berada. Kita harus selalu membuka pintu hati kita dan mengundang Yesus untuk datang dan tinggal sebagai tamu surgawi di dalam jiwa kita.

Meskipun mungkin ada atmosfer yang tercemar dan rusak di sekitar kita, kita tidak perlu menghirup racunnya, tetapi kita dapat hidup dalam udara murni dari surga. Kita dapat menutup setiap pintu menuju imajinasi yang tidak murni dan pikiran yang tidak kudus dengan mengangkat jiwa ke hadirat Allah melalui doa yang tulus. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima dukungan dan berkat Tuhan akan berjalan dalam suasana yang lebih suci daripada suasana di bumi dan akan memiliki persekutuan yang konstan dengan surga.

Kita perlu memiliki pandangan yang lebih jelas tentang Yesus dan pemahaman yang lebih lengkap tentang nilai dari realitas yang kekal. Keindahan kekudusan adalah untuk memenuhi hati anak-anak Allah; dan agar hal ini dapat tercapai, kita harus mencari penyingkapan ilahi tentang hal-hal surgawi.

Biarlah jiwa kita ditarik ke atas, agar Tuhan dapat memberikan kita napas atmosfer surgawi. Kita dapat terus dekat dengan Tuhan sehingga dalam setiap cobaan yang tak terduga, pikiran kita akan berpaling kepada-Nya secara alamiah seperti bunga yang berpaling kepada matahari.

Simpanlah keinginan, sukacita, kesedihan, kekhawatiran, dan ketakutan Anda di hadapan Tuhan. Anda tidak dapat membebani Dia; Anda tidak dapat melelahkan Dia. Dia yang menghitung rambut di kepalamu tidak acuh tak acuh terhadap keinginan anak-anak-Nya. "Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan besar belas kasihan-Nya." [Yakobus 5:11](#). Hati-Nya yang penuh kasih tersentuh oleh penderitaan kita dan bahkan oleh ucapan-ucapan kita tentang penderitaan itu. Bawalah kepada-Nya segala sesuatu yang membingungkan pikiran. Tidak ada yang terlalu berat untuk ditanggung-Nya, karena Dia

memegang dunia, Dia memerintah atas semua urusan alam semesta. Tidak ada satu pun hal yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk diperhatikan-Nya. Tidak ada bagian dari pengalaman kita yang terlalu gelap untuk dibaca-Nya; tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk diungkap-Nya. Tidak ada bencana yang dapat menimpa anak-anak-Nya yang paling kecil, tidak ada kecemasan yang mengganggu jiwa, tidak ada

[286] sukacita bersorak-sorai, tidak ada doa yang tulus yang luput dari bibir, yang tidak diperhatikan oleh Bapa surgawi kita, atau yang tidak langsung diminati oleh-Nya. "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka." [Mazmur 147:3](#).

Hubungan antara Allah dan setiap jiwa begitu berbeda dan penuh, seolah-olah tidak ada jiwa lain di dunia ini yang berbagi penjagaan-Nya, tidak ada jiwa lain yang Dia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih. Yesus berkata, "Kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan

Aku tidak berkata kepadamu, bahwa Aku akan berdoa kepada Bapa untuk kamu, sebab Bapa sendiri mengasihi kamu." "Aku telah memilih kamu, supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu." [Yohanes 16:26, 27](#); [Yohanes 15:16](#). Tetapi berdoa di dalam nama Yesus adalah sesuatu yang lebih dari sekedar menyebut nama itu di awal dan di akhir doa. Berdoa di dalam pikiran dan roh Yesus, sementara kita mempercayai janji-janji-Nya, bersandar pada kasih karunia-Nya, dan melakukan pekerjaan-Nya.

Tuhan tidak bermaksud agar kita semua menjadi pertapa atau biarawan dan mengundurkan diri dari dunia untuk mengabdikan diri dalam ibadah. Kehidupan kita haruslah seperti kehidupan Kristus - di antara gunung dan orang banyak. Orang yang tidak melakukan apa pun selain berdoa akan segera berhenti berdoa, atau doanya akan menjadi rutinitas formal. Ketika manusia menarik diri dari kehidupan sosial, menjauh dari lingkup tugas Kristen dan memikul salib; ketika mereka berhenti bekerja dengan sungguh-sungguh untuk Sang Guru, yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mereka, mereka kehilangan pokok doa dan tidak memiliki dorongan untuk pengabdian. Doa-doa mereka menjadi bersifat pribadi dan egois. Mereka tidak dapat berdoa dalam kaitannya dengan kebutuhan-kebutuhan umat manusia atau pembangunan kerajaan Kristus, memohon kekuatan untuk bekerja.

Kita mengalami kerugian ketika kita mengabaikan hak istimewa untuk bersekutu bersama untuk menguatkan dan mendorong satu sama lain dalam pelayanan kepada Tuhan.

Kebenaran-kebenaran firman-Nya kehilangan kejelasan dan kepentingannya di dalam pikiran kita. Hati kita tidak lagi diterangi dan dibangkitkan oleh pengaruhnya yang menguduskan, dan kerohanian kita menurun. Dalam pergaulan kita sebagai orang Kristen, kita kehilangan banyak hal karena kurangnya rasa simpati satu sama lain. Barangsiapa yang menutup diri terhadap dirinya sendiri tidak mengisi

posisi yang Tuhan rancang untuknya. Pengembangan yang tepat dari elemen-elemen sosial dalam kodrat kita membawa kita ke dalam simpati dengan orang lain [287] dan merupakan sarana pengembangan dan kekuatan bagi kita dalam melayani Tuhan.

Jika orang-orang Kristen bergaul bersama, berbicara satu sama lain tentang kasih Allah dan kebenaran-kebenaran penebusan yang berharga, hati mereka akan disegarkan dan mereka akan menyegarkan satu sama lain. Kita mungkin setiap hari belajar lebih banyak tentang Bapa surgawi kita, mendapatkan pengalaman baru akan kasih karunia-Nya; kemudian kita akan ingin berbicara tentang kasih-Nya; dan ketika kita melakukan hal ini, hati kita sendiri akan dihangatkan dan dikuatkan. Jika kita berpikir dan berbicara lebih banyak tentang Yesus, dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita akan memiliki lebih banyak kehadiran-Nya.

Jika kita mau memikirkan Allah sesering mungkin ketika kita memiliki bukti-bukti pemeliharaan-Nya terhadap kita, kita harus selalu mengingat-Nya dalam pikiran kita dan harus senang berbicara tentang Dia dan memuji-Nya. Kita berbicara tentang hal-hal yang fana karena kita tertarik pada hal-hal itu. Kita berbicara tentang teman-teman kita karena kita mengasihi mereka; sukacita dan dukacita kita terikat dengan mereka. Namun, kita memiliki alasan yang jauh lebih besar untuk mengasihi Allah daripada mengasihi teman-teman duniawi kita; seharusnya menjadi hal yang paling alamiah di dunia ini untuk menempatkan Dia sebagai yang pertama dalam semua pikiran kita, untuk membicarakan kebaikan-Nya dan menceritakan kuasa-Nya. Karunia-karunia yang berlimpah yang telah Dia anugerahkan kepada kita tidak dimaksudkan untuk menyerap pikiran dan kasih kita sehingga kita tidak memiliki apa-apa untuk diberikan kepada Allah; semua itu terus-menerus mengingatkan kita akan Dia dan mengikat kita dalam ikatan kasih dan rasa syukur kepada Sang Penderma surgawi. Kita tinggal terlalu dekat dengan dataran rendah bumi. Marilah kita mengangkat mata kita ke pintu yang terbuka di tempat kudus yang di atas, di mana cahaya kemuliaan Allah bersinar dalam wajah Kristus, yang "berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah oleh Dia." [Ibrani 7:25](#).

Kita perlu lebih banyak memuji Allah "karena kebaikan-Nya, dan karena perbuatan-perbuatan-Nya yang menyelamatkan bagi anak-anak manusia." [Mazmur 107:8](#). Latihan-latihan renungan kita

seharusnya tidak hanya terdiri dari meminta dan menerima. Janganlah kita selalu memikirkan keinginan kita dan tidak pernah memikirkan manfaat yang kita terima. Kita tidak terlalu banyak berdoa, tetapi kita terlalu sedikit mengucap syukur. Kita adalah penerima konstan belas kasihan Allah, namun betapa sedikitnya rasa syukur yang kita ungkapkan, betapa sedikitnya kita memuji Dia atas apa yang telah Ia lakukan bagi kita.

Dahulu kala TUHAN memerintahkan orang Israel, ketika mereka berkumpul bersama untuk beribadah kepada-Nya, "Kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu harus bersukacita

dalam segala sesuatu yang kamu usahakan, kamu dan seisi rumahmu, di mana TUHAN, Allahmu, memberkati kamu." [Ulangan 12:7](#). Apa yang dilakukan untuk kemuliaan Tuhan harus dilakukan dengan sukacita, dengan nyanyian pujian dan ucapan syukur, bukan dengan kesedihan dan kemuraman.

Allah kita adalah Bapa yang penuh kasih dan belas kasihan. Pelayanan-Nya tidak boleh dipandang sebagai suatu pekerjaan yang memilukan dan menyusahkan. Seharusnya merupakan suatu kesenangan untuk menyembah Tuhan dan mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Allah tidak akan membiarkan anak-anak-Nya, yang untuknya keselamatan yang begitu besar telah disediakan, bertindak seolah-olah Dia adalah seorang pemberi tugas yang keras dan menuntut. Ia adalah sahabat terbaik mereka; dan ketika mereka menyembah Dia, Ia mengharapkan untuk menyertai mereka, memberkati dan menghibur mereka, memenuhi hati mereka dengan sukacita dan kasih. Tuhan menghendaki agar anak-anak-Nya merasa nyaman dalam pelayanan-Nya dan menemukan lebih banyak kesenangan daripada kesusahan dalam pekerjaan-Nya. Ia menghendaki agar mereka yang datang untuk menyembah Dia membawa serta pikiran-pikiran yang berharga tentang pemeliharaan dan kasih-Nya, agar mereka dapat dikuatkan dalam semua pekerjaan kehidupan sehari-hari, agar mereka memiliki kasih karunia untuk berurusan dengan jujur dan setia dalam segala hal.

Kita harus berkumpul tentang salib. Kristus dan Dia yang disalibkan harus menjadi tema perenungan, percakapan, dan emosi kita yang paling menyenangkan. Kita harus selalu mengingat setiap berkat yang kita terima dari Allah, dan ketika kita menyadari kasih-Nya yang besar, kita harus mau mempercayakan segala sesuatu kepada tangan yang telah dipakukan di kayu salib bagi kita.

Jiwa dapat naik lebih dekat ke surga dengan sayap pujian. Allah disembah dengan nyanyian dan musik di pelataran di atas, dan ketika kita mengungkapkan rasa syukur kita, kita mendekati penyembahan bala tentara surga. "Siapa yang mempersembahkan puji-pujian memuliakan" Allah. [Mazmur 50:23](#). Marilah kita dengan sukacita yang penuh hormat datang ke hadapan Pencipta kita, dengan "ucapan syukur dan suara merdu." [Yesaya 51:3](#).

*Bab ini muncul dalam [Langkah Menuju Kristus](#), 93-93-104

"Karena itu berdoalah dengan cara demikian." [Matius 6:9](#).

Doa Bapa Kami dua kali disampaikan oleh Juruselamat kita, pertama kepada orang banyak dalam Khotbah di Bukit, dan sekali lagi, beberapa bulan kemudian, kepada para murid secara pribadi. Para murid telah absen sebentar dari Tuhan mereka, ketika mereka kembali, mereka mendapati Dia sedang bersekutu dengan Allah. Tampaknya tidak sadar akan kehadiran mereka, Dia terus berdoa dengan keras. Wajah Juruselamat disinari dengan cahaya surgawi. Ia tampak berada di dalam hadirat Yang Tak Terlihat, dan ada kuasa yang hidup di dalam perkataan-Nya seperti orang yang berbicara dengan Allah.

Hati para murid yang mendengarkan sangat tersentuh. Mereka telah melihat betapa seringnya Ia menghabiskan waktu berjam-jam untuk menyendiri dalam persekutuan dengan Bapa-Nya. Hari-hari-Nya dilalui dalam pelayanan kepada orang banyak yang mendesak-Nya, dan dalam menyingkapkan kecurangan-kecurangan para rabi, dan kerja keras yang tak henti-hentinya ini sering kali membuat-Nya sangat letih sehingga ibu dan saudara-saudara-Nya, dan bahkan para murid-Nya, khawatir bahwa Nyawa-Nya akan dikorbankan. Tetapi ketika Dia kembali dari jam-jam doa [290] yang menutup hari yang melelahkan itu, mereka menandai pandangan kedamaian di wajah-Nya, rasa kesegaran yang sepertinya menyelimuti kehadiran-Nya. Dari jam-jam yang dihabiskan bersama Tuhan itulah Dia muncul, pagi demi pagi, untuk membawa terang surga kepada manusia. Para murid telah datang untuk menghubungkan jam-jam doa-Nya dengan kuasa firman dan karya-Nya. Sekarang, ketika mereka mendengarkan doa-Nya, hati mereka terpesona dan direndahkan. Ketika Dia berhenti berdoa, dengan keyakinan akan kebutuhan mereka yang sangat dalam, mereka berseru, "Tuhan, ajarlah kami berdoa." [Lukas 11:1](#).

Yesus tidak memberikan bentuk doa yang baru kepada mereka. Apa yang telah Dia ajarkan kepada mereka, Dia ulangi, seolah-olah Dia berkata, Kamu perlu memahami apa yang telah

Aku berikan. Itu memiliki kedalaman makna yang belum kamu pahami.

Akan tetapi, Yerusalem tidak membatasi kita untuk menggunakan kata-kata yang tepat. Sebagai satu dengan umat manusia, Dia menyajikan doa yang ideal, kata-kata yang begitu sederhana sehingga dapat diadopsi oleh anak kecil, namun begitu komprehensif sehingga maknanya tidak akan pernah bisa dipahami sepenuhnya oleh pikiran-pikiran besar. Kita diajar untuk datang kepada Allah dengan ucapan syukur, menyatakan keinginan kita, mengakui dosa-dosa kita, dan memohon belas kasihan-Nya sesuai dengan janji-Nya.

"Apabila kamu berdoa, ucapkanlah Bapa Kami." Lukas 11:2.

Yesus mengajarkan kita untuk memanggil Bapa-Nya sebagai Bapa kita. Dia tidak malu untuk memanggil kita sebagai saudara. [Ibrani 2:11](#). Begitu siap, begitu bersemangatnya hati Yerusalem untuk menyambut kita sebagai anggota keluarga Allah, sehingga dalam kata-kata pertama yang harus kita gunakan untuk menghampiri Allah, Dia menempatkan jaminan hubungan ilahi kita, "Bapa kami."

Inilah pernyataan kebenaran yang luar biasa, yang penuh dengan dorongan dan penghiburan, bahwa Allah mengasihi kita seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Inilah yang Yesus katakan dalam doa terakhir-Nya untuk murid-murid-Nya, "Kasihilah mereka seperti Engkau telah mengasihi Aku." [Yohanes 17:23](#).

[291] Dunia yang telah diklaim oleh Iblis dan telah dikuasai dengan kejam tirani, Anak Allah telah, dengan satu pencapaian besar, dilingkupi dalam kasih-Nya dan terhubung kembali dengan takhta Yehuwa. Kerubim dan kerafim, dan bala tentara yang tak terhitung jumlahnya dari seluruh alam semesta yang belum jatuh, menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah dan Anak Domba ketika kemenangan ini dipastikan. Mereka bersukacita karena jalan keselamatan telah terbuka bagi umat manusia yang telah jatuh dan bahwa bumi akan ditebus dari kutuk dosa. Betapa seharusnya mereka yang menjadi objek dari kasih yang luar biasa ini bersukacita!

Bagaimana mungkin kita berada dalam keraguan dan ketidakpastian, dan merasa bahwa kita adalah yatim piatu? Demi mereka yang telah melanggar hukum Taurat, Yesus telah mengambil natur manusiawi; Dia menjadi sama dengan kita, supaya kita dapat memiliki damai sejahtera dan jaminan yang kekal. Kita memiliki Pembela di surga, dan barangsiapa menerima

Dia sebagai Juruselamat pribadi, tidak akan menjadi yatim piatu yang harus menanggung beban dosa-dosanya sendiri.

"Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah." "Dan jika kita adalah anak-anak, maka kita adalah ahli waris, yaitu orang-orang yang berhak menerima warisan dari Allah, dan yang akan mendapat bagian bersama-sama dengan Kristus, jikalau kita turut menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita turut dipermuliakan bersama-sama dengan Dia." "Sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, apabila Ia menyatakan diri-Nya,

kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia sebagaimana Dia ada." [1 Yohanes 3:2](#); [Roma 8:17](#).

Langkah pertama dalam mendekati Tuhan adalah dengan mengetahui dan mempercayai kasih-Nya kepada kita ([1 Yohanes 4:16](#)); karena melalui tarikan kasih-Nya itulah kita dituntun untuk datang kepada-Nya.

Persepsi tentang kasih Allah menghasilkan penolakan terhadap sikap mementingkan diri sendiri. Dalam memanggil Allah sebagai Bapa kita, kita mengakui semua anak-anak-Nya sebagai saudara-saudara kita. Kita semua adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan, semua anggota satu keluarga. Di dalam permohonan kita, kita harus menyertakan sesama kita dan juga diri kita sendiri. Tidak seorang pun berdoa dengan benar yang mencari berkat untuk dirinya sendiri.

Allah yang tidak terbatas, kata Yesus, menjadikannya hak istimewa bagi Anda untuk menghampiri-Nya dengan nama Bapa. Pahamiilah semua yang tersirat di dalamnya. Tidak ada orang tua di dunia ini yang pernah memohon dengan sungguh-sungguh kepada seorang anak yang berbuat salah seperti Dia yang telah menjadikan Anda memohon kepada si pendurhaka. Tidak ada manusia yang penuh kasih yang pernah mengikuti orang yang tidak sabar dengan undangan yang begitu lembut. Allah bersemayam di dalam setiap tempat tinggal; Dia mendengar setiap kata yang diucapkan, mendengarkan

setiap doa yang dipanjatkan, merasakan kesedihan dan kekecewaan [292] setiap jiwa, memperhatikan perlakuan yang diberikan kepada ayah, ibu,

saudari, teman, dan tetangga. Dia memperhatikan kebutuhan kita, dan kasih, belas kasihan, serta anugerah-Nya terus mengalir untuk memenuhi kebutuhan kita. Tetapi jika Anda menyebut Allah sebagai Bapa, Anda mengakui diri Anda sebagai anak-anak-Nya, dibimbing oleh hikmat-Nya dan taat dalam segala hal, karena Anda tahu bahwa kasih-Nya tidak berubah. Anda akan menerima rencana-Nya untuk hidup Anda. Sebagai anak-anak Allah, Anda akan memegang kehormatan-Nya, karakter-Nya, keluarga-Nya, pekerjaan-Nya, sebagai objek yang paling Anda minati. Adalah sukacita bagi Anda untuk mengenali dan menghormati hubungan Anda dengan Bapa dan setiap anggota keluarga-Nya. Anda akan bersukacita untuk melakukan tindakan apa pun, betapapun rendah hatinya, yang akan mengarah pada kemuliaan-Nya atau pada

kesejahteraan keluarga Anda.

"Yang ada di surga." Dia yang kepada-Nya Kristus menyuruh kita memandang sebagai "Bapa kita" "ada di surga; Ia melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya." Dalam pemeliharaan-Nya kita dapat beristirahat dengan aman, sambil berkata, "Pada waktu aku takut, aku percaya kepada-Mu." [Mazmur 115:3](#); [Mazmur 56:3](#).

"Dikuduskanlah nama-Mu." **Matius 6:9.**

Menguduskan nama Tuhan mengharuskan kita untuk mengucapkan kata-kata yang kita ucapkan tentang Yang Mahatinggi dengan penuh hormat. "Kudus dan kuduslah nama-Nya." **Mazmur 111:9.** Kita tidak pernah dengan cara apa pun menganggap enteng gelar-gelar atau sebutan-sebutan dari Tuhan. Dalam doa kita memasuki ruang hadirat Yang Mahatinggi; dan kita harus datang ke hadapan-Nya dengan kekaguman yang kudus. Para malaikat menutupi wajah mereka di hadapan-Nya. Kerubim dan serafim yang terang dan kudus mendekati takhta-Nya dengan penuh hormat. Betapa kita, makhluk yang terbatas dan berdosa ini, seharusnya datang dengan sikap hormat di hadapan Tuhan, Pencipta kita!

Tetapi menguduskan nama Tuhan berarti lebih dari itu. Kita mungkin, seperti orang-orang Yahudi pada zaman Kristus, menunjukkan penghormatan yang paling besar secara lahiriah kepada Allah, namun mencemarkan nama-Nya secara terus-menerus. "Nama Tuhan" adalah "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan kebenaran, ... mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa." **Keluaran 34:5-7.** Tentang gereja Kristus ada tertulis, "Inilah jemaat

[293] nama yang akan disebutnya: TUHAN, Kebenaran kita." **Yeremia 33:16.** Nama ini diberikan kepada setiap pengikut Kristus. Nama ini adalah warisan anak Allah. Keluarga dipanggil menurut nama Bapa. Nabi Yeremia, pada masa kesusahan dan kesengsaraan yang menyakitkan bagi Israel, berdoa, "Kami dipanggil dengan nama-Mu, janganlah tinggalkan kami." **Yeremia 14:9.**

Nama ini dikuduskan oleh para malaikat di surga, oleh para penghuni dunia yang belum jatuh. Ketika Anda berdoa, "Dikuduskanlah nama-Mu," Anda meminta agar nama itu dikuduskan di dunia ini, dikuduskan di dalam diri Anda. Allah telah mengakui Anda di hadapan manusia dan malaikat sebagai anak-Nya; berdoalah agar Anda tidak mencemarkan "nama yang layak untuk nama yang olehnya Anda dipanggil." **Yakobus 2:7.** Allah mengutus Anda ke dalam dunia sebagai wakil-Nya. Dalam setiap tindakan kehidupan, Anda harus menyatakan nama Allah. Permohonan ini meminta Anda untuk memiliki karakter-Nya. Anda tidak dapat menguduskan nama-Nya, Anda tidak dapat mewakili Dia kepada dunia, kecuali dalam kehidupan dan karakter Anda merepresentasikan kehidupan dan karakter Allah. Hal ini hanya dapat

Anda lakukan melalui penerimaan kasih karunia dan kebenaran Kristus.

"Datanglah Kerajaan-Mu." Matius 6:10.

Allah adalah Bapa kita, yang mengasihi dan memperhatikan kita sebagai anak-anak-Nya; Dia juga adalah Raja yang agung atas alam semesta. Kepentingan kerajaan-Nya adalah kepentingan kita, dan kita harus bekerja untuk membangunnya.

Murid-murid Kristus menantikan kedatangan kerajaan kemuliaan-Nya dengan segera, tetapi dengan memberikan doa ini Yesus mengajarkan bahwa kerajaan itu tidak akan segera didirikan. Mereka harus berdoa untuk kedatangannya sebagai sebuah peristiwa yang masih akan terjadi di masa depan. Tetapi permohonan ini juga merupakan jaminan bagi mereka. Walaupun mereka tidak akan melihat kedatangan kerajaan itu pada zaman mereka, fakta bahwa Yesus menyuruh mereka berdoa untuk itu adalah bukti bahwa pada waktu Allah sendiri, kerajaan itu pasti akan datang.

Kerajaan kasih karunia Allah sekarang sedang ditegakkan, karena hari demi hari hati yang penuh dengan dosa dan pemberontakan tunduk pada kedaulatan kasih-Nya. Tetapi pendirian kerajaan kemuliaan-Nya secara penuh tidak akan terjadi sampai kedatangan Kristus yang kedua kali ke dunia ini. "Kerajaan dan kekuasaan, dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit," akan diberikan kepada "umat [294] orang-orang kudus Yang Mahatinggi." **Daniel 7:27**. Mereka akan mewarisi kerajaan yang telah disediakan bagi mereka "sejak dunia dijadikan." **Matius 25:34**. Dan Kristus akan mengambil kuasa-Nya yang besar dan akan memerintah.

Pintu-pintu langit akan dibuka kembali, dan dengan sepuluh engkau-pasir dikalikan dengan sepuluh ribu dan beribu-ribu orang kudus, Juruselamat kita akan datang kembali sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. Yehuwa Imanuel "akan menjadi raja atas seluruh bumi; pada waktu itu hanya ada satu Tuhan, dan nama-Nya satu." "Kemah Allah" akan berada di tengah-tengah manusia, "dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka." **Zakharia 14:9; Wahyu 21:3**.

Tetapi sebelum kedatangannya, Yesus berkata, "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa." **Matius 24:14**. Kerajaan-Nya tidak akan datang sebelum kabar baik tentang kasih karunia-Nya diberitakan ke seluruh bumi. Oleh karena itu, ketika kita memberikan diri kita kepada Tuhan, dan

memenangkan jiwa-jiwa lain bagi-Nya, kita mempercepat kedatangan kerajaan-Nya. Hanya mereka yang mengabdikan diri mereka untuk pelayanan-Nya, yang berkata, "Inilah aku, utuslah aku" (Yesaya 6:8). [Yesaya 6:8](#)), untuk mencelikkan mata yang buta, untuk mengubah manusia "dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah,

supaya mereka menerima pengampunan dosa dan warisan di antara orang-orang yang dikuduskan" ([Kisah Para Rasul 26:18](#))-mereka hanya berdoa dengan tulus, "Datanglah kerajaan-Mu."

"Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga." [Matius 6:10](#).

Kehendak Allah dinyatakan dalam ajaran-ajaran hukum-Nya yang kudus, dan prinsip-prinsip hukum ini adalah prinsip-prinsip surga. Tidak ada pengetahuan yang lebih tinggi yang dapat dicapai oleh para malaikat di surga selain mengetahui kehendak Allah, dan melakukan kehendak-Nya adalah pelayanan tertinggi yang dapat melibatkan kuasa mereka.

Namun di surga, pelayanan tidak diberikan dalam semangat legalitas. Ketika Iblis memberontak terhadap hukum Yehuwa, pikiran bahwa [295] maka datanglah kepada para malaikat suatu hukum yang hampir-hampir seperti suatu kebangkitan terhadap sesuatu yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Dalam pelayanan mereka, para malaikat bukan sebagai hamba, tetapi sebagai anak. Ada kesatuan yang sempurna antara mereka dan Pencipta mereka. Ketaatan bagi mereka bukanlah pekerjaan yang membosankan. Kasih kepada Allah membuat pelayanan mereka menjadi sukacita. Jadi di dalam setiap jiwa yang di dalamnya Kristus, pengharapan kemuliaan, berdiam, firman-Nya digemakan kembali, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, Taurat-Mu ada di dalam hatiku." [Mazmur 40:8](#).

Permohonan, "Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga," adalah doa agar pemerintahan kejahatan di bumi ini diakhiri, agar dosa dimusnahkan selamanya, dan kerajaan kebenaran ditegakkan. Maka di bumi seperti di surga akan digenapi "segala kehendak baik dari kebaikan-Nya." [2 Tesalonika 1:11](#).

"Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." [Matius 6:11](#).

Paruh pertama dari doa yang Yesus ajarkan kepada kita adalah berkenaan dengan nama dan kerajaan serta kehendak Allah-bahwa nama-Nya dimuliakan, kerajaan-Nya ditegakkan, dan kehendak-Nya dilakukan. Ketika Anda telah menjadikan pelayanan kepada Allah sebagai kepentingan utama Anda, Anda dapat meminta dengan penuh keyakinan agar kebutuhan Anda sendiri dapat dipenuhi. Jika Anda telah menyangkal diri dan menyerahkan diri Anda kepada Kristus,

Anda adalah anggota keluarga Allah, dan segala sesuatu di rumah Bapa adalah untuk Anda. Semua harta Allah dibukakan bagi Anda, baik dunia yang sekarang maupun yang akan datang. Pelayanan para malaikat, karunia Roh-Nya, pekerjaan para hamba-Nya-semuanya adalah untuk Anda. Dunia, dengan segala yang ada di dalamnya, adalah

Anda sejauh hal itu dapat mendatangkan kebaikan bagi Anda. Bahkan permusuhan orang jahat pun akan menjadi berkat dengan mendisiplinkan Anda untuk masuk surga. Jika "kamu adalah milik Kristus," "segala sesuatu adalah milikmu." [1 Korintus 3:23, 21](#).

Tetapi kamu adalah anak yang belum diberi kuasa atas warisan-Nya. Allah tidak mempercayakan kepada Anda harta Anda yang berharga, supaya Iblis dengan tipu dayanya yang licik tidak memperdaya Anda, seperti yang dilakukannya kepada pasangan pertama di Eden. Kristus memegangnya untuk Anda, aman di luar jangkauan perusak. Seperti anak kecil, kamu akan menerima hari demi hari apa yang diperlukan untuk kebutuhan hari itu. Setiap hari kamu harus berdoa, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.

roti." Janganlah kamu kuatir jika kamu tidak mempunyai persediaan untuk hari esok. [296]

Anda memiliki jaminan dari janji-Nya, "Demikianlah engkau akan diam di negeri itu, dan engkau akan diberi makan." Daud berkata, "Aku telah menjadi muda dan sekarang menjadi tua, namun aku tidak pernah melihat orang benar ditinggalkan atau keturunannya meminta-minta." [Mazmur 37:3, 25](#). Bahwa Allah yang mengutus burung-burung gagak untuk memberi makan Elia di tepi sungai Kerit tidak akan melewatkan salah satu anak-Nya yang setia dan rela berkorban. Tentang orang yang hidup benar ada tertulis: "Roti akan diberikan kepadanya, dan air akan menjadi miliknya." "Mereka tidak akan mendapat malu pada waktu yang jahat, dan pada waktu kelaparan mereka akan dikenyangkan." "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah Ia tidak akan mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [Yesaya 33:16](#); [Mazmur 37:19](#); [Roma 8:32](#). Dia yang meringankan kekhawatiran dan kecemasan ibu-Nya yang janda dan menolongnya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Nazaret, bersimpati kepada setiap ibu dalam perjuangannya untuk menyediakan makanan bagi anak-anaknya. Dia yang berbelas kasihan kepada orang banyak karena mereka "pingsan dan tercerai-berai" ([Matius 9:36](#)), masih berbelas kasihan kepada orang miskin yang menderita. Tangan-Nya terulur kepada mereka untuk memberkati mereka; dan dalam doa yang Dia ajarkan kepada murid-murid-Nya, Dia mengajarkan kita untuk mengingat orang-orang miskin.

Ketika kita berdoa, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya," kita memohon untuk orang lain dan juga diri kita sendiri. Dan kita mengakui bahwa apa yang Allah berikan kepada kita bukanlah untuk diri kita sendiri. Allah memberikan kepada kita dalam kepercayaan, agar kita dapat memberi makan mereka yang lapar. Kebaikan-Nya telah Ia sediakan bagi orang-orang miskin. [Mazmur 68:10](#). Firman-Nya: "Apabila engkau mengadakan perjamuan makan atau makan malam, janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, dan tetangga-tetanggamu yang kaya. Tetapi apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta, maka engkau akan diberkati, sebab

mereka tidak dapat membalasnya kepadamu, karena engkau akan dibalas pada waktu kebangkitan orang-orang benar." [Lukas 14:12-14](#).

"Allah dapat melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkelimpahan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan baik." "Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit, dan barangsiapa menabur dengan berlimpah-limpah, ia akan menuai dengan berlimpah-limpah pula." [2 Korintus 9:8, 6](#).

[297] Doa untuk makanan sehari-hari tidak hanya mencakup makanan untuk menopang tubuh, tetapi juga makanan rohani yang akan memberi makan jiwa untuk hidup yang kekal. Yesus menasihati kita, "Janganlah kamu bekerja keras untuk makanan yang dapat binasa, tetapi bekerjalah untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal." [Yohanes 6:27](#). "Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya." [Ayat 51](#).

Juruselamat kita adalah roti hidup, dan dengan melihat kasih-Nya, dengan menerimanya ke dalam jiwa, kita memakan roti yang turun dari surga.

Kita menerima Kristus melalui firman-Nya, dan Roh Kudus diberikan untuk membuka firman Allah bagi pemahaman kita, dan membawa pulang kebenarannya ke dalam hati kita. Kita harus berdoa setiap hari agar ketika kita membaca firman-Nya, Allah akan mengirimkan Roh-Nya untuk menyatakan kepada kita kebenaran yang akan menguatkan jiwa kita untuk menghadapi kebutuhan hari itu.

Dalam mengajar kita untuk meminta setiap hari untuk apa yang kita butuhkan - baik berkat-berkat duniawi maupun rohani - Tuhan memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk kebaikan kita. Dia ingin agar kita menyadari ketergantungan kita pada pemeliharaan-Nya yang terus-menerus, karena Dia ingin menarik kita ke dalam persekutuan dengan diri-Nya. Dalam persekutuan dengan Kristus ini, melalui doa dan mempelajari kebenaran-kebenaran yang agung dan berharga dari firman-Nya, kita akan diberi makan seperti orang yang lapar; seperti orang yang haus, kita akan disegarkan di mata air kehidupan.

"Ampunilah kami akan dosa kami, seperti kami juga mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami." Lukas 11:4.

Yesus mengajarkan bahwa kita dapat menerima pengampunan dari Allah hanya ketika kita mengampuni orang lain. Kasih Allahlah yang menarik kita kepada-Nya, dan kasih itu tidak dapat menyentuh hati kita tanpa menciptakan kasih bagi saudara-saudara kita.

Setelah menyelesaikan Doa Bapa Kami, Yesus menambahkan: "Jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga, tetapi

Jikalau kamu tidak mengampuni kesalahan orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." Barangsiapa tidak mengampuni, ia memotong salurannya sendiri.

hanya dengan itu ia dapat menerima belas kasihan dari Allah. Kita tidak boleh [298] berpikir bahwa kecuali mereka yang telah melukai kita mengakui kesalahan, kita dibenarkan untuk menahan pengampunan kita dari mereka. Itu adalah bagian mereka, bukan bagian kita.

merendahkan hati mereka dengan pertobatan dan pengakuan; tetapi kita harus memiliki roh belas kasihan kepada mereka yang telah bersalah kepada kita, baik mereka mengakui kesalahan mereka atau tidak. Betapapun parahnya mereka telah melukai kita, kita tidak boleh menyimpan keluhan kita dan bersimpati kepada diri kita sendiri atas luka-luka kita; tetapi karena kita berharap untuk diampuni atas pelanggaran-pelanggaran kita terhadap Allah, kita harus mengampuni semua orang yang telah berbuat jahat kepada kita.

Tetapi pengampunan memiliki makna yang lebih luas daripada yang dibayangkan banyak orang. Ketika Tuhan memberikan janji bahwa Dia "akan mengampuni dengan berlimpah," Dia menambahkan, seolah-olah makna dari janji tersebut melebihi apa yang dapat kita pahami: "Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti tingginya langit dari pada bumi, demikianlah tingginya rancangan-Ku dari pada rancanganmu dan jalan-Ku dari pada jalanmu." [Yesaya 55:7-9](#). Pengampunan Allah bukan hanya tindakan penghakiman yang dengannya Dia membebaskan kita dari penghukuman. Pengampunan itu bukan hanya pengampunan atas dosa, tetapi juga pemulihan dari dosa. Pengampunan adalah luapan kasih yang menebus yang mengubah hati. Daud memiliki konsepsi yang benar tentang pengampunan ketika ia berdoa, "Ciptakanlah dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam diriku." [Mazmur 51:10](#). Dan lagi ia berkata, "Sejauh timur dari barat, sejauh itu pula Ia menjauhkan pelanggaran kita." [Mazmur 103:12](#).

Allah di dalam Kristus telah memberikan diri-Nya untuk dosa-dosa kita. Dia menderita kematian yang kejam di kayu salib, menanggung beban kesalahan kita, "orang benar untuk orang yang tidak benar," agar Dia dapat menyatakan kasih-Nya kepada kita dan menarik kita kepada-Nya. Dan Dia berkata, "Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh belas kasihan, saling mengampuni,

sama seperti Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu." [Efesus 4:32](#),

R.V. Biarlah Kristus, Sang Hidup Ilahi, berdiam di dalam Anda dan melalui Anda, menyatakan kasih yang lahir dari surga yang akan mengilhami pengharapan bagi mereka yang tidak memiliki harapan dan membawa damai sejahtera surgawi ke dalam hati yang dilanda dosa. Ketika kita datang kepada Allah, inilah kondisi yang menemui kita di ambang pintu, bahwa, menerima belas kasihan dari-Nya, kita menyerahkan diri kita untuk menyatakan kasih karunia-Nya kepada orang lain.

Satu hal yang penting bagi kami agar kami dapat menerima dan Menanamkan kasih Allah yang mengampuni adalah dengan mengetahui dan mempercayai kasih yang [299]

Dia memiliki kita. [1 Yohanes 4:16](#). Setan bekerja dengan segala tipu daya yang dapat ia perintahkan, agar kita tidak dapat membedakan kasih itu. Dia akan membuat kita berpikir bahwa kesalahan dan pelanggaran kita telah begitu menyedihkan sehingga Tuhan tidak akan menghargai doa-doa kita dan tidak akan memberkati dan menyelamatkan kita. Di dalam diri kita sendiri kita tidak dapat melihat apa pun kecuali kelemahan, tidak ada yang dapat merekomendasikan kita kepada Tuhan, dan Setan mengatakan kepada kita bahwa hal itu tidak ada gunanya; kita tidak dapat memperbaiki cacat karakter kita. Ketika kita mencoba untuk datang kepada Allah, musuh akan berbisik, Tidak ada gunanya bagimu untuk berdoa; bukankah kamu telah melakukan hal yang jahat itu? Bukankah engkau telah berdosa terhadap Allah dan melanggar hati nuranimu sendiri? Tetapi kita dapat mengatakan kepada musuh kita bahwa "darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa." [1 Yohanes 1:7](#). Ketika kita merasa bahwa kita telah berdosa dan tidak dapat berdoa, itulah saatnya untuk berdoa. Kita mungkin merasa malu dan sangat direndahkan, tetapi kita harus berdoa dan percaya. "Inilah perkataan yang dapat dipercayai dan yang patut diterima oleh semua orang, yaitu bahwa Kristus Yesus telah datang ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan aku adalah yang terutama di antara mereka." [1 Timotius 1:15](#). Pengampunan, pendamaian dengan Allah, datang kepada kita, bukan sebagai hadiah atas perbuatan kita, bukan karena jasa manusia yang berdosa, tetapi sebagai anugerah kepada kita, dengan kebenaran Kristus yang tak bercela sebagai dasarnya.

Kita tidak boleh mencoba mengurangi rasa bersalah kita dengan memaafkan dosa. Kita harus menerima penilaian Allah atas dosa, dan itu memang berat. Kalvari saja dapat mengungkapkan betapa dahsyatnya dosa. Jika kita harus menanggung rasa bersalah kita sendiri, itu akan meremukkan kita. Tetapi Dia yang tidak berdosa telah menggantikan kita; meskipun tidak layak, Dia telah menanggung kesalahan kita. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Allah adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#). Kebenaran yang mulia - adil terhadap hukum-Nya sendiri, dan sekaligus Pembetulan bagi semua orang yang percaya kepada Yesus. "Siapakah Allah yang seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan dan yang membebaskan sisa-sisa milik pusaka-Nya dari hukuman? Ia tidak menahan murka-Nya untuk selama-lamanya, sebab Ia berkenan kepada belas kasihan." [Mikha 7:18](#).

**"Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi
lepaskanlah kami dari pada yang jahat."
Matius 6:13R.V.**

[Pencobaan adalah godaan untuk berbuat dosa, dan ini tidak berasal dari Allah, tetapi dari Iblis dan dari kejahatan hati kita sendiri. "Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun." [Yakobus 1:13R.V.](#)

Setan berusaha untuk membawa kita ke dalam pencobaan, supaya kejahatan karakter kita dinyatakan di hadapan manusia dan malaikat, sehingga ia dapat mengklaim kita sebagai miliknya. Dalam nubuat simbolis Zakharia, Iblis terlihat berdiri di sebelah kanan Malaikat Tuhan, menuduh Yosua, imam besar, yang mengenakan pakaian yang najis, dan menolak pekerjaan yang ingin dilakukan oleh Malaikat untuknya. Ini melambangkan sikap Iblis terhadap setiap jiwa yang ingin ditarik oleh Kristus kepada-Nya. Musuh membawa kita ke dalam dosa, dan kemudian dia menuduh kita di hadapan alam semesta surgawi sebagai orang yang tidak layak menerima kasih Allah. Tetapi "Berfirmanlah Tuhan kepada Iblis: "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis, Tuhan yang telah memilih Yerusalem, menghardik engkau, bukankah engkau adalah corong yang dicabut dari dalam api?" Dan kepada Yosua Ia berfirman: "Sesungguhnya, Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru." [Zakharia 3:1-4](#).

Allah dalam kasih-Nya yang besar berusaha untuk mengembangkan kasih karunia Roh-Nya yang berharga di dalam diri kita. Dia mengizinkan kita untuk menghadapi rintangan, penganiayaan, dan kesulitan, bukan sebagai kutukan, tetapi sebagai berkat terbesar dalam hidup kita. Setiap pencobaan yang dilawan, setiap pencobaan yang ditanggung dengan berani, memberi kita pengalaman baru dan memajukan kita dalam pekerjaan pembangunan karakter. Jiwa yang melalui kuasa ilahi menolak godaan akan menyatakan kepada dunia dan alam semesta surgawi tentang kemampuan kasih karunia Kristus.

Namun, meskipun kita tidak boleh kecewa dengan pencobaan, meskipun pahit, kita harus berdoa agar Allah tidak mengizinkan kita dibawa ke tempat di mana kita akan diseret oleh keinginan hati kita yang jahat. Dalam memanjatkan doa yang telah Kristus berikan, kita menyerahkan diri kita kepada tuntunan Allah, memohon kepada-Nya untuk menuntun kita di jalan yang aman. Kita tidak dapat memanjatkan doa ini dengan tulus, tetapi memutuskan untuk berjalan di jalan yang kita pilih sendiri. Kita harus menantikan tangan-Nya untuk memimpin kita; kita harus mendengarkan suara-Nya yang berkata, "Inilah jalan yang ditunjukkan kepadamu, tempuhlah jalan itu." [Yesaya 30:21](#).

Tidaklah aman bagi kita untuk berlama-lama merenungkan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menuruti saran Iblis. Dosa berarti aib.

dan bencana bagi setiap jiwa yang memanjakan diri di dalamnya; tetapi ia membutakan dan [301] menipu, dan ia akan membujuk kita dengan pernyataan-pernyataan yang menyanjung. Jika kita menjelajah di wilayah Setan, kita tidak memiliki jaminan perlindungan dari kuasanya. Sejauh di dalam diri kita, kita harus menutup setiap jalan yang dapat digunakan oleh si penggoda untuk mendapatkan akses kepada kita.

Doa, "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan," adalah sebuah janji. Jika kita menyerahkan diri kita kepada Allah, kita memiliki jaminan, Dia "tidak akan membiarkan kamu dicobai di luar kemampuanmu, tetapi akan memberikan kepadamu jalan ke luar dari pada pencobaan itu, sehingga kamu dapat menanggungnya." [1 Korintus 10:13](#).

Satu-satunya perlindungan terhadap kejahatan adalah berdiamnya Kristus di dalam hati melalui iman dalam kebenarannya. Karena keegoisan ada di dalam hati kita, maka pencobaan berkuasa atas kita. Tetapi ketika kita melihat kasih Allah yang besar, keegoisan tampak bagi kita dalam karakternya yang mengerikan dan menjijikkan, dan kita ingin mengusirnya dari dalam jiwa. Ketika Roh Kudus memuliakan Kristus, hati kita dilembutkan dan ditundukkan, pencobaan kehilangan kuasanya, dan kasih karunia Kristus mengubah karakter kita.

Kristus tidak akan pernah meninggalkan jiwa yang untuknya Ia telah mati. Jiwa dapat meninggalkan Dia dan diliputi oleh pencobaan, tetapi Kristus tidak akan pernah berpaling dari orang yang untuknya Dia telah membayar tebusan nyawa-Nya sendiri. Seandainya penglihatan rohani kita dipercepat, kita akan melihat jiwa-jiwa yang tertunduk di bawah penindasan dan dibebani dengan kesedihan, terdesak seperti gerobak di bawah berkas-berkas gandum dan siap untuk mati dalam keputusan. Kita harus melihat para malaikat terbang dengan cepat untuk menolong orang-orang yang dicobai ini, yang berdiri di tepi jurang. Malaikat-malaikat dari surga memukul mundur bala tentara kejahatan yang melingkupi jiwa-jiwa ini, dan menuntun mereka untuk menancapkan kakinya di atas fondasi yang kokoh. Pertempuran yang terjadi di antara kedua pasukan itu sama nyatanya dengan pertempuran yang terjadi di antara pasukan-pasukan di dunia ini, dan pada masalah konflik rohani ini, takdir-takdir kekal bergantung.

Kepada kita, seperti halnya kepada Petrus, firman ini diucapkan, "Iblis ingin memiliki engkau, supaya ia dapat mengayak engkau seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur." [Lukas 22:31, 32](#). Syukurlah, kita tidak ditinggalkan sendirian. Dia yang "begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan

[302] Anak-Ku, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." ([Yohanes 3:16](#)), tidak akan meninggalkan kita dalam peperangan melawan musuh

Allah dan manusia. "Lihatlah," kata-Nya, "Aku akan memberikan kepadamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking dan segala kuasa musuh, dan tidak ada satupun yang dapat melukai kamu." [Lukas 10:19](#).

Hiduplah dalam hubungan dengan Kristus yang hidup, dan Dia akan memegang Anda dengan kuat dengan tangan yang tidak akan pernah lepas. Ketahuilah dan percayalah akan kasih Allah kepada kita, maka Anda akan aman; kasih itu adalah benteng yang tidak dapat ditembus oleh segala tipu daya dan serangan Iblis. "Nama Tuhan adalah suatu

menara yang kuat, orang benar berlari ke dalamnya dan aman." [Amsal 18:10](#).

"Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan." [Matius 6:13](#).

Kalimat terakhir seperti kalimat pertama Doa Bapa Kami, menunjuk kepada Bapa kita sebagai yang mengatasi segala kuasa dan otoritas dan setiap nama yang disebut. Juruselamat melihat tahun-tahun yang terbentang di hadapan para murid-Nya, tidak seperti yang mereka impikan, terbentang di bawah sinar matahari kemakmuran dan kehormatan duniawi, tetapi gelap dengan badai kebencian manusia dan murka Iblis. Di tengah perselisihan dan kehancuran bangsa, langkah-langkah para murid akan diliputi bahaya, dan sering kali hati mereka akan ditindas oleh rasa takut. Mereka akan melihat Yerusalem menjadi reruntuhan, Bait Allah disapu bersih, penyembahannya berakhir untuk selama-lamanya, dan bangsa Israel terserak ke segala penjuru, seperti bangkai kapal di pantai padang pasir. Yesus berkata, "Kamu akan mendengar tentang peperangan dan kabar-kabar tentang peperangan." "Bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan, dan akan ada kelaparan, penyakit sampar dan gempa bumi di berbagai tempat. Semuanya itu adalah awal dari kesengsaraan." [Matius 24:6-8](#). Namun, para pengikut Kristus tidak perlu takut bahwa pengharapan mereka telah hilang atau bahwa Allah telah meninggalkan bumi. Kuasa dan kemuliaan adalah milik-Nya, yang tujuan-tujuan-Nya yang agung akan terus berjalan tanpa terhalangi menuju penggenapannya. Di dalam doa yang menghembuskan kebutuhan harian mereka, para murid Kristus diarahkan untuk memandang jauh melampaui segala kuasa dan kekuasaan si jahat, kepada Tuhan Allah mereka, yang kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu dan yang adalah Bapa serta Sahabat mereka yang kekal.

Kehancuran Yerusalem adalah simbol kehancuran terakhir yang akan melingkupi dunia. Nubuat-nubuat yang menerima penggenapan sebagian dalam penggulingan Yerusalem memiliki penerapan yang lebih langsung pada hari-hari terakhir. Kita sekarang berdiri di ambang pintu peristiwa-peristiwa besar dan serius. Sebuah krisis ada di hadapan kita, yang belum pernah disaksikan oleh dunia. Dan dengan manisnya bagi kita, seperti halnya bagi murid-murid yang pertama, datanglah jaminan bahwa kerajaan Allah berkuasa atas segala

sesuatu. Program peristiwa-peristiwa yang akan datang ada di tangan Pencipta kita. Keagungan surga memiliki takdir bangsa-bangsa, dan juga urusan gereja-Nya, di dalam tanggung jawab-Nya sendiri. Sang Instruktur ilahi berkata kepada setiap agen dalam pencapaian

rencana-Nya, seperti yang Ia katakan kepada Koresh, "Aku telah mempersiapkan engkau, meskipun engkau tidak mengenal Aku." [Yesaya 45:5](#).

Dalam penglihatan nabi Yehezkiel, ada penampakan sebuah tangan di bawah sayap kerub. Hal ini untuk mengajarkan kepada para hamba-Nya bahwa kuasa ilahi yang memberi mereka keberhasilan. Mereka yang Tuhan pakai sebagai utusan-Nya tidak boleh merasa bahwa pekerjaan-Nya bergantung pada mereka. Makhluk-makhluk yang terbatas tidak dibiarkan memikul beban tanggung jawab ini. Dia yang tidak tertidur, yang terus bekerja untuk menggenapi rencana-Nya, akan meneruskan pekerjaan-Nya sendiri. Dia akan menggagalkan rencana-rencana orang jahat, dan akan mengacaukan rencana-rencana mereka yang merencanakan kejahatan terhadap umat-Nya. Dia yang adalah Raja, Tuhan semesta alam, duduk di antara kerub-kerub, dan di tengah-tengah perselisihan dan kekacauan bangsa-bangsa, Dia tetap menjaga anak-anak-Nya. Dia yang memerintah di surga adalah Juruselamat kita. Dia mengukur setiap percobaan, Dia mengawasi api perapian yang harus menguji setiap jiwa. Ketika benteng-benteng raja-raja digulingkan, ketika panah-panah murka menghujam ke dalam hati musuh-musuh-Nya, umat-Nya akan aman dalam tangan-Nya.

"Bagi-Mu, ya Tuhan, adalah kebesaran, dan kuasa, dan kemuliaan, dan kemenangan, dan keagungan, sebab segala yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Mu. Di tangan-Mu ada kekuatan dan keperkasaan, dan di tangan-Mu tangan-Nya untuk menjadikannya besar dan memberi kekuatan kepada semua orang." [1 Tawarikh 29:11, 12](#).

*Bab ini muncul dalam [Thoughts dari Pikiran-pikiran Gunung of Berkas](#), 102-102-122

Kristus terus-menerus menerima dari Bapa agar Ia dapat menyampaikannya kepada kita. "Firman yang kamu dengar," kata-Nya, "bukanlah firman-Ku, tetapi firman Bapa yang mengutus Aku." [Yohanes 14:24](#). "Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani." [Matius 20:28](#). Bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain, Dia hidup dan berpikir dan berdoa. Dari jam-jam yang dihabiskan bersama Allah, Ia datang pagi demi pagi, untuk membawa terang surga kepada manusia. Setiap hari Ia menerima baptisan Roh Kudus yang baru. Pada dini hari di hari yang baru, Tuhan membangunkan-Nya dari tidur-Nya, dan jiwa-Nya serta bibir-Nya diurapi dengan kasih karunia, supaya Ia dapat memberitakan Injil kepada orang lain. Firman-Nya diberikan kepada-Nya yang segar dari sorga, firman yang dapat Ia sampaikan pada waktunya kepada mereka yang lelah dan tertindas. "TUHAN Allah telah memberikan kepada-Ku," demikianlah firman-Nya, "lidah orang yang berpengertian, supaya Aku tahu berkata-kata pada waktu yang tepat kepada orang yang letih lesu; Ia membangunkan Aku pada waktu pagi, Ia menyentak telinga-Ku untuk mendengar seperti orang yang berpengertian." [Yesaya 50:4](#). Murid-murid Kristus sangat terkesan dengan doa-doa-Nya dan kebiasaan-Nya bersekutu dengan Allah. Suatu hari setelah beberapa saat tidak bertemu dengan Tuhan mereka, mereka mendapati Dia sedang asyik berdoa. Tanpa menyadari kehadiran mereka, Ia terus berdoa dengan suara keras. Hati para murid sangat tersentuh. Ketika Ia berhenti berdoa, mereka berseru, "Tuhan, ajarlah kami berdoa."

Sebagai jawabannya, Kristus mengulangi doa Bapa Kami, seperti yang telah Ia sampaikan dalam khotbah di bukit. Kemudian dalam sebuah perumpamaan, Ia mengilustrasikan pelajaran yang ingin Ia ajarkan kepada mereka.

"Siapakah di antara kamu yang mempunyai seorang sahabat, lalu ia pergi kepadanya pada tengah malam dan berkata: Hai sahabat, pinjamkanlah kepadaku tiga roti, karena ada seorang sahabat-Ku yang sedang dalam perjalanan dan ia tidak mempunyai apa-apa untuk dipersembahkan kepada-Ku? Ia akan menjawab dan berkata:

Janganlah engkau menyusahkan aku, pintu sudah tertutup dan anak-anakku ada bersamaku di tempat tidur: Aku tidak dapat bangun dan memberikannya kepadamu. Aku berkata kepadamu: Sekalipun ia tidak mau bangun dan memberikannya karena ia adalah sahabatnya, namun karena kepentingannya, ia akan bangun dan memberikan kepadanya apa saja yang diperlukannya."

Di sini Kristus menggambarkan si pemohon sebagai orang yang meminta agar ia dapat memberi lagi. Ia harus mendapatkan roti, jika tidak, ia tidak dapat memenuhi kebutuhan seorang musafir yang lelah dan terlambat. Meskipun tetangganya tidak mau disusahkan, ia tidak akan menghentikan permohonannya; sahabatnya harus dilegakan; dan pada akhirnya kebutuhannya dihargai, keinginannya dipenuhi.

Dengan cara yang sama, para murid harus mencari berkat dari Allah. Dalam memberi makan orang banyak dan dalam khotbah tentang roti dari surga, Kristus telah membuka pekerjaan mereka sebagai perwakilan-Nya. Mereka harus memberikan roti kehidupan kepada orang banyak. Dia yang telah menetapkan pekerjaan mereka, melihat betapa seringnya iman mereka akan diuji. Sering kali mereka akan dilemparkan ke dalam posisi yang tidak terduga, dan akan menyadari ketidakcukupan mereka sebagai manusia. Jiwa-jiwa yang lapar akan roti kehidupan akan datang kepada mereka, dan mereka akan merasa diri mereka miskin dan tak berdaya. Mereka harus menerima makanan rohani, atau mereka tidak akan memiliki apa-apa untuk dibagikan. Tetapi mereka tidak boleh membiarkan satu jiwa pun pergi tanpa makanan. Kristus mengarahkan mereka kepada sumber makanan. Orang yang temannya datang kepada-Nya untuk mendapatkan hiburan, bahkan pada waktu yang tidak tepat di tengah malam, tidak menolaknya. Ia tidak mengatur apa pun.

[306] di hadapannya, tetapi ia pergi kepada orang yang mempunyai makanan dan mendesak permintaannya sampai orang itu memenuhi kebutuhannya. Dan tidakkah Allah, yang telah mengutus hamba-hamba-Nya untuk memberi makan orang yang lapar, akan memenuhi kebutuhan mereka untuk pekerjaan-Nya sendiri?

Tetapi tetangga yang mementingkan diri sendiri dalam perumpamaan ini tidak mewakili karakter Allah. Pelajarannya diambil, bukan dengan perbandingan, tetapi dengan kontras. Orang yang egois akan mengabaikan permintaan yang mendesak, untuk membebaskan dirinya dari orang yang mengganggu ketenangannya. Tetapi Allah berkenan memberi. Ia penuh dengan belas kasihan, dan Ia rindu untuk mengabaikan permintaan mereka yang datang kepada-Nya dengan iman. Ia memberi kepada kita agar kita dapat melayani orang lain dan dengan demikian menjadi serupa dengan-Nya.

Kristus menyatakan, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta,

menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan."

Juruselamat melanjutkan: "Jikalau seorang anak meminta roti kepada seorang bapa di antara kamu, apakah ia akan memberikan kepadanya batu, atau jikalau ia meminta ikan, apakah bapa itu akan memberikan kepadanya ular, atau jikalau ia meminta telur, apakah bapa itu akan memberikan kepadanya kalajengking? Jadi, jika kamu yang jahat, tahu bagaimana memberi pemberian yang baik

kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya?"

Untuk memperkuat keyakinan kita kepada Allah, Kristus mengajarkan kita untuk memanggil-Nya dengan nama yang baru, sebuah nama yang terjalin dengan asosiasi yang paling dekat dengan hati manusia. Dia memberi kita hak istimewa untuk memanggil Allah yang tidak terbatas sebagai Bapa kita. Nama ini, yang diucapkan kepada-Nya dan dari-Nya, adalah tanda kasih dan kepercayaan kita kepada-Nya, dan janji akan perhatian dan hubungan-Nya dengan kita. Diucapkan ketika meminta perkenanan atau berkat-Nya, itu seperti musik di telinga-Nya. Agar kita tidak berpikir bahwa memanggil-Nya dengan nama ini adalah hal yang aneh, Dia telah mengulanginya berulang kali. Dia ingin kita menjadi akrab dengan sebutan itu.

Allah menganggap kita sebagai anak-anak-Nya. Dia telah menebus kita dari dunia yang ceroboh dan telah memilih kita untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, putra dan putri Raja surgawi. Dia mengundang kita untuk percaya kepada-Nya dengan kepercayaan yang lebih dalam dan lebih kuat daripada kepercayaan seorang anak kepada orang tuanya.

bapa duniawinya. Orang tua mengasihi anak-anak mereka, tetapi kasih Allah

[307]

lebih besar, lebih luas, lebih dalam, daripada kasih manusia. Kasih itu tak terukur. Maka jika orang tua duniawi tahu bagaimana memberikan hadiah yang baik

kepada anak-anak mereka, terlebih lagi Bapa kita yang di surga akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya?

Pelajaran Kristus mengenai doa haruslah diperhatikan dengan saksama. Ada ilmu ilahi di dalam doa, dan ilustrasi-Nya menunjukkan prinsip-prinsip yang perlu dipahami oleh semua orang. Dia menunjukkan apa roh doa yang sejati, Dia mengajarkan pentingnya ketekunan dalam menyampaikan permintaan kita kepada Allah, dan meyakinkan kita akan kesediaan-Nya untuk mendengar dan menjawab doa.

Doa-doa kita tidak boleh menjadi permintaan yang mementingkan diri sendiri, hanya untuk keuntungan diri sendiri. Kita harus meminta agar kita dapat memberi. Prinsip hidup Kristus harus menjadi prinsip hidup kita. "Oleh karena mereka," kata-Nya, ketika berbicara tentang murid-murid-Nya, "Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan." [Yohanes](#)

17:19. Pengabdian yang sama, pengorbanan diri yang sama, ketundukan yang sama pada tuntutan firman Allah, yang dinyatakan dalam Kristus, harus terlihat dalam diri para hamba-Nya. Misi kita di dunia ini bukanlah untuk melayani atau menyenangkan diri kita sendiri; kita harus memuliakan Allah dengan bekerja sama dengan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Kita harus memohon berkat dari Allah agar kita dapat menyampaikannya kepada orang lain. Kapasitas untuk menerima hanya dapat dipertahankan dengan memberikan. Kita tidak dapat terus

menerima harta surgawi tanpa berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar kita.

Dalam perumpamaan ini, si pemohon berulang kali ditolak, tetapi ia tidak melepaskan tujuannya. Jadi, doa-doa kita tampaknya tidak selalu mendapat jawaban langsung; tetapi Kristus mengajarkan agar kita tidak berhenti berdoa. Doa bukanlah untuk membuat perubahan apa pun dalam diri Allah; doa adalah untuk membawa kita ke dalam keselarasan dengan Allah. Ketika kita memohon kepada-Nya, Dia mungkin melihat bahwa kita perlu menyelidiki hati kita dan bertobat dari dosa. Oleh karena itu, Dia membawa kita melalui ujian dan cobaan, Dia membawa kita melalui kehinaan, sehingga kita dapat melihat apa yang menghalangi pekerjaan Roh Kudus-Nya melalui kita.

Ada syarat-syarat untuk penggenapan janji-janji Allah, dan doa tidak akan pernah bisa menggantikan tugas. "Jikalau kamu mengasihi Aku," kata Kristus,

["Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." [Yohanes 14:15, 21](#). Mereka yang mengajukan permohonan kepada Allah, mengklaim janji-Nya sementara mereka tidak memenuhi syarat-syaratnya, menghina Yehuwa. Mereka membawa nama Kristus sebagai otoritas mereka untuk penggenapan janji itu, tetapi mereka tidak melakukan hal-hal yang menunjukkan iman kepada Kristus dan kasih kepada-Nya.

Banyak orang yang kehilangan syarat untuk diterima oleh Bapa. Kita perlu memeriksa dengan seksama perbuatan kepercayaan yang dengannya kita menghampiri Allah. Jika kita tidak taat, kita membawa kepada Tuhan sebuah surat hutang yang harus diuangkan ketika kita belum memenuhi syarat-syarat yang membuat hutang itu harus dibayar. Kita mempersembahkan janji-janji-Nya kepada Tuhan, dan meminta Dia untuk menggenapinya, padahal dengan melakukan hal itu, Dia akan mencemarkan nama-Nya sendiri.

Janjinya adalah "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepadamu." [Yohanes 15:7](#). Dan Yohanes menyatakan: "Kita tahu, bahwa kita mengenal Dia, jikalau kita menuruti segala perintah-Nya. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia. Tetapi barangsiapa

menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna." 1 Yohanes 2:3-5.

Salah satu perintah terakhir Kristus kepada para murid-Nya adalah "Kasihilah seorang akan yang lain seperti Aku telah mengasihi kamu." Yohanes 13:34. Apakah kita menaati perintah ini, atau apakah kita menuruti sifat-sifat yang tajam dan tidak seperti Kristus? Jika kita telah mendukakan atau melukai orang lain, adalah tugas kita untuk mengakui

kesalahan kita dan mencari pendamaian. Ini adalah persiapan yang sangat penting agar kita dapat datang ke hadapan Allah dengan iman, untuk memohon berkat-Nya.

Ada satu hal lagi yang sering diabaikan oleh mereka yang mencari Tuhan dalam doa. Sudahkah Anda jujur kepada Tuhan? Melalui nabi Maleakhi, Tuhan menyatakan, "Sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, demikianlah firman Tuhan semesta alam.

Tetapi kamu berkata: Ke manakah kami akan kembali? Akankah manusia merampok Allah? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Di manakah kami telah merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan." [Maleakhi 3:7, 8](#).

Sebagai Pemberi setiap berkat, Tuhan mengklaim bagian tertentu dari semua yang kita miliki. Ini adalah penyediaan-Nya untuk menopang pemberitaan Injil. Dan dengan mengembalikannya kepada Allah, kita harus menunjukkan penghargaan kita atas karunia-karunia-Nya. Tetapi jika kita menahan apa yang menjadi milik-Nya, bagaimana kita dapat mengklaim berkat-Nya? Jika kita adalah penatalayan yang tidak setia terhadap hal-hal duniawi, bagaimana mungkin kita dapat mengharapkan Dia mempercayakan kepada kita hal-hal surgawi? Mungkin inilah rahasia dari doa yang tidak terjawab.

Tetapi Tuhan dalam kemurahan-Nya yang besar siap untuk mengampuni, dan Ia berfirman, "Bawalah kamu semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku dengan ini, jika Aku tidak mau membukakan pintu bagimu.

jendela-jendela langit, dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada tempat lagi untuk menerimanya. Aku akan menghardik si pemakan karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya di ladang Maka segala bangsa akan menyebut engkau berbahagia, sebab engkau akan menjadi negeri yang menyenangkan, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Maleakhi 3:10-12](#).

Begitu pula dengan setiap persyaratan Tuhan lainnya. Semua karunia-Nya dijanjikan dengan syarat ketaatan. Allah memiliki surga yang penuh dengan berkat bagi mereka yang mau bekerja sama dengan-Nya. Semua orang yang menaati-Nya dapat dengan yakin mengklaim penggenapan janji-janji-Nya.

Tetapi kita harus menunjukkan kepercayaan yang teguh dan tidak berkurang kepada Allah. Seringkali Dia menunda untuk menjawab kita untuk menguji iman kita atau menguji ketulusan keinginan kita. Setelah meminta sesuai dengan firman-Nya, kita harus percaya pada janji-Nya dan mengajukan permohonan kita dengan tekad yang tidak akan ditolak.

Tuhan tidak berkata, Mintalah sekali saja, maka kamu akan menerima. Dia menyuruh kita untuk meminta. Bertekunlah tanpa lelah dalam doa. Permintaan yang gigih akan membawa

pemohon ke dalam sikap yang lebih sungguh-sungguh, dan memberinya keinginan yang lebih besar untuk menerima apa yang dimintanya. Kristus berkata kepada Marta di kuburan Lazarus, "Jikalau engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah." [Yohanes 11:40](#).

[310] Tetapi banyak yang tidak memiliki iman yang hidup. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak melihat lebih banyak kuasa Allah. Kelemahan mereka adalah hasil dari ketidakpercayaan mereka. Mereka lebih percaya pada usaha mereka sendiri daripada pada karya Allah bagi mereka. Mereka membawa diri mereka sendiri ke dalam pemeliharaan mereka sendiri. Mereka merencanakan dan merancang, tetapi sedikit berdoa, dan hanya memiliki sedikit kepercayaan yang nyata kepada Tuhan. Mereka berpikir bahwa mereka memiliki iman, tetapi itu hanyalah dorongan sesaat. Karena gagal menyadari kebutuhan mereka sendiri, atau kesediaan Tuhan untuk memberi, mereka tidak bertekun dalam menjaga permintaan mereka di hadapan Tuhan.

Doa-doa kita haruslah sungguh-sungguh dan gigih seperti permohonan teman yang membutuhkan yang meminta roti pada tengah malam. Semakin kita meminta dengan sungguh-sungguh dan gigih, semakin dekat persatuan rohani kita dengan Kristus. Kita akan menerima berkat-berkat yang semakin banyak karena iman kita bertambah.

Bagian kita adalah berdoa dan percaya. Berjaga-jagalah dalam doa. Berjaga-jagalah, dan bekerjasamalah dengan Allah yang mendengar doa. Ingatlah bahwa "kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Berbicaralah dan bertindaklah selaras dengan doa-doa Anda. Ini akan membuat perbedaan yang tak terhingga bagi Anda, apakah percobaan akan membuktikan bahwa iman Anda sungguh-sungguh, atau menunjukkan bahwa doa-doa Anda hanyalah sebuah bentuk.

Ketika kebingungan muncul, dan kesulitan menghadang Anda, janganlah mencari pertolongan kepada manusia. Percayakanlah semuanya kepada Allah. Praktik menceritakan kesulitan kita kepada orang lain hanya membuat kita lemah, dan tidak memberikan kekuatan kepada mereka. Hal itu menimpakan kepada mereka beban kelemahan rohani kita, yang tidak dapat mereka bebaskan. Kita mencari kekuatan dari manusia yang bisa berbuat salah dan terbatas, ketika kita mungkin memiliki kekuatan dari Allah yang tidak bisa berbuat salah dan tidak terbatas.

Anda tidak perlu pergi ke ujung bumi untuk mendapatkan hikmat, karena Allah itu dekat. Bukan kemampuan yang Anda miliki saat ini atau yang akan Anda miliki yang akan memberi Anda kesuksesan. Melainkan apa yang Tuhan dapat lakukan untuk Anda. Kita harus mengurangi kepercayaan diri kita terhadap apa yang dapat dilakukan manusia dan lebih percaya pada apa yang dapat Tuhan lakukan bagi setiap jiwa yang percaya. Dia rindu agar Anda mengejar Dia dengan iman. Dia rindu agar Anda mengharapkan hal-hal yang besar dari-Nya. Dia rindu untuk memberi Anda pemahaman dalam waktu yang fana seperti

[311] maupun dalam hal spiritual. Dia dapat mempertajam kecerdasan. Dia dapat memberikan

kebijaksanaan dan keterampilan. Gunakan talenta Anda dalam pekerjaan, mintalah kebijaksanaan kepada Tuhan, dan itu akan diberikan kepada Anda.

Ambillah firman Kristus sebagai jaminan Anda. Bukankah Dia telah mengundang Anda untuk datang kepada-Nya? Jangan pernah membiarkan diri Anda berbicara dengan cara yang putus asa dan patah semangat. Jika Anda melakukannya, Anda akan kehilangan banyak hal. Dengan melihat penampilan dan mengeluh ketika kesulitan dan tekanan datang, Anda memberikan bukti bahwa iman Anda sakit dan lemah. Berbicara dan bertindaklah seolah-olah iman Anda tidak terkalahkan. Tuhan kaya akan sumber daya; Dia memiliki dunia. Pandanglah ke surga dengan iman. Pandanglah Dia yang memiliki terang, kuasa dan efisiensi.

Di dalam iman yang tulus terdapat daya tahan, keteguhan prinsip, dan keteguhan tujuan yang tidak dapat dilemahkan oleh waktu maupun kerja keras. "Orang-orang muda akan menjadi lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan menjadi lesu sama sekali, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru, mereka akan naik terbang dengan sayap seperti burung rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi lesu, dan mereka akan berjalan dan tidak menjadi lesu." [Yesaya 40:30, 31](#).

Ada banyak orang yang rindu untuk menolong orang lain, tetapi mereka merasa bahwa mereka tidak memiliki kekuatan rohani atau terang untuk diberikan. Biarkanlah mereka menyampaikan permohonan mereka di hadapan takhta kasih karunia. Memohonlah kepada Roh Kudus. Allah tidak akan pernah melanggar janji-janji-Nya. Dengan Alkitab di tangan Anda, katakanlah, saya telah melakukan apa yang Engkau katakan. Saya menyampaikan janji-Mu, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

Kita tidak hanya harus berdoa di dalam nama Kristus, tetapi juga dengan ilham Roh Kudus. Hal ini menjelaskan apa yang dimaksud ketika dikatakan bahwa Roh Kudus "berdoa syafaat untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." [Roma 8:26](#). Doa yang demikianlah yang berkenan dijawab oleh Allah. Ketika dengan kesungguhan dan intensitas yang tinggi kita memanjatkan doa di dalam nama Kristus, maka di dalam intensitas tersebut terdapat janji dari Allah bahwa Ia akan menjawab doa kita "jauh lebih besar daripada apa yang kita doakan dan pikirkan." [Efesus 3:20](#).

Kristus telah berkata, "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Markus 11:24](#). "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, itulah yang akan Aku perbuat, supaya Bapa [312]
dipermuliakan di dalam Anak." [Yohanes 14:13](#). Dan Yohanes yang terkasih,
di bawah ilham Roh Kudus, berbicara dengan penuh kejelasan dan kepastian: "Jika kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Ia mendengarkan

kita: dan jika kita tahu, bahwa Ia mendengarkan kita, maka apa saja yang kita minta, kita tahu, bahwa kita telah memperoleh apa yang kita kehendaki dari pada-Nya." [1 Yohanes 5:14, 15](#). Maka ajukanlah permohonan Anda kepada Bapa dalam nama Yesus. Allah akan menghormati nama itu.

Pelangi yang mengelilingi takhta adalah jaminan bahwa Allah itu benar, bahwa di dalam Dia tidak ada perubahan, tidak ada bayangan yang berbalik. Kita telah berdosa terhadap-Nya, dan tidak layak menerima kemurahan-Nya; namun Dia sendiri telah menaruh permohonan yang paling indah di bibir kita, "Janganlah membenci kami oleh karena nama-Mu, janganlah mempermalukan takhta kemuliaan-Mu, ingatlah, janganlah membatalkan perjanjian-Mu dengan kami." [Yeremia 14:21](#). Ketika kita datang kepada-Nya dengan mengakui ketidaklayakan dan dosa kita, Dia telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk mendengarkan seruan kita. Kehormatan takhta-Nya dipertaruhkan demi penggenapan firman-Nya kepada kita.

Seperti Harun, yang melambangkan Kristus, Juruselamat kita menyandang nama-nama seluruh umat-Nya di hati-Nya di tempat kudus. Imam Besar kita yang agung mengingat semua firman yang telah Dia berikan kepada kita untuk percaya. Ia senantiasa mengingat perjanjian-Nya.

Setiap orang yang mencari Dia akan menemukannya. Setiap orang yang mengetuk akan dibukakan pintu baginya. Tidak akan ada alasan: Janganlah menyusahkan Aku, pintu sudah tertutup, Aku tidak mau membukanya. Tidak akan pernah ada yang berkata, Aku tidak dapat menolongmu. Mereka yang mengemis pada tengah malam untuk roti untuk memberi makan jiwa-jiwa yang lapar akan berhasil.

Dalam perumpamaan ini, orang yang meminta roti kepada orang asing, akan menerima "sebanyak yang ia perlukan." Dan dalam ukuran apakah Allah akan memberikan kepada kita agar kita dapat memberikan kepada orang lain? "Menurut ukuran pemberian Kristus." [Efesus 4:7](#). Para malaikat memperhatikan dengan penuh perhatian untuk melihat bagaimana manusia berhubungan dengan sesamanya. Ketika mereka melihat seseorang menunjukkan simpati seperti Kristus kepada orang yang berbuat salah, mereka mendesak ke sisinya dan mengingatkannya dengan kata-kata yang akan menjadi roti kehidupan bagi jiwa. "Allah akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya dalam kemuliaan-Nya oleh Kristus Yesus." [Filipi 4:19](#).

[313] Kesaksian Anda dalam keaslian dan realitasnya akan Dia jadikan berkuasa dalam kuasa kehidupan yang akan datang. Firman Tuhan akan ada di dalam mulutmu sebagai kebenaran dan keadilan.

Usaha pribadi untuk orang lain harus didahului dengan banyak doa rahasia; karena dibutuhkan kebijaksanaan yang besar untuk memahami ilmu penyelamatan jiwa-jiwa. Sebelum berkomunikasi dengan manusia, berkomunikasilah dengan

Kristus. Di takhta kasih karunia surgawi, dapatkan persiapan untuk melayani umat.

Biarkan hati Anda hancur karena kerinduan yang ada pada Allah, pada Allah yang hidup. Kehidupan Kristus telah menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh manusia dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Semua yang Kristus terima dari Allah, kita juga dapat memilikinya. Maka mintalah dan terimalah. Dengan iman Yakub yang gigih, dengan kegigihan Elia yang tak kenal menyerah, mintalah untuk diri Anda sendiri semua yang telah Allah janjikan.

Biarkan konsepsi-konsepsi Allah yang mulia menguasai pikiran Anda. Biarlah hidup Anda dirajut oleh hubungan yang tersembunyi dengan kehidupan Yesus. Dia yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, berkehendak untuk bercahaya di dalam hati Anda, untuk memberikan terang pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus. Roh Kudus akan mengambil perkara-perkara Allah dan menunjukkannya kepada Anda, menyampaikannya sebagai kuasa yang hidup ke dalam hati yang taat. Kristus akan membawa Anda ke ambang pintu Yang Tak Terbatas. Anda dapat melihat kemuliaan di balik tabir, dan menyatakan kepada manusia kecukupan Dia yang hidup untuk menjadi syafaat bagi kita.

*Bab ini muncul dalam [Kristus Objek Pelajaran-pelajaran halaman 139-139-149](#)

Bab 32-Beriman dan Berdoa er*

Iman adalah mempercayai Tuhan-percaya bahwa Dia mengasihi kita dan mengetahui apa yang terbaik untuk kebaikan kita. Dengan demikian, alih-alih jalan kita sendiri, iman menuntun kita untuk memilih jalan-Nya. Sebagai ganti ketidaktahuan kita, iman menerima hikmat-Nya; sebagai ganti kelemahan kita, kekuatan-Nya; sebagai ganti keberdosaan kita, kebenaran-Nya. Hidup kita, diri kita sendiri, sudah menjadi milik-Nya; iman mengakui kepemilikan-Nya dan menerima berkat-Nya. Kebenaran, kejujuran, kemurnian, telah ditunjukkan sebagai rahasia kesuksesan hidup. Imanlah yang membuat kita memiliki prinsip-prinsip ini.

Setiap dorongan atau cita-cita yang baik adalah karunia Allah; iman menerima dari Allah kehidupan yang hanya dapat menghasilkan pertumbuhan dan efisiensi yang sejati. Bagaimana cara menjalankan iman haruslah sangat jelas. Untuk setiap

janji Allah ada syarat-syaratnya. Jika kita mau melakukan kehendak-Nya, maka seluruh kekuatan-Nya akan menjadi milik kita. Apapun karunia yang Dia janjikan, ada di dalam janji itu sendiri. "Benih itu adalah firman Allah." [Lukas 8:11](#). Seperti halnya pohon ek yang ada di dalam biji, demikian pula karunia Allah ada di dalam janji-Nya.

Jika kita menerima janji itu, kita memiliki karunia.

Iman yang memungkinkan kita untuk menerima karunia-karunia Allah itu sendiri adalah sebuah karunia, yaitu

[314] yang dalam ukuran tertentu diberikan kepada setiap manusia. Iman bertumbuh seiring dengan penerapan firman Allah. Untuk memperkuat iman, kita harus sering-sering menghubungkannya dengan firman.

Dalam mempelajari Alkitab, siswa harus dituntun untuk melihat kuasa firman Tuhan. Dalam penciptaan, "Ia berfirman, maka jadilah, Ia memerintah, maka terjadilah." Ia "menyebut apa yang tidak ada menjadi ada" ([Mazmur 33:9](#); [Roma 4:17](#)); karena ketika Dia memanggil mereka, mereka menjadi ada.

Betapa seringnya mereka yang percaya kepada firman Allah, meskipun di dalam diri mereka sendiri sama sekali tidak berdaya, telah bertahan melawan kuasa seluruh dunia - Henokh, yang murni

hatinya, kudus kehidupannya, berpegang teguh pada imannya akan kemenangan kebenaran melawan generasi yang cemar dan suka mencemooh; Nuh dan seisi rumahnya melawan orang-orang pada zamannya, orang-orang yang memiliki kekuatan fisik dan mental yang paling besar dan paling hina moralnya; bani Israil di Laut Merah, yang tidak berdaya, ketakutan, dan tidak berdaya.

Daud, seorang anak gembala, yang memiliki janji Allah akan takhta, melawan Saul, raja yang sudah mapan, yang bertekad untuk mempertahankan kekuasaannya; Sadrakh dan teman-temannya di dalam api, dan Nebukadnezar di atas takhta; Daniel di antara singa-singa, musuh-musuhnya di tempat-tempat tinggi kerajaan; Yesus di kayu salib, dan para imam dan penguasa Yahudi yang memaksa bahkan gubernur Romawi untuk melakukan kehendak mereka; Paulus yang dibelenggu menyebabkan kematian seorang penjahat, Nero yang lalim dari sebuah kekaisaran dunia.

Contoh-contoh seperti itu tidak hanya ditemukan di dalam Alkitab. Mereka berlimpah dalam setiap catatan kemajuan manusia. Kaum Vaudois dan Huguenot, Wycliffe dan Huss, Jerome dan Luther, Tyndale dan Knox, Zinzen-dorf dan Wesley, dan banyak lagi yang lainnya, telah menyaksikan kuasa firman Allah melawan kuasa dan kebijakan manusia yang mendukung kejahatan. Mereka adalah kaum bangsawan sejati di dunia. Inilah garis keturunan bangsawannya. Di dalam garis ini, kaum muda masa kini dipanggil untuk mengambil tempat mereka.

Iman dibutuhkan dalam hal-hal yang lebih kecil, tidak kurang dari pada urusan-urusan yang lebih besar dalam kehidupan. Dalam semua kepentingan dan pekerjaan kita sehari-hari, kekuatan Allah yang menopang menjadi nyata bagi kita melalui kepercayaan yang teguh.

Dilihat dari sisi manusianya, hidup adalah jalan yang belum pernah dicoba. Ini adalah jalan yang di dalamnya, sehubungan dengan pengalaman kita yang lebih dalam, kita masing-masing berjalan

sendirian. Ke dalam kehidupan batin kita, tidak ada manusia lain yang dapat masuk sepenuhnya. Seperti [316] anak kecil yang memulai perjalanannya, cepat atau lambat,

ia harus memilih jalannya sendiri, ia sendiri yang memutuskan masalah-masalah kehidupan untuk kekekalan, betapa sungguh-sungguh upaya untuk mengarahkan kepercayaannya kepada Penuntun dan Penolong yang pasti!

Sebagai perisai dari godaan dan inspirasi untuk kemurnian dan kebenaran, tidak ada pengaruh lain yang dapat menyamai rasa kehadiran Tuhan. "Segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan mata Dia yang dengan-Nya kita harus berurusan." Dia "mata-Nya lebih murni dari pada mata yang melihat kejahatan, dan tidak dapat melihat kejahatan." [Ibrani 4:13](#); [Habakuk 1:13](#). Pemikiran ini adalah

perisai Yusuf di tengah-tengah kebobrokan Mesir. Terhadap godaan-godaan itu, jawabannya tetap teguh: "Bagaimana aku dapat melakukan hal yang besar ini kejahatan, dan berdosa terhadap Allah?" [Kejadian 39:9](#). Perisai seperti itu, yaitu iman, jika dihargai, akan memberikan perlindungan bagi setiap jiwa.

Hanya rasa kehadiran Tuhan yang dapat mengusir rasa takut yang, bagi anak yang penakut, akan membuat hidup menjadi beban. Biarlah ia menanamkan dalam ingatannya janji ini, "Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling mereka

yang takut akan Dia, dan yang membebaskan mereka." [Mazmur 34:7](#). Biarlah dia membaca kisah Elisa yang luar biasa di kota pegunungan, dan, di antara dia dan pasukan perampok bersenjata, ada sekelompok malaikat sorgawi yang mengepungnya. Biarlah dia membaca bagaimana kepada Petrus, di dalam penjara dan dijatuhi hukuman mati, malaikat Tuhan menampakkan diri; bagaimana, melewati para penjaga bersenjata, pintu-pintu besar dan pintu gerbang besi yang besar dengan baut-baut dan palang-palangnya, malaikat itu membawa hamba Tuhan itu keluar dengan selamat. Biarlah ia membaca pemandangan di laut, ketika para prajurit dan pelaut yang diombang-ambingkan badai, yang kelelahan karena bekerja keras dan berjaga-jaga serta berpuasa, Paulus, sang tahanan, dalam perjalanan menuju pengadilan dan eksekusi, mengucapkan kata-kata agung yang penuh keberanian dan pengharapan, "Kuatkanlah hatimu, sebab di antara kamu tidak akan ada yang binasa. Sebab di sana berdiri di sampingku pada malam ini malaikat Allah, yang aku percayai dan aku layani, yang berkata: "Jangan takut, Paulus, engkau akan dibawa ke hadapan Kaisar, dan lihatlah, Allah akan menyerahkan kepadamu semua orang yang berlayar bersamamu." Dengan iman akan janji ini, Paulus meyakinkan teman-temannya, "Tidak akan ada sehelai rambut pun yang akan jatuh dari kepala seorang pun di antara kamu." Maka terjadilah apa yang telah dijanjikan itu. Karena di dalam kapal itu ada satu orang yang melaluinya Allah dapat bekerja, yaitu

[317] seluruh muatan kapal yang berisi tentara dan pelaut kafir berhasil diselamatkan. "Mereka semua selamat sampai ke daratan." [Kisah Para Rasul 27:22-24, 34, 44](#).

Semuanya ini dituliskan bukan supaya kita dapat membaca dan bertanya-tanya, tetapi supaya iman yang sama yang dikerjakan di dalam hamba-hamba Allah pada zaman dahulu, bekerja di dalam kita. Dengan cara yang sama seperti yang dilakukan-Nya pada waktu itu, Ia juga akan bekerja sekarang di mana pun ada hati yang memiliki iman untuk menjadi saluran kuasa-Nya.

Biarlah orang-orang yang tidak percaya diri, yang tidak memiliki rasa percaya diri yang membuat mereka menjauh dari kepedulian dan tanggung jawab, diajar untuk bersandar kepada Allah. Dengan demikian, banyak orang yang tadinya hanya merupakan sebuah sandi di dunia, mungkin hanya sebuah beban yang tak berdaya, akan dapat berkata dengan rasul Paulus, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku." [Filipi 4:13](#).

Bagi anak yang juga cepat membenci luka, iman memiliki pelajaran yang sangat berharga. Kecenderungan untuk melawan kejahatan atau membalas kesalahan sering kali didorong oleh rasa keadilan yang tajam dan roh yang aktif dan bersemangat. Biarlah anak yang demikian diajar bahwa Allah adalah penjaga kebenaran yang kekal. Dia memiliki kepedulian yang lembut terhadap makhluk-makhluk yang sangat dikasihi-Nya sehingga Dia memberikan Kekasih-Nya yang tersayang untuk diselamatkan. Dia akan berurusan dengan setiap orang yang bersalah.

"Sebab barangsiapa menyentuh engkau, ia menyentuh biji mata-Nya." [Zakharia 2:8](#).

"Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan membuat jalanmu itu terlaksana. Ia akan menjadikan kebenaranmu seperti terang, dan penghakiman-Mu seperti siang hari." [Mazmur 37:5, 6](#).

"TUHAN akan menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang yang tertindas, menjadi tempat berlindung pada waktu kesesakan. Dan orang-orang yang mengenal nama-Mu akan menaruh harap kepada-Mu, sebab Engkau, ya TUHAN, tidak meninggalkan orang-orang yang mencari Engkau." [Mazmur 9:9, 10](#).

Belas kasihan yang Tuhan nyatakan kepada kita, Dia memerintahkan kita untuk berbelas kasihan kepada orang lain. Biarlah mereka yang impulsif, yang merasa diri cukup, yang penuh dendam, melihat Dia yang lemah lembut dan rendah hati, yang dituntun seperti anak domba ke pembantaian, yang tidak membalas dendam seperti domba yang bisu di hadapan para penggunting bulu. Biarlah mereka memandangi Dia yang ditikam oleh dosa-dosa kita dan yang dipikul oleh kesengsaraan kita, dan mereka akan belajar untuk bertahan, bersabar dan mengampuni.

Melalui iman kepada Kristus, setiap kekurangan karakter dapat dipenuhi, setiap kekotoran dibersihkan, setiap kesalahan dikoreksi, setiap keunggulan lence berkembang.

"Kamu telah lengkap di dalam Dia." [Kolose 2:10](#).

Doa dan iman memiliki hubungan yang erat, dan keduanya harus dipelajari bersama-sama. Di dalam doa iman terdapat ilmu ilahi; ilmu yang harus dipahami oleh setiap orang yang ingin membuat pekerjaan hidupnya berhasil. Kristus berkata, "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Tandai 11:24](#). Dia menjelaskan bahwa permintaan kita harus sesuai dengan kehendak Tuhan; kita harus meminta hal-hal yang telah Dia janjikan, dan apa pun yang kita terima harus digunakan untuk melakukan kehendak-Nya. Syaratnya terpenuhi, janjinya pun jelas.

Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tem- per yang serupa dengan Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah Dia janjikan, kita dapat meminta; kemudian kita harus percaya bahwa kita menerima, dan kembali mengucap syukur kepada Allah atas apa yang telah kita terima.

Kita tidak perlu mencari bukti lahiriah dari berkat tersebut. Karunia itu ada di dalam janji, dan kita dapat melakukan pekerjaan kita dengan keyakinan bahwa apa yang telah Allah janjikan dapat Dia laksanakan, dan bahwa karunia itu, yang telah kita miliki, akan diwujudkan pada saat kita sangat membutuhkannya.

Hidup menurut firman Tuhan berarti penyerahan seluruh hidup kepada-Nya. Akan ada rasa kebutuhan yang terus menerus

dan ketergantungan, sebuah penarikan dari hati kepada Allah. Doa adalah sebuah kebutuhan; karena doa adalah kehidupan jiwa. Doa keluarga, doa publik, memiliki tempatnya masing-masing; tetapi persekutuan rahasia dengan Tuhanlah yang menopang kehidupan jiwa.

Di atas gunung bersama Allah, Musa melihat pola bangunan yang indah yang akan menjadi tempat tinggal kemuliaan-Nya. Di gunung bersama Allah-di tempat persekutuan yang rahasia-lah kita harus merenungkan cita-cita-Nya yang mulia bagi umat manusia. Dengan demikian, kita akan dimampukan untuk membentuk karakter kita sehingga janji-Nya dapat digenapi, "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku." [2 Korintus 6:16](#).

[319] Pada saat-saat doa yang sunyi itulah Yesus dalam kehidupan-Nya di bumi menerima hikmat dan kuasa. Biarlah kaum muda mengikuti teladan-Nya dalam menemukan waktu-waktu yang tenang pada waktu fajar dan senja untuk bersekutu dengan Bapa di surga. Dan di sepanjang hari, biarlah mereka mengangkat hati mereka kepada Allah. Di setiap langkah kita, Dia berkata, "Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu, ... Janganlah takut, Aku akan menolong engkau." [Yesaya 41:13](#). Seandainya anak-anak kita mempelajari pelajaran ini di pagi hari dalam kehidupan mereka, betapa segar dan kuatnya kesegaran dan kekuatan, betapa sukacita dan manisnya, yang akan dibawa ke dalam hidup mereka!

Ini adalah pelajaran-pelajaran yang hanya dapat diajarkan oleh orang yang telah mempelajarinya. Karena begitu banyak orang tua dan guru yang mengaku percaya kepada firman Allah, tetapi hidup mereka menyangkal kuasa firman itu, maka pengajaran Kitab Suci tidak memberikan pengaruh yang lebih besar kepada kaum muda. Pada saat-saat tertentu, kaum muda dibawa untuk merasakan kuasa firman. Mereka melihat betapa berharganya kasih Kristus. Mereka melihat keindahan karakter-Nya, kemungkinan-kemungkinan hidup yang diberikan kepada pelayanan-Nya. Namun sebaliknya, mereka melihat kehidupan orang-orang yang mengaku menghormati ajaran-ajaran Allah. Betapa benarnya perkataan yang diucapkan kepada nabi Yehezkiel:

Umat-Mu "berbicara seorang kepada yang lain, setiap orang kepada saudaranya: Marilah, aku mohon, dan dengarkanlah firman yang keluar dari pada TUHAN. Mereka datang kepadamu seperti bangsa yang datang, dan duduk di hadapanmu seperti umat-Ku, dan

mereka mendengar firman-Mu, tetapi mereka tidak mau melakukannya, karena dengan mulutnya mereka menunjukkan kasih yang besar, tetapi hatinya mengikuti hawa nafsunya. Dan, lihatlah, engkau bagi mereka seperti nyanyian yang merdu, yang bersuara merdu, dan

dapat memainkan kecapi dengan baik, sebab mereka mendengar firman-Mu, tetapi tidak melakukannya." [Yehezkiel 33:30-32](#).

Memperlakukan Alkitab sebagai sebuah buku yang berisi petunjuk moral yang baik, yang harus diperhatikan sejauh konsisten dengan semangat zaman dan posisi kita di dalam dunia, adalah hal yang berbeda jika kita menganggapnya sebagai firman Allah yang hidup, firman yang menjadi hidup kita, firman yang membentuk tindakan, perkataan, dan pikiran kita. Memegang firman Allah sebagai sesuatu yang kurang dari ini berarti menolaknya. Dan penolakan ini oleh mereka yang mengaku percaya, adalah yang paling utama di antara penyebab skeptisisme dan ketidakpercayaan di antara kaum muda.

Intensitas yang belum pernah terlihat sebelumnya sedang menguasai dunia. Dalam hiburan, dalam menghasilkan uang, dalam kontes untuk kekuatan, dalam perjuangan untuk eksistensi, ada kekuatan mengerikan yang merasuk ke dalam tubuh, pikiran, dan jiwa. Di tengah-tengah kesibukan yang menjengkelkan ini, Tuhan berbicara. Dia meminta kita untuk menyendiri dan berkomunikasi dengan-Nya. "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah." [Mazmur 46:10](#).

Banyak orang, bahkan di musim-musim pengabdian mereka, gagal menerima berkat persekutuan yang sejati dengan Tuhan. Mereka terlalu tergesa-gesa. Dengan langkah tergesa-gesa mereka menerobos masuk ke dalam lingkaran kehadiran Kristus yang penuh kasih, berhenti sejenak di dalam tempat suci, tetapi tidak menunggu nasihat. Mereka tidak memiliki waktu untuk tetap bersama dengan Sang Guru Ilahi. Dengan membawa beban mereka, mereka kembali ke pekerjaan mereka.

Para pekerja ini tidak akan pernah bisa mencapai kesuksesan tertinggi sampai mereka mempelajari rahasia kekuatan. Mereka harus memberi diri mereka waktu untuk berpikir, berdoa, dan menantikan Allah untuk pembaharuan kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Mereka membutuhkan pengaruh Roh-Nya yang membangkitkan semangat. Dengan menerima hal ini, mereka akan mendapatkan kehidupan yang baru. Tubuh yang letih dan otak yang lelah akan disegarkan, hati yang terbebani akan diringankan.

Bukan berhenti sejenak di hadirat-Nya, tetapi kontak pribadi dengan Kristus, untuk duduk bersekutu dengan-Nya - inilah kebutuhan kita. Berbahagialah anak-anak di rumah kita dan murid-murid di sekolah kita, ketika para orang tua dan guru dapat belajar dari kehidupan mereka sendiri tentang pengalaman berharga yang digambarkan dalam kata-kata dalam Kidung Agung:

"Seperti pohon apel di antara pohon-pohon di hutan, demikianlah Kekasih-Ku di antara anak-anak.

Aku duduk di bawah bayang-bayang-Nya dengan penuh sukacita, Dan buah-Nya manis menurut seleraku.

Dia membawaku ke rumah perjamuan, dan panji-panji-Nya di atasku adalah kasih."

Kis. 2:3, 4.

*Bab ini muncul di [Pendidikan, 253-253-261](#)